



PT Harum Energy Tbk

Strengthening Our Sustainable Future

2025

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

2025

**Strengthening
Our Sustainable
Future**





Perseroan mempertegas arah transformasi menuju masa depan yang berkelanjutan dengan memperkuat fondasi bisnis yang tangguh, adaptif, dan bertanggung jawab. Tahun 2025 menjadi fase penguatan atas berbagai inisiatif yang telah dibangun sebelumnya, di mana keberlanjutan tidak hanya diposisikan sebagai komitmen, tetapi telah terintegrasi dalam strategi, operasional, serta pengambilan keputusan di seluruh lini bisnis. Penguatan tersebut diwujudkan melalui peningkatan kualitas tata kelola, disiplin operasional berbasis prinsip ESG, serta percepatan pengembangan portofolio mineral strategis yang mendukung transisi energi. Di saat yang sama, Perseroan terus menjaga keseimbangan antara kinerja operasional dan pengelolaan dampak melalui efisiensi energi, pengendalian emisi, serta pelaksanaan program sosial yang lebih terarah dan berdampak. Melalui langkah yang semakin terstruktur dan konsisten ini, Perseroan memperkuat komitmen untuk melangkah lebih kuat, lebih terintegrasi, dan lebih berkelanjutan dalam membangun masa depan yang resilien.

The Company reaffirmed its transformation direction toward a sustainable future by strengthening a resilient, adaptive, and responsible business foundation. The year 2025 marked a phase of reinforcement for various initiatives that had been established previously, in which sustainability is no longer positioned merely as a commitment, but has been fully integrated into strategy, operations, and decision-making across all business lines. This reinforcement was achieved through improvements in governance quality, operational discipline grounded in ESG principles, and the acceleration of the development of a strategic minerals portfolio supporting the energy transition. At the same time, the Company continued to maintain a balance between operational performance and impact management through energy efficiency initiatives, emissions control, and the implementation of more focused and impactful social programs. Through these increasingly structured and consistent efforts, the Company reinforced its commitment to moving forward in a stronger, more integrated, and more sustainable manner to build a resilient future.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

Empowering Sustainable Growth

2024

PT Harum Energy Tbk secara konsisten memperkuat fondasi pertumbuhan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dengan mengoptimalkan inovasi, efisiensi operasional, dan investasi strategis, Perseroan memberdayakan sumber daya untuk menciptakan nilai jangka panjang. Setiap langkah yang diambil berfokus pada peningkatan daya saing, penguatan kemitraan, dan penerapan teknologi ramah lingkungan untuk memastikan pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan.

Melalui strategi yang berorientasi masa depan, Perseroan turut memperkuat keberlanjutan rantai pasok, mengurangi dampak lingkungan, dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Keberlanjutan tidak hanya menjadi tujuan, tetapi juga menjadi pendorong utama transformasi bisnis. Dengan memadukan pertumbuhan dan tanggung jawab, Perseroan berusaha menciptakan masa depan yang lebih hijau, lebih kuat, dan lebih berdampak bagi seluruh pemangku kepentingan.

PT Harum Energy Tbk is committed to reinforcing the pillars of responsible and sustainable growth. Through the optimization of innovation, operational efficiency, and strategic investments, the Company maximizes its resources to generate long-term value. Each initiative is designed to enhance competitiveness, foster strategic partnerships, and integrate environmentally friendly technologies, ensuring inclusive and sustainable growth.

Through a future-oriented strategy, the Company helps strengthen the sustainability of its supply chain, reduce environmental impacts, and improve social welfare. Sustainability serves not only as a goal, but also a key driver of business transformation. By integrating growth with responsibility, the Company is dedicated to creating a greener, more resilient, and more impactful future for all stakeholders.



Responsible Mining for a Green Transformation

2023

Komitmen PT Harum Energy Tbk untuk menjalankan usaha pertambangan dengan praktik ESG terus diperkuat dari waktu ke waktu. Selain mengimplementasikan *Harum Energy Climate Strategy and Decarbonisation Roadmap* yang ditargetkan untuk mencapai *net zero* emisi di tahun 2055, Perseroan juga terus mengoptimalkan diversifikasi produk dan layanan ke bijih nikel, sebagai sumber energi yang lebih ramah lingkungan. Transformasi strategis ini menunjukkan arah operasi Perseroan yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.

PT Harum Energy Tbk, from time to time, strengthens its commitment to running mining businesses with ESG practices. Apart from implementing Harum Energy Climate Strategy and Decarbonisation Roadmap, which is targeted to achieve net zero emissions by 2055, the Company optimally diversifies its products and services into nickel ore, as a more environmentally friendly energy source. This strategic transformation exhibits the Company's directions towards more sustainable and responsible operations to the environment and society.



Empowering Communities and Environment

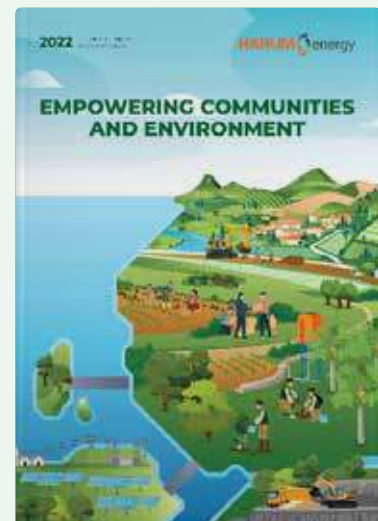
2022

PT Harum Energy Tbk terus menguatkan komitmen untuk meningkatkan praktik pertambangan yang berkelanjutan. Secara konsisten, Perseroan membangun sinergi dengan berbagai pihak pemangku kepentingan untuk melaksanakan program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) dalam rangka membangun kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat lokal, khususnya dalam hal kemandirian ekonomi. Kami menjalankan program-program unggulan yang dirancang untuk memberikan dampak jangka panjang kepada penerimanya.

Tanggung jawab Perseroan terhadap pengelolaan lingkungan pun semakin meningkat. Tidak hanya mendiversifikasi bisnis ke arah energi yang ramah lingkungan, Perseroan juga telah membangun kerangka kerja ESG dengan tujuan untuk mencapai karbon netral di tahun 2055. Di tahun 2022, Perseroan telah mulai meningkatkan kualitas tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan; membangun manajemen data, khususnya terkait dampak lingkungan; serta menguatkan komunikasi, kolaborasi, dan kemitraan sebagai *key enablers* dari kerangka kerja.

PT Harum Energy Tbk constantly strengthens its commitment to improve sustainable mining practices. Consistently, the Company builds synergy with various stakeholders to implement Community Development and Empowerment (PPM) programs in order to build the economic and social welfare of local communities, especially in terms of economic independence. We run excellent programs designed to have a long-term impact on beneficiaries.

The Company's responsibility for environmental management is also increasing. Not only diversifying its business towards environmentally friendly energy, the Company has also built an ESG framework with the aim of achieving carbon neutrality by 2055. In 2022, the Company started to improve the quality of governance, risk management, and compliance; building data management, especially related to environmental impacts; and strengthening communication, collaboration, and partnerships as the key enablers of the framework.



Daftar Isi

Table of Contents

- 5** **Tentang Laporan Keberlanjutan**
About Sustainability Report
- 6** **Pesan dari Direksi**
Message from the Board of Directors
- 14** **Sekilas tentang Perseroan**
The Company at a Glance

- 20** **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance Highlights
- 26** **Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan**
Sustainability Report Responsibility



PORTOFOLIO BISNIS *Business Portfolio*

28

- 28** Wilayah Operasional / *Operational Areas*
- 29** Produk yang Dihasilkan / *Products Produced*
- 31** Wilayah Pemasaran / *Marketing Areas*
- 32** Pencapaian Kinerja Operasional dan Keuangan / *Operational and Financial Performance Achievement*
- 33** Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan kepada Pemangku Kepentingan / *Economic Value Generated and Distributed to Stakeholders*



KOMITMEN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN *Sustainability Commitment and Strategies*

35

- 36** Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Keberlanjutan / *Vision, Mission, and Sustainability Values*
- 38** Kerangka Strategi Keberlanjutan Perseroan / *The Company's Sustainability Strategy Framework*
- 46** Pelibatan Pemangku Kepentingan dan Topik Material / *Stakeholder Engagement and Material Topics*
- 50** Penentuan Topik Material / *Determining the Material Topics*
- 52** Kontribusi Kami terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / *Our Contribution to the Sustainable Development Goals*
- 56** Tata Kelola Keberlanjutan / *Sustainability Governance*
- 64** Etika Bisnis dan Integritas / *Business Ethics and Integrity*
- 68** Rantai Pasokan yang Bertanggung Jawab / *Responsible Supply Chain*
- 69** Produk dan Jasa yang Bermutu / *Quality Products and Services*



PERLINDUNGAN DAN PEMBERDAYAAN PEKERJA *Worker Protection and Empowerment*

73

- 73** Keselamatan dan Kesehatan Kerja / *Occupational Health and Safety*
- 83** Ketenagakerjaan / *Employment*
- 94** Pengembangan Talenta / *Talent Development*



PENGELOLAAN LINGKUNGAN *Environmental Management*

114

- 114** Pertambangan yang Bertanggung Jawab / *Responsible Mining Business*
- 118** Keanekaragaman Hayati dan Reklamasi / *Biodiversity and Reclamation*
- 122** Pencegahan Polusi dan Pengelolaan Limbah / *Pollution Prevention and Waste Management*
- 128** Pengendalian Dampak Perubahan Iklim / *Managing Climate Change Impact*
- 136** **Glosarium**
Glossary
- 139** **Daftar Pengungkapan**
List of Disclosures
- 139** Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 / *Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017*
- 142** GRI Standards 2021
- 150** Referensi SASB Metals and Mining 2021/ *SASB Metals and Mining 2021*
- 152** Metrik ESG / *ESG Metrics*
- 154** **Tanggapan terhadap Lembar Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya**
Response to Feedback Form of the Previous Year's Report
- 155** **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form



MASYARAKAT LOKAL *Local Community*

97

- 97** Berdialog dengan Masyarakat / *Engaging in Dialogue with the Community*
- 100** Kemitraan Lokal / *Local Partnership*
- 101** Pengembangan Masyarakat / *Community Development*

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Cakupan dan Batasan Pelaporan

Laporan Keberlanjutan 2025 merupakan inisiatif kelima PT Harum Energy Tbk ("Perseroan") yang disusun dan diterbitkan secara tahunan sebagai sarana untuk mengkomunikasikan komitmen dan upaya Perseroan dalam mengelola topik keberlanjutan yang material bagi bisnis dan menjadi perhatian pemangku kepentingan selama 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. **[GRI 2-3]**

Laporan ini mencakup Entitas Anak, meliputi PT Bumi Karunia Pertiwi (BKP), PT Santan Batubara (SBB), PT Karya Usaha Pertiwi (KUP), PT Mahakam Sumber (MSJ), PT Position (POS), PT Layar Lintas Jaya (LLJ), PT Westrong Metal Industry (WMI), PT Blue Sparking Energy (BSE), serta PT Infei Metal Industry (IMI) yang menjalankan bisnis pertambangan batu bara serta pertambangan, pengolahan, dan pemurnian nikel. **[GRI 2-2]**

Dalam laporan ini, referensi terhadap "Perseroan", "Harum Energy Group", "Grup", dan "kami" mengacu pada PT Harum Energy Tbk dan Entitas Anak dan/atau pihak lain yang dipekerjakan, atau digunakan tanpa secara spesifik mereferensikan entitas atau pihak tertentu. Untuk setiap pernyataan ulang atau pernyataan kembali informasi yang dimuat pada laporan sebelumnya karena alasan tertentu, diberi tanda: *disajikan kembali. **[GRI 2-4]**

Kerangka Pelaporan

Penyusunan laporan ini didasarkan pada kerangka keberlanjutan yang berlaku, antara lain:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
2. *Global Reporting Initiative (GRI) Standards* 2021 dengan opsi pelaporan "with reference";
3. Standar GRI 12 Sektor Batu Bara 2022;
4. Standar GRI 14 Sektor Pertambangan 2024; serta
5. *Sustainability Accounting Standard Board (SASB) Metals and Mining* 2021.

Standar-standar yang digunakan dalam penyusunan laporan telah diverifikasi secara internal, tetapi tidak melibatkan penjaminan dari pihak eksternal yang independen. **[POJK G.1] [GRI 2-5]**

Umpan Balik dan Respons Perseroan

Untuk menampung aspirasi pemangku kepentingan, kami menyediakan Lembar Umpan Balik terkait isi Laporan Keberlanjutan. Sepanjang tahun 2025 tidak ada masukan yang kami terima atas Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan pada tahun 2024. Meski demikian, upaya penyempurnaan penyampaian data dan informasi secara berkala pada setiap periode tahun buku berikutnya.

Kontak Perusahaan

Informasi lebih lanjut terkait Laporan Keberlanjutan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui: **[GRI 2-3]**



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Renny Soependi

Gedung Deutsche Bank Lantai 9
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta Pusat 10310 Indonesia

(+6221) 3983 1288
 (+6221) 3983 1289

corsec@harumenergy.com
 www.harumenergy.com

Scope and Limitation of Reporting

The 2025 Sustainability Report is the fifth initiative of PT Harum Energy Tbk (the "Company") prepared and published annually as a means to communicate the Company's commitment to and efforts in managing material sustainability topics for its business and of concern to stakeholders for the period of January 1, 2025, to December 31, 2025. **[GRI 2-3]**

This report covers Subsidiaries, including PT Bumi Karunia Pertiwi (BKP), PT Santan Batubara (SBB), PT Karya Usaha Pertiwi (KUP), PT Mahakam Sumber (MSJ), PT Position (POS), PT Layar Lintas Jaya (LLJ), PT Westrong Metal Industry (WMI), PT Blue Sparking Energy (BSE), and PT Infei Metal Industry (IMI), which run coal mining and nickel mining, processing, and refining businesses. **[GRI 2-2]**

In this report, references to the "Company", "Harum Energy Group", "the Group", and "we" refer to PT Harum Energy Tbk and its Subsidiaries and/or other parties employed or used without specifically referencing a particular entity or party. Every restatement of information contained in the previous report for certain reasons will be marked with: *restated. **[GRI 2-4]**

Reporting Framework

This report is prepared based on the applicable sustainability framework, among others, as follows:

1. *Financial Services Authority Regulation (FSAR) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;*
2. *Global Reporting Initiative (GRI) Standards* 2021 with the reporting option "with reference";
3. *GRI 12 Coal Sector Standard* 2022;
4. *GRI Standard 14 Mining Sector* 2024; and
5. *Sustainability Accounting Standard Board (SASB) on Metals and Mining* 2021.

The standards used in preparing this report have been verified internally, but assurance from an independent external party is not obtained. **[POJK G.1] [GRI 2-5]**

Feedback and Company Response

To accommodate stakeholders' aspirations, we provide a Feedback Form regarding the Sustainability Report's content. Throughout 2025, we received no feedback on our Sustainability Report published in 2024. However, efforts to improve the delivery of data and information will be made periodically in each subsequent fiscal year.

Company Contact

Further information regarding this Sustainability Report and its contents can be inquired through: **[GRI 2-3]**

Pesan dari Direksi [POJK D.1] [GRI 2-22] Message from the Board of Directors



RAY ANTONIO GUNARA

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati, Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Atas nama Direksi, merupakan kehormatan kami untuk menyampaikan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 dari PT Harum Energy Tbk. Tahun ini, kami memilih tema “Memperkuat Masa Depan Berkelanjutan Kita” sebagai penerus dari laporan tahun 2024 bertajuk “Memberdayakan Pertumbuhan Berkelanjutan.” Peralihan tema ini bukan sekadar simbolis; melainkan cerminan dari evolusi kematangan korporasi kami. Jika tahun sebelumnya menitikberatkan pada pembentukan fondasi dan momentum untuk transformasi strategis, maka tahun 2025 adalah tahun penguatan struktur tersebut, pendalaman komitmen, dan memastikan pertumbuhan kami berlandaskan ketahanan serta keberlanjutan jangka panjang.

Kami sangat menghargai ketangguhan dan dedikasi seluruh sumber daya manusia Perseroan dalam menghadapi kompleksitas sepanjang tahun 2024 hingga 2025. Di tengah kondisi ketidakpastian ekonomi global, fluktuasi harga komoditas, dan lingkungan regulasi yang semakin ketat, Perseroan tidak hanya mampu mempertahankan keberlanjutan operasional tetapi juga mencapai tonggak yang mendefinisikan kembali identitas kami. Keberhasilan strategi transformasi terintegrasi terlihat dari percepatan skala unit bisnis nikel dan keberlanjutan kinerja operasional batu bara kami.

On behalf of the Board of Directors, it is our honour to present the 2025 Sustainability Report of PT Harum Energy Tbk. This year, we have chosen the theme “Strengthening Our Sustainable Future” as the successor to our 2024 report, titled “Empowering Sustainable Growth.” This shift in theme is not merely symbolic; rather, it reflects the evolution of our corporate maturity. While the previous year focused on laying the foundation and building momentum for strategic transformation, 2025 has been a year of strengthening those structures, deepening our commitments, and ensuring that our growth is anchored in resilience and long-term sustainability.

We deeply appreciate the resilience and dedication of all our human resources in navigating the complexities throughout the years 2024–2025. Amid global economic uncertainty, fluctuating commodity prices, and an increasingly stringent regulatory environment, the Company has not only maintained operational sustainability but also achieved milestones that redefine our identity. The success of our integrated transformation strategy is reflected in the accelerated scaling of our nickel business units and the sustained performance of our coal operations.

Tahun 2025 ditandai oleh berlanjutnya pergeseran dalam paradigma energi global. Dalam memperkuat masa depan berkelanjutan, kami menyadari bahwa industri pertambangan bukan lagi sekadar penyedia bahan mentah; kami menjadi katalis penting bagi transisi energi global. Komitmen kami terhadap peran ini diwujudkan melalui fokus pada inovasi, keunggulan operasional, dan investasi pada sektor-sektor yang menyediakan solusi strategis bagi dunia rendah karbon. Dengan mengadopsi teknologi ramah lingkungan dan membangun sinergi dengan mitra global, kami menciptakan nilai jangka panjang yang melampaui metrik finansial tradisional dengan turut mencakup manfaat sosial dan lingkungan bagi seluruh pemangku kepentingan dan komunitas kami.

Komitmen terhadap Keberlanjutan dan Nilai-nilai Dasar Perseroan

Inti dari strategi Perseroan adalah keyakinan bahwa keberlanjutan bukan aktivitas perifer atau sekadar pemenuhan regulasi. Keberlanjutan adalah inti tata kelola bisnis kami dan lensa utama dalam setiap keputusan strategis. Kami meyakini bahwa keberhasilan jangka panjang Perseroan berkaitan erat dengan kesejahteraan ekosistem dan komunitas tempat kami beroperasi. Melalui praktik pertambangan yang bertanggung jawab, kami berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis yang agresif dan pelestarian sosial dan lingkungan.

Upaya keberlanjutan kami dipandu oleh Kerangka Strategi Keberlanjutan Harum Energy, yang terus dibangun di atas 7 pilar fundamental:

1. **Perubahan Iklim:** Risiko terkait iklim menjadi pertimbangan utama dalam merumuskan strategi bisnis kami, termasuk penilaian risiko fisik terhadap operasi dan risiko transisi akibat perubahan kebijakan serta pergeseran pasar.
2. **Efisiensi dan Keunggulan Operasional:** Meminimalkan jejak lingkungan melalui optimasi penggunaan sumber daya dan pengurangan limbah.
3. **Kesehatan, Keselamatan, dan Kesejahteraan:** Keselamatan kerja tetap menjadi prioritas tertinggi, menumbuhkan budaya "zero accident" di seluruh lokasi.
4. **Pengembangan Komunitas:** Memberdayakan komunitas lokal melalui pendidikan, inisiatif ekonomi, dan dukungan infrastruktur.
5. **Pengembangan SDM:** Berinvestasi pada pertumbuhan berkelanjutan dan keunggulan profesional karyawan untuk menghadapi tantangan lanskap pertambangan modern.
6. **Tata Kelola dan Kepatuhan:** Mematuhi standar transparansi, etika, dan kepatuhan hukum tertinggi di semua yurisdiksi.

The year 2025 was marked by the continued shift in the global energy paradigm. In strengthening our sustainable future, we recognize that the mining industry is no longer merely a provider of raw materials; we are an important catalyst for the global energy transition. Our commitment to this role is demonstrated through our focus on innovation, operational excellence, and investment in sectors that provide strategic solutions for a low-carbon world. By adopting environmentally friendly technologies and building synergies with global partners, we create long-term value that goes beyond traditional financial metrics which also include social and environmental benefits for all stakeholders and the communities in which we operate.

Commitment to Sustainability and the Company's Core Values

At the core of the Company's strategy is the belief that sustainability is not a peripheral activity or merely a matter of regulatory compliance. Sustainability lies at the heart of our business governance and serves as the primary lens for every strategic decision we make. We believe that the Company's long-term success is closely linked to the well-being of the ecosystems and communities in which we operate. Through responsible mining practices, we strive to maintain a balance between strong business growth and social and environmental preservation.

Our sustainability efforts are guided by the Harum Energy Sustainability Strategy Framework, which continues to be built upon 7 fundamental pillars:

1. **Climate Change:** Climate-related risks are a primary consideration in formulating our business strategy, including the assessment of physical risks to operations and transition risks arising from policy changes and market shifts.
2. **Operational Efficiency and Excellence:** Minimizing our environmental footprint through the optimization of resource use and waste reduction.
3. **Health, Safety, and Well-being:** Occupational safety remains our highest priority, fostering a "zero accident" culture across all sites.
4. **Community Development:** Empowering local communities through education, economic initiatives, and infrastructure support.
5. **People Development:** Investing in the sustainable growth and professional excellence of our employees to address the challenges of the modern mining landscape.
6. **Governance and Compliance:** Adhering to the highest standards of transparency, ethics, and legal compliance across all jurisdictions.

7. Pengadaan yang Bertanggung Jawab: Memperluas fokus menuju *green supply chain*, memastikan mitra kami berbagi komitmen terhadap standar ESG.

Setiap pilar dirancang bersifat adaptif, menanggapi perubahan dinamis tren industri dan ekspektasi pemangku kepentingan. Kami secara konsisten mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam praktik sehari-hari saat kami bertransformasi menjadi perusahaan energi yang berpandangan ke depan, sekaligus menegaskan komitmen Direksi dalam menerapkan keuangan berkelanjutan melalui penguatan integrasi aspek ESG dalam strategi, pengelolaan risiko, dan pengambilan keputusan guna menjaga kesinambungan usaha jangka panjang. Selain itu, strategi kami tetap selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (*Sustainable Development Goals/SDGs*), khususnya menargetkan Kesehatan dan Kesejahteraan (SDGs 3), Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (SDGs 8), Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab (SDGs 12), serta Aksi Iklim (SDGs 13).

Budaya organisasi kami didefinisikan oleh 4 nilai inti: yakni Integritas, Profesionalisme, Tanggung Jawab, dan Kolaborasi. Nilai-nilai ini menjadi kompas moral yang membentuk interaksi kami dengan pemangku kepentingan dan mendorong organisasi mencapai pertumbuhan yang tidak hanya kompetitif, tetapi juga adil dan inklusif. Kami percaya bahwa masa depan berkelanjutan hanya dapat terwujud melalui komitmen teguh terhadap nilai-nilai kuat dan arah strategis yang selaras dengan kebutuhan generasi mendatang.

Perkembangan Lanskap ESG dan Tren Global

Memasuki tahun 2025, situasi global untuk kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) menjadi semakin matang. Kami mengamati bahwa transparansi karbon bukan lagi pilihan, melainkan telah menjadi persyaratan dari komunitas keuangan global. Para pemangku kepentingan menuntut pengungkapan detail atas jejak karbon dan arah dekarbonisasi yang jelas. Sebagai tanggapan, Harum Energy meningkatkan mekanisme pengumpulan data dan pelaporan untuk memastikan kami dapat memenuhi ekspektasi yang tinggi tersebut.

Selain itu, konsep *green supply chain* semakin mendapat perhatian. Sebagai produsen mineral kritis, kami semakin diawasi bukan hanya atas cara kami menambang dan mengolah sumber daya, tetapi juga atas bagaimana produk kami berkontribusi pada keberlanjutan produk akhir. Hal ini sangat relevan ketika produk nikel kami memasuki industri baterai global dan ekosistem elektrifikasi yang lebih luas. Munculnya *green finance* juga membuka peluang baru bagi

7. Responsible Procurement: Expanding our focus toward a *green supply chain*, ensuring that our partners share our commitment to ESG standards.

Each pillar is designed to be adaptive, responding to dynamic shifts in industry trends and stakeholder expectations. We consistently integrate these values into our daily practices as we continue transforming into a forward-looking energy company, while also affirming the Board of Directors' commitment to implementing sustainable finance by strengthening the integration of ESG aspects in strategy, risk management, and decision-making to maintain long-term business continuity. In addition, our strategy remains aligned with the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Good Health and Well-being (SDGs 3), Decent Work and Economic Growth (SDGs 8), Responsible Consumption and Production (SDGs 12), and Climate Action (SDGs 13).

Our organizational culture is defined by 4 core values: namely Integrity, Professionalism, Responsibility, and Collaboration. These values serve as our moral compass, shaping our interactions with stakeholders and driving the organization toward growth that is not only competitive, but also fair and inclusive. We believe that a sustainable future can only be realized through a steadfast commitment to strong values and a strategic direction aligned with the needs of future generations.

The Evolving ESG Landscape and Global Trends

As we entered 2025, the global landscape for Environmental, Social, and Governance (ESG) performance continued to mature. We have observed that carbon transparency is no longer optional, but has become a requirement of the global financial community. Stakeholders are demanding detailed disclosure of carbon footprints and clear decarbonization pathways. In response, Harum Energy is strengthening its data collection and reporting mechanisms to ensure that we are able to meet these heightened expectations.

In addition, the concept of a green supply chain is gaining greater attention. As a producer of critical minerals, we are increasingly scrutinized not only for how we mine and process resources, but also for how our products contribute to the sustainability of end-use products. This is particularly relevant as our nickel products enter the global battery industry and the broader electrification ecosystem. The emergence of green finance also creates new

Perseroan dengan profil ESG kuat untuk mengakses pasar modal dengan syarat yang lebih menguntungkan; tren ini kami pantau dan integrasikan ke dalam perencanaan keuangan. Isu-isu lain seperti pengelolaan limbah, konservasi keanekaragaman hayati, dan pengelolaan air tetap menjadi agenda utama industri pertambangan, dan kami berkomitmen menanganinya dengan ketegasan yang setara dengan target keuangan kami.

Perubahan Strategis dan Dominasi Nikel

Pencapaian paling signifikan pada tahun 2025 adalah keberhasilan percepatan strategi diversifikasi bisnis kami. Apa yang dimulai beberapa tahun lalu sebagai langkah visioner untuk mengurangi ketergantungan pada batu bara kini telah berkembang menjadi portofolio bisnis yang kuat dengan dukungan nikel. Pada tahun 2025, portofolio bisnis kami terus bergeser ke arah nikel, dengan pertumbuhan pendapatan nikel yang secara signifikan melampaui batu bara untuk 2 tahun berturut-turut.

Pada tahun 2024, segmen nikel menyumbang sekitar 57% dari pendapatan konsolidasi kami. Hingga akhir tahun 2025, angka ini meningkat menjadi 69%, menegaskan keberhasilan pergeseran kami menuju basis pendapatan yang lebih beragam dan lebih resilien secara struktural. Transformasi ini bukan sekadar pergeseran finansial, namun menjadi realokasi strategis yang menempatkan Harum Energy di pusat transisi energi global. Seiring meningkatnya dominasi bisnis nikel, kami bangga telah berkontribusi langsung pada industri baterai dan gerakan menuju elektrifikasi. Nikel adalah mineral krusial untuk transisi energi, dan peran kami dalam penyediaannya secara bertanggung jawab adalah pilar misi keberlanjutan kami.

Sorotan Operasional dan Keuangan Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan mencapai pendapatan konsolidasi sebesar USD1.339 juta atau meningkat 3,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh ekspansi signifikan volume penjualan nikel, yang mengimbangi pelemahan siklikal di pasar batu bara.

Di segmen nikel, volume penjualan meningkat 29,5% secara tahunan menjadi 74.545 ton. Meskipun harga jual rata-rata (ASP) sedikit menurun, kinerja kami tetap melampaui penurunan harga nikel di LME secara lebih luas. Eksekusi operasional kami semakin kuat, dengan utilisasi *smelter* mencapai 89% dari total kapasitas terpasang pada tahun 2025.

opportunities for the Company, as a strong ESG profile may provide access to capital markets on more favorable terms; this is a trend we continue to monitor and integrate into our financial planning. Other issues, such as waste management, biodiversity conservation, and water stewardship, remain key priorities on the mining industry's agenda, and we are committed to addressing them with the same rigor that we apply to our financial targets.

Strategic Pivot and the Dominance of Nickel

The most significant achievement in 2025 was the successful acceleration of our business diversification strategy. What began several years ago as a visionary step to reduce dependence on coal has now developed into a strong business portfolio supported by nickel. In 2025, our business portfolio continued to shift toward nickel, with nickel revenue growth significantly outpacing coal for the second consecutive year.

In 2024, the nickel segment contributed approximately 57% of our consolidated revenue. By the end of 2025, this figure had increased to 69%, underscoring the success of our shift toward a more diversified and structurally resilient revenue base. This transformation is not merely a financial shift; but a strategic realignment that positions Harum Energy at the center of the global energy transition. As the nickel business becomes increasingly dominant, we are proud to contribute directly to the battery industry and the broader movement toward electrification. Nickel is a critical mineral for the energy transition, and our role in supplying it responsibly is a key pillar of our sustainability mission.

2025 Operational and Financial Highlights

In 2025, the Company recorded consolidated revenue of USD1,339 million or representing a 3.3% increase compared to the previous year. This growth was primarily driven by a significant expansion in nickel sales volume, which offset the cyclical downturn in the coal market.

In the nickel segment, sales volume increased by 29.5% year-on-year to 74,545 tons. Although the average selling price (ASP) declined slightly, our performance continued to outperform the broader decline in LME nickel prices. Our operational execution also strengthened further, with smelter utilization reaching 89% of total installed capacity in 2025.

Sebaliknya, kinerja batu bara mencerminkan manajemen yang disiplin di tengah pasar global yang lebih lemah. Volume penjualan batu bara untuk tahun 2025 tercatat 5,1 juta ton, turun 14,9% dari tahun 2024. ASP batu bara menurun, namun masih mengungguli tolok ukur *Newcastle Coal* (NEWC), mengindikasikan ketahanan harga jual kami.

Tantangan yang Dihadapi dan Strategi Keberlanjutan

Merealisasikan komitmen keberlanjutan menuntut kami menghadapi tantangan internal dan eksternal yang signifikan. Tekanan eksternal utama tetap pada volatilitas pasar komoditas global. Pada tahun 2025, kami terus mengarungi situasi di mana pasokan global sering kali melebihi permintaan, dipengaruhi oleh pertumbuhan yang stagnan terutama di pasar utama seperti Tiongkok.

Menanggapi hal ini, efisiensi menjadi strategi utama ketahanan kami. Kami tetap berfokus pada pengendalian biaya produksi, khususnya di segmen nikel. Dengan menurunkan biaya produksi nikel, kami mempertahankan kelayakan operasional kami meskipun di bawah tekanan harga. Segmen batu bara juga menerapkan disiplin biaya serupa, dengan biaya kas yang stabil dan rasio pengupasan yang membaik. Sejalan dengan itu, penguatan manajemen risiko juga terus dioptimalkan dalam menavigasi risiko-risiko bisnis yang berkembang dinamis sepanjang tahun.

Strategi penguatan ekonomi kami berakar pada keputusan jangka panjang yang visioner. Dengan membangun rantai nilai industri nikel yang terintegrasi, kami bergerak menuju tingkat integrasi vertikal yang lebih baik. Komponen kunci dalam hal ini adalah mengoptimalkan peluang dan posisi PT Position, yang memiliki lebih dari 200 juta ton sumber daya bijih nikel. Ketika PT Position meningkatkan pasokan bijih nikel ke *smelter* milik Perseroan, kami berharap untuk mengurangi ketergantungan pada pemasok eksternal, sehingga memperoleh margin yang lebih baik, dan menguatkan daya saing.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan di Perseroan dijalankan dengan mengintegrasikan pertimbangan ESG ke dalam pengambilan keputusan strategis, perencanaan investasi, pengembangan portofolio usaha, serta pengelolaan risiko dan peluang jangka panjang. Melalui pendekatan ini, Perseroan mengarahkan penguatan bisnis pada inisiatif yang mendukung efisiensi operasional, pengembangan rantai nilai nikel, peningkatan transparansi karbon, serta pengelolaan dampak sosial dan lingkungan secara lebih bertanggung jawab. Strategi tersebut menjadi landasan Perseroan dalam mencapai integrasi nikel secara bertahap, pengembangan proyek HPAL, peningkatan efisiensi operasional, dan penyempurnaan kualitas pelaporan keberlanjutan.

By contrast, coal performance reflected disciplined management amid a weaker global market. Coal sales volume for 2025 was recorded at 5.1 million tons, down 14.9% from 2024. The coal ASP declined, but still outperformed the Newcastle Coal (NEWC) benchmark, indicating the resilience of our selling prices.

Challenges Faced and Sustainability Strategies

Realizing our sustainability commitments requires us to address significant internal and external challenges. The main external pressure remains the volatility of global commodity markets. In 2025, we continued to navigate conditions in which global supply frequently exceeded demand, influenced by stagnant growth, particularly in key markets such as China.

In response, efficiency has become our primary strategy for resilience. We have remained focused on controlling production costs, particularly in the nickel segment. By lowering nickel production costs, we have maintained operational viability despite price pressures. The coal segment has also applied similar cost discipline, with stable cash costs and an improved stripping ratio. In line with this, risk management is also constantly strengthened and optimized in navigating business risks that develop dynamically throughout the year.

Our strategy for economic strengthening is rooted in long-term, forward-looking decisions. By building an integrated nickel industry value chain, we are moving toward a higher level of vertical integration. A key component of this strategy is optimizing opportunities and position of PT Position, which holds more than 200 million tons of nickel ore resources. As PT Position increases the supply of nickel ore to the Company's own smelters, we expect to reduce dependence on external suppliers, thereby improving margins and strengthening our competitiveness.

The Company implements Sustainable Finance by integrating ESG considerations into strategic decision-making, investment planning, portfolio development, and the management of long-term risks and opportunities. Through this approach, the Company directs business strengthening toward initiatives that support operational efficiency, the development of the nickel value chain, enhanced carbon transparency, and more responsible management of social and environmental impacts. This strategy serves as the foundation for the gradual achievement of the stream nickel integration, the development of the HPAL project, improved operational efficiency, and the enhancement of sustainability reporting quality.

Kemajuan Lingkungan dan Tanggung Jawab Sosial

Selain tantangan finansial dan ekonomi, Perseroan tetap berdedikasi dalam mengelola dampak lingkungan dan sosial. Pada tahun 2025, Perseroan melanjutkan pelaksanaan program pengelolaan dampak lingkungan, termasuk reklamasi lahan seluas 295,9 hektar dan penanaman 203.007 pohon sebagai bagian dari upaya rehabilitasi dan revegetasi. Sejalan dengan komitmen untuk memperkuat praktik operasional yang bertanggung jawab, Perseroan juga terus meningkatkan standar pengelolaan di berbagai entitas usaha.

Dalam aspek tanggung jawab sosial, sepanjang tahun 2025 Perseroan telah melaksanakan 457 kegiatan PPM di 19 desa terdampak, dengan investasi sebesar USD476.138 yang dialokasikan untuk infrastruktur lokal, pendidikan, dan program kesehatan. Komitmen Perseroan terhadap pengembangan SDM juga tercermin dalam 104.626 jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan, dengan fokus pada protokol keselamatan dan keterampilan teknis yang dibutuhkan untuk mendukung perkembangan industri pengolahan nikel. Selain itu, penguatan tata kelola operasional juga ditunjukkan melalui perolehan sertifikasi ISO oleh IMI, WMI, dan POS, yang semakin mendukung penerapan standar pengelolaan yang konsisten dan berkelanjutan.

Dalam menjalankan operasional pertambangan batu bara dan pengolahan nikel, Perseroan, melalui Entitas Anak, telah memperoleh sertifikasi internasional ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, serta ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu, yang mencerminkan komitmen terhadap operasional yang bertanggung jawab dan berstandar tinggi.

Sejalan dengan itu, berbagai prestasi dan penghargaan di bidang sosial dan lingkungan berhasil dicapai Perseroan, di antaranya *ESG Implementation Benchmarking Program*, Penghargaan atas Partisipasi dalam Program CSR untuk Mendukung Perluasan Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional bagi Masyarakat Kutai Kartanegara, Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV dan AIDS di Tempat Kerja Kategori Platinum, Penghargaan Kecelakaan Nihil, Partisipasi dalam Pengembangan Peternakan melalui Sapi Komitmen di Provinsi Kalimantan Timur, serta berbagai penghargaan bergengsi lainnya.

Environment and Social Responsibility Progress

In addition to financial and economic challenges, the Company remains committed to managing its environmental and social impacts. In 2025, the Company continued to implement environmental impact management programs, including 295.9 hectares of land reclamation and the planting of 203,007 trees as part of its rehabilitation and revegetation efforts. In line with its commitment to strengthening responsible operational practices, the Company also continued to enhance management standards across its business entities.

From a social responsibility perspective, throughout 2025 the Company carried out 457 community development and empowerment programs across 19 affected villages, with an investment of USD476,138 allocated to local infrastructure, education, and health programs. The Company's commitment to people development was also reflected in the 104,626 training hours provided to employees, with a particular focus on safety protocols and the technical skills required to support the growing nickel processing industry. In addition, the strengthening of operational governance was also demonstrated by the ISO certifications obtained by IMI, WMI, and POS, further supporting the implementation of consistent and sustainable management standards.

In carrying out its coal mining and nickel processing operations, the Company, through its subsidiaries, has obtained international certifications such as ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management System, ISO 14001:2015 for Environmental Management System, and ISO 9001:2015 for Quality Management System, reflecting its commitment to responsible and high-standard operations.

Consistently, the Company has achieved various achievements and awards in the social and environmental fields, including the ESG Implementation Benchmarking Program, an Award for Participation in the CSR Program to Support the Expansion of National Health Insurance Coverage for Kutai Kartanegara Community, a Platinum Category for HIV and AIDS Prevention and Management Program in the Workplace, a Zero Accident Award, Participation in Livestock Development through Commitment Cattle in East Kalimantan Province, and various other prestigious awards.

Memperkuat Infrastruktur untuk Masa Depan

Salah satu pilar strategi kami untuk memperkuat masa depan berkelanjutan adalah investasi berlanjut pada proyek-proyek bernilai tinggi. Pada tahun 2025, total belanja modal kami mencapai USD1.075 juta. Sebagian besar belanja ini dialokasikan untuk konstruksi proyek *High Pressure Acid Leaching* (HPAL) di PT Blue Sparking Energy (BSE). Kami bangga melaporkan bahwa proyek BSE berjalan baik, dengan *commissioning* yang telah dimulai pada akhir tahun 2025 dan ditargetkan untuk memulai produksi komersial pada awal tahun 2026. Setelah mencapai kapasitas penuh 67.000 ton nikel per tahun dalam bentuk *Mixed Hydroxide Precipitate* (MHP), proyek ini akan menjadi pendorong utama pertumbuhan kami dan kontributor penting bagi rantai pasok baterai global.

Lebih jauh lagi, fitur penting dari proyek HPAL di BSE adalah konsumsi energinya yang jauh lebih rendah dibandingkan proses pemurnian nikel milik Perseroan yang ada sekarang. Proses yang lebih hemat energi ini akan menurunkan intensitas karbon keseluruhan bisnis nikel Perseroan, sehingga mendukung tujuan keberlanjutan kami.

Melihat ke Depan

Memasuki tahun 2026 dan seterusnya, Harum Energy berada pada posisi yang baik untuk memanfaatkan peluang pergeseran struktural di pasar energi global. Pandangan kami ditetapkan oleh beberapa tujuan utama:

- **Integrasi Hulu:** Kami merencanakan peningkatan signifikan produksi bijih nikel dari PT Position, dengan tujuan memasok lebih dari setengah kebutuhan *smelter* internal pada paruh kedua tahun 2026.
- **Komersialisasi MHP:** Dimulainya penjualan komersial dari proyek HPAL di BSE pada kuartal kedua tahun 2026 akan menghasilkan campuran produk dengan margin yang lebih tinggi, di mana MHP diperkirakan akan menyumbang sekitar 40% dari total penjualan nikel. Jejak karbon MHP yang jauh lebih kecil juga akan memungkinkan Perseroan untuk menurunkan intensitas karbon dari keseluruhan bisnis nikel.
- **Efisiensi Operasional:** Kami akan terus memanfaatkan volume produksi yang lebih tinggi untuk mencapai *leverage* operasional dan efisiensi biaya yang lebih baik di kedua segmen.
- **Kepemimpinan ESG:** Kami akan terus menyempurnakan pelaporan keberlanjutan, menitikberatkan pada transparansi karbon dan program komunitas, untuk mempertahankan status sebagai mitra pilihan bagi pemangku kepentingan global.

Strengthening Our Infrastructure for the Future

One of the pillars of our strategy to strengthen a sustainable future is continued investment in high-value projects. In 2025, our total capital expenditure reached USD1,075 million. A significant portion of this expenditure was allocated to the construction of the High-Pressure Acid Leaching (HPAL) project at PT Blue Sparking Energy (BSE). We are pleased to report that the BSE project is progressing well, with commissioning at the end of 2025 and is targeted to begin commercial production in early 2026. Once it reaches full capacity of 67,000 tons of nickel per year in the form of Mixed Hydroxide Precipitate (MHP), this project will become a key driver of our growth and an important contributor to the global battery supply chain.

Furthermore, one of the notable features of the HPAL project at BSE is its significantly lower energy consumption compared with the Company's existing nickel refining process. This more energy-efficient process is expected to reduce the overall carbon intensity of the Company's nickel business, thereby supporting our sustainability objectives.

Looking Ahead

As we move into 2026 and beyond, Harum Energy is well positioned to capitalize on the structural shifts in the global energy market. Our outlook is defined by several key priorities:

- **Upstream Integration:** *We plan to significantly increase nickel ore production from PT Position, with the aim of supplying more than half of our internal smelter requirements in the second half of 2026.*
- **MHP Commercialization:** *The commencement of commercial sales from the HPAL project at BSE in the second quarter of 2026 will create a higher-margin product mix, with MHP expected to contribute approximately 40% of total nickel sales. The significantly lower carbon footprint of MHP will also enable the Company to reduce the carbon intensity of its overall nickel business.*
- **Operational Efficiency:** *We will continue to leverage higher production volumes to achieve stronger operating leverage and improved cost efficiency across both segments.*
- **ESG Leadership:** *We will continue to refine our sustainability reporting, with an emphasis on carbon transparency and community programs, in order to maintain our position as a preferred partner for global stakeholders.*

Kami percaya bahwa keberhasilan jangka panjang hanya dapat dicapai melalui keseimbangan harmonis antara nilai bisnis dan nilai kehidupan, untuk hari ini, esok, dan generasi mendatang. Tantangan eksternal transisi energi memang besar, namun juga membuka peluang unik bagi Harum Energy untuk menunjukkan kepemimpinan dan komitmen terhadap dunia yang berkelanjutan.

We believe that long-term success can only be achieved through a harmonious balance between business value and life value, for today, tomorrow, and future generations. The external challenges of the energy transition are significant, but they also create a unique opportunity for Harum Energy to demonstrate leadership and commitment to a sustainable world.

Penutup

Sebagai penutup, kami menyampaikan apresiasi yang besar kepada setiap individu yang telah berkontribusi pada perjalanan Harum Energy menuju masa depan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Kepada para karyawan, terima kasih atas dedikasi dan komitmennya yang tak tergoyahkan di tengah tantangan yang terus berkembang. Kepada Dewan Komisaris, kami berterima kasih atas arahan strategis dan pengawasan konstruktif yang memastikan kami tetap setia pada misi Perseroan. Kepada Pemegang Saham dan mitra bisnis, kami menghargai kepercayaannya yang mendorong transformasi dan inovasi kami. Terima kasih pula kepada regulator, pelanggan, dan komunitas tempat kami beroperasi atas kolaborasi dan partisipasi aktif dalam inisiatif keberlanjutan kami.

Closing

In closing, we would like to express our sincere appreciation to every individual who has contributed to Harum Energy's journey toward a responsible and sustainable future. To our employees, thank you for your dedication and unwavering commitment amid constantly evolving challenges. To the Board of Commissioners, we are grateful for your strategic guidance and constructive oversight, which ensure that we remain true to the Company's mission. To our Shareholders and business partners, we deeply value the trust you have placed in us, which continues to drive our transformation and innovation. We also extend our thanks to the regulators, customers, and the communities in which we operate for their collaboration and active participation in our sustainability initiatives.

Bersama, kita akan terus maju dengan semangat kolaboratif, menciptakan nilai berkelanjutan bagi semua. Dengan sinergi yang kuat dan komitmen yang konsisten, masa depan yang lebih hijau, inklusif, serta berkelanjutan bukan sekadar harapan, melainkan visi yang sedang kami bangun hari ini.

Together, we will continue moving forward in a spirit of collaboration, creating sustainable value for all. With strong synergy and consistent commitment, a greener, more inclusive, and sustainable future is not merely a hope, but a vision that we are building today.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,
PT Harum Energy Tbk.



Ray Antonio Gunara

Direktur Utama
President Director

Sekilas tentang Perseroan

The Company at a Glance

“Harum Energy memegang peran penting dalam mendukung ketahanan energi nasional sekaligus memperkuat kontribusi Indonesia di pasar energi global. Dalam perjalanannya, Harum Energy menunjukkan pertumbuhan yang konsisten dengan memperluas jaringan usaha serta mengekspor batu bara berkualitas tinggi ke berbagai pasar internasional dan sebagai upaya untuk memperkuat ketahanan usaha di tengah dinamika pasar energi global, Harum Energy melakukan diversifikasi bisnis ke sektor pertambangan, pengolahan, dan pemurnian nikel. Harum Energy membangun portofolio yang tangguh dan adaptif terhadap dinamika kebutuhan energi, menjadikannya penyedia energi yang andal sekaligus kontributor utama dalam pengembangan ekosistem baterai kendaraan listrik dan transisi menuju energi bersih yang berkelanjutan.”

Harum Energy plays a crucial role in supporting national energy security while strengthening Indonesia's contribution to the global energy market. Throughout its journey, Harum Energy has demonstrated consistent growth by expanding its business network and exporting high-quality coal to various international markets. To strengthen its business resilience amidst the dynamics of the global energy market, Harum Energy has diversified its business into the nickel mining, processing, and refining sectors. Harum Energy has built a robust and adaptive portfolio to the dynamics of energy demand, making it a reliable energy provider and a major contributor to the development of electric vehicle battery ecosystem and the transition to sustainable clean energy.

Perseroan didirikan pada tahun 1995 dengan nama PT Asia Antrasit. Sejak awal berdiri, Perseroan berfokus pada kegiatan pertambangan batu bara di Indonesia. Pada tahun 2007, Perseroan berganti nama menjadi PT Harum Energy dan selanjutnya, salah satu titik pencapaian perjalanan Perseroan ditandai dengan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010, yang merupakan suatu cerminan tekad Perseroan untuk membangun citra yang lebih kuat di sektor energi nasional. Pencapaian ini tidak hanya mempertegas legitimasi, tetapi juga membuka akses lebih luas untuk memperkuat struktur permodalan, meningkatkan tata kelola, serta mendorong pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Dalam perjalanannya, Perseroan menunjukkan pertumbuhan yang konsisten dengan memperluas jaringan usaha serta mengekspor batu bara berkualitas tinggi ke berbagai pasar internasional. Sebagai upaya mempertahankan ketahanan usaha sejalan dengan dinamika industri energi yang terus berkembang, Perseroan melakukan diversifikasi portofolio bisnisnya melalui Entitas Anak dan Entitas Asosiasi ke sektor sumber daya alam lainnya, yaitu pertambangan, pengolahan serta pemurnian nikel. Diversifikasi portofolio bisnis ini menunjukkan langkah strategis Perseroan dalam membangun fondasi bisnis yang lebih tangguh dan adaptif, sekaligus memastikan keberlanjutan operasional di tengah perubahan lanskap energi global. Melalui pengembangan tersebut, Perseroan memainkan peran ganda yang saling melengkapi, yaitu di satu sisi menjaga pasokan energi berbasis batu bara yang masih memegang peranan vital dalam perekonomian dunia, dan di sisi lain berkontribusi terhadap agenda transisi energi melalui penyediaan nikel sebagai komoditas utama dalam rantai pasok baterai kendaraan listrik. Dengan posisi ini, kami tidak hanya memperkuat daya saing industri energi Indonesia, tetapi juga menegaskan komitmennya dalam membangun masa depan energi yang lebih berkelanjutan dan rendah karbon.

[GRI 2-1]

The Company was incorporated in 1995 under the name PT Asia Antrasit. Since its incorporation, the Company has focused on coal mining activities in Indonesia. In 2007, the Company changed its name to PT Harum Energy. Subsequently, a milestone in the Company's journey was marked by the listing of its shares on Indonesia Stock Exchange in 2010, reflecting the Company's determination to build a stronger image in the national energy sector. This achievement not only strengthened its legitimacy but also opened broader access to strengthen its capital structure, improve governance, and drive sustainable long-term growth.

Throughout its journey, the Company has demonstrated consistent growth by expanding its business network and exporting high-quality coal to various international markets. To maintain business resilience in line with the ever-evolving dynamics of the energy industry, the Company has diversified its business portfolio through Subsidiaries and Associated Entities into other natural resource sectors, namely nickel mining, processing, and refining. This business portfolio diversification exhibits the Company's strategic move to build a more resilient and adaptive business foundation, while ensuring operational sustainability amidst the changing global energy landscape. Through such development, the Company plays a dual role that complements each other, on the one hand, maintaining coal-based energy supplies, which still play a vital role in the global economy, and, on the other hand, contributing to the energy transition agenda by providing nickel as a key commodity in the electric vehicle battery supply chain. With such position, we are not only strengthens the competitiveness of Indonesia's energy industry but also affirms its commitment in building a more sustainable and low-carbon energy future. [GRI 2-1]

HARUMenergy

PT Harum Energy Tbk [GRI 2-1]



Alamat Kantor Pusat [POJK C.2] [GRI 2-1] Head Office Address

Gedung Deutsche Bank Lt. 9
 Jl. Imam Bonjol No. 80
 Jakarta Pusat 10310
 ☎ : (+6221) 3983 1288
 📠 : (+6221) 3983 1289
 ✉ : corsec@harumenergy.com
 🌐 : www.harumenergy.com



Dasar Hukum Pendirian [GRI 2-1] Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 79 tanggal 12 Oktober 1995 yang dibuat dihadapan Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., sebagai Notaris pengganti dari James Herman Rahardjo, S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2026.HT.01.01.TH.96 tanggal 12 Februari 1996.

Deed of Establishment No. 79 dated October 12, 1995, drawn up before Notary Eliwaty Tjitra, S.H., as a substitute of James Herman Rahardjo, S.H., which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under the Decree No. C2-2026.HT.01.01.TH.96 dated February 12, 1996.

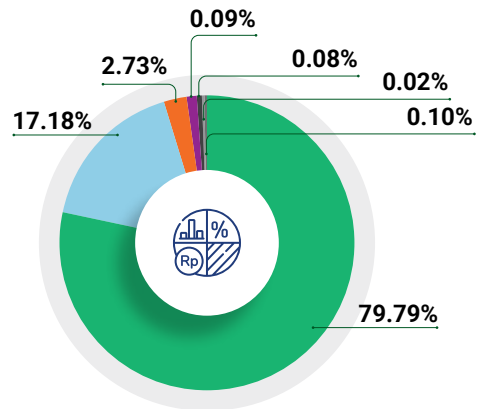


Tanggal Pendirian [GRI 2-1] Date of Establishment

12 Oktober 1995
 October 12, 1995



Kepemilikan Saham* [POJK C.3] [GRI 2-1] Shareholders



Bidang Usaha [GRI 2-6] Line of Business

Aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas jasa keuangan, pertambangan, perdagangan, industri, dan aktivitas konsultasi manajemen.

Holding company activities, financial services activities, mining, trading, industry, and management consulting activities.



Kode Saham
Ticker Code
HRUM

PT Karunia Bara Perkasa	79.79%
PT Harum Energy Tbk (Saham Treasuri / Treasury Stock)	2.73%
PT Bara Sejahtera Abadi	0.09%
Lawrence Barki	0.10%
Steven Scott Barki	0.08%
Ray Antonio Gunara	0.02%
Masyarakat / Public (<5%)	17.18%

* per 31 Desember 2025 / as of December 31, 2025

Kegiatan Usaha Perseroan

Perseroan mengelola portofolio-portofolio bisnisnya melalui Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dengan cakupan kegiatan usaha di sektor batu bara dan mineral strategis. Kegiatan utama Perseroan, meliputi:

- a. Pertambangan batu bara yang berlokasi di Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah;
- b. Layanan logistik di perairan Kalimantan Timur yang berperan penting dalam rantai pasok terintegrasi Perseroan, terutama untuk mendukung kelancaran distribusi batu bara dari wilayah tambang yang umumnya tidak memiliki akses langsung ke pelabuhan air dalam; serta
- c. Pertambangan nikel di Halmahera Timur dan pengolahan/pemurnian nikel di Halmahera Tengah.

Sejalan dengan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan menegaskan peran aktif dalam mendukung transisi menuju energi bersih. Upaya ini diwujudkan melalui optimalisasi operasional, peningkatan efisiensi, serta transformasi portofolio bisnis yang diarahkan pada pengembangan mineral bernilai strategis bagi ekosistem energi masa depan. Dengan menerapkan strategi diversifikasi bisnis, Perseroan kini mengoperasikan kegiatan usaha terdiversifikasi, di mana Perseroan senantiasa mengoptimalkan portofolio bisnis batu bara dan logistik, serta mengembangkan portofolio bisnis nikel.

Dari portofolio bisnis nikel Perseroan, saat ini, fasilitas pengolahan/pemurnian nikel Perseroan dikelola oleh Entitas Anak, yaitu IMI, WMI, dan BSE. Masing-masing fasilitas pengolahan/pemurnian nikel tersebut menghasilkan produk yang bervariasi, di mana IMI memproduksi *Nickel Pig Iron (NPI)*, WMI memproduksi *High Grade Nickel Matte*, dan BSE memproduksi *Mixed Hydroxide Precipitate (MHP)*. Adapun fasilitas pengolahan/pemurnian nikel yang dioperasikan oleh IMI dan WMI telah mulai beroperasi sejak tahun 2022 dan 2024, secara berturut-turut. Namun, proyek pengolahan/pemurnian nikel berbasis teknologi *High Pressure Acid Leach (HPAL)* yang dikembangkan BSE saat ini masih dalam tahap pembangunan, namun telah memasuki tahapan *commissioning* pada akhir tahun 2025 dan ditargetkan untuk memulai produksi komersial pada awal tahun 2026. Selain itu, pertambangan nikel Perseroan dioperasikan oleh Entitas Anak, yaitu POS telah beroperasi sejak bulan Oktober 2024. Diversifikasi bisnis Perseroan ke sektor nikel merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perseroan untuk memperluas kapabilitas di sektor mineral hijau dan memperkuat kontribusi terhadap transisi energi global.

The Company Business Activities

The Company manages its business portfolios through Subsidiaries and Associated Entities, with business activities spanning the coal and strategic mineral sectors. The Company's primary activities, include:

- a. Coal mining located in East and Central Kalimantan;
- b. Logistics services in East Kalimantan waters, which play a crucial role in the Company's integrated supply chain, particularly in supporting the smooth distribution of coal from mining areas that generally lack direct access to deep-water ports; and
- c. Nickel mining in East Halmahera and nickel processing/refining in Central Halmahera.

In line with its commitment to sustainability, the Company affirms its active role in supporting the transition to clean energy. This effort is exhibited through optimizing operations, improved efficiency, and transformed its business portfolio, geared towards developing strategically valuable minerals for the future energy ecosystem. By implementing a business diversification strategy, the Company now operates diversified business activities, continuously optimizing its coal and logistics business portfolios and developing its nickel business portfolio.

Of the Company's nickel business portfolio, the nickel processing/refining facilities of the Company are currently managed by its Subsidiaries, namely IMI, WMI, and BSE. Each of these nickel processing/refining facilities produces various products, where IMI produces *Nickel Pig Iron (NPI)*, WMI produces *High Grade Nickel Matte*, and BSE produces *Mixed Hydroxide Precipitate (MHP)*. The nickel processing/refining facilities operated by IMI and WMI have started operations since 2022 and 2024, respectively. However, the nickel processing/refining project based on *High Pressure Acid Leach (HPAL)* technology developed by BSE is currently still under construction, but has started commissioning at the end of 2025 and is targeted to start commercial production in early 2026. In addition, the Company's nickel mine is operated by a Subsidiary, POS, which has been operating since October 2024. The Company's business diversification into the nickel sector is part of the Company's long-term strategy to expand capabilities in the green mineral sector and strengthen contributions to the global energy transition.

Menciptakan Nilai melalui Pertambangan yang Bertanggung Jawab

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan berkomitmen untuk mengelola operasional secara bertanggung jawab dengan mengedepankan keberlanjutan yang senantiasa memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Perseroan juga mengupayakan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi nasional yang diwujudkan melalui penciptaan lapangan kerja, pemberdayaan masyarakat lokal, serta kontribusi pajak kepada pemerintah daerah dan pusat. Komitmen dalam merealisasikan pertambangan yang bertanggung jawab juga diarahkan dalam mendukung transisi energi nasional melalui penyediaan bahan baku untuk pengembangan infrastruktur energi terbarukan.

Creating Value through Responsible Mining

In conducting its business activities, The Company is committed to managing its operations responsibly, prioritizing sustainability, while always taking environmental, social, and governance aspects into account. The Company also strive to deliver a tangible contribution to national economic development through job creation, local community empowerment, and tax contribution to local and central governments. Our commitment to responsible mining is also directed at supporting the national energy transition by providing raw materials for developing renewable energy infrastructure.



Siklus Produksi Production Cycle

1

Persiapan Lahan Land Preparation

Persiapan lahan merupakan tahapan awal dari kegiatan pertambangan, baik untuk pertambangan batu bara maupun mineral (termasuk nikel). Kesiapan lahan merupakan salah satu hal penting baik dalam tahapan eksplorasi maupun tahapan operasi produksi, dimana setiap tahapan dan kegiatan dilakukan dengan memperhatikan aspek lingkungan. Selain persiapan lahan, keberadaan infrastruktur pendukung juga tidak kalah penting bagi keseluruhan siklus produksi.

Land preparation is the initial stage of mining activities, for both coal and mineral (including nickel) mining. The readiness of land is important aspect in exploration stage and production operation stage, whereby each stage and activity is carried out with an environmentally conscious approach. Beside the land preparation, the existence of supporting infrastructure also important in the overall production cycle.

2

Pertambangan Batu Bara Coal Mining

Kegiatan pertambangan batu bara Perseroan dilaksanakan melalui metode tambang terbuka (*open pit*) dengan proses yang mencakup pengupasan lapisan tanah penutup, penggalian, pengangkutan, dan penumpukan batu bara di *stockpile*.

The Company's coal mining is carried out through open pit mining methods with processes that include stripping of overburden, excavation, transportation, and stacking of coal in stockpiles.

MSJ, KUP, SBB, BKP

3

Pertambangan dan Pengolahan/Pemurnian Nikel Nickel Mining and Nickel Processing/Refining

Pada sektor nikel, kegiatan pertambangan nikel dilakukan terhadap bijih nikel laterit yang diekstraksi dengan metode tambang terbuka (*open pit*). Setelah proses penambangan, bijih nikel kemudian diproses lebih lanjut menggunakan teknologi pengolahan *rotary kiln electric furnace (RKEF)* untuk menghasilkan *NPI* dan *High Grade Nickel Matte* dan teknologi *High Pressure Acid Leach (HPAL)* untuk menghasilkan *Mixed Hydroxide Precipitate (MHP)*.

In the nickel sector, nickel mining is carried out on laterite nickel ore, extracted using the open pit method. After the mining process, the nickel ore is then further processed by using rotary kiln electric furnace (RKEF) processing technology to produce Nickel Pig Iron (NPI) and High Grade Nickel Matte and High Pressure Acid Leach (HPAL) technology to produce Mixed Hydroxide Precipitate (MHP).

POS, IMI, WMI, BSE^{*)}

^{*)} Proyek BSE masih dalam tahap pembangunan dan ditargetkan untuk memulai produksi komersial pada awal tahun 2026. / The BSE project is still under construction and is targeted to begin commercial production in early 2026.

4

Transportasi Produk Product Transportation

Kegiatan transportasi pengangkutan batu bara dari area tambang menuju pelabuhan pengapalan melalui sistem *hauling* dan fasilitas pemuatan di *jetty*. Operasional ini didukung oleh armada dan infrastruktur logistik yang andal untuk memastikan kelancaran rantai pasok serta ketepatan waktu pengiriman. Sedangkan untuk kegiatan transportasi pengangkutan bijih nikel dari area tambang menuju fasilitas pengolahan/pemurnian untuk diproses lebih lanjut melalui sistem *hauling*.

Coal transportation from mining area to shipping port is through a hauling system and loading facilities at the jetty. This operation is supported by a reliable fleet and logistics infrastructure to ensure smooth supply chain and on-time delivery. Meanwhile the nickel ore transportation from mining area to processing/refining facility for further downstream processing is carried out through hauling system.

LLJ

5

Pemasaran Marketing

Perseroan memasarkan produk batu bara serta nikel ke pasar domestik maupun internasional.

The Company markets coal and nickel products to domestic and international markets.

6

Reklamasi dan Pascatambang Reclamation and Post-Mining

Perseroan tidak hanya berfokus pada kegiatan produksi, tetapi juga memastikan terciptanya nilai pertambangan yang bertanggung jawab melalui pelaksanaan reklamasi dan pascatambang. Proses ini mencakup penataan kontur, revegetasi, serta pengelolaan tanah dan air, yang dilakukan secara bertahap sesuai dengan Rencana Reklamasi dan Rencana Pascatambang yang telah disetujui oleh otoritas terkait.











The Company focuses not only on production, but also on ensuring the creation of responsible mining value through reclamation and post-mining activities. This process includes contour planning, revegetation, and land and water management, which are carried out in stages in accordance with the Reclamation and Post-Mining Plan approved by the relevant authorities.

MSJ, KUP, SBB, BKP, POS




Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi [POJK B.1, C.3] Economic Aspect

	2025	2024	2023	
 Volume Produksi Batu Bara Coal Production Volume	4,610,836	6,128,681	6,955,140	Ton Tons
 Volume Penjualan Batu Bara Coal Sales Volume	5,089,357	5,977,358	7,121,940	Ton Tons
 Volume Produksi Nikel Nickel Production Volume	74,822 ^{Ni}	56,998 ^{Ni}	28,789 ^{Ni}	Ton Tons
 Volume Penjualan Nikel Nickel Sales Volume	74,545 ^{Ni}	57,583 ^{Ni}	27,326 ^{Ni}	Ton Tons
 Produk Ramah Lingkungan¹⁾ Environmentally Friendly Products ¹⁾	-	-	-	Ton Tons
 Total Aset Total Assets	3,437,267,772	2,574,539,092	1,633,107,192	USD
 Total Liabilitas Total Liabilities	1,617,777,800	791,884,570	458,386,742	USD
 Total Ekuitas Total Equity	1,819,489,972	1,782,654,522	1,174,720,450	USD
 Pendapatan Revenues	1,338,626,499	1,295,465,928	925,520,340	USD
 Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	45,322,468	77,659,731	195,672,112	USD

Pelibatan Pihak Lokal Local Engagement

 Jumlah Pemasok Lokal²⁾ Number of Local Suppliers ²⁾	174	238	211	Perusahaan Company
 Jumlah Nilai Pengadaan oleh Pemasok Lokal²⁾ Total Procurement Value from Local Suppliers ²⁾	11,334,749	11,501,430	13,016,279	USD
 Tenaga Kerja Lokal²⁾ Local Workforce ²⁾	3,255	585	587 ³⁾	Orang Persons

¹⁾ Kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak bergerak dalam industri pertambangan batu bara dan nikel sehingga tidak menghasilkan produk ramah lingkungan. Namun, Perseroan tetap menunjukkan komitmen terhadap transisi menuju ekonomi rendah karbon melalui perannya dalam menghasilkan nikel sebagai bahan baku bagi pengembangan energi baru terbarukan, khususnya untuk baterai kendaraan listrik dan sistem penyimpanan energi.

²⁾ Memiliki domisili yang sama dengan wilayah operasional.

³⁾ Tidak termasuk karyawan IMI, WMI, dan BSE.

¹⁾ The operational activities of the Company and its Subsidiaries are engaged in the coal and nickel mining industry and therefore do not produce environmentally friendly products. Nevertheless, the Company continues to demonstrate its commitment to the transition toward a low-carbon economy through its role in producing nickel as a raw material for the development of renewable energy technologies, particularly for electric vehicle batteries and energy storage systems.

²⁾ Entities domiciled in the same region as the operational areas.

³⁾ Excludes employees of IMI, WMI, and BSE.

Aspek Sosial [POJK B.1, B.3, C.3] Social Aspect

	2025 ²⁾	2024 ²⁾	2023 ¹⁾	
Jumlah Karyawan Total Employees	3,742	3,667	785	Orang People
Jumlah Karyawan Wanita Total Female Employees	250	419	69	Orang People
Jam Kerja tanpa Kecelakaan Working Hours without Accidents	19,031,014	12,305,555	12,219,609	Jam Hour
Kecelakaan Kerja Fatal Fatal Occupational Accident	3	1	-	Kejadian Incidents
Lost Time Injury Frequency Rate	28.6	0.1	-	Indeks Index
Total Kegiatan PPM yang Dilaksanakan Total CDE Activities Conducted	457	229	276	Kegiatan Activities
Biaya Pelaksanaan PPM CDE Implementation Costs	476,138	279,866	446,302	USD

¹⁾ Tidak termasuk IMI, WMI, dan BSE. / Excluding IMI, WMI, and BSE.

²⁾ Termasuk IMI, WMI, dan BSE yang masing-masing mulai menjadi Entitas Anak sejak September 2023, Januari 2024, dan Maret 2024. / Including IMI, WMI, and BSE, which have become Subsidiaries since September 2023, January 2024, and March 2024, respectively.

Aspek Lingkungan [POJK B.2] Environmental Aspect

	2025	2024	2023	
Penggunaan Energi Energy Use	52,700,328	37,211,743	1,054,527	GJ
Total Pengambilan Air Total Water Withdrawal	2,321,788	2,718,908	679,846	m ³
Pengurangan Emisi Langsung Dihasilkan (Scope 1 & 2) Reduction of Direct Emissions Generated (Scope 1 & 2)	(3,110,868)	(2,994,895)	(33,405)	TonCO ₂ e
Pengurangan Jumlah Limbah B3 Total B3 Waste Reduction	355.9	122.1	(191.9)	Ton
Rehabilitasi Lahan Land Rehabilitation	295.9	240.0	232.3	ha

Aspek Tata Kelola Governance Aspect

Responsible Minerals Initiative (RMI) – Responsible Minerals Assurance Process (RMAP) untuk IMI dan WMI Responsible Minerals Initiative (RMI) – Responsible Minerals Assurance Process (RMAP) for IMI and WMI

Penghargaan, Sertifikasi, dan Keanggotaan Asosiasi Awards, Certifications, and Association Membership

Penghargaan Awards



1

Partisipasi dalam Pengembangan Peternakan melalui Sapi Komitmen di Provinsi Kalimantan Timur
Participation in Livestock Development through Commitment Cattle in East Kalimantan Province

Penerima / Recipient
KUP

Penyelenggara / Organizer
Gubernur Kalimantan Timur / Governor of East Kalimantan

Tanggal Penerimaan / Date Received
11 Maret 2025 / March 11, 2025

2

Proses Jaminan Mineral yang Bertanggung Jawab Standar Uji Tuntas Pengadaan Bertanggung Jawab Global untuk Rantai Pasokan Mineral Semua Mineral 2021
Responsible Minerals Assurance Process Global Responsible Procurement Due Diligence Standard for Mineral Supply Chains All Minerals 2021

Penerima / Recipient
WMI

Penyelenggara / Organizer
Responsible Minerals Initiative

Tanggal Penerimaan / Date Received
17 Juni 2025 / June 17, 2025

3

Standar Proses Jaminan Mineral yang Bertanggung Jawab untuk Rantai Pasokan Mineral Semua Mineral 2021
Responsible Mineral Assurance Standard Process for Mineral Supply Chains All Minerals 2021

Penerima / Recipient
IMI

Penyelenggara / Organizer
Responsible Minerals Initiative

Tanggal Penerimaan / Date Received
19 Juni 2025 / June 19, 2025

4

Program Benchmarking Pelaksanaan ESG
ESG Implementation Benchmarking Program

Penerima / Recipient
Perseroan / The Company

Penyelenggara / Organizer
PT Harmoni Panca Utama dan / and PT Hasta Panca Mandiri Utama

Tanggal Penerimaan / Date Received
20 Juni 2025 / June 20, 2025

5

Penghargaan Kecelakaan Nihil
Zero Accident Award

Penerima / Recipient
MSJ

Penyelenggara / Organizer
Gubernur Kalimantan Timur / Governor of East Kalimantan

Tanggal Penerimaan / Date Received
26 Juni 2025 / June 26, 2025

6

Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV dan AIDS di Tempat Kerja Kategori Platinum
HIV and AIDS Prevention and Response Program in the Workplace, Platinum Category

Penerima / Recipient
MSJ

Penyelenggara / Organizer
Gubernur Kalimantan Timur / Governor of East Kalimantan

Tanggal Penerimaan / Date Received
26 Juni 2025 / June 26, 2025



7

Fortune Indonesia 100

Penerima / Recipient
Perseroan / The Company
Penyelenggara / Organizer
Fortune Indonesia
Tanggal Penerimaan / Date Received
11 Agustus 2025 / August 11, 2025

8

Top 50 Middle Capitalization Public Listed Company

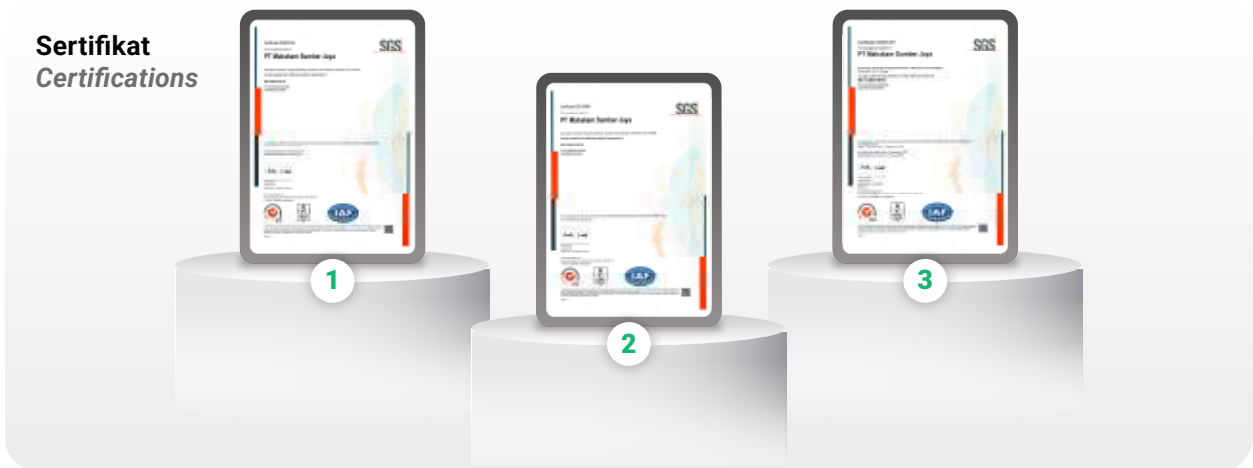
Penerima / Recipient
Perseroan / The Company
Penyelenggara / Organizer
Indonesian Institute for Corporate Directorship
Tanggal Penerimaan / Date Received
15 September 2025 / September 15, 2025

9

Penghargaan atas Partisipasi dalam Program PPM untuk Mendukung Perluasan Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional bagi Masyarakat Kutai Kartanegara

Award for Participation in the CSR Program to Support the Expansion of National Health Insurance Coverage for Kutai Kartanegara Community
Penerima / Recipient
MSJ dan KUP / MSJ and KUP
Penyelenggara / Organizer
Bupati Kutai Kartanegara / Regent of Kutai Kartanegara
Tanggal Penerimaan / Date Received
26 November 2025 / November 26, 2025

**Sertifikat
Certifications**



1

**ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu
ISO 9001:2015 for Quality Management System**

Penerima / Recipient
MSJ
Lembaga Sertifikasi / Certification Agency
SGS United Kingdom Ltd
Masa Berlaku / Validity Period
27 Februari 2024–10 Desember 2026
February 27, 2024–December 10, 2026

2

**ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management System**

Penerima / Recipient
MSJ
Lembaga Sertifikasi / Certification Agency
SGS United Kingdom Ltd
Masa Berlaku / Validity Period
16 April 2024–16 April 2027 / April 16, 2024–April 16, 2027

3

**ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan
ISO 14001:2015 for Environmental Management System**

Penerima / Recipient
MSJ
Lembaga Sertifikasi / Certification Agency
SGS United Kingdom Ltd
Tanggal Menerima / Date Received
20 Mei 2024–10 Desember 2026 / May 20, 2024–December 10, 2026



4

GB/T 45001-2020/ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam Produksi dan Jasa Ferronickel

GB/T 45001-2020/ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management System in Ferronickel Production and Services

Penerima / Recipient
WMI

Lembaga Sertifikasi / Certification Agency
Beijing Zhongjing Quality Certification Co Ltd

Masa Berlaku / Validity Period
24 September 2024–23 September 2027 /
September 24, 2024–September 23, 2027

5

GB/T 24001-2016/ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dalam Produksi dan Jasa Ferronickel

GB/T 24001-2016/ISO 14001:2015 for Environmental Management System in Ferronickel Production and Services

Penerima / Recipient
WMI

Lembaga Sertifikasi / Certification Agency
Beijing Zhongjing Quality Certification Co Ltd

Tanggal Menerima / Date Received
24 September 2024–23 September 2027 /
September 24, 2024–September 23, 2027

6

GB/T 19001-2016/ISO 9001:2015 untuk Manajemen Mutu dalam Produksi dan Jasa Ferronickel

GB/T 19001-2016/ISO 9001:2015 for Quality Management in Ferronickel Production and Services

Penerima / Recipient
WMI

Lembaga Sertifikasi / Certification Agency
Beijing Zhongjing Quality Certification Co Ltd

Masa Berlaku / Validity Period
24 September 2024–23 September 2027 /
September 24, 2024–September 23, 2027

7

GB/T 45001-2020/ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam Produksi dan Jasa Nickel-Iron Alloys

GB/T 45001-2020/ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management System in the Production and Service of Nickel-Iron Alloys

Penerima / Recipient
IMI

Lembaga Sertifikasi / Certification Agency
Beijing Zhongjing Quality Certification Co Ltd

Masa Berlaku / Validity Period
23 September 2024–22 September 2027 /
September 23, 2024–September 22, 2027

8

GB/T 24001-2016/ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dalam Produksi dan Jasa Nickel-Iron Alloys

GB/T 24001-2016/ISO 14001:2015 for Environmental Management System in the Production and Service of Nickel-Iron Alloys

Penerima / Recipient
IMI

Lembaga Sertifikasi / Certification Agency
Beijing Zhongjing Quality Certification Co Ltd

Masa Berlaku / Validity Period
23 September 2024–22 September 2027 /
September 23, 2024–September 22, 2027

9

GB/T 19001-2016/ISO 9001:2015 untuk Manajemen Mutu dalam Produksi dan Jasa Nickel-Iron Alloys

GB/T 19001-2016/ISO 9001:2015 for Quality Management in the Production and Service of Nickel-Iron Alloys

Penerima / Recipient
IMI

Lembaga Sertifikasi / Certification Agency
Beijing Zhongjing Quality Certification Co Ltd

Masa Berlaku / Validity Period
23 September 2024–22 September 2027 /
September 23, 2024–September 22, 2027



10

GB/T 45001-2020/ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Penambangan Terbuka Bijih Nikel Laterit

GB/T 45001-2020/ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management System in Surface Mining of Nickel Laterite Ore

Penerima / Recipient
POS

Lembaga Sertifikasi / Certification Agency
Beijing Zhongjing Quality Certification Co Ltd

Masa Berlaku / Validity Period
30 Oktober 2025–29 Oktober 2028 /
October 30, 2025–October 29, 2028

11

GB/T 24001-2016/ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dalam Penambangan Terbuka Bijih Nikel Laterit

GB/T 24001-2016/ISO 14001:2015 for Environmental Management System in Surface Mining of Nickel Laterite Ore

Penerima / Recipient
POS

Lembaga Sertifikasi / Certification Agency
Beijing Zhongjing Quality Certification Co Ltd

Masa Berlaku / Validity Period
30 Oktober 2025–29 Oktober 2028 /
October 30, 2025–October 29, 2028

Keanggotaan Asosiasi [POJK C.5] [GRI 2-28]
Association Membership



Keanggotaan Perseroan dalam Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) bertujuan untuk memperkuat posisi dan meningkatkan kredibilitas di industri pertambangan batu bara melalui sinergi, advokasi, serta akses terhadap informasi strategis. Melalui partisipasi tersebut, Perseroan dapat terlibat aktif dalam berbagai forum industri untuk memperoleh wawasan terkini mengenai perkembangan regulasi, kebijakan pemerintah, serta dinamika pasar yang memengaruhi sektor pertambangan.

Saat ini, Hariyadi selaku Direktur Perseroan menjabat sebagai Wakil Ketua untuk *Clean Coal Technology and Coal Downstream Sector* dalam APBI-ICMA untuk periode tahun 2024 – 2027. Keikutsertaan ini juga mendukung Perseroan dalam mengikuti pembahasan praktik pertambangan yang bertanggung jawab dan perkembangan isu keberlanjutan yang relevan bagi industri.

Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI)
Indonesian Coal Mining Association (ICMA)

Skala Asosiasi / Association Scale
Nasional
National

Posisi Perseroan / Corporate Position
Anggota
Member

The Company's membership in the Indonesian Coal Mining Association (APBI) aims to strengthen its position and enhance credibility in the coal mining industry through synergy, advocacy, and access to strategic information. Through such participation, the Company is able to actively engage in various industry forums to gain up-to-date insights on regulatory developments, government policies, and market dynamics affecting the mining sector.

Currently, Hariyadi, as Director of the Company, serves as Deputy Chair for Clean Coal Technology and Coal Downstream Sector at APBI-ICMA for the 2024 – 2027 period. This participation also supports the Company in participating in discussions on responsible mining practices and developments in sustainability issues relevant to the industry.

Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report Responsibility

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025 PT HARUM ENERGY TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2025 SUSTAINABILITY REPORT OF
PT HARUM ENERGY TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Harum Energy Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Sustainability Report of PT Harum Energy Tbk has been disclosed completely and responsibly.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April, 2026
Jakarta, April 30, 2026

Direksi,
Board of Directors,



Ray Antonio Gunara

Direktur Utama
President Director



Kenneth Scott Andrew Thompson

Direktur
Director



Hariyadi

Direktur
Director

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025
PT HARUM ENERGY TBK**

**STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2025 SUSTAINABILITY REPORT OF
PT HARUM ENERGY TBK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Harum Energy Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Sustainability Report of PT Harum Energy Tbk has been disclosed completely and responsibly.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April, 2026
Jakarta, April 30, 2026

**Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,**



Lawrence Barki

Komisaris Utama
President Commissioner



Yun Mulyana

Komisaris
Commissioner



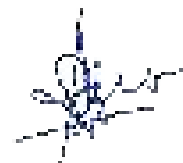
Steven Scott Barki

Komisaris
Commissioner



Dody Hasril

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Astria Wizayanti

Komisaris Independen
Independent Commissioner

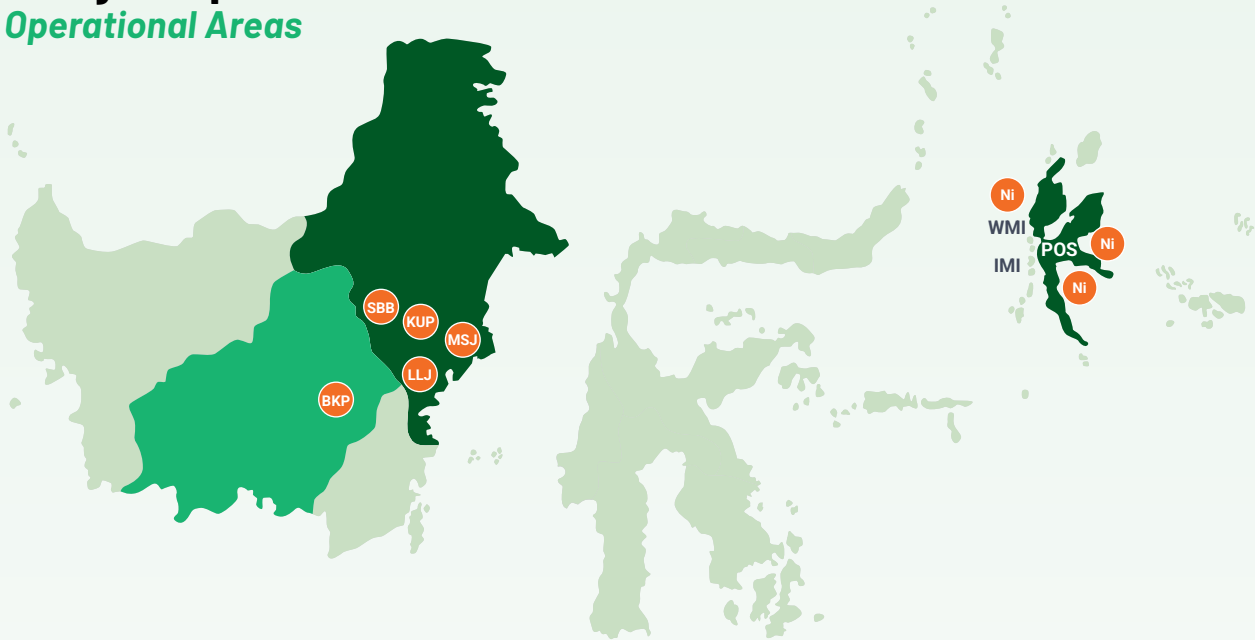


PORTOFOLIO BISNIS

Business Portfolio

Wilayah Operasional [POJK C.3] [GRI 2-1]

Operational Areas



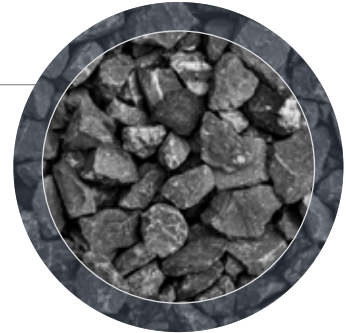
Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Lokasi Operasi Operational Location
KEPEMILIKAN LANGSUNG Direct Ownership		
	MSJ	Pertambangan Batu Bara / Coal Mining
	SBB	Pertambangan Batu Bara / Coal Mining
	BKP	Pertambangan Batu Bara / Coal Mining
	KUP	Pertambangan Batu Bara / Coal Mining
	LLJ	Pelayaran / Shipping
	HNP	Investasi / Investment
	HA Capital	Investasi / Investment
	NICAP	Investasi / Investment
KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG Indirect Ownership		
	POS	Pertambangan Bijih Nikel / Nickel Ore Mining
	HNI	Investasi / Investment
	IMI	Pengolahan/Pemurnian Nikel / Nickel Processing/Refining
	THN	Investasi / Investment
	BSE	Pengolahan/Pemurnian Nikel / Nickel Processing/Refining
	WMI	Pengolahan/Pemurnian Nikel / Nickel Processing/Refining

Produk yang Dihasilkan [POJK C.4] [GRI 2-6] Products Produced

Batu Bara Uap (Batu Bara Termal) Steam Coal (Thermal Coal)

Batu bara termal digunakan untuk penggalangan uap dalam pembangkit listrik yang bermanfaat sebagai media dalam proses pemanasan dan manufaktur semen, seperti pemanasan langsung, pemanasan ruang, dan pemanas air.

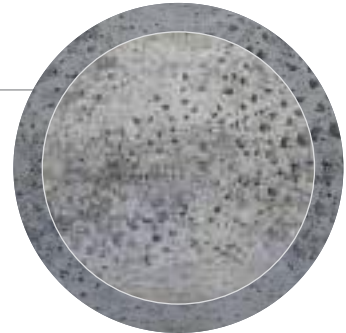
Thermal coal is used for raising steam in power plants as a medium in the process of heating and manufacturing cement, such as direct heating, space heating, and water heating.



NPI

NPI yang diproduksi dari fasilitas pengolahan/pemurnian (*smelter*) merupakan *ferronickel* sebagai produk antara yang digunakan dalam produksi, di antaranya *stainless steel*.

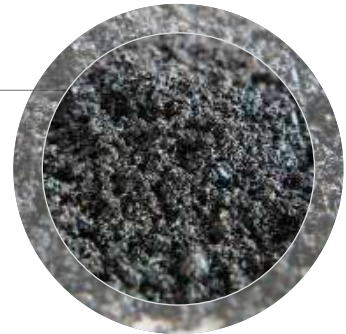
NPI produced from processing/refining facility (smelter) is a ferronickel as intermediate product that is used in the production of, among others, stainless steel.



Nickel Matte

Nickel Matte yang diproduksi dari fasilitas pengolahan/pemurnian (*smelter*) merupakan produk antara yang digunakan sebagai bahan baku untuk memproduksi nikel sulfat, yang merupakan komponen utama dalam rantai bahan baku baterai.

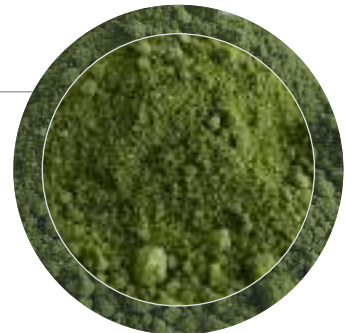
Nickel Matte produced from processing/refining facility (smelter) is an intermediate product that is used as raw material in the production of nickel sulphate, a key component in battery supply chain.



MHP^{*)}

MHP yang diproduksi dari fasilitas pengolahan/pemurnian (*smelter*) berteknologi HPAL merupakan produk antara dari pengolahan bijih nikel kadar rendah/limonit, yang merupakan bahan baku untuk memproduksi nikel sulfat, yang merupakan komponen utama dalam rantai bahan baku baterai.

MHP produced from a processing/refining facility (smelter) with HPAL technology is an intermediate product from the processing of low grade nickel ore/limonite, that is used as raw material in the production of nickel sulphate, a key component in battery supply chain.



^{*)} Produksi komersial MHP ditargetkan untuk dimulai pada awal tahun 2026. / MHP's commercial production is targeted to start in early 2026.



Layanan Logistik

Perseroan menyediakan layanan logistik melalui Entitas Anak berupa pengangkutan batu bara dari area tambang yang umumnya tidak terhubung langsung dengan pelabuhan air dalam menggunakan *tugboat* dan tongkang dengan cakupan area pada sebagian besar perairan Kalimantan Timur. Layanan logistik ini mencakup sistem *transshipment* untuk pemindahan muatan dari kapal berukuran kecil ke kapal besar yang dapat berlayar ke pasar ekspor. Spesifikasi kapal dan tongkang yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

Logistic Services

The Company provides logistics services through its Subsidiaries, including coal transportation from mining areas that are generally not directly connected to deep-water ports using tugboats and barges, covering most of the waters of East Kalimantan. These logistics services include a *transshipment* system for transferring cargo from small vessels to larger vessels capable of sailing to export markets. The specifications of the Company's vessels and barges are as follows:

Tugboat

Perseroan mengoperasikan armada kapal jenis *tugboat* berbendera Indonesia dengan klasifikasi RINA/BKI. Kapal *tugboat* Perseroan memiliki kapasitas *gross tonnage* sebesar 251 ton dan *net tonnage* sebesar 76 ton, dengan panjang keseluruhan (LOA) 28,1 m, panjang antara garis tegak (LBP) 26,0 m, serta lebar 8,6 m. Kapal didukung oleh spesifikasi teknis yang memadai, meliputi kedalaman 4,3 m dan *draft* 3,3 m, sehingga mampu menunjang operasional secara optimal.

Hingga akhir periode pelaporan, jumlah armada *tugboat* yang dioperasikan Perseroan tercatat sebanyak 24 unit. Spesifikasi dan jumlah armada tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga keandalan operasional serta mendukung kelancaran layanan kepada pelanggan.

The Company operates a fleet of Indonesian-flagged tugboats classified as RINA/BKI. The Company's tugboats have a gross tonnage capacity of 251 tons and a net tonnage of 76 tons, with an overall length (LOA) of 28.1 m, a length between perpendiculars (LBP) of 26.0 m, and a beam of 8.6 m. The vessels are equipped with adequate technical specifications, including a depth of 4.3 m and a draft of 3.3 m, enabling optimal operational support.

Until the end of the reporting period, the Company operated a fleet of 24 tugboats. These specifications and fleet size reflect the Company's commitment to maintaining operational reliability and ensuring smooth service to customers.

Tongkang / Barge

Perseroan mengoperasikan armada kapal jenis tongkang (*barge*) berbendera Indonesia dengan klasifikasi RINA. Kapal ini memiliki kapasitas angkut yang signifikan, tercermin dari *gross tonnage* sebesar 3.142 ton dan *net tonnage* sebesar 943 ton. Dari sisi dimensi, tongkang memiliki panjang keseluruhan (LOA) 91,4 m (300 kaki) dan panjang antara garis tegak (LBP) 87,8 m (288 kaki), dengan lebar 24,4 m (80 kaki), kedalaman 5,5 m (18 kaki), serta *draft* 4,3 m, yang mendukung optimalisasi kapasitas muat dan stabilitas operasional.

Hingga akhir periode pelaporan, jumlah armada tongkang yang dioperasikan Perseroan tercatat sebanyak 29 unit. Kapasitas dan spesifikasi armada tersebut mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menunjang kegiatan operasional pengangkutan secara efisien dan andal, serta mendukung peningkatan kinerja layanan kepada pelanggan.

The Company operates a fleet of Indonesian-flagged barges classified as RINA. These vessels have a significant carrying capacity, reflected in their gross tonnage of 3,142 tons and net tonnage of 943 tons. Dimensionally, the barges have an overall length (LOA) of 91.4 m (300 ft) and a length between perpendiculars (LBP) of 87.8 m (288 ft), with a beam of 24.4 m (80 ft), a depth of 5.5 m (18 ft), and a draft of 4.3 m, all of which support optimal loading capacity and operational stability.

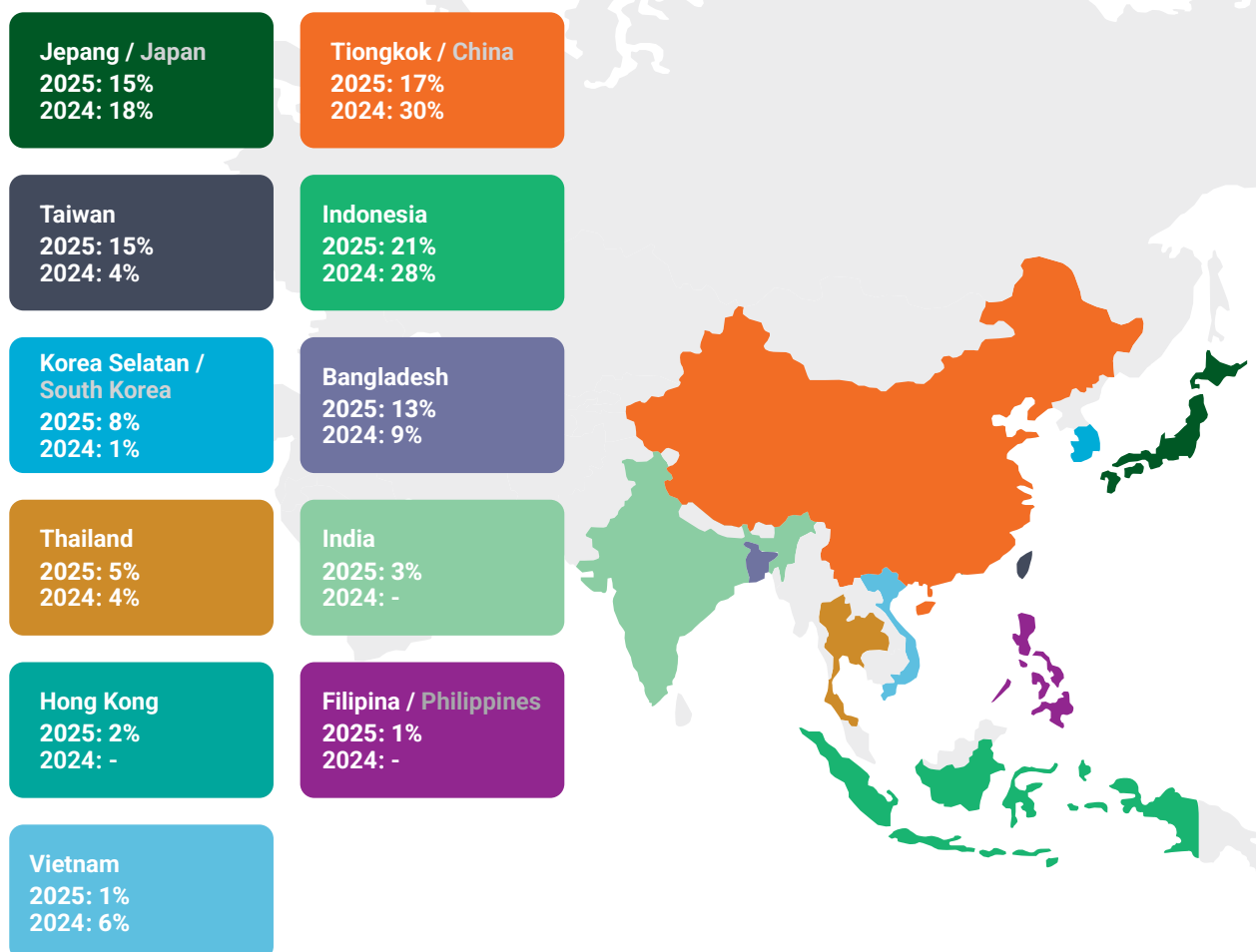
Until the end of the reporting period, the Company operated a fleet of 29 barges. This fleet capacity and specifications reflect the Company's ability to efficiently and reliably support transportation operations and improve customer service performance.

Wilayah Pemasaran [POJK C.4] [GRI 2-6] Marketing Areas

Perseroan memfokuskan penjualan batu bara pada sektor pembangkit listrik di kawasan Asia Selatan dan Asia Tenggara yang hingga kini masih menjadi pasar utama energi fosil. Sejalan dengan itu, Perseroan terus menyesuaikan strategi pemasaran dengan dinamika permintaan global serta perubahan lanskap industri energi, termasuk tren transisi menuju energi rendah karbon. Melalui langkah adaptif ini, Perseroan berupaya menjaga kesinambungan pertumbuhan sekaligus mempertahankan daya saing di tingkat internasional. Informasi mengenai distribusi pasar Perseroan diuraikan sebagai berikut:

The Company focuses its coal sales on the power generation sector in South Asia and Southeast Asia regions, which remain the primary market for fossil fuels. In line with such, the Company continues to adapt its marketing strategy to reflect the dynamics of global demand and the changing energy industry landscape, including the transition to low-carbon energy. Through these adaptive measures, the Company strives to maintain sustainable growth while maintaining international competitiveness. Information on the Company's market distribution is outlined below:

Wilayah Pemasaran Batu Bara berdasarkan Volume Penjualan Coal Marketing Areas based on Sales Volume





Wilayah Pemasaran Nikel

Perseroan mempertahankan distribusi penjualan global yang terdiversifikasi untuk produk nikelnya, dengan tujuan ekspor utama di kawasan Asia dan Eropa, yang didukung oleh permintaan dari sektor hilir baja tahan karat, *refined nickel*, dan bahan baku baterai. Perseroan akan tetap adaptif dengan terus mengevaluasi perubahan dinamika pasar, dan nikel akan tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan serta kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Nickel Marketing Areas

The Company maintains a diversified global sales distribution for its nickel products, with key export destinations in Asia and Europe, supported by demand from the downstream stainless steel, refined nickel, and battery derivative sectors. The Company will remain adaptive by continuously evaluating changes in market dynamics, and nickel will continue to be the primary driver of the Group's growth and financial performance.

Pencapaian Kinerja Operasional dan Keuangan [POJK F.2] [EM-MM-000.A] Operational and Financial Performance Achievement

Uraian Description	Satuan Unit	2025		2024		2023	
		Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target
KINERJA OPERASIONAL Operational Performance							
Total Volume Produksi Batu Bara Total Coal Production Volume	Juta Ton Million Tons	4.6	5.0 - 5.5	6.1	5.5-6.1	7.0	5.5-6.0
Total Volume Penjualan Batu Bara Total Coal Sales Volume		5.1	5.0 - 5.5	7.0	5.5-6.1	7.1	5.5-6.0
Total Volume Produksi Bijih Nikel Total Nickel Ore Production Volume	Juta Ton Million Tons	1.4	1.8 - 2.5	1.0	0.5-1.0	N/A	N/A
Total Volume Produksi Nikel Total Nickel Production Volume	Ribu Ton Thousand Tons	74.8 ^{Ni}	71.4 – 75.6 ^{Ni}	57.0 ^{Ni}	61.8 ^{Ni} – 70.0 ^{Ni}	28.8 ^{Ni}	N/A
Total Volume Penjualan Nikel Total Nickel Sales Volume		74.5 ^{Ni}	71.4 – 75.6 ^{Ni}	57.6 ^{Ni}	61.8 ^{Ni} – 70.0 ^{Ni}	27.3 ^{Ni}	10.5 ^{Ni} – 11.0 ^{Ni}
KINERJA KEUANGAN Financial Performance							
Total Pendapatan Total Revenues	Juta USD	1,338.6	1,328 – 1,481	1,295.5	1,280-1,450	925.5	616.8 – 732.0
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Million USD	45.3	19 – 78	77.7	110-140	195.7	N/A

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [POJK F.3]

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki atau menjalankan program investasi pada instrumen keuangan atau proyek berkelanjutan sehingga tidak terdapat informasi mengenai perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan.

Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investment in Financial Instrument or Project Aligned with Sustainable Finance [POJK F.3]

Until the end of 2025, the Company did not have or implement any investment programs in sustainable finance instruments or projects, therefore, no information is available on the comparison of targets and performance of portfolio, financing target, or investment in financial instrument or project aligned with sustainable finance.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan kepada Pemangku Kepentingan [GRI 201-1, 12.8.2, 14.9.2, 14.23.2]

Economic Value Generated and Distributed to Stakeholders

Pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan yang terus dioptimalkan secara konsisten berpengaruh langsung terhadap pencapaian distribusi nilai ekonomi bagi pemangku kepentingan. Nilai tersebut didayagunakan tidak hanya untuk memenuhi kewajiban finansial dan tanggung jawab hukum, tetapi juga untuk memperkuat kontribusi sosial-ekonomi Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan, masyarakat, serta pembangunan nasional.

The Company's consistently optimizes its operational and financial performance achievements, which directly impacts the distribution of economic value to stakeholders. This value is utilized not only to fulfill financial obligations and legal responsibilities, but also to strengthen the Company's socio-economic contribution to improving the welfare of employees, the community, and national development.

Distribusi nilai ekonomi diwujudkan melalui berbagai bentuk, antara lain pembayaran gaji dan tunjangan bagi karyawan, pembelian barang dan jasa dari pemasok lokal maupun nasional, pembayaran pajak, royalti, dan retribusi kepada negara, pembagian dividen kepada pemegang saham, serta implementasi program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berorientasi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar. Informasi mengenai nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan telah didistribusikan Perseroan diuraikan sebagai berikut: [GRI 3-3, 12.8.1, 14.9.1, 14.23.1]

The economic value is distributed through various channels, such as payment of salaries and benefits to employees, purchase of goods and services from local and national suppliers, payment of taxes, royalties, and levies to the state, dividend distribution to shareholders, and implementation of social and environmental responsibility programs oriented towards improving the surrounding community's life quality. Information on the direct economic value generated and distributed by the Company is described below: [GRI 3-3, 12.8.1, 14.9.1, 14.23.1]

(dalam USD / in USD)

Uraian	2025	2024	2023	Description
NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN <i>Economic Value Generated</i>				
Penerimaan Kas	1,399,122,365	1,259,352,914	932,939,430	Cash Receipts
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan Nilai	51,915,048	38,276,219	17,545,206	Value of the Receipt of Corporate Income Tax Refund
Penerimaan Penghasilan Bunga	6,753,835	7,758,984	11,857,064	Receipt of Interest Income
Hasil Pelepasan Aset Tetap	301,552	277,210	501,313	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Penerimaan Dividen dari Entitas Asosiasi	-	5,933,824	4,706,031	Dividend Receipt from Associated Entities
Penarikan Jaminan Reklamasi dan Penutupan Tambang	-	-	155,765	Withdrawal of Reclamation and Mine Closure Guarantees
Total	1,458,092,800	1,311,599,151	967,704,809	Total
NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN <i>Economic Value Distributed</i>				
Pembayaran Kas kepada:			Cash Paid to:	
Pemasok dan Beban Lainnya	880,748,431	849,927,833 ¹⁾	443,781,019	Suppliers and Other Expenses
Manajemen Kunci dan Karyawan	55,870,420	53,128,172	18,848,203	Key Management and Employees
Pembayaran Royalti kepada Pemerintah	56,436,690	68,994,330	130,541,475	Payments of Royalty to the Government



(dalam USD / in USD)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	27,436,970	87,138,857	139,721,673	Payment of Corporate Income Tax
Pembayaran Beban Keuangan	56,504,204	31,338,610	5,934,837	Payments of Finance Costs
Pembayaran Dividen Kas	-	-	63,217,709	Payments of Cash Dividends
Pembayaran Dividen Entitas Anak kepada Kepentingan Non-Pengendali	4,399,377	8,592,690	16,783,156	Payment of Dividends from Subsidiaries to Non-Controlling Interests
Penambahan Aset Tetap	723,033,595	176,809,639 ^{*)}	6,726,254	Additions to Fixed Assets
Penambahan Properti Pertambangan	17,153,702	14,802,563	22,510,884	Additions to Mine Properties
Penempatan Jaminan Reklamasi dan Penutupan Tambang	1,852,380	638,605	-	Placement of Mine Reclamation and Closure Guarantees
Pembayaran Biaya Labuh	53,419	95,653 ^{*)}	68,808	Payment for Docking Expense
Pembayaran Liabilitas Sewa	1,275,109	1,234,163	1,282,909	Payment of Lease Liabilities
Pembiayaan Investasi Sosial Kemasyarakatan	476,138	279,866	446,302	Financing of Social Community Investment
Pembiayaan Pengelolaan Lingkungan	2,601,368	2,189,326	1,703,597	Financing of Environmental Management
Total	1,827,841,803	1,295,170,307^{*)}	851,566,826^{*)}	Total
Nilai Ekonomi Ditahan	(369,749,003)	16,428,844^{*)}	116,137,983^{*)}	Economic Value Retained

*) Data disajikan kembali. / Data restated.

Perubahan yang Signifikan [POJK C.6] [GRI 2-6]

Sampai dengan akhir tahun 2025, tidak terdapat perubahan yang signifikan pada kegiatan operasional, komposisi kepemilikan saham, serta jaringan rantai pasokan Perseroan. Hal ini mencerminkan seluruh aktivitas bisnis tetap berjalan secara konsisten sesuai dengan strategi dan struktur yang telah ditetapkan sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan stabilitas kinerja dan arah bisnis Perseroan, serta memberikan kepastian bagi pemangku kepentingan dalam menilai keberlanjutan usaha Perseroan.

Tidak adanya perubahan material tersebut juga berdampak pada terjaganya kesinambungan operasional, efektivitas pengelolaan risiko, serta konsistensi dalam penerapan kebijakan dan program, termasuk inisiatif ESG.

Significant Changes [POJK C.6] [GRI 2-6]

Until the end of 2025, there were no significant changes in the Company's operations, share ownership composition, and supply chain network. This reflects that all business activities continued to operate consistently in accordance with the previously established strategy and structure. This condition demonstrates the stability of the Company's performance and business direction, while providing assurance to stakeholders in assessing the sustainability of the Company's operations.

The absence of material changes also contributed to the continuity of operations, the effectiveness of risk management, and consistency in the implementation of policies and programs, including ESG initiatives.

KOMITMEN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Commitment and Strategies



Perseroan, bersama Entitas Anak, terus memperkuat komitmen untuk menyediakan sumber energi dan mineral strategis melalui praktik pertambangan yang bertanggung jawab serta berwawasan lingkungan. Komitmen ini tidak hanya menjadi dasar operasional, tetapi juga arah transformasi Perseroan dalam mendukung agenda transisi energi, baik di Indonesia maupun di kawasan Asia, yang semakin menuntut sumber daya rendah karbon dan berkelanjutan.

Seluruh strategi tersebut dijalankan dengan menempatkan prinsip keberlanjutan sebagai inti budaya perusahaan, yang terintegrasi dalam sistem tata kelola, kebijakan operasional, hingga pengambilan keputusan strategis. Nilai-Nilai Perseroan dan Kode Etik menjadi landasan moral sekaligus pedoman kerja yang memastikan setiap aktivitas bisnis selaras dengan kepentingan pemangku kepentingan, perlindungan lingkungan, dan peningkatan kesejahteraan sosial.

Dengan pendekatan tersebut, Perseroan berupaya menciptakan manfaat berkelanjutan dari setiap kegiatan usaha, tidak hanya dalam bentuk nilai ekonomi, tetapi juga melalui kontribusi pada ketahanan energi, pengembangan ekosistem mineral hijau, dan dukungan terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

The Company, along with its Subsidiaries, constantly strengthens its commitment to providing strategic energy and mineral resources through responsible and environmentally sound mining practices. Such commitment serves not only as the operational foundation but also as the Company's transformation direction in supporting the energy transition agenda, in Indonesia and Asian region, which increasingly demands low-carbon and sustainable resources.

All these strategies are undertaken by placing sustainability principles at the core of the company's culture, integrated into governance systems, operational policies, and strategic decision-making. The Company's Values and Code of Conduct serve as a moral foundation and work guidelines, ensuring that every business activity aligns with stakeholder interests, environmental protection, and social welfare improvement.

Under such approach, the Company' strives to create sustainable benefits from every business activity, not only in the form of economic value, but also through contribution to energy security, development of a green mineral ecosystem, and support for the achievement of sustainable development goals.



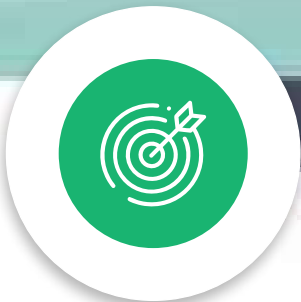
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Keberlanjutan [POJK C.1] *Vision, Mission, and Sustainability Values*



VISI *Vision*

Menjadi perusahaan energi terkemuka di Indonesia dan menciptakan nilai-nilai yang positif bagi para pemangku kepentingan.

Become a leading energy and resources company in Indonesia and create positive value for all stakeholders.



MISI *Mission*

- Menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan.
Create sustainable and profitable growth.
- Meningkatkan taraf hidup masyarakat di mana kami hadir.
Improve the standard of living of the communities where we operate.

Nilai-Nilai Keberlanjutan *Sustainability Values*



INTEGRITAS
Integrity



PROFESIONALITAS
Professionalism



TANGGUNG JAWAB
Responsibility



KERJA SAMA
Cooperation

Visi Perseroan untuk menjadi perusahaan energi terkemuka di Indonesia dan menciptakan nilai positif bagi para pemangku kepentingan menjadi fondasi utama dalam perumusan arah keberlanjutan. Arah tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan diperkuat oleh Misi Perseroan yang menekankan pertumbuhan berkelanjutan dan peningkatan taraf hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional, sehingga membentuk kerangka strategis yang menyelaraskan tujuan bisnis dengan penciptaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang.

Keselarasannya antara Visi dan Misi tersebut diimplementasikan melalui strategi ESG yang terintegrasi dalam seluruh aktivitas operasional dan pengambilan keputusan Perseroan. Pendekatan ini tercermin dalam upaya menjaga kinerja yang berkelanjutan melalui operasional yang efisien dan bertanggung jawab, pengembangan portofolio usaha yang mendukung transisi energi, serta pelaksanaan program sosial yang memberikan manfaat nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat. Dengan demikian, ESG tidak hanya menjadi aspek kepatuhan, tetapi berperan sebagai kerangka kerja utama dalam memastikan pertumbuhan yang berkualitas dan berdaya tahan.

Implementasi strategi tersebut diperkuat oleh Nilai-Nilai Keberlanjutan yang meliputi integritas, profesionalitas, tanggung jawab, dan kerja sama sebagai prinsip dasar dalam menjalankan seluruh aktivitas usaha. Nilai-nilai ini memastikan bahwa setiap langkah Perseroan dilaksanakan secara transparan, efisien, bertanggung jawab, serta didukung oleh sinergi yang kuat dengan pemangku kepentingan. Keterpaduan antara Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Keberlanjutan ini pada akhirnya membentuk fondasi ESG yang kokoh, yang tidak hanya memperkuat daya saing Perseroan, tetapi juga memastikan terciptanya nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

The Company's Vision to become a leading energy company in Indonesia and to create positive value for stakeholders serves as the primary foundation in formulating its sustainability direction. This direction is not pursued in isolation but is reinforced by the Company's Mission, which emphasizes sustainable growth and the improvement of living standards for communities surrounding operational areas, thereby forming a strategic framework that aligns business objectives with the balanced creation of economic, social, and environmental impacts.

The alignment between the Vision and Mission is implemented through an ESG strategy integrated into all operational activities and decision-making processes of the Company. This approach is reflected in efforts to maintain sustainable performance through efficient and responsible operations, the development of a business portfolio that supports the energy transition, and the implementation of social programs that deliver tangible and sustainable benefits to communities. Accordingly, ESG is not merely a compliance aspect but serves as a core framework in ensuring high-quality and resilient growth.

The implementation of this strategy is further strengthened by the Company's Sustainability Values, which include integrity, professionalism, responsibility, and collaboration as fundamental principles guiding all business activities. These values ensure that every measure taken by the Company is carried out transparently, efficiently, and responsibly, and is supported by strong stakeholder synergy. The integration of the Vision, Mission, and Sustainability Values ultimately establishes a robust ESG foundation that not only enhances the Company's competitiveness but also ensures the creation of sustainable long-term value.



Kerangka Strategi Keberlanjutan Perseroan [POJK A.1] *The Company's Sustainability Strategy Framework*

Perseroan telah menyusun kerangka strategi keberlanjutan dengan berfokus pada 3 aspek utama, yaitu lingkungan, sosial, dan tata kelola. Kerangka ini dirancang sebagai pedoman bagi Perseroan dan Entitas Anak untuk memperkuat pengelolaan lingkungan yang lebih bertanggung jawab, meningkatkan dampak sosial yang positif, serta memastikan praktik tata kelola yang etis, transparan, dan sesuai dengan regulasi lokal, nasional, maupun internasional. Dengan kerangka ini, Perseroan menegaskan kesadaran bahwa kegiatan pertambangan tidak hanya menghasilkan nilai ekonomi, tetapi juga memengaruhi kehidupan banyak pihak (*affecting many lives*) sehingga harus dikelola dengan prinsip keberlanjutan.

Dalam implementasinya, tata kelola ditempatkan sebagai pilar utama yang mengikat koordinasi lintas organisasi dan memastikan integrasi prinsip kepatuhan dan keberlanjutan dalam budaya perusahaan. Pilar lingkungan diarahkan pada upaya dekarbonisasi, efisiensi operasional, dan pengelolaan dampak yang lebih ramah lingkungan, sementara pilar sosial berfokus pada perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja, pemberdayaan masyarakat, serta pengembangan talenta SDM secara berkelanjutan.

Kerangka ini dikembangkan berdasarkan hasil penelaahan topik material yang diidentifikasi sebagai prioritas bagi bisnis dan pemangku kepentingan pada tahun 2025, serta dinilai relevan untuk mengarahkan strategi jangka panjang. Validasi atas topik tersebut dilakukan oleh Direksi dan manajemen senior Entitas Anak, sehingga memastikan kerangka strategi keberlanjutan Perseroan tidak hanya responsif terhadap tuntutan saat ini, tetapi juga adaptif menghadapi tantangan di masa depan. [GRI 2-14]

The Company has developed a sustainability strategy framework focusing on 3 main aspects: environmental, social, and governance. This framework is designed to serve as a guideline for the Company and its Subsidiaries to strengthen more responsible environmental management, increase positive social impact, and ensure ethical, transparent governance practices that comply with local, national, and international regulations. With such framework, the Company emphasizes the awareness that mining activities not only generate economic value but also affecting many lives, and therefore, must be managed according to the sustainability principles.

In its implementation, governance serves as a key pillar, binding cross-organizational coordination and ensuring the integration of compliance and sustainability principles into the Company's culture. The environmental pillar focuses on decarbonization efforts, operational efficiency, and more environmentally friendly impact management, while the social pillar focuses on occupational health and safety protection, community empowerment, and sustainable HR talent development.

This framework was developed based on a review of material topics identified as priorities for the business and stakeholders in 2025 and considered relevant to direct long-term strategy. These topics are validated by the Board of Directors and senior management of the Subsidiaries, thus ensuring that the Company's sustainability strategy framework is not only responsive to current demands, but also adaptive to future challenges. [GRI 2-14]





- 1. Perubahan Iklim:** Melakukan dekarbonisasi dan membangun operasi serta rantai pasok yang tangguh terhadap perubahan iklim.
- 2. Efisiensi dan Keunggulan Operasional Ramah Lingkungan:** Meminimalkan dampak dan memulihkan lingkungan.
 - 1. Climate Change: Decarbonizing and building climate-resilient operations and supply chain.*
 - 2. Operational Eco-Efficiency and Excellence: Minimizing impacts and restoring the environment.*



- 1. Kesehatan, Keselamatan, dan Kesejahteraan:** Melindungi kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan para pekerja kami.
- 2. Pengembangan Masyarakat:** Memberdayakan komunitas dan memberikan dampak sosial yang positif.
- 3. Pengembangan SDM:** Menghormati karyawan kami dan mengembangkan talenta secara berkelanjutan.
 - 1. Health, Safety, and Well-being: Protecting the health, safety, and well-being of our workers.*
 - 2. Community Development: Empowering communities and delivering positive social impacts.*
 - 3. HR Development: Respecting our people and nurturing our talent.*



- 1. Tata Kelola yang Baik dan Kepatuhan:** Beroperasi secara etis dan bertanggung jawab.
- 2. Pengadaan yang Bertanggung Jawab:** Bersinergi dengan rantai nilai kami untuk mencapai tujuan lingkungan dan sosial.
 - 1. Good Governance and Compliance: Operating ethically and responsibly.*
 - 2. Responsible Procurement: Synergizing with our value chain to achieve environmental and social objectives.*

Analisis Risiko dan Peluang terkait ESG

Analisis risiko dan peluang dilakukan guna mengidentifikasi isu-isu ESG yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan operasional Perseroan, baik sebagai risiko yang perlu dimitigasi maupun peluang untuk menciptakan nilai tambah. Hasil analisis risiko dan peluang tersebut diuraikan sebagai berikut:

Analysis of ESG-related Risks and Opportunities

Risk and opportunity analysis is conducted to identify ESG issues that may affect the sustainability of the Company's operations, both as risks requiring mitigation and as opportunities to create added value. The results of the risk and opportunity analysis are described as follows:

Pilar Pillar	Isu Spesifik Specific Issues	Risiko Utama Key Risks		Peluang Potensial Potential Opportunities	
		Jangka Pendek Short-Term	Jangka Panjang Long-Term	Jangka Pendek Short-Term	Jangka Panjang Long-Term
Lingkungan Environment	Perubahan Iklim <i>Climate Change</i>	Peningkatan biaya operasional akibat kebijakan karbon, fluktuasi cuaca ekstrem yang mengganggu aktivitas tambang. <i>Increased operational costs due to carbon policies, extreme weather fluctuations that disrupt mining activities.</i>	Penurunan permintaan batu bara global seiring transisi energi serta potensi <i>stranded assets</i> . <i>Decreased global coal demand due to the energy transition and potential for stranded assets.</i>	Implementasi inventarisasi emisi dan efisiensi energi untuk menekan biaya serta meningkatkan transparansi. <i>Implementation of emissions inventory and energy efficiency to reduce costs and increase transparency.</i>	Diversifikasi bisnis ke energi rendah karbon dan peningkatan daya saing melalui strategi dekarbonisasi. <i>Business diversification into low-carbon energy and increased competitiveness through a decarbonization strategy.</i>
	Efisiensi dan Keunggulan Operasional Ramah Lingkungan	Biaya awal investasi teknologi ramah lingkungan dan peningkatan standar operasional.	Ketertinggalan teknologi dapat meningkatkan biaya operasional dan risiko lingkungan.	Optimalisasi penggunaan energi, air, dan bahan bakar untuk menekan biaya operasional.	Penerapan teknologi hijau meningkatkan efisiensi jangka panjang serta reputasi sebagai perusahaan berkelanjutan.



Pilar Pillar	Isu Spesifik Specific Issues	Risiko Utama Key Risks		Peluang Potensial Potential Opportunities	
		Jangka Pendek Short-Term	Jangka Panjang Long-Term	Jangka Pendek Short-Term	Jangka Panjang Long-Term
	<i>Eco-Friendly Operational Efficiency and Excellence</i>	<i>Initial investment costs for eco-friendly technology and improved operational standards.</i>	<i>Technological lag can increase operational costs and environmental risks.</i>	<i>Optimizing energy, water, and fuel use to reduce operational costs.</i>	<i>The implementation of green technology improves long-term efficiency and reputation of a sustainable company.</i>
Sosial Socials	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) <i>Occupational Health and Safety (OHS)</i>	Risiko kecelakaan kerja yang dapat mengganggu operasional dan meningkatkan biaya kompensasi. <i>The risk of occupational accidents that can disrupt operations and increase compensation costs.</i>	Reputasi perusahaan menurun serta potensi sanksi akibat ketidakpatuhan terhadap standar K3. <i>Degraded Company reputation and potential sanctions due to non-compliance with OHS standards.</i>	Peningkatan pelatihan dan pengawasan K3 untuk menekan angka kecelakaan kerja. <i>Improved OHS training and supervision to reduce the number of occupational accidents.</i>	Budaya keselamatan yang kuat meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan operasional. <i>A strong safety culture improves productivity and operational sustainability.</i>
	Pengembangan Masyarakat <i>Community Development</i>	Ketidakharmonisan hubungan dengan masyarakat sekitar yang dapat menghambat operasional. <i>Disharmonious relationships with the surrounding community can hinder operations.</i>	Kehilangan social license to operate akibat kurangnya kontribusi terhadap masyarakat. <i>Loss of social license to operate due to insufficient community contributions.</i>	Program PPM yang tepat sasaran untuk meningkatkan hubungan dengan pemangku kepentingan lokal. <i>Targeted CSR programs to improve relationships with local stakeholders.</i>	Peningkatan kesejahteraan masyarakat yang mendukung stabilitas operasional jangka panjang. <i>Improving community welfare to support long-term operational stability.</i>
	Pengembangan SDM <i>HR Development</i>	Keterbatasan kompetensi tenaga kerja dalam menghadapi perubahan industri. <i>Limited workforce competency in facing industry changes.</i>	Keteringgalan SDM dalam adaptasi teknologi dan transisi energi. <i>HR lag in adapting to technology and energy transition.</i>	Pelatihan dan peningkatan kapasitas karyawan untuk mendukung operasional yang lebih efisien. <i>Employee training and capacity building to support more efficient operations.</i>	SDM unggul yang adaptif meningkatkan daya saing perusahaan dalam jangka panjang. <i>Adaptive, superior HR increases the Company's long-term competitiveness.</i>
	Tata Kelola yang Baik dan Kepatuhan <i>Good Governance and Compliance</i>	Risiko sanksi akibat ketidakpatuhan terhadap regulasi yang berlaku. <i>Risk of sanctions due to non-compliance with applicable regulations.</i>	Penurunan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan. <i>Decreased investors and stakeholders' confidence.</i>	Penguatan sistem kepatuhan dan audit internal. <i>Strengthening compliance and internal audit system.</i>	Tata kelola yang kuat meningkatkan kredibilitas dan akses terhadap pendanaan. <i>Strong governance improves credibility and access to funding.</i>
Tata Kelola Good Governance	Pengadaan yang Bertanggung Jawab <i>Responsible Procurement</i>	Risiko penggunaan pemasok yang tidak memenuhi kriteria ESG. <i>The risk of using suppliers that do not meet ESG criteria.</i>	Gangguan rantai pasok dan reputasi negatif akibat praktik pengadaan yang tidak berkelanjutan. <i>Supply chain disruptions and negative reputation due to unsustainable procurement practices.</i>	Evaluasi dan seleksi pemasok berbasis kriteria ESG. <i>Supplier evaluation and selection based on ESG criteria.</i>	Rantai pasok berkelanjutan yang meningkatkan efisiensi dan reputasi perusahaan. <i>Sustainable supply chains that improve efficiency and the Company's reputation.</i>

Pilar Pillar	Isu Spesifik Specific Issues	Risiko Utama Key Risks		Peluang Potensial Potential Opportunities	
		Jangka Pendek Short-Term	Jangka Panjang Long-Term	Jangka Pendek Short-Term	Jangka Panjang Long-Term
Ekonomi Economics	Kinerja Ekonomi Perseroan	Peningkatan biaya operasional akibat penyesuaian terhadap kebijakan karbon serta investasi awal teknologi yang lebih ramah lingkungan.	Penurunan permintaan batu bara global seiring dengan transisi energi mengharuskan adanya adaptasi operasi ataupun diversifikasi bisnis.	Efisiensi energi dan optimalisasi penggunaan sumber daya dapat menurunkan biaya operasional.	Diversifikasi bisnis menuju energi rendah karbon serta penerapan teknologi ramah lingkungan dapat meningkatkan daya saing Perseroan serta mengoptimalkan keunggulan operasional.
	<i>Company Economic Performance</i>	<i>Increased operating costs due to adjustments to carbon policies and initial investments in more eco-friendly technologies.</i>	<i>Decreased global coal demand in line with the energy transition requires operational adaptations and business diversification.</i>	<i>Energy efficiency and optimized resource use can reduce operational costs.</i>	<i>Business diversification towards low-carbon energy and the implementation of environmentally friendly technologies can increase the Company's competitiveness and optimize operational excellence.</i>

Target terkait ESG

Target ESG Perseroan disusun sebagai turunan langsung dari Visi, Misi, Nilai-Nilai Keberlanjutan, hasil identifikasi topik material, serta analisis risiko dan peluang ESG yang relevan dengan karakteristik usaha Perseroan. Melalui pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa setiap isu material tidak hanya dikelola melalui komitmen umum, tetapi diterjemahkan ke dalam target jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang yang terarah, terukur, serta selaras dengan kebutuhan bisnis dan ekspektasi pemangku kepentingan.

Dalam implementasinya, target jangka pendek difokuskan pada penguatan fondasi, seperti penyempurnaan data, kebijakan, tata kelola, dan pengendalian operasional. Target jangka menengah diarahkan pada perluasan implementasi program, peningkatan konsistensi penerapan di seluruh Entitas Anak, serta integrasi yang lebih kuat ke dalam proses bisnis. Target jangka panjang ditujukan untuk membangun ketahanan usaha, meningkatkan efisiensi dan daya saing, menjaga kepatuhan dan legitimasi sosial, serta menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemangku kepentingan. Dengan demikian, hubungan antara target waktu, risiko yang dikelola, dan hasil yang ingin dicapai menjadi lebih jelas dan menunjukkan arah penerapan keuangan berkelanjutan secara komprehensif.

ESG-related Targets

The Company's ESG targets are developed as a direct derivative of its Vision, Mission, Sustainability Values, the results of identifying material topics, and analyzing ESG risks and opportunities relevant to the Company's business characteristics. Through this approach, the Company ensures that each material issue is not only managed through general commitments, but is translated into short, medium, and long-term targets that are targeted, measurable, and aligned with business needs and stakeholder expectations.

In its implementation, short-term targets focus on strengthening the foundation, such as improving data, policies, governance, and operational controls. Medium-term targets are directed at expanding program implementation, increasing consistency of implementation across all Subsidiaries, and stronger integration into business process. Long-term targets aim to build business resilience, increase efficiency and competitiveness, maintain compliance and social legitimacy, and create sustainable value for stakeholders. This clarifies the relationship between timeframes, managed risks, and desired outcomes and demonstrates the direction of comprehensive sustainable finance implementation.



Pilar Pillar	Topik Material/ Isu Spesifik Material Topics/ Specific Issue	Jangka Pendek Short-Term	Jangka Menengah Medium-Term	Jangka Panjang Long-Term	Indikator Kinerja (KPI)/Hasil yang Ingin Dicapai Performance Indicators (KPIs)/ Desired Outcomes
Lingkungan Environment	Perubahan Iklim	<ul style="list-style-type: none"> Menyempurnakan inventarisasi emisi GRK; Menerapkan inisiatif efisiensi energi; Meningkatkan pemanfaatan biodiesel; serta Mengevaluasi peluang REC/ carbon offset. 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan penggunaan sumber energi yang lebih ramah lingkungan untuk armada, pembangkit, dan tongkang; Mengoptimalkan pemanfaatan biodiesel/HVO; serta Memanfaatkan PV di area yang memungkinkan. 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan ketahanan operasi terhadap risiko iklim; serta Mengembangkan opsi pengurangan emisi lanjutan dan solusi dekarbonisasi jangka panjang. 	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya inventarisasi emisi yang lebih baik; Jumlah/inisiatif efisiensi energi yang dijalankan; Peningkatan penggunaan bahan bakar rendah emisi; Tersedianya evaluasi atau implementasi energi terbarukan; serta Peningkatan kesiapan strategi dekarbonisasi.
	Climate Change	<ul style="list-style-type: none"> Improving GHG emissions inventory; Implementing energy efficiency initiatives; Increasing biodiesel utilization; and Evaluating REC/ carbon offset opportunities. 	<ul style="list-style-type: none"> Increasing the use of more eco-friendly energy sources for fleets, power plants, and barges; Optimizing biodiesel/ HVO utilization; and Utilizing PV where feasible. 	<ul style="list-style-type: none"> Increasing operational resilience to climate risks; and Developing advanced emission reduction options and long-term decarbonization solutions. 	<ul style="list-style-type: none"> Availability of an improved emissions inventory; Number of energy efficiency/initiatives implemented; Increased use of low-emission fuels; Availability or implementation of renewable energy; and Increased readiness for decarbonization strategies.
	Pengelolaan Tailing	<ul style="list-style-type: none"> Memperkuat pemetaan risiko tailing, air asam tambang, dan terak nikel; serta Memastikan pengelolaan sesuai prosedur operasional. 	Meningkatkan konsistensi pengelolaan dan pemantauan tailing di seluruh fasilitas yang relevan.	Memastikan pengelolaan tailing yang andal, terkendali, dan meminimalkan risiko dampak lingkungan jangka panjang.	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya prosedur dan pemetaan risiko; Cakupan fasilitas yang menerapkan pengendalian tailing; Hasil pemantauan berkala; serta Tidak adanya insiden material akibat pengelolaan tailing.
	Tailing Management	<ul style="list-style-type: none"> Strengthening risk mapping of tailings, acid mine drainage, and nickel slag; and Ensuring management complies with operational procedures. 	Improving consistency in tailings management and monitoring across all relevant facilities.	Ensuring reliable, controlled tailings management and minimizing the risk of long-term environmental impacts.	<ul style="list-style-type: none"> Availability of risk procedures and mapping; Coverage of facilities implementing tailings control; Results of regular monitoring; and There were no material incidents due to tailing management.

Pilar Pillar	Topik Material/ Isu Spesifik <i>Material Topics/ Specific Issue</i>	Jangka Pendek <i>Short-Term</i>	Jangka Menengah <i>Medium-Term</i>	Jangka Panjang <i>Long-Term</i>	Indikator Kinerja (KPI)/Hasil yang Ingin Dicapai <i>Performance Indicators (KPIs)/ Desired Outcomes</i>
	Keanekaragaman Hayati dan Penutupan Tambang <i>Biodiversity and Mining Closure</i>	Memperbarui rencana reklamasi/ pascatambang dan prioritas rehabilitasi lahan. <i>Updating reclamation/ post-mining plans and land rehabilitation priorities.</i>	Meningkatkan pelaksanaan reklamasi, revegetasi, dan pemantauan area yang direhabilitasi. <i>Improving the implementation of reclamation, revegetation, and monitoring of rehabilitated areas.</i>	Memperkuat keberhasilan penutupan tambang yang bertanggung jawab dan pemulihan fungsi ekologis lahan. <i>Strengthening the success of responsible mine closure and restoration of ecological land functions.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Luas area yang direhabilitasi; • Pelaksanaan program revegetasi; • Kemajuan terhadap rencana reklamasi dan pascatambang; serta • Hasil pemantauan pemulihan area. • <i>Size of area rehabilitated;</i> • <i>Implementation of revegetation program;</i> • <i>Progress against reclamation and post-mining plans; and</i> • <i>Results of area restoration monitoring.</i>
	Pengelolaan Air <i>Water Management</i>	Memperkuat pengendalian pengambilan air, kualitas air, dan efluen di wilayah operasional. <i>Strengthening control of water withdrawals, water quality, and effluent in operational areas.</i>	Meningkatkan efisiensi penggunaan air dan konsistensi pemantauan kualitas air/efluen. <i>Improving water use efficiency and consistent water/ effluent quality monitoring.</i>	Menjaga pengelolaan air yang bertanggung jawab dan mendukung keberlanjutan operasi. <i>Maintaining responsible water management and supporting sustainable operations.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Total pengambilan air; • Cakupan pemantauan kualitas air dan efluen; • Jumlah inisiatif efisiensi air; serta • Kepatuhan terhadap baku mutu yang berlaku. • <i>Total water withdrawals;</i> • <i>Coverage of water quality and effluent monitoring;</i> • <i>Number of water efficiency initiatives; and</i> • <i>Compliance with applicable quality standards.</i>
Sosial Socials	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	Memperkuat pelatihan, inspeksi, dan pengawasan K3 di seluruh wilayah operasional. <i>Strengthening OHS training, inspections, and supervision across all operational areas.</i>	Meningkatkan budaya keselamatan dan konsistensi implementasi sistem manajemen K3. <i>Improving safety culture and consistent implementation of OHS management system.</i>	Mewujudkan lingkungan kerja yang lebih aman dan menekan risiko kecelakaan kerja secara berkelanjutan. <i>Creating a safer work environment and sustainably reducing the risk of occupational accidents.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah pelatihan K3; • Frekuensi inspeksi/ pengawasan; • Jumlah kecelakaan kerja fatal; • LTIFR; serta • Jam kerja tanpa kecelakaan. • <i>Number of OHS training sessions;</i> • <i>Frequency of inspections/ supervision;</i> • <i>Number of fatal occupational accidents;</i> • <i>LTIFR; and</i> • <i>Accident-free work hours.</i>



Pilar Pillar	Topik Material/ Isu Spesifik <i>Material Topics/ Specific Issue</i>	Jangka Pendek <i>Short-Term</i>	Jangka Menengah <i>Medium-Term</i>	Jangka Panjang <i>Long-Term</i>	Indikator Kinerja (KPI)/Hasil yang Ingin Dicapai <i>Performance Indicators (KPIs)/ Desired Outcomes</i>
	<p>Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat</p> <p><i>Community Development and Empowerment</i></p>	<p>Menyelaraskan program PPM dengan kebutuhan masyarakat dan risiko sosial setempat.</p> <p><i>Aligning PPM programs with community needs and local social risks.</i></p>	<p>Meningkatkan efektivitas program yang mendukung kesejahteraan dan kemandirian masyarakat.</p> <p><i>Improving the effectiveness of programs that support community well-being and independence.</i></p>	<p>Memperkuat hubungan harmonis dan dukungan masyarakat terhadap keberlanjutan operasi.</p> <p><i>Strengthening harmonious relationships and community support for sustainable operations.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah kegiatan PPM; • Nilai investasi sosial; • Jumlah penerima manfaat; • Penyelesaian pengaduan masyarakat; serta • Keberlanjutan program prioritas. • <i>Total PPM activities;</i> • <i>Value of social investment;</i> • <i>Number of beneficiaries;</i> • <i>Resolution of community complaints; and</i> • <i>Sustainability of priority programs.</i>
	<p>Hak Asasi Manusia dan Pengembangan SDM</p> <p><i>Human Rights and Human Resources Development</i></p>	<p>Memperkuat kebijakan dan sosialisasi prinsip non-diskriminasi, hak pekerja, dan pengembangan kompetensi.</p> <p><i>Strengthening policies and promoting the principles of non-discrimination, workers' rights, and competency development.</i></p>	<p>Meningkatkan pelatihan, pengembangan karier, dan penerapan prinsip HAM dalam hubungan kerja.</p> <p><i>Improving training, career development, and enforcement of human rights principles in employment relationships.</i></p>	<p>Membangun SDM yang kompeten, adaptif, dan dihormati hak-haknya secara berkelanjutan.</p> <p><i>Developing competent and adaptive human resources whose rights are continuously respected.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah/jam pelatihan; • Cakupan pekerja yang menerima pengembangan kompetensi; • Tersedianya mekanisme pengaduan; serta • Tidak adanya pelanggaran HAM yang material. • <i>Number/hours of training;</i> • <i>Coverage of workers receiving competency development;</i> • <i>Availability of a complaint mechanism; and</i> • <i>Absence of material human rights violations.</i>
<p>Tata Kelola <i>Good Governance</i></p>	<p>Tanggung Jawab Produk</p>	<p>Memastikan pengawasan mutu produk dan penyampaian informasi produk secara memadai.</p>	<p>Meningkatkan konsistensi pengendalian mutu dan penanganan umpan balik pelanggan.</p>	<p>Menjaga keandalan mutu produk dan kepercayaan pelanggan secara berkelanjutan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil pengawasan mutu; • Jumlah keluhan pelanggan yang ditangani; • Tingkat penyelesaian keluhan; • Tidak adanya insiden material terkait mutu/ ketidaksesuaian produk.

Pilar Pillar	Topik Material/ Isu Spesifik <i>Material Topics/ Specific Issue</i>	Jangka Pendek <i>Short-Term</i>	Jangka Menengah <i>Medium-Term</i>	Jangka Panjang <i>Long-Term</i>	Indikator Kinerja (KPI)/Hasil yang Ingin Dicapai <i>Performance Indicators (KPIs)/ Desired Outcomes</i>
	<i>Responsibility for Product</i>	<i>Ensuring product quality control and adequate delivery of product information.</i>	<i>Improving consistency in quality control and handling of customer feedback.</i>	<i>Maintaining product quality reliability and ongoing customer trust.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Quality control results; • Number of customer complaints handled; • Complaint resolution rate; • Absence of material incidents related to product quality/nonconformity.
	Etika dan Kepatuhan <i>Ethics and Compliance</i>	Memperkuat sosialisasi Kode Etik, kepatuhan, dan pengendalian internal. <i>Strengthening the dissemination of the Code of Conduct, compliance, and internal control.</i>	Meningkatkan efektivitas implementasi kepatuhan dan tindak lanjut temuan. <i>Improving the effectiveness of compliance and follow-up on findings.</i>	Memperkuat budaya etis dan kepatuhan yang menopang kredibilitas jangka panjang. <i>Strengthening an ethical and compliance culture that supports long-term credibility.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah sosialisasi/pelatihan kepatuhan; • Jumlah kasus pelanggaran yang ditindaklanjuti; serta • Tidak adanya sanksi material; penguatan fungsi audit/internal control. • Total compliance dissemination/training sessions; • Total violation cases followed up; and • Absence of material sanctions; strengthening the audit/internal control function.
	Manajemen Rantai Pasokan/ Pengadaan yang Bertanggung Jawab <i>Responsible Supply Chain Management/ Procurement</i>	Memperkuat seleksi dan evaluasi pemasok dengan mempertimbangkan aspek ESG. <i>Strengthening supplier selection and evaluation by considering ESG aspects.</i>	Meningkatkan integrasi persyaratan ESG dalam proses pengadaan dan hubungan dengan pemasok. <i>Enhancing integration of ESG requirements into procurement process and supplier relationships.</i>	Membangun rantai pasok yang lebih bertanggung jawab, tangguh, dan mendukung tujuan keberlanjutan Perseroan. <i>Building a more responsible, resilient supply chain that supports the Company's sustainability goals.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah/cakupan pemasok yang dievaluasi; • Penerapan kriteria ESG dalam pengadaan; • Jumlah pemasok lokal; • Nilai pengadaan dari pemasok lokal; serta • Tindak lanjut atas temuan pemasok. • Number/scope of suppliers evaluated; • Application of ESG criteria in procurement; • Number of local suppliers; • Value of procurement from local suppliers; and • Follow-up on supplier findings.



Pelibatan Pemangku Kepentingan dan Topik Material *Stakeholder Engagement and Material Topics*

Perseroan secara konsisten melibatkan pemangku kepentingan melalui berbagai mekanisme komunikasi dan dialog yang transparan untuk mengidentifikasi isu-isu strategis yang paling relevan dengan keberlanjutan bisnis. Hasil dari proses pelibatan ini menjadi dasar dalam penentuan topik material, yang mencerminkan keseimbangan antara kepentingan pemangku kepentingan dengan prioritas strategis Perseroan. Topik material tersebut kemudian dijadikan acuan dalam penyusunan strategi keberlanjutan, perumusan program kerja, serta pengambilan keputusan penting.

The Company consistently engages with stakeholders through various communication channels and transparent dialogue to identify strategic issues that are most relevant to business sustainability. The results of such engagement establish the basis for determining material topics, reflecting a balance between stakeholder interests and the Company's strategic priorities. These material topics are then used as a reference in developing sustainability strategies, formulating work programs, and making key decisions.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

[POJK E.4] [GRI 2-29]

Perseroan memandang interaksi dengan pemangku kepentingan sebagai elemen penting dalam menjaga keberlangsungan bisnis sekaligus memperkuat kontribusi keberlanjutan. Melalui dialog dan keterlibatan yang terstruktur, Perseroan dapat mengidentifikasi isu-isu material yang relevan, memahami kebutuhan serta harapan para pihak, dan mengintegrasikannya ke dalam perencanaan operasional maupun strategi jangka panjang. Proses ini tidak hanya memastikan keselarasan antara strategi bisnis dengan kepentingan pemangku kepentingan, tetapi juga memperkuat legitimasi Perseroan dalam menjawab tantangan industri energi yang dinamis.

Stakeholder Engagement

[POJK E.4] [GRI 2-29]

The Company views stakeholder engagement as a crucial element in maintaining business continuity and strengthening its sustainability contribution. Through structured dialogue and engagement, the Company can identify relevant material issues, understand stakeholders' needs and expectations, and integrate them into operational planning and long-term strategy. This process not only ensures alignment between business strategy and stakeholder interests but also strengthens the Company's legitimacy in addressing the dynamic challenges of the energy industry.

Identifikasi kelompok pemangku kepentingan berdasarkan kriteria pada AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015 dengan mempertimbangkan aspek-aspek berikut:

Identification of stakeholder groups is based on the criteria in the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015, by considering the following aspects:

- **Dependency (D)/Ketergantungan** Perseroan terhadap pihak tersebut atau sebaliknya;
- **Responsibility (R)/Tanggung Jawab** Perseroan terhadap pihak tersebut, baik saat ini atau di masa mendatang;
- **Tension (T)/Perhatian** pihak tersebut atas isu ekonomi, sosial, atau lingkungan hidup yang dipengaruhi Perseroan;
- **Influence (I)/Pengaruh** terhadap keberlangsungan usaha Perseroan; dan
- **Diverse Perspectives (DP)/Perspektif yang Beragam** pihak tersebut dapat memberikan sudut pandang baru terhadap isu yang relevan.

- **Dependency (D)** The Company's dependence on the party or vice versa;
- **Responsibility (R)** The Company's responsibility to the party, either now or in the future;
- **Tension (T)** The party's attention to economic, social, or environmental issues that are affected by the Company;
- **Influence (I)** Influence on the Company's business continuity; and
- **Diverse Perspectives (DP)** The party can provide new perspectives on relevant issues.

Selain itu, dalam menentukan pemangku kepentingan yang menjadi prioritas, Perseroan menggunakan pendekatan

In determining priority stakeholders, the Company applies an approach based on an analysis of the level of interest

berbasis analisis tingkat kepentingan (*interest*) dan pengaruh (*influence*) terhadap kegiatan usaha. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa kriteria utama, antara lain tingkat dampak aktivitas Perseroan terhadap pemangku kepentingan, tingkat ketergantungan Perseroan terhadap pemangku kepentingan tersebut, serta potensi risiko dan peluang yang dapat timbul dari hubungan yang terjalin. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan aspek strategis lainnya, seperti relevansi terhadap keberlangsungan operasional, kepatuhan terhadap regulasi, serta kontribusi terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan.

Melalui indikator-indikator tersebut, Perseroan telah mengidentifikasi kelompok yang termasuk dalam pemangku kepentingan, beserta kebutuhan mereka serta respons pemenuhan yang telah dijalankan, sebagaimana diuraikan berikut:

and influence on business activities. The assessment is conducted by considering several key criteria, including the level of impact of the Company's activities on stakeholders, the level of the Company's dependence on those stakeholders, and the potential risks and opportunities that may arise from the relationships established. In addition, the Company also considers other strategic aspects, such as relevance to operational continuity, compliance with regulations, and contributions to the achievement of sustainability objectives.

Through these indicators, the Company has identified groups included in the stakeholders, along with their needs and the fulfillment responses carried out, as described below:

Dasar Pemilihan <i>Basis of Selection</i>	Topik yang Menjadi Perhatian <i>Topics of Concern</i>	Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan <i>Response to Stakeholders Needs</i>	Frekuensi Pelaksanaan <i>Implementation Frequency</i>
PEMEGANG SAHAM ATAU INVESTOR / SHAREHOLDERS OR INVESTORS (Para pemegang saham, perbankan dan investor lokal maupun global, serta partisipan pasar lainnya.) <i>(Shareholders, local and global banks and investors, and other market participants.)</i>			
<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh; • Tanggung jawab; serta • Perspektif. <ul style="list-style-type: none"> • Influence; • Responsibility; and • Perspective. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja operasional dan keuangan; • Keberlanjutan usaha; • Strategi keberlanjutan; • Dekarbonisasi dan performa terkait iklim; serta • K3. <ul style="list-style-type: none"> • Operational and financial performance; • Business sustainability. • Sustainability strategy; • Decarbonization and climate performance; and • OHS. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun strategi dan rencana bisnis; • Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan; • Mengadakan pertemuan dengan pemegang saham atau investor; serta • Menyediakan akses informasi secara langsung ataupun melalui situs web Perseroan. <ul style="list-style-type: none"> • Preparing strategies and business plans; • Delivering Annual Report and Sustainability Report; • Holding meetings with shareholders or investors; and • Providing access to information directly or through of the Company's website. 	<p>Sekali dalam setahun atau sesuai kebutuhan.</p> <p>Once a year or as necessary.</p>
PEMERINTAH DAN REGULATOR / GOVERNMENT AND REGULATORS (Lembaga pemerintahan lokal, regional, dan nasional yang meregulasi ketentuan di area kami beroperasi.) <i>(Local, regional, and national government agencies that regulate the provisions in the areas where we operate.)</i>			
<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh; serta • Tanggung jawab. <ul style="list-style-type: none"> • Influence; and • Responsibility. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku; • PNBP; serta • Persyaratan IUP. <ul style="list-style-type: none"> • Compliance with applicable regulations; • PNBP; and • IUP requirements. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti perkembangan peraturan yang relevan bagi Perseroan dan Entitas Anak serta memastikan pemenuhannya; • Menyampaikan laporan wajib kepada pemerintah dan regulator; • Melakukan sertifikasi dan penilaian oleh pihak independen; serta • Memenuhi kewajiban perpajakan dan PNBP. <ul style="list-style-type: none"> • Following the development of relevant regulations for the Company and its Subsidiaries and ensuring their compliance; • Submitting mandatory reports to the government and regulators; • Conducting certification and assessment by independent party; and • Fulfilling tax obligations and PNBP. 	<p>Sesuai waktu yang telah ditentukan.</p> <p>According to the appointed time.</p>



Dasar Pemilihan <i>Basis of Selection</i>	Topik yang Menjadi Perhatian <i>Topics of Concern</i>	Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan <i>Response to Stakeholders Needs</i>	Frekuensi Pelaksanaan <i>Implementation Frequency</i>
KARYAWAN / EMPLOYEES			
(3.742 karyawan yang bekerja di bawah Harum Energy Group, mayoritas berlokasi di Kalimantan, Halmahera, dan Jakarta.) <i>(3,742 employees working under Harum Energy Group, mostly located in Kalimantan, Halmahera, and Jakarta.)</i>			
<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh; • Tanggung jawab; • Ketergantungan; serta • Perhatian. <ul style="list-style-type: none"> • Influence; • Responsibility; • Dependency; and • Attention. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan ketenagakerjaan yang bertanggung jawab dan adil; • Pengembangan kompetensi dan karier; serta • Pemenuhan aspek K3. <ul style="list-style-type: none"> • Responsible and fair employment management; • Competency and career development; and • Fulfillment of OHS aspect. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga pemenuhan kewajiban dan hak karyawan sesuai kebijakan dan peraturan ketenagakerjaan; • Melaksanakan program pengembangan kompetensi dan karier tanpa diskriminasi dan sesuai pencapaian KPI; • Memastikan tersedianya sarana dan/atau prasarana K3 di seluruh wilayah operasional; serta • Menyediakan sarana pengaduan pelanggaran (WBS). <ul style="list-style-type: none"> • Maintaining the fulfillment of obligations and rights, according to policies and employment regulations; • Implementing competency and career development programs without discrimination and in accordance with KPI achievement; • Ensuring the availability of OHS facilities and/or infrastructure in all operational areas; and • Providing WBS. 	<p>Sepanjang tahun.</p> <p>Throughout the year.</p>
MITRA USAHA / BUSINESS PARTNERS			
(Rekan bisnis yang mendukung operasional kami, mulai dari UMKM, pemasok, dan kontraktor lokal maupun nasional. Saat ini, pengadaan kami berasal dari dalam negeri.) <i>(Business partners who support our operations, ranging from MSMEs, local and national suppliers, and contractors. Currently, our procurement is sourced domestically.)</i>			
<ul style="list-style-type: none"> • Ketergantungan; • Tanggung jawab; serta • Perhatian. <ul style="list-style-type: none"> • Dependency; • Responsibility; and • Attention. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepastian hukum; • Pengadaan yang adil dan bertanggung jawab; • Pemenuhan kontrak kerja; • Dekarbonisasi dan performa terkait iklim; serta • Penegakkan HAM pada rantai pasokan. <ul style="list-style-type: none"> • Legal certainty; • Fair and accountable procurement; • Fulfillment of work contracts; • Decarbonization and climate performance; and • Upholding HAM in the supply chain. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tender yang transparan; • Menjaga pemenuhan hak dan kewajiban dalam kontrak kerja; serta • Menyediakan sarana pengaduan pelanggaran (WBS). <ul style="list-style-type: none"> • Conducting transparent tenders; • Maintaining the fulfillment of rights and obligations in the work contract; and • Providing WBS channel. 	<p>Sepanjang tahun.</p> <p>Throughout the year.</p>
PELANGGAN / CUSTOMERS			
(Pembeli produk kami yang bergerak di berbagai sektor dan tersebar di Asia.) <i>(Buyers of our products operating in various sectors and spread across Asia.)</i>			
<ul style="list-style-type: none"> • Ketergantungan; • Tanggung jawab; serta • Perhatian. <ul style="list-style-type: none"> • Dependency; • Responsibility; and • Attention. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas produk dan jasa; • Keberlanjutan bisnis; serta • Pemenuhan kontrak kerja. <ul style="list-style-type: none"> • Quality of products and services; • Business sustainability; and • Fulfillment of work contracts. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pengawasan ketat terhadap kualitas produk dan jasa; • Menyediakan akses informasi terkait produk dan jasa yang disediakan, serta perkembangan Perseroan beserta Entitas Anak; serta • Menyediakan sarana pengaduan pelanggan. <ul style="list-style-type: none"> • Strictly supervising the quality of products and services; • Providing access to information related to the products and services provided, and the development of the Company and its Subsidiaries; and • Providing customer complaint channel. 	<p>Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan.</p> <p>Throughout the year or as needed.</p>

Dasar Pemilihan <i>Basis of Selection</i>	Topik yang Menjadi Perhatian <i>Topics of Concern</i>	Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan <i>Response to Stakeholders Needs</i>	Frekuensi Pelaksanaan <i>Implementation Frequency</i>
MASYARAKAT LOKAL / LOCAL COMMUNITIES (Desa lingkar tambang, masyarakat adat, serta masyarakat sekitar yang terpengaruh aktivitas eksplorasi, operasional tambang, dan industri pengolahan nikel.) <i>(Mining villages, indigenous communities, and surrounding communities affected by exploration activities, mining operations, and nickel processing industries.)</i>			
<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab; Perhatian; serta Perspektif. • Responsibility; Attention; and Perspective. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kesejahteraan masyarakat; • Penanganan dampak sosial dan lingkungan; • Pemenuhan hak masyarakat, termasuk penggunaan lahan untuk masyarakat adat; serta • Pengembangan masyarakat, termasuk kemandirian ekonomi dan edukasi. • <i>Improvement of community welfare;</i> • <i>Handling social and environmental impacts;</i> • <i>Fulfillment of indigenous communities, including land use; and</i> • <i>Community development, including economic independence and education.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat lokal; • Melaksanakan program PPM dengan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat lokal; • Melaksanakan kegiatan pelestarian lingkungan; serta • Menyediakan sarana pengaduan bagi masyarakat terkait aspek sosial dan lingkungan. • <i>Providing job opportunities to local communities;</i> • <i>Implementing CDE programs by involving active participation of local communities;</i> • <i>Conducting environmental preservation activities; and</i> • <i>Providing complaint channel for the community regarding social and environmental aspects.</i> 	<p>Sesuai rencana pelaksanaan program atau sesuai kebutuhan.</p> <p><i>According to the program implementation plan or as needed.</i></p>
MEDIA			
<p>Tanggung jawab.</p> <p><i>Responsibility.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan kinerja; • Pemenuhan regulasi dan perizinan; • Pemenuhan hak pekerja dan masyarakat; • Perlindungan dan restorasi lingkungan; serta • Reklamasi dan pascatambang. • <i>Performance development;</i> • <i>Compliance with regulations and permits;</i> • <i>Fulfillment of workers' and community rights;</i> • <i>Environmental protection and restoration; and</i> • <i>Mine reclamation and post mining.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan informasi yang relevan, jujur, dan tepat waktu melalui situs web Perseroan; serta • Melaksanakan siaran pers dan/atau media gathering. • <i>Providing relevant, honest, and timely information through the Company's website; and</i> • <i>Conducting press release and/or media gathering.</i> 	<p>Sesuai kebutuhan.</p> <p><i>As necessary.</i></p>



Penentuan Topik Material [GRI 3-1, 3-2]

Determining the Material Topics

Topik material keberlanjutan menjadi pijakan penting bagi Perseroan dalam menjaga ketahanan usaha, memastikan stabilitas jangka panjang, sekaligus mendorong praktik operasi yang bertanggung jawab. Penetapan topik material memastikan bahwa fokus Kerangka Strategi Keberlanjutan Perseroan benar-benar diarahkan pada isu-isu yang paling berdampak, baik terhadap kinerja bisnis maupun pemangku kepentingan.

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelesaikan proses peninjauan ulang dengan mengidentifikasi 15 isu relevan yang kemudian divalidasi menjadi 10 topik material utama di tingkat grup. Proses tersebut menggunakan pendekatan materialitas ganda, mencakup materialitas dampak yakni pengaruh operasional terhadap lingkungan dan masyarakat serta materialitas finansial yakni implikasi isu keberlanjutan terhadap kinerja ekonomi Perseroan. Penilaian dilakukan melalui metode *scoring* dengan mempertimbangkan tingkat dampak (*severity*) dan kemungkinan terjadinya (*likelihood*), serta tingkat kepentingan bagi pemangku kepentingan. Skala penilaian menggunakan kategori rendah, sedang, dan tinggi yang kemudian dipetakan dalam matriks materialitas untuk menentukan prioritas isu.

Validasi dilakukan melalui survei internal yang melibatkan Direksi, manajemen Perseroan dan Entitas Anak, serta Tim Kerja Keberlanjutan yang mencakup perwakilan bisnis batu bara, nikel (pertambangan dan *smelter*) serta pelayaran. Sumber *input* dalam proses ini mencakup hasil pelibatan pemangku kepentingan, analisis risiko bisnis, perkembangan industri, regulasi yang berlaku, serta referensi standar keberlanjutan seperti GRI. Hasil penilaian topik material selanjutnya ditelaah dan divalidasi oleh manajemen untuk memastikan keselarasan dengan strategi bisnis dan arah keberlanjutan Perseroan.

Memasuki tahun 2025, Perseroan memfokuskan diri pada penguatan implementasi dan pemantauan atas 10 topik material tersebut. K3, pengelolaan *tailing* (termasuk air asam tambang dan terak nikel), pengembangan masyarakat, manajemen rantai pasok, tanggung jawab produk, HAM, serta etika dan kepatuhan menjadi prioritas di seluruh grup. Sementara itu, isu keanekaragaman hayati, penutupan tambang, serta pengelolaan air difokuskan sesuai dengan karakteristik segmen usaha batu bara maupun nikel. Khusus pertambangan nikel, topik material juga mencakup ketenagakerjaan, pengembangan tenaga kerja, dan keamanan siber dan privasi data. Untuk *smelter* nikel, topik juga mencakup pengelolaan emisi dan polusi udara.

Material topics of sustainability serve as a crucial foundation for the Company in maintaining business resilience, ensuring long-term stability, and promoting responsible operations. By determining material topics, the Company ensures that its Sustainability Strategy Framework focuses on issues that have the greatest impact on both business performance and stakeholders.

In 2024, the Company completed a review process, identifying 15 relevant issues, which were then validated into 10 key material topics at the group level. This process employed a dual materiality approach, encompassing impact materiality, which is the impact of operations on the environment and society, and financial materiality, which is the implication of sustainability issues on the Company's economic performance. The assessment is carried out using a scoring method that considers the impact severity and occurrence likelihood, as well as the level of importance to stakeholders. The assessment scale uses low, medium, and high categories, which are subsequently mapped into a materiality matrix to determine issue prioritization.

Validation was conducted through an internal survey involving the Board of Directors, management of the Company and its Subsidiaries, and the Sustainability Working Group, which included representatives from the coal, nickel (mining and smelting), and shipping businesses. Sources of input in this process included stakeholder engagement results, business risk analysis, industry developments, applicable regulations, and references to sustainability standards such as those issued by GRI. The results of the material topic assessment were subsequently reviewed and validated by management to ensure alignment with the Company's business strategy and sustainability direction.

Entering 2025, the Company focused on strengthening the implementation and monitoring of these 10 material topics. OHS, tailing management (including acid mine drainage and nickel slag), community development, supply chain management, product responsibility, HR, and ethics and compliance become priorities across the group. Meanwhile, biodiversity, mine closure, and water management are focused on issues specific to the coal and nickel business segments. Specifically for nickel mining, the material topics also include employment, workforce development, cybersecurity and data privacy. For nickel smelters, the topics also include emissions and air pollution management.

Topik-topik material tersebut tidak mengalami perubahan. Hal mempertimbangkan hasil peninjauan kembali yang dilakukan pada tahun 2025 masih dinilai relevan dengan kondisi operasional, perkembangan industri, serta ekspektasi pemangku kepentingan. Dengan demikian, Perseroan berfokus pada penguatan implementasi dan pemantauan terhadap 10 topik material yang ada, guna memastikan strategi keberlanjutan tetap adaptif, terukur, dan memberikan dampak nyata bagi seluruh pemangku kepentingan.

These material topics remain unchanged. This is based on the results of the 2025 review, which are still deemed relevant to operational conditions, industry development, and stakeholder expectations. Therefore, the Company focuses on strengthening the implementation and monitoring of these 10 material topics to ensure that its sustainability strategy remains adaptive, measurable, and delivers tangible impacts for all stakeholders.

Pilar Kerangka Strategi Keberlanjutan <i>Pillars of the Sustainability Strategy Framework</i>	Topik Material <i>Material Topics</i>	Materialitas <i>Materiality</i>	Risiko atau Peluang <i>Risk or Opportunity</i>	Kontribusi SDGs <i>SDGs Contribution</i>	Respons Kami <i>Our Response</i>
Kesehatan, Keselamatan, dan Kesejahteraan <i>Health, Safety, and Well-being</i>	Kesehatan dan Keselamatan <i>Health and Safety</i>	Dampak Keuangan <i>Financial Impact</i>	Peluang / Opportunity Risiko / Risk	3, 8	Hal. 73
Efisiensi dan Keunggulan Operasional Ramah Lingkungan <i>Operational Eco-Efficiency and Excellence</i>	Pengelolaan Tailing <i>Tailings Management</i>	Dampak Keuangan <i>Financial Impact</i>	Peluang / Opportunity Risiko / Risk	12, 14	Hal. 114
	Keanekaragaman Hayati dan Penutupan <i>Biodiversity and Closure</i>	Dampak Keuangan <i>Financial Impact</i>	Risiko / Risk	6, 15	Hal. 118
	Pengelolaan Air <i>Water Stewardship</i>	Dampak Keuangan <i>Financial Impact</i>	Risiko / Risk	6, 12, 14	Hal. 122
Tata Kelola yang Baik dan Kepatuhan <i>Good Governance and Compliance</i>	Tanggung Jawab Produk <i>Product Responsibility</i>	Dampak Keuangan <i>Financial Impact</i>	Risiko / Risk	12, 16	Hal. 69
	Etika dan Kepatuhan <i>Ethics and Compliance</i>	Dampak Keuangan <i>Financial Impact</i>	Peluang / Opportunity Risiko / Risk	16	Hal. 64
Pengembangan Masyarakat <i>Community Development</i>	Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat <i>Community Development and Empowerment</i>	Dampak Keuangan <i>Financial Impact</i>	Risiko / Risk	3, 4, 6, 8	Hal. 101
Pengembangan SDM <i>People Development</i>	Hak Asasi Manusia <i>Human Rights</i>	Dampak Keuangan <i>Financial Impact</i>	Peluang / Opportunity Risiko / Risk	4, 5, 8, 16	Hal. 84
Pengadaan yang Bertanggung Jawab <i>Responsible Procurement</i>	Manajemen Rantai Pasokan <i>Supply Chain Management</i>	Dampak Keuangan <i>Financial Impact</i>	Peluang / Opportunity Risiko / Risk	5, 6, 8, 12, 15, 16	Hal. 68
Perubahan Iklim <i>Climate Change</i>	Perubahan Iklim <i>Climate Change</i>	Dampak Keuangan <i>Financial Impact</i>	Peluang / Opportunity Risiko / Risk	7, 12, 13	Hal. 128



Kontribusi Kami terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan


Our Contribution to the Sustainable Development Goals

Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan merupakan bagian integral dari strategi bisnis dan operasional, khususnya dalam kegiatan pertambangan dan pengolahan mineral yang dijalankan. Oleh karena itu, setiap langkah usaha Perseroan senantiasa diarahkan agar sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan sekaligus mendukung pencapaian TPB serta target-target nasional yang ditetapkan Pemerintah Indonesia.

The Company believes that sustainability is an integral part of its business and operational strategy, particularly in its mining and mineral processing activities. Therefore, every step of the Company business is consistently directed towards aligning with the principles of sustainable development while supporting the achievement of the SDGs and the national targets set by the Indonesian Government.

Sebagai wujud nyata dari komitmen tersebut, Perseroan telah melakukan proses identifikasi untuk memetakan keterkaitan antara kegiatan usaha dengan agenda SDGs. Hasil identifikasi menunjukkan adanya 8 tujuan SDGs yang selaras dengan karakteristik sektor pertambangan dan mineral strategis yang dijalankan Perseroan sebagaimana diuraikan berikut:



As a concrete manifestation of this commitment, the Company has undertaken an identification process to map the linkages between its business activities and the SDGs agenda. The identification results indicate 8 SDGs objectives that align with the characteristics of the Company strategic mining and minerals sector, as outlined below:

SDGs	Target SDGs yang Relevan Relevant SDGs Target	Kontribusi Kami di Tahun 2025 Our Contribution in 2025
	3.3 Mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria, dan penyakit tropis yang terabaikan, dan memerangi hepatitis, penyakit bersumber air, serta penyakit menular lainnya.	<p>Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) mencakup karyawan maupun pekerja kontraktor. Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dilakukan secara rutin dan SMK3 dievaluasi setiap tahun. MSJ, SBB, KUP dan POS mendukung penyediaan layanan fasilitas kesehatan dan pembinaan bagi posyandu dan klinik desa. Selain itu, POS bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Timur dan Rumah Sakit Kota Maba mengadakan program skrining <i>pap smear</i> bagi 100 peserta sebagai bagian dari upaya pencegahan dan deteksi dini kanker serviks.</p> <p>Bab Perlindungan dan Pemberdayaan Pekerja (Halaman 73) dan Bab Masyarakat Lokal (Halaman 97)</p> <p><i>The implementation of Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) covers both employees and contract workers. The Occupational Health and Safety (OHSMS) program is conducted routinely, and the OHSMS is evaluated annually. MSJ, SBB, KUP, and POS support the provision of health facilities and training for integrated health posts (Posyandu) and village clinics in village. Furthermore, POS, in collaboration with East Halmahera Regency Health Office and Maba City Hospital, conducted a pap smear screening program for 100 participants as part of efforts to prevent and detect cervical cancer early.</i></p> <p><i>Worker Protection and Empowerment Chapter (Page 73) and Local Community Chapter (Page 97)</i></p>
	3.6 Mengurangi hingga setengah jumlah kematian global dan cedera dari kecelakaan lalu lintas.	
	3.8 Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang.	
	3.9 Secara signifikan mengurangi jumlah kematian dan kesakitan akibat bahan kimia berbahaya, serta polusi dan kontaminasi udara, air, dan tanah.	
	3.3 <i>End the epidemics of AIDS, tuberculosis, malaria, and neglected tropical diseases, and combat hepatitis, water-borne diseases, and other communicable diseases.</i>	
3.6 <i>Halve the global number of deaths and injuries from road traffic accidents.</i>		
3.8 <i>Achieve universal health coverage, including financial risk protection, access to good quality primary health care, and access for all to safe, effective, quality, and affordable essential medicines and vaccines.</i>		
3.9 <i>Significantly reduce the number of deaths and illnesses from hazardous chemicals, and pollution and contamination of air, water, and land.</i>		

SDGs	Target SDGs yang Relevan <i>Relevant SDGs Target</i>	Kontribusi Kami di Tahun 2025 <i>Our Contribution in 2025</i>
	<p>4.1 Menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah tanpa dipungut biaya, setara, dan berkualitas, yang mengarah pada capaian pembelajaran yang relevan dan efektif.</p> <p>4.2 Menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki memiliki akses terhadap perkembangan dan pengasuhan anak usia dini, pengasuhan, pendidikan pra-sekolah dasar yang berkualitas, sehingga mereka siap untuk menempuh pendidikan dasar.</p> <p>4.4 Meningkatkan secara signifikan jumlah pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan, termasuk keterampilan teknik dan kejuruan untuk pekerjaan yang layak dan kewirausahaan.</p> <p>4.1 <i>Ensure that all girls and boys complete free, equitable, and quality primary and secondary education leading to relevant and effective learning outcomes.</i></p> <p>4.2 <i>Ensure that all girls and boys have access to quality early childhood development and care, quality pre-elementary education, so that they are ready for elementary education.</i></p> <p>4.4 <i>Significantly increase the number of youth and adults with relevant skills, including technical and vocational skills for decent work and entrepreneurship.</i></p>	<p>Kami mendukung pendidikan yang berkualitas untuk anak-anak desa binaan melalui pemberian beasiswa, dukungan sarana dan prasarana pendidikan, serta pelatihan persiapan kerja bagi siswa dan mahasiswa.</p> <p>Bab Masyarakat Lokal (Halaman 97)</p> <p><i>We support quality education for children in our assisted villages through scholarships, educational infrastructure, and job preparation training for students.</i></p> <p><i>Local Communities Chapter (Page 97)</i></p>
	<p>6.3 Meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global.</p> <p>6.6 Melindungi dan merestorasi ekosistem terkait sumber daya air, termasuk pegunungan, hutan, lahan basah, sungai, air tanah, dan danau.</p> <p>6.b Mendukung dan memperkuat partisipasi masyarakat lokal dalam meningkatkan pengelolaan air dan sanitasi.</p> <p>6.3 <i>Improve water quality by reducing pollution, eliminating dumping, minimizing releases of hazardous materials and chemicals, halving the proportion of untreated wastewater, and significantly increasing recycling and safe reuse of recyclables globally.</i></p> <p>6.6 <i>Protect and restore water-related ecosystem, including mountain, forest, wetland, river, groundwater, and lake.</i></p> <p>6.b <i>Support and strengthen local community participation in improving water and sanitation management.</i></p>	<p>Kami memastikan air limbah telah dikelola dan memenuhi baku mutu air sebelum dibuang. Seluruh operasi tambang telah memiliki kebijakan dan prosedur pengelolaan Air Asam Tambang (AAT), kolam pengendapan, serta limpasan air untuk area tambang, pengolahan serta pelabuhan. Sistem pemantauan kualitas air limbah dilakukan menggunakan alat <i>sparging</i> yang menghasilkan pemantauan otomatis secara terus menerus dan terhubung dengan jaringan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.</p> <p>POS berkolaborasi dengan karang taruna untuk penanaman bakau di Desa Wailukum.</p> <p>Bab Masyarakat Lokal (Halaman 97)</p> <p><i>We ensure that wastewater is treated and meets water quality standards before being discharged. All mining operations have policies and procedures for managing Acid Mine Drainage (AMD), settling ponds, and runoff for the mining, processing, and port areas. The wastewater quality monitoring system utilizes a sparging device that provides continuous, automatic monitoring and is connected to the Ministry of Environment and Forestry's network.</i></p> <p><i>POS collaborates with youth organizations to plant mangroves in Wailukum Village.</i></p> <p><i>Local Communities Chapter (Page 97)</i></p>
	<p>7.2 Meningkatkan, secara substansial, pangsa energi terbarukan dalam bauran energi global.</p> <p>7.2 <i>Increase, substantially, the share of renewable energy in the global energy mix.</i></p>	<p>Kami berupaya mendukung program pemerintah dengan memanfaatkan <i>biofuel</i> (B35) untuk kendaraan operasional tambang dan <i>tugboat</i>. Saat ini, kami sedang mengevaluasi rencana pembangunan panel surya di wilayah pertambangan.</p> <p>Bab Pengelolaan Lingkungan (Halaman 114)</p> <p><i>We strive to support government programs by utilizing biofuel (B35) for mining operational vehicles and tugboats. We are currently evaluating plans to build solar panels in mining areas.</i></p> <p><i>Environmental Management Chapter (Page 114)</i></p>



SDGs	Target SDGs yang Relevan <i>Relevant SDGs Target</i>	Kontribusi Kami di Tahun 2025 <i>Our Contribution in 2025</i>
	<p>8.3 Mengalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah.</p> <p>8.7 Mengambil tindakan cepat dan untuk memberantas kerja paksa, mengakhiri perbudakan dan penjualan manusia, mengamankan larangan dan penghapusan bentuk terburuk tenaga kerja anak, termasuk perekrutan dan penggunaan tentara anak-anak, dan pada tahun 2025 mengakhiri tenaga kerja anak dalam segala bentuknya.</p> <p>8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran, khususnya pekerja migran perempuan, dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya.</p> <p>8.3 <i>Promote development policies that support productive activities, decent employment creation, entrepreneurship, creativity, and innovation, and encourage the formalization and growth of micro, small, and medium enterprises.</i></p> <p>8.7 <i>Take urgent action to eradicate forced labor, end slavery and human trafficking, secure the prohibition and elimination of the worst forms of child labor, including the recruitment and use of child soldiers, and by 2025 end child labor in all its forms.</i></p> <p>8.8 <i>Protect labor rights and promote safe and secure working environments for all workers, including migrant workers, in particular female migrant workers, and those engaged in hazardous work.</i></p>	<p>Pengelolaan ketenagakerjaan dan K3 sesuai dengan peraturan pemerintah dan standar ISO 45001:2018. Sebagai komitmen kami dalam menyediakan mineral secara bertanggung jawab, IMI dan WMI telah menerapkan kebijakan pengadaan berkelanjutan yang mewajibkan pemasok untuk mematuhi ketentuan HAM.</p> <p>Pemasok lokal mencapai 58,6% dari total mitra usaha yang mendukung operasional tambang di 2025.</p> <p>MSJ, SBB, dan POS mengadakan program pembinaan UMKM untuk meningkatkan keterampilan warga desa binaan dalam berwirausaha.</p> <p>Bab Perlindungan dan Pemberdayaan Pekerja (Halaman 73)</p> <p><i>Labor and occupational health and safety management comply with government regulations and ISO 45001:2018 standards. As part of our commitment to sourcing minerals responsibly, IMI and WMI have implemented a sustainable procurement policy that requires suppliers to comply with human rights provisions.</i></p> <p><i>Local suppliers account for 58.6% of the total business partners supporting mining operations in 2025.</i></p> <p><i>MSJ, SBB, and POS are conducting MSME development programs to improve the entrepreneurial skills of assisted village residents.</i></p> <p><i>Worker Protection and Empowerment Chapter (Page 73)</i></p>
	<p>12.2 Mencapai pengelolaan berkelanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam secara efisien.</p> <p>12.4 Mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.</p> <p>12.5 Mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.</p> <p>12.8 Menjamin bahwa masyarakat di mana pun memiliki informasi yang relevan dan kesadaran terhadap pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup yang selaras dengan alam.</p> <p>12.2 <i>Achieve sustainable management and efficient use of natural resources.</i></p> <p>12.4 <i>Achieve environmentally sound management of chemicals and all types of waste, throughout their life cycle, in accordance with the agreed international frameworks and significantly reduce the release of chemicals and waste to air, water, and land in order to minimize adverse impacts on human health and the environment.</i></p> <p>12.5 <i>Reduce waste generation through prevention, reduction, recycling, and reuse.</i></p> <p>12.8 <i>Ensure that people everywhere have relevant information and awareness on sustainable development and lifestyles in harmony with nature.</i></p>	<p>Pengelolaan lingkungan diterapkan sesuai dengan ISO 14001:2015.</p> <p>Bab Pengelolaan Lingkungan (Halaman 114)</p> <p><i>Environmental management is implemented in accordance with ISO 14001:2015.</i></p> <p><i>Environmental Management Chapter (Page 114)</i></p>

SDGs	Target SDGs yang Relevan <i>Relevant SDGs Target</i>	Kontribusi Kami di Tahun 2025 <i>Our Contribution in 2025</i>
	<p>13.1 Memperkuat kapasitas ketahanan dan adaptasi terhadap bahaya terkait iklim dan bencana alam di semua negara.</p> <p>13.2 Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi, dan perencanaan nasional.</p> <p>13.1 <i>Strengthen resilience and adaptive capacities to climate-related hazards and natural disasters in all countries.</i></p> <p>13.2 <i>Integrate climate change response measures into national policies, strategies, and planning.</i></p>	<p>Perseroan berkomitmen untuk mencapai <i>net zero emission</i> pada 2055.</p> <p>Sebagai upaya pengelolaan risiko iklim, Perseroan telah mengidentifikasi risiko dan peluang terkait iklim level grup.</p> <p>Bab Pengelolaan Lingkungan (Halaman 114)</p> <p><i>The Company is committed to achieving net-zero emissions by 2055.</i></p> <p><i>As part of its climate risk management efforts, the Company has identified group-level climate-related risks and opportunities.</i></p> <p><i>Environmental Management Chapter (Page 114)</i></p>
	<p>15.1 Menjamin pelestarian, restorasi, dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan dan perairan darat serta jasa lingkungannya, khususnya ekosistem hutan, lahan basah, pegunungan dan lahan kering, sejalan dengan kewajiban berdasarkan perjanjian internasional.</p> <p>15.2 Meningkatkan pelaksanaan pengelolaan semua jenis hutan secara berkelanjutan, menghentikan deforestasi, merestorasi hutan yang terdegradasi, dan meningkatkan secara signifikan forestasi dan reforestasi secara global.</p> <p>15.3 Menghentikan penggurunan, memulihkan lahan dan tanah kritis, termasuk lahan yang terkena penggurunan, kekeringan dan banjir, dan berusaha mencapai dunia yang bebas dari lahan terdegradasi.</p> <p>15.5 Melakukan tindakan cepat dan signifikan untuk mengurangi degradasi habitat alami, menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati, dan pada tahun 2020, melindungi dan mencegah lenyapnya spesies yang terancam punah.</p> <p>15.1 <i>Ensure the conservation, restoration, and sustainable use of terrestrial and inland water ecosystems and their environmental services, in particular forest, wetland, mountain, and dryland, are in line with obligations under international agreements.</i></p> <p>15.2 <i>Promote sustainable management of all types of forest, halt deforestation, restore degraded forests, and significantly increase afforestation and reforestation globally.</i></p> <p>15.3 <i>Halt desertification, restore degraded lands and soils, including those affected by desertification, drought, and flooding, and strive to achieve a world free of degraded lands.</i></p> <p>15.5 <i>Take urgent and significant action to reverse the degradation of natural habitats, halt the loss of biodiversity and, in 2020, protect and prevent the extinction of threatened species.</i></p>	<p>Total area pertambangan yang telah direhabilitasi Entitas Anak mencapai 295,9 ha sepanjang tahun 2025 sedangkan kegiatan revegetasi mencapai penanaman sebanyak 203 ribu pohon sepanjang tahun 2025.</p> <p>Bab Pengelolaan Lingkungan (Halaman 114)</p> <p><i>The total mining area rehabilitated by the Subsidiary reached 295.9 hectares throughout 2025, while revegetation activities resulted in the planting of 203 thousand trees throughout 2025.</i></p> <p><i>Environmental Management Chapter (Page 114)</i></p>



Tata Kelola Keberlanjutan

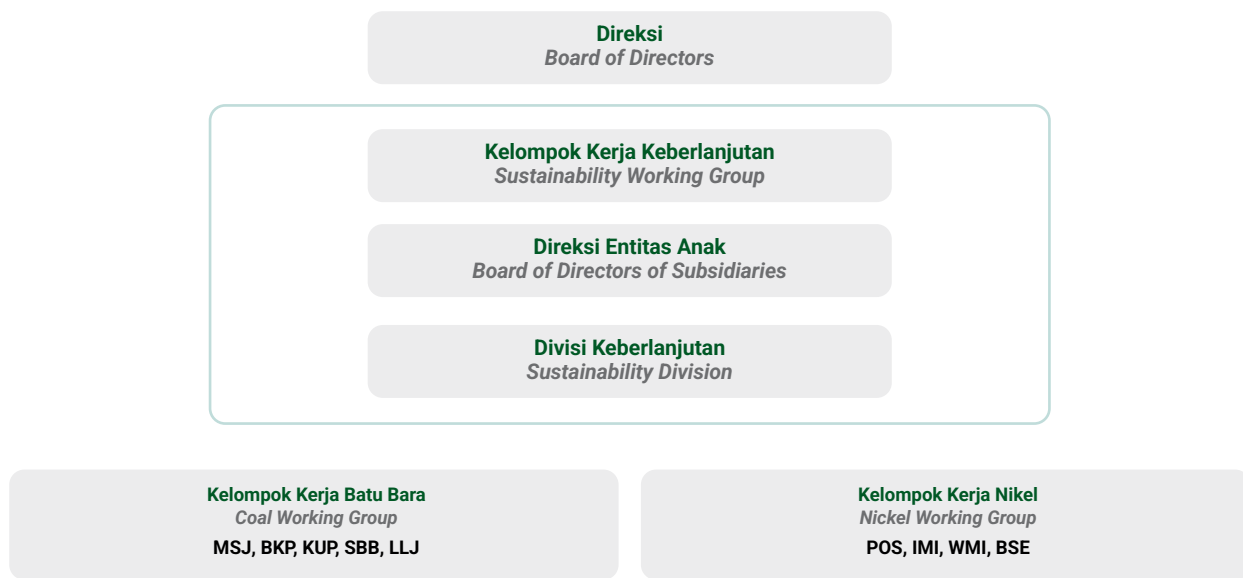
Sustainability Governance

Perseroan senantiasa mengedepankan setiap aktivitas usaha dijalankan secara etis, transparan, dan bertanggung jawab. Melalui penerapan prinsip tata kelola yang kuat, Perseroan memastikan integrasi aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam proses pengambilan keputusan serta mendorong terciptanya nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company consistently prioritizes ethical, transparent, and responsible conduct in all its business activities. By applying strong governance principles, the Company ensures the integration of environmental, social, and economic aspects into its decision-making process and encourages the creation of long-term value for all stakeholders.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [GRI 2-9]

Sustainability Governance Structure



Peran Badan Tata Kelola Keberlanjutan

[POJK E.1] [GRI 2-9, 2-12, 2-14]

Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan utama dalam mengelola aspek keberlanjutan yang komprehensif dan efektif. Oleh karena itu, peran badan tata kelola sangat penting, tidak hanya memimpin namun juga berpartisipasi aktif dalam memastikan keberlanjutan terintegrasi dalam seluruh aktivitas bisnis, dengan dukungan Kelompok Kerja Keberlanjutan. Selain itu, Perseroan menerapkan mekanisme persetujuan laporan melalui proses *sign-off* oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bentuk pengawasan berlapis untuk memastikan keandalan, kelengkapan, dan akuntabilitas informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan, serta kesesuaiannya dengan standar dan ketentuan yang berlaku.

Role of the Sustainability Governance Body

[POJK E.1] [GRI 2-9, 2-12, 2-14]

The Company believes that good corporate governance serves as the primary foundation for comprehensive and effective sustainability management. Therefore, the governance body's role is crucial, not only leading but also actively participating in ensuring that sustainability is integrated into all business activities, with the support of the Sustainability Working Group. In addition, the Company implemented a report approval mechanism through a sign-off process by the Board of Directors and Board of Commissioners as a form of layered oversight to ensure the reliability, completeness, and accountability of the information presented in the Sustainability Report, as well as its compliance with applicable standards and regulations.

Struktur dan Komposisi Badan Tata Kelola Keberlanjutan [ESG G-01]
Structure and Composition of the Sustainability Governance Body

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Period of Services	Gender
DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>			
Lawrence Barki	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	2025 – 2030	Pria Male
Yun Mulyana	Komisaris <i>Commissioner</i>	2025 – 2030	Pria Male
Steven Scott Barki	Komisaris <i>Commissioner</i>	2025 – 2030	Pria Male
Dody Hasril	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2025 – 2030	Pria Male
Astria Wizayanti	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2025 – 2030	Wanita Female
DIREKSI <i>Board of Directors</i>			
Ray Antonio Gunara	Direktur Utama <i>President Director</i>	2025 – 2030	Pria Male
Kenneth Scott Andrew Thompson	Direktur <i>Director</i>	2025 – 2030	Pria Male
Hariyadi*	Direktur <i>Director</i>	2025 – 2030	Pria Male
Then Min Ho (Hadi Tanjaya)**	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	2020 – 2025	Pria Male

* Menjabat sejak 27 Mei 2025. / *Serving since May 27, 2025.*

** Menjabat sampai 27 Mei 2025. / *Serving until May 27, 2025.*

Dewan Komisaris berperan penting dalam memastikan penerapan tata kelola keberlanjutan Perseroan berjalan secara efektif, transparan, dan akuntabel. Fungsi pengawasan dijalankan melalui penelaahan strategi, kebijakan, dan kinerja keberlanjutan yang disusun Direksi, termasuk pemantauan atas pengelolaan risiko ESG. Dengan memberikan arahan strategis serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar internasional, Dewan Komisaris mendukung terciptanya praktik bisnis yang bertanggung jawab sekaligus memperkuat daya saing dan keberlanjutan jangka panjang Perseroan. [ESG G-03]

Dalam hal pengelolaan, Direksi bertugas menetapkan arah, menyetujui strategi, kebijakan, serta target keberlanjutan, sekaligus mengawasi jalannya implementasi di tingkat grup. Selanjutnya, Direksi memberikan mandat penuh kepada Direktur Utama untuk mengatur serta mengawasi seluruh aspek keberlanjutan, termasuk pengelolaan risiko, dampak, dan peluang yang terkait isu keberlanjutan maupun iklim. Pelaporan hasil strategi dan implementasi keberlanjutan disampaikan Direktur Utama kepada Direksi setidaknya sekali dalam setahun atau sesuai kebutuhan rapat. Dalam menjalankan tugasnya, Direktur Utama memperoleh dukungan dari jajaran Direktur Entitas Anak, Divisi Keberlanjutan, dan unit-unit terkait lainnya. Selain itu, Direktur Utama juga bertanggung jawab atas proses penyusunan Laporan Keberlanjutan, termasuk melakukan validasi atas topik material tahun 2025. [ESG G-03]

The Board of Commissioners plays a crucial role in ensuring effective, transparent, and accountable implementation of the Company sustainability governance. This oversight function is applied by reviewing the Board of Directors' sustainability strategies, policies, and performance, including monitoring ESG risk management. Thus, by providing strategic direction and ensuring compliance with regulations and international standards, the Board of Commissioners supports responsible business practices while strengthening the Company's competitiveness and long-term sustainability. [ESG G-03]

In terms of management, the Board of Directors is responsible for setting directions, approving sustainability strategies, policies, and targets, and overseeing their implementation at the group level. Furthermore, the Board of Directors delegates full mandate to the President Director to manage and oversee all aspects of sustainability, including the management of risks, impacts, and opportunities related to sustainability and climate issues. The President Director submits reports on the results of the sustainability strategy and implementation to the Board of Directors at least annually or as necessary at meetings. In carrying out duties, the President Director receives support from the Directors of Subsidiaries, the Sustainability Division, and other relevant units. In addition, the President Director is also responsible for preparing the Sustainability Report, including validating material topics for 2025. [ESG G-03]



Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-02]

Implementation of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Uraian Description	Total Pelaksanaan Rapat Total Meetings	Rata-Rata Persentase Kehadiran Average Attendance Percentage (%)
Total Kehadiran Dewan Komisaris <i>Total Attendance of the Board of Commissioners</i>	6	100
Total Kehadiran Direksi <i>Total Attendance of the Board of Directors</i>	12	100

Divisi Keberlanjutan dan Kelompok Kerja Keberlanjutan [POJK E.1] [GRI 2-9, 2-11]

Untuk memastikan penerapan keberlanjutan yang terintegrasi di seluruh grup, Perseroan telah memiliki Kelompok Kerja Keberlanjutan yang dipimpin oleh Direksi Perseroan dengan anggota yang terdiri dari para Direktur Entitas Anak serta *Sustainability Officer* dari lini bisnis batu bara, nikel, dan pelayaran. Pada masing-masing Entitas Anak, Direktur bertanggung jawab untuk memastikan pelaksanaan strategi serta program keberlanjutan sesuai dengan kewenangan mereka, yang dijalankan bersama divisi operasional terkait.

Tanggung jawab khusus dalam pengelolaan keberlanjutan diberikan kepada Divisi Keberlanjutan. Divisi ini berperan mengoordinasikan Kelompok Kerja Keberlanjutan sekaligus mendukung pengembangan strategi, pelaksanaan program, pemantauan capaian, serta penyusunan Laporan Keberlanjutan grup. Hasil kinerja secara rutin dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Selain itu, *Sustainability Officer* di masing-masing Entitas Anak memfasilitasi koordinasi dengan divisi-divisi terkait, sehingga memungkinkan integrasi aspek keberlanjutan ke dalam seluruh aktivitas Perseroan.

Informasi lebih detail mengenai tata kelola perusahaan disampaikan dalam Laporan Tahunan 2025 PT Harum Energy Tbk yang disusun secara terpisah dari Laporan Keberlanjutan ini.

Membangun Budaya dan Kompetensi Keberlanjutan [POJK E.2, F.1] [GRI 2-17, 2-24] [ESG G-05]

Pembentukan budaya keberlanjutan menjadi faktor kunci dalam memastikan prinsip keberlanjutan dapat diterapkan secara efektif di seluruh lini bisnis Perseroan. Perseroan secara bertahap membangun budaya keberlanjutan melalui integrasi prinsip ESG ke dalam seluruh aspek bisnis, tidak hanya pada level kebijakan, tetapi juga dalam praktik operasional sehari-hari. Upaya ini diarahkan untuk memastikan bahwa nilai-nilai keberlanjutan tertanam secara konsisten di seluruh lini organisasi, sehingga mampu memperkuat ketahanan bisnis sekaligus menciptakan

Sustainability Division and Sustainability Working Group [POJK E.1] [GRI 2-9, 2-11]

To ensure that the implementation of sustainability is integrated across the group, The Company already has a Sustainability Working Group led directly by the Director of the Company, with members consisting of Directors of Subsidiaries and Sustainability Officers from the coal, nickel, and shipping business lines. In each subsidiary, Directors are responsible for implementing sustainability strategies and programs within their respective authorities, in collaboration with the relevant operational divisions.

Specific responsibility for sustainability management is assigned to the Sustainability Division. This division coordinates the Sustainability Working Group and supports strategy development, program implementation, achievement monitoring, and the preparation of the group's Sustainability Report. Performance results are regularly reported to the Board of Commissioners and the Board of Director of the Company. Furthermore, Sustainability Officers in each Subsidiary facilitate coordination with relevant divisions, enabling the integration of sustainability aspects into all the Company's activities.

More detailed information on corporate governance is presented in the 2025 Annual Report of PT Harum Energy Tbk, prepared separately from this Sustainability Report.

Building a Sustainability Culture and Competency [POJK E.2, F.1] [GRI 2-17, 2-24] [ESG G-05]

Establishing a sustainability culture becomes a key factor in ensuring effective implementation of sustainability principles across all the Company's business lines. The Company is gradually building a culture of sustainability by integrating ESG principles across all aspects of its business, not only at the policy level but also in day-to-day operations. These efforts are aimed at ensuring that sustainability values are consistently embedded across all organizational levels, thereby strengthening business resilience while creating sustainable positive impacts

dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat. Dalam implementasinya, Perseroan memprioritaskan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Integrasi prinsip ESG dalam strategi dan operasional Perseroan, termasuk dalam pengambilan keputusan dan pengembangan portofolio usaha yang mendukung transisi energi;
2. Penerapan sistem manajemen berbasis standar internasional, seperti ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018, yang terintegrasi dalam SMKP;
3. Penguatan budaya keselamatan dan kesehatan kerja melalui pengelolaan K3 yang terstruktur dan berkelanjutan;
4. Pengelolaan lingkungan secara bertanggung jawab melalui kegiatan reklamasi dan rehabilitasi lahan serta pengendalian dampak operasional; serta
5. Pelaksanaan program PPM untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Untuk mendukung penerapan budaya keberlanjutan, secara rutin Perseroan juga menyelenggarakan program pengembangan kompetensi yang ditujukan bagi Dewan Komisaris dan Direksi, guna memperluas pemahaman mereka mengenai isu-isu keberlanjutan. Divisi Keberlanjutan juga berperan aktif memberikan informasi terbaru mengenai tren keberlanjutan kepada Direksi dan para Direktur Entitas Anak. Selain itu, pelatihan dan pengembangan kapasitas terkait keberlanjutan turut diberikan kepada divisi-divisi yang relevan, baik di kantor pusat maupun di area operasi. Informasi mengenai program pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan diuraikan sebagai berikut: **[GRI 3-3] [12.3.1, 14.17.1]**

for the environment and society. In its implementation, the Company prioritizes several key initiatives as follows:

1. Integration of ESG principles into the Company's strategy and operations, including decision-making processes and the development of a business portfolio that supports the energy transition;
2. Implementation of management systems based on international standards, such as ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018, integrated into the Company's SMKP;
3. Strengthening of occupational health and safety culture through structured and sustainable OHS management;
4. Responsible environmental management through land reclamation and rehabilitation activities, as well as the control of operational impacts; and
5. Implementation of CDE programs to improve the welfare of communities surrounding operational areas.

In order to support the implementation of a sustainability culture, the Company also regularly conducts competency development programs for the Board of Commissioners and the Board of Directors to enhance their understanding of sustainability-related issues. The Sustainability Division also plays an active role in providing the Board of Directors and Directors of Subsidiaries with the latest information on sustainability trends. Furthermore, sustainability-related training and capacity building are provided to relevant divisions, both at the head office and in operational areas. Information on sustainability-related competency development programs is presented as follows: **[GRI 3-3] [12.3.1, 14.17.1]**

Program Pengembangan Kompetensi terkait Aspek Keberlanjutan Sustainability-related Competency Development Programs

Topik Topic	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Total Peserta Total Participants		Jabatan Position
			Pria Male	Wanita Female	
GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards	BEI bekerja sama dengan GRI dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) <i>IDX in collaboration with GRI and the Indonesian Public Listed Companies Association (AEI).</i>	3 September 2025 <i>September 3, 2025</i>	-	2	Corporate Secretary dan staf <i>Corporate Secretary and Staff</i>
IDX Carbon Virtual Open House Webinar: Road to COP 30	BEI <i>IDX</i>	29 September 2025 <i>September 29, 2025</i>	1	2	Direktur Utama, Corporate Secretary, dan staf <i>President Director, Corporate Secretary, and staff</i>



Topik Topic	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Total Peserta Total Participants		Jabatan Position
			Pria Male	Wanita Female	
<p>Seminar Persyaratan Umum Pengungkapan Informasi Keuangan terkait Keberlanjutan (PSPK) 1 dan 2 – Promoting Integrated Thinking Through Disclosure and Reporting</p> <p><i>Seminar on General Requirements for Disclosure of Sustainability-Related Financial Information (PSPK) 1 and 2 – Promoting Integrated Thinking Through Disclosure and Reporting</i></p>	Deloitte Indonesia	28 Agustus 2025 <i>August 28, 2025</i>	-	2	Manajer Accounting dan staf <i>Accounting Manager and staff</i>

Untuk memperkuat budaya keberlanjutan tersebut, Perseroan menetapkan Nilai-Nilai Perusahaan, menerapkan Kode Etik, dan mengimplementasikan prinsip GCG, termasuk penyediaan mekanisme pengaduan yang berfungsi sebagai sarana evaluasi serta tindak lanjut dalam evaluasi praktik keberlanjutan.

To further strengthen this sustainability culture, the Company established Corporate Values, implemented a Code of Conduct, and applied GCG principles, including the provision of a whistleblowing mechanism that serves as a channel for evaluation and follow-up actions in assessing sustainability practices.

Tantangan dalam Penerapan Keberlanjutan
[POJK E.5]

Challenges in Implementing Sustainability
[POJK E.5]

Dalam mengimplementasikan komitmen keberlanjutan, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang dipengaruhi oleh dinamika bisnis serta perkembangan eksternal. Berbagai tantangan tersebut berpotensi memengaruhi kinerja dan keberlangsungan usaha, sebagaimana diuraikan berikut:

In implementing its sustainability commitments, the Company faces various challenges influenced by business dynamics and external developments. These challenges have the potential to affect performance and business continuity, as outlined below:

Permasalahan/Tantangan Issues/Challenges	Implikasi Bisnis Business Implications	Langkah Mitigasi Mitigation Measures
<p>Perubahan Iklim dan Transisi Energi</p> <p><i>Climate Change and Energy Transition</i></p>	<p>Tekanan global terhadap dekarbonisasi berpotensi menurunkan permintaan batu bara serta meningkatkan biaya operasional akibat kebijakan karbon. Risiko ini juga dapat memengaruhi valuasi aset dan akses pendanaan.</p> <p><i>Global pressure toward decarbonization may reduce coal demand and increase operational costs due to carbon-related policies. This risk may also affect asset valuation and access to financing.</i></p>	<p>Perseroan menyusun strategi dekarbonisasi melalui efisiensi energi, optimalisasi operasional, serta penajakan diversifikasi ke sektor energi yang lebih rendah karbon. Selain itu, dilakukan pemantauan regulasi dan tren pasar secara berkala.</p> <p><i>The Company has developed a decarbonization strategy through energy efficiency initiatives, operational optimization, and the exploration of diversification into lower-carbon energy sectors. Furthermore, the Company regularly monitors regulatory developments and market trends.</i></p>
<p>Efisiensi dan Keunggulan Operasional Ramah Lingkungan</p> <p><i>Environmentally Friendly Operational Efficiency and Excellence</i></p>	<p>Tingginya konsumsi energi dan bahan bakar dapat meningkatkan biaya operasional serta risiko terhadap kepatuhan lingkungan.</p> <p><i>High energy and fuel consumption may increase operational costs and environmental compliance risks.</i></p>	<p>Perseroan menerapkan program efisiensi energi, optimalisasi penggunaan bahan bakar, serta penerapan teknologi yang lebih ramah lingkungan untuk meningkatkan produktivitas dan menekan biaya.</p> <p><i>The Company implements energy efficiency programs, optimizes fuel utilization, and adopts more environmentally friendly technologies to enhance productivity and control costs.</i></p>
<p>Pengelolaan Lingkungan (Emisi, Limbah, dan Reklamasi)</p>	<p>Risiko pencemaran lingkungan, sanksi regulasi, serta potensi gangguan operasional apabila pengelolaan tidak optimal.</p>	<p>Perseroan menjalankan pengelolaan lingkungan sesuai regulasi, termasuk pengendalian emisi, pengelolaan limbah, serta pelaksanaan reklamasi dan pascatambang secara bertahap.</p>

Permasalahan/Tantangan <i>Issues/Challenges</i>	Implikasi Bisnis <i>Business Implications</i>	Langkah Mitigasi <i>Mitigation Measures</i>
Environmental Management (Emissions, Waste, and Reclamation)	<i>Risks of environmental pollution, regulatory sanctions, and potential operational disruptions may arise if environmental management is not carried out optimally.</i>	<i>The Company conducts environmental management in accordance with applicable regulations, including emissions control, waste management, and the phased implementation of reclamation and post-mining activities.</i>
K3 OHS	Tingginya risiko kecelakaan kerja di sektor pertambangan dapat berdampak pada gangguan operasional, biaya kompensasi, serta reputasi Perseroan. <i>The high risk of occupational accidents in the mining sector may lead to operational disruptions, compensation costs, and the Company's reputational risk.</i>	Perseroan memperkuat budaya K3 melalui pelatihan rutin, penerapan standar keselamatan, serta monitoring dan evaluasi kinerja keselamatan secara berkala. <i>The Company strengthens its OHS culture through regular training, the implementation of safety standards, and periodic monitoring and evaluation of safety performance.</i>
Penerimaan Sosial dan Hubungan dengan Masyarakat Social Acceptance and Community Relations	Potensi konflik sosial dan penolakan masyarakat dapat menghambat operasional serta meningkatkan risiko reputasi. <i>Potential social conflicts and community resistance may disrupt operations and increase reputational risks</i>	Perseroan melaksanakan program pemberdayaan masyarakat, komunikasi intensif dengan pemangku kepentingan, serta memastikan kontribusi sosial yang berkelanjutan. <i>The Company implements community empowerment programs, maintains intensive communication with stakeholders, and ensures sustainable social contributions</i>
Pengembangan SDM HR Development	Keterbatasan kompetensi tenaga kerja dapat menghambat adaptasi terhadap perubahan industri dan teknologi. <i>Limited workforce competencies may hinder adaptation to industry and technological changes.</i>	Perseroan meningkatkan kapasitas SDM melalui pelatihan, pengembangan kompetensi, serta program peningkatan keterlibatan karyawan. <i>The Company enhances HR capacity through training, competency development, and employee engagement improvement programs.</i>
Tata Kelola dan Kepatuhan Governance and Compliance	Ketidakpatuhan terhadap regulasi dapat menimbulkan sanksi hukum serta menurunkan kepercayaan investor. <i>Non-compliance with regulations may result in legal sanctions and reduce investor confidence.</i>	Perseroan memperkuat sistem tata kelola melalui penerapan prinsip GCG, audit internal, serta pemantauan kepatuhan secara berkelanjutan. <i>The Company strengthens its governance system by implementing GCG principles, conducting internal audits, and continuously monitoring compliance.</i>
Pengadaan Bertanggung Jawab Responsible Procurement	Risiko dari pemasok yang tidak memenuhi standar ESG dapat berdampak pada reputasi dan rantai pasok. <i>Risks arising from suppliers that do not meet ESG standards may affect reputation and supply chain reliability.</i>	Perseroan menerapkan kebijakan pengadaan berkelanjutan dengan evaluasi dan seleksi pemasok berdasarkan kriteria ESG. <i>The Company implements a sustainable procurement policy, including supplier evaluation and selection based on ESG criteria.</i>

Nominasi dan Remunerasi [GRI 2-10, 2-19, 2-20, 2-21] [ESG G-06]

Perseroan menetapkan Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi sebagai acuan dalam proses pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam pelaksanaan fungsi nominasi, Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan penilaian dan evaluasi terhadap calon berdasarkan kualifikasi, pengalaman, rekam jejak, serta kesesuaian dengan kebutuhan strategis Perseroan. Proses ini dirancang untuk mendukung keberlanjutan usaha melalui regenerasi kepemimpinan yang kompeten. Kualifikasi yang menjadi pertimbangan meliputi latar belakang pendidikan, pengalaman profesional, serta kemampuan analitis dan pemecahan masalah.

Dalam hal remunerasi, penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan kebijakan internal Perseroan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, transparansi, dan akuntabilitas. Dalam

Nomination and Remuneration [GRI 2-10, 2-19, 2-20, 2-21] [ESG G-06]

The Company has established Guidelines for the Implementation of the Nomination and Remuneration Function as a reference for the appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In carrying out the nomination function, the Board of Commissioners is responsible for assessing and evaluating candidates based on their qualifications, experience, track record, and alignment with the Company's strategic needs. This process is designed to support business sustainability by developing competent leadership succession. The qualifications considered include educational background, professional experience, as well as analytical and problem-solving capabilities.

In terms of remuneration, the determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out based on the Company's internal policies, emphasizing the principles of prudence, transparency, and



prosesnya, Perseroan mempertimbangkan hasil evaluasi kinerja, rekomendasi Dewan Komisaris, serta kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan guna memastikan remunerasi yang diberikan tetap wajar dan selaras dengan kinerja serta keberlanjutan usaha. Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Komisaris Utama berdasarkan mandat RUPS, sementara remunerasi Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan kebijakan dan mekanisme yang berlaku di Perseroan. Penetapan tersebut telah mengacu pada ketentuan Pasal 96 dan Pasal 113 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Besaran remunerasi yang diterima anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2025 adalah sebesar USD4.610.479.

Informasi lebih detail mengenai prosedur nominasi dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan disampaikan dalam Laporan Tahunan 2025 PT Harum Energy Tbk yang disusun secara terpisah dari Laporan Keberlanjutan ini.

Penilaian Kinerja [GRI 2-18] [ESG G-04]

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun sebagai upaya meningkatkan efektivitas pengawasan dan pengelolaan keberlanjutan di seluruh lini bisnis Perseroan. Proses evaluasi dilakukan secara independen, kemudian hasilnya disampaikan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan sekaligus pembebasan tanggung jawab. Penilaian mencakup beberapa indikator utama, antara lain pelaksanaan peran dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan, tindak lanjut atas keputusan RUPS, serta capaian terhadap rencana kerja dan anggaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan untuk tahun buku tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi dinilai berhasil memenuhi seluruh indikator tersebut dan dianggap mampu menjalankan tugas serta tanggung jawabnya secara optimal. Capaian ini dibuktikan juga dengan kinerja keberlanjutan yang dicatatkan Perseroan sepanjang tahun 2025 telah sejalan dengan target dan rencana jangka panjang.

Informasi lebih detail mengenai prosedur, kriteria, dan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan disampaikan dalam Laporan Tahunan 2025 PT Harum Energy Tbk yang disusun secara terpisah dari Laporan Keberlanjutan ini.

accountability. In this process, the Company considers performance evaluation results, recommendations from the Board of Commissioners, as well as the Company's financial condition and capacity to ensure that the remuneration provided remains reasonable and aligned with performance and business sustainability. Remuneration for the Board of Commissioners is determined by the President Commissioner based on the GMS mandate, while remuneration for the Board of Directors is determined by the Board of Commissioners in accordance with the policies and mechanisms applicable within the Company. Such determinations have been made in reference to Article 96 and Article 113 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The remuneration amount received by the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and Subsidiaries in 2025 was USD4,610,479.

More detailed information on the nomination procedures and remuneration amounts for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is presented in the 2025 Annual Report of PT Harum Energy Tbk, which is prepared separately from this Sustainability Report.

Performance Assessment [GRI 2-18] [ESG G-04]

The implementation of duties of the Board of Commissioners and Board of Directors is evaluated annually to improve the effectiveness of sustainability oversight and management across all the Company's business lines. The evaluation process is conducted independently, and the results are then submitted to the GMS for approval and discharge of responsibility. The assessment covers several key indicators, including the implementation of roles and responsibilities of each the Company's organ, follow-up to GMS resolutions, and achievement of the established work plan and budget.

Based on the assessment results for the 2025 financial year, the Board of Commissioners and Board of Directors were deemed successful in meeting all indicators and were deemed capable of optimally carrying out their duties and responsibilities. This achievement is also evidenced by the Company's sustainability performance throughout 2025, which was in line with its long-term targets and plans.

More detailed information on the procedures, criteria, and results of performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is presented in the 2025 Annual Report of PT Harum Energy Tbk, which is prepared separately from this Sustainability Report.

Manajemen Risiko ESG [POJK E.3] [GRI 2-25]

Perseroan menerapkan sistem pengelolaan risiko yang selaras dengan praktik terbaik industri pertambangan serta standar manajemen K3, guna menjaga kelancaran dan keselamatan operasional sekaligus mendukung penerapan keuangan berkelanjutan. Penilaian risiko dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan (*likelihood*) dan dampak (*impact*), termasuk terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Pengukuran risiko dilakukan menggunakan matriks risiko yang terstruktur, serta didukung oleh analisis sensitivitas dan proyeksi keuangan untuk mengidentifikasi potensi dampak terhadap arus kas, profitabilitas, dan kelayakan investasi jangka panjang.

Kerangka kerja manajemen risiko mengacu pada prinsip ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018, yang meliputi pengelolaan risiko dan peluang terkait aspek lingkungan, K3, serta sosial. Sistem ini terintegrasi dalam SMKP dan mencakup pula identifikasi peluang yang dapat memperkuat ketahanan bisnis, khususnya di tengah dinamika transisi energi dan perubahan regulasi. Setiap unit kerja memiliki pemilik risiko yang bertanggung jawab dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan potensi dampak maupun peluang. Hasil penilaian tersebut disampaikan secara berkala kepada Direksi sebagai dasar dalam perumusan langkah mitigasi strategis serta pengambilan keputusan bisnis yang selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Untuk memastikan efektivitas penerapan sistem, Unit Audit Internal melakukan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko, termasuk aspek risiko keberlanjutan, dengan melibatkan koordinasi bersama Kelompok Kerja Keberlanjutan. Hasil temuan dan rekomendasi disampaikan kepada Direksi sebagai dasar penyempurnaan kebijakan. Sementara itu, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan guna menjamin penerapan manajemen risiko berlangsung secara transparan dan bertanggung jawab.

[GRI 2-13]

Perseroan telah mengategorikan isu-isu ESG menjadi kelompok risiko [R] serta peluang [O] sebagaimana diuraikan berikut:

- [R] Kecelakaan dan gangguan kesehatan pekerja dan kontraktor;
- [R] Pencemaran lingkungan;
- [R] Kerusakan habitat dan hilangnya keanekaragaman hayati;
- [R] Kegagalan atau kebocoran kolam pengendap dan/atau fasilitas penyimpanan *tailing*;
- [R/O] Transisi energi menuju energi terbarukan dan ekonomi rendah karbon;
- [R] Kejadian cuaca ekstrem;

ESG Risk Management [POJK E.3] [GRI 2-25]

The Company implements a risk management system aligned with best practices in the mining industry as well as OHS management standards, in order to maintain operational continuity and safety while supporting the implementation of sustainable finance. Risk assessment is conducted using both quantitative and qualitative approaches, considering the likelihood and impact, including their effects on the Company's operational and financial performance. Risk measurement is performed using a structured risk matrix and is supported by sensitivity analysis and financial projections to identify potential impacts on cash flow, profitability, and long-term investment feasibility.

The risk management framework refers to the principles of ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018, covering the management of risks and opportunities related to environmental, OHS, and social aspects. This system is integrated into the SMKP and also includes the identification of opportunities that may strengthen business resilience, particularly amid the dynamics of the energy transition and regulatory changes. Each business unit has a designated risk owner responsible for identifying, assessing, and controlling potential impacts and opportunities. The results of these assessments are reported periodically to the Board of Directors as a basis for formulating strategic mitigation measures and making business decisions aligned with sustainability principles.

In order to ensure the effectiveness of system implementation, the Internal Audit Unit conducts evaluations of risk management practices, including sustainability-related risks, in coordination with the Sustainability Working Group. Findings and recommendations are submitted to the Board of Directors as a basis for policy refinement. Meanwhile, the Board of Commissioners carries out an oversight function to ensure transparent and responsible risk management.

[GRI 2-13]

The Company has categorized ESG issues into groups of risk [R] and opportunity [O], as described below:

- [R] Accidents and health disruptions for workers and contractors;
- [R] Environmental pollution;
- [R] Habitat destruction and loss of biodiversity;
- [R] Failure or leakage of sedimentation ponds and/or tailings storage facilities;
- [R/O] Energy transition towards renewable energy and a low-carbon economy;
- [R] Extreme weather events;



- [R] Bencana alam;
- [R] Konflik sosial; serta
- [R] Ketidakpatuhan terhadap regulasi dan standar ESG.

Pembahasan mengenai langkah mitigasi, pengendalian risiko, serta pengelolaan peluang disajikan lebih lanjut pada bagian kinerja keberlanjutan.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko ESG

Perseroan secara rutin menilai kinerja sistem manajemen risiko ESG untuk memastikan kapabilitasnya dalam mengurangi potensi risiko, dengan mengacu pada prinsip-prinsip berikut:

1. Adanya jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas antara satuan kerja operasional dengan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian;
2. Merancang sistem dan prosedur kerja dengan memperhatikan sisi operasional maupun bisnis serta tingkat risiko yang mungkin terjadi dalam suatu unit kerja;
3. Mengelola penyediaan informasi dan analisis secara akurat dan tepat waktu kepada Manajemen untuk mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi pasar melalui pengelolaan sistem informasi yang efektif; serta
4. Memastikan bahwa penelaahan terbatas oleh Audit Internal dilakukan terhadap prosedur dan kegiatan operasional Perseroan secara independen, berkala, dan objektif. Hasil penelaahan terbatas oleh Audit Internal disampaikan dalam bentuk Laporan Audit Internal kepada Direksi.

- [R] Natural disasters;
- [R] Social conflicts; and
- [R] Non-compliance with ESG regulations and standards.

A discussion of mitigation measures, risk control, and opportunity management is presented further in the sustainability performance section.

Evaluation of ESG Risk Management Effectiveness

The Company regularly assesses the performance of its ESG risk management system to ensure its capability to mitigate potential risks, with reference to the following principles:

1. Clear reporting line and separation of functions are available between operational work units and work units performing the control function;
2. System and work procedure are designed by considering the operations and business as well as the level of risk that may occur in a work unit;
3. Accurate and timely information and analysis are managed and provided to Management to anticipate and deal with changes in market condition through effective management information system; and
4. A limited review by the Internal Audit is carried out independently, periodically, and objectively on the procedures and operational activities of the Company. The results of Internal Audit's limited review are submitted in the form of an Internal Audit Report to the Board of Directors.

Etika Bisnis dan Integritas Business Ethics and Integrity

Perseroan menjadikan etika bisnis dan integritas sebagai landasan utama dalam menjalankan setiap aktivitas usaha. Prinsip ini tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga membentuk budaya kerja yang menjunjung tinggi kejujuran, tanggung jawab, dan profesionalisme, sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan seluruh pemangku kepentingan.

The Company places business ethics and integrity as the primary foundation for carrying out all business activities. These principles not only ensure regulatory compliance but also foster a work culture that upholds honesty, responsibility, and professionalism, thus fostering harmonious and sustainable relationships with all stakeholders.

Kode Etik [GRI 2-23, 2-27] [ESG G-07]

Perseroan telah menetapkan Kode Etik yang berfungsi sebagai standar perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, seluruh karyawan, maupun individu yang terlibat dalam kegiatan usaha. Kode Etik Perseroan merupakan landasan penting dalam mendukung pencapaian strategi

Code of Conduct [GRI 2-23, 2-27] [ESG G-07]

The Company has established a Code of Conduct that serves as a standard of conduct for the Board of Commissioners, Board of Directors, all employees, and individuals involved in the Company's business activities. The Company's Code of Conduct serves as an important foundation for achieving its

keberlanjutan dengan memastikan seluruh aktivitas bisnis dijalankan secara etis, transparan, dan bertanggung jawab. Penerapan Kode Etik tidak hanya mengatur perilaku individu, tetapi juga membentuk budaya kerja yang menjunjung tinggi integritas, kepatuhan, serta penghormatan terhadap aspek lingkungan dan sosial. Dengan demikian, Kode Etik berperan dalam meminimalkan risiko pelanggaran, memperkuat tata kelola, serta memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan yang diambil selaras dengan prinsip ESG. Melalui implementasi yang konsisten, Kode Etik turut mendukung tercapainya kinerja keberlanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Dokumen ini telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada 30 November 2015, dan hingga kini masih dianggap relevan.

sustainability strategy by ensuring that all business activities are carried out ethically, transparently, and responsibly. The implementation of the Code of Conduct not only governs individual behavior but also shapes a corporate culture that upholds integrity, compliance, and respect for environmental and social aspects. Accordingly, the Code of Conduct plays a role in minimizing the risk of violations, strengthening governance, and ensuring that every decision and action taken is aligned with ESG principles. Through consistent implementation, the Code of Conduct also supports achieving sustainability performance and creating long-term value for all stakeholders. This document was ratified by the Board of Commissioners and Board of Directors on November 30, 2015, and remains relevant to date.

Implementasi Kode Etik juga menjadi langkah penting dalam mencegah konflik kepentingan, pelanggaran norma, praktik korupsi dan gratifikasi, serta persoalan sosial lain yang dapat merugikan Perseroan maupun pemangku kepentingan. Untuk memastikan seluruh insan Perseroan dan Entitas Anak memahami dan mematuhi Kode Etik, sosialisasi dilakukan secara rutin melalui berbagai saluran, baik media internal maupun situs web resmi Perseroan, sehingga dapat diakses secara luas.

Implementation of the Code of Conduct is also a crucial step in preventing conflicts of interest, violations of norms, corruption and bribery practices, and other social issues that could harm the Company and its stakeholders. To ensure that all the Company and its Subsidiaries understand and comply with the Code of Conduct, the Code of Conduct is regularly disseminated through various channels, both internal media and the Company's official website, for widespread access.

Lingkup Kode Etik Perseroan meliputi sejumlah aspek perilaku sebagai berikut:

The scope of the Company's Code of Conduct covers the following behavioral aspects:



Informasi lebih lengkap mengenai Kode Etik dapat diakses melalui link (<https://www.harumenergy.com/kode-etik>).

More complete information on the Code of Conduct can be accessed via the link (<https://www.harumenergy.com/code-of-conducts>).

Kebijakan Anti-Korupsi [EM-MM-510a.1] [ESG G-07]

Anti-Corruption Policy [EM-MM-510a.1] [ESG G-07]

Salah satu kebijakan penting yang diatur dalam Kode Etik Perseroan adalah kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud. Kebijakan ini memiliki peran penting dalam memastikan praktik bisnis dijalankan secara sehat sekaligus mencegah terjadinya tindakan korupsi maupun kecurangan di seluruh

One of the key policies stipulated in the Company's Code of Conduct is the anti-corruption and anti-fraud policy. This policy plays a crucial role in ensuring sound business practices and preventing corruption and fraud throughout the Company and its Subsidiaries. Compliance with this policy is mandatory for



lingkungan Perseroan dan Entitas Anak. Kepatuhan terhadap kebijakan ini bersifat wajib, baik bagi seluruh insan Perseroan, Entitas Anak, maupun pemangku kepentingan yang terlibat dalam aktivitas pertambangan dan investasi. **[GRI 3-3, 205-1, 12.20.1, 12.20.2, 14.22.1, 14.22.2]**

Untuk memperkuat implementasinya, sosialisasi kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud* dilakukan secara rutin guna meningkatkan pemahaman serta kesadaran seluruh pihak terkait. Komitmen tersebut terbukti efektif, tercermin dari tidak adanya sanksi terkait pelanggaran hukum berupa praktik korupsi maupun *fraud* yang melibatkan insan Perseroan maupun Entitas Anak sepanjang tahun 2025. **[GRI 205-2, 205-3, 12.20.3, 12.20.4, 14.22.3, 14.22.4]**

Benturan Kepentingan **[GRI 2-11, 2-15] [ESG G-09]**

Dalam setiap proses pengambilan keputusan bisnis strategis, Perseroan memastikan bahwa tidak ada intervensi, baik dari pihak internal maupun eksternal yang dapat merugikan keberlangsungan usaha, baik di tingkat Perseroan maupun Entitas Anak. Netralitas dari potensi benturan kepentingan dijaga melalui penerapan Kode Etik, Nilai-nilai Perusahaan, serta praktik GCG yang berkesinambungan dan wajib ditaati oleh seluruh insan Perseroan, Entitas Anak, serta pemangku kepentingan.

Untuk memperkuat upaya pencegahan benturan kepentingan, Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan bagi pihak-pihak yang merasa dirugikan oleh tindakan tidak netral. Setiap laporan yang masuk diproses secara transparan dan akuntabel. Komitmen ini terbukti efektif, tercermin dari tidak adanya laporan pengaduan terkait benturan kepentingan yang merugikan pihak internal maupun eksternal sepanjang tahun 2025.

Kebijakan *Insider Trading* dan Perlakuan Adil bagi Pemegang Saham **[ESG G-08]**

Kode Etik Perseroan juga mengatur terhadap larangan praktik *insider trading*. Seluruh insan Perseroan tidak diperkenankan memanfaatkan informasi internal untuk kepentingan pribadi maupun pihak ketiga, khususnya informasi material yang berpotensi memengaruhi kinerja Perseroan. Oleh karena itu, manajemen menerapkan aturan ketat terkait pengelolaan serta penyebaran informasi yang belum dipublikasikan, karena informasi tersebut dapat berdampak langsung pada pergerakan harga saham apabila diumumkan.

Perseroan menegaskan komitmen untuk memberikan perlakuan yang setara dan adil kepada seluruh pemegang saham dalam hal:

1. Mendapatkan informasi yang relevan dan penting tentang Perseroan secara tepat waktu dan konsisten;

all the Company personnel, Subsidiaries, and stakeholders involved in mining and investment activities. [GRI 3-3, 205-1, 12.20.1, 12.20.2, 14.22.1, 14.22.2]

To strengthen its implementation, the anti-corruption and anti-fraud policy is regularly disseminated to increase understanding and awareness among all relevant parties. This commitment has proven effective, as reflected in the absence of sanctions related to legal violations in the form of corrupt practices or fraud involving the Company personnel or its Subsidiaries throughout 2025. [GRI 205-2, 205-3, 12.20.3, 12.20.4, 14.22.3, 14.22.4]

Conflict of Interest **[GRI 2-11, 2-15] [ESG G-09]**

In every strategic business decision-making process, the Company ensures that there is no intervention, either from internal or external parties, that could harm business continuity, either at the Company or its Subsidiaries. Neutrality from potential conflict of interest is maintained through the implementation of Code of Conduct, Corporate Values, and sustainable GCG practices, which must be adhered to by all the Company employees, Subsidiaries, and stakeholders.

To strengthen efforts to prevent conflict of interest, the Company provides a reporting mechanism for parties who feel disadvantaged by non-neutral actions. Every report received is processed transparently and accountably. This commitment has proven effective, as reflected in the zero reported complaints related to conflict of interest that harmed internal or external parties throughout 2025.

Insider Trading Policy and Fair Treatment for Shareholders **[ESG G-08]**

The Company's Code of Conduct also prohibits insider trading. All the Company employees are prohibited from using internal information for personal or third-party gain, particularly material information that could potentially impact the Company's performance. Therefore, management implements strict rules regarding the management and dissemination of unpublished information, as such information could directly impact share price movements if announced.

The Company affirms its commitment to providing equal and fair treatment to all shareholders in the following areas:

1. *Receive relevant and important information about the Company in a timely and consistent manner;*

2. Berpartisipasi dalam keputusan penting melalui pemungutan suara dalam RUPS;
3. Mendapatkan dividen sesuai dengan proporsi kepemilikan saham; serta
4. Menghormati dan melindungi hak-hak pemegang saham minoritas.

2. Participate in important resolutions through voting at the GMS;
3. Receive dividends in accordance with the proportion of share ownership; and
4. Respect and protect the rights of minority shareholders.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [GRI 2-26]

Perseroan telah mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran WBS yang memungkinkan siapa pun untuk menyampaikan keluhan atau pengaduan terkait dugaan pelanggaran hukum maupun peraturan di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak. Upaya ini dilakukan sebagai langkah untuk memperkuat budaya keberlanjutan serta menegakkan nilai-nilai kejujuran. Mekanisme pelaporan dapat dilakukan dengan mengirimkan *email* ke corsec@harumenergy.com atau melalui surat yang dialamatkan kepada Sekretaris Perusahaan di kantor Perseroan. Untuk memudahkan proses tindak lanjut, pelapor diimbau mencantumkan informasi berikut:

1. Nama pelapor;
2. Departemen atau divisi pelapor;
3. Nomor kontak pelapor yang dapat dihubungi; serta
4. Alamat *email* yang dapat dihubungi (jika ada).

Perseroan memerlukan informasi yang lengkap agar setiap laporan pengaduan dapat ditindaklanjuti secara cepat dan akurat, sekaligus memastikan kebenarannya sehingga mencegah penyalahgunaan WBS yang dapat merugikan pihak terlapor. Selain itu, penyertaan informasi juga menjadi dasar bagi Perseroan untuk memberikan perlindungan kepada pelapor dari potensi tindakan balasan yang mungkin dilakukan oleh pihak terlapor. Dalam hal terdapat laporan dengan tingkat materialitas tinggi atau bersifat kritis, Perseroan menerapkan mekanisme eskalasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan penanganan yang tepat dan pengambilan keputusan yang cepat. Seluruh laporan yang diterima dan ditindaklanjuti juga dilaporkan secara berkala kepada manajemen sebagai bagian dari proses pengawasan dan evaluasi.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik telah membantu meminimalkan potensi dampak negatif terhadap para pemangku kepentingan. Hal ini tercermin dari tidak adanya laporan pengaduan yang masuk melalui WBS sepanjang tahun 2025 terkait hal-hal berikut:

1. Perbuatan yang berhubungan dengan tindakan kecurangan (*fraud*);
2. Pelanggaran hukum/aturan;
3. Pelanggaran Kode Etik Perseroan;
4. Pelanggaran kebijakan internal Perseroan; dan
5. Benturan kepentingan yang dilakukan oleh pihak-pihak internal Perseroan. [GRI 2-16, 2-27]

Whistleblowing System [GRI 2-26]

The Company has implemented a WBS that allows anyone to file complaints or grievances regarding alleged violations of laws or regulations within the Company and its Subsidiaries. This effort is carried out as a step to strengthen sustainability culture and uphold honesty values. The reporting mechanism can be done by sending an email to corsec@harumenergy.com or by letter addressed to the Corporate Secretary at the Company's office. To facilitate the follow-up process, whistleblowers are encouraged to include the following information:

1. Name of whistleblower;
2. Department or division of whistleblower;
3. Contact number of whistleblower; and
4. Active email address (if any).

The Company requires complete information to ensure prompt and accurate action on each complaint report, while ensuring its accuracy and preventing misuse of the WBS, which could harm the reported party. Furthermore, the inclusion of information also serves as a basis for the Company to protect the whistleblower from potential retaliation by the reported party. In the event that a report with high materiality or critical nature is identified, the Company implements an escalation mechanism to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure appropriate handling and timely decision-making. All reports received and followed up are also reported periodically to management as part of the monitoring and evaluation process.

The implementation of good corporate governance has helped minimize potential negative impacts on stakeholders. This is reflected in the absence of complaints submitted through the WBS throughout 2025 related to the following matters:

1. Actions related to fraud;
2. Violation of laws/rules;
3. Violation of the Company's Code of Conduct;
4. Violation of the Company's internal policies; and
5. Conflicts of interest caused by internal parties of the Company. [GRI 2-16, 2-27]



Rantai Pasokan yang Bertanggung Jawab

Responsible Supply Chain

Kami berkomitmen membangun rantai pasokan yang bertanggung jawab dengan memastikan seluruh mitra usaha menaati peraturan dan kebijakan yang berlaku, sekaligus mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan. Dalam praktiknya, kami menjalin kerja sama dengan mitra untuk memenuhi kebutuhan operasional, baik di kantor maupun area pertambangan, mencakup pengadaan material maupun jasa yang diperlukan dalam proses produksi hingga distribusi batu bara dan nikel. Langkah ini ditempuh agar prinsip keberlanjutan dapat diterapkan secara menyeluruh, termasuk melibatkan para pemangku kepentingan dalam rantai pasokan.

Penilaian terhadap Mitra Usaha

Setiap proses pengadaan, kami selalu memperhatikan komitmen mitra usaha terhadap penerapan praktik K3, kepatuhan pada ketenagakerjaan yang bertanggung jawab dan bebas diskriminasi, serta pengelolaan dampak lingkungan, termasuk pengendalian air asam tambang dan pengolahan limbah B3. [GRI 3-3, 308-1, 414-1, 12.15.8, 14.17.1, 14.17.9, 14.18.1, 14.18.3, 14.19.1, 14.19.3]

Selain itu, kami juga berkomitmen menjaga hubungan yang harmonis dengan mitra usaha melalui kerja sama yang saling menguntungkan berdasarkan prinsip profesionalisme. Seluruh mitra yang bekerja sama dengan Perseroan maupun Entitas Anak dipilih melalui mekanisme seleksi yang adil, transparan, dan akuntabel, sehingga terhindar dari praktik KKN.

Komitmen Kami terhadap Rantai Pasokan Nikel yang Bertanggung Jawab

Sebagai wujud dari komitmen pertambangan yang bertanggung jawab, Entitas Anak tengah menerapkan praktik pengadaan dan perdagangan mineral yang sejalan dengan standar *Responsible Minerals Initiative* (RMI). Pada tahun 2025, kami bekerja sama dengan RMI untuk memulai proses penilaian menggunakan RMAP terhadap *smelter* nikel IMI dan WMI. Inisiatif ini ditujukan untuk menjamin rantai pasokan berjalan secara etis, bebas dari konflik, pelanggaran HAM, serta dampak negatif terhadap lingkungan. [GRI 308-2, 414-2, 12.15.9, 14.17.10]

We are committed to building a responsible supply chain by ensuring that all business partners comply with applicable regulations and policies, while supporting the achievement of sustainability goals. In practice, we collaborate with partners to meet operational needs, both at the office and in the mining area, including the procurement of materials and services required for the production process and distribution of coal and nickel. This step is taken to ensure comprehensive implementation of sustainability principles, including involving stakeholders in the supply chain.

Assessment of Business Partners

In every procurement process, we consistently assess our business partners' commitment to implementing OHS practices, compliance with responsible and discrimination-free employment practices, and environmental impact management, including acid mine drainage control and B3 waste management. [GRI 3-3, 308-1, 414-1, 12.15.8, 14.17.1, 14.17.9, 14.18.1, 14.18.3, 14.19.1, 14.19.3]

Furthermore, we are committed to maintaining harmonious relationships with business partners through mutually beneficial collaboration based on the principle of professionalism. All partners collaborating with the Company and its Subsidiaries are selected through a fair, transparent, and accountable selection mechanism, thus preventing KKN.

Our Commitment to a Responsible Nickel Supply Chain

As a manifestation of commitment to responsible mining, The subsidiaries are implementing mineral procurement and trading practices that align with the Responsible Minerals Initiative (RMI) standards. In 2025, we collaborated with RMI to initiate an assessment process using the RMAP for IMI and WMI nickel smelters. This initiative aims to ensure that the supply chain operates ethically, free from conflict, human rights violations, and negative environmental impacts. [GRI 308-2, 414-2, 12.15.9, 14.17.10]

Kebijakan Uji Tuntas Rantai Pasokan Nikel beserta kriteria penilaian pemasok dikembangkan untuk memandu proses identifikasi, evaluasi, serta pemantauan kinerja dan kepatuhan pemasok. Kebijakan ini dirancang dengan mengacu pada *Chinese Due Diligence Guidelines for Mineral Supply Chains* serta *OECD Due Diligence Guidance for Responsible Supply Chains of Minerals from Conflict-Affected and High-Risk Areas*.

The Nickel Supply Chain Due Diligence Policy along with supplier assessment criteria are being developed as guidelines for the process of identifying, evaluating, and monitoring supplier performance and compliance. This policy was designed with reference to the Chinese Due Diligence Guidelines for Mineral Supply Chains and the OECD Due Diligence Guidance for Responsible Supply Chains of Minerals from Conflict-Affected and High-Risk Areas.

Produk dan Jasa yang Bermutu

Quality Products and Services

Perseroan senantiasa berkomitmen menghadirkan produk dan jasa yang bermutu tinggi sebagai wujud tanggung jawab terhadap pelanggan dan pemangku kepentingan. Melalui standar operasional yang ketat, inovasi berkelanjutan, serta pengawasan kualitas yang menyeluruh, kami memastikan setiap produk dan jasa yang dihasilkan mampu memenuhi kebutuhan pasar sekaligus mendukung praktik pertambangan yang berkelanjutan.

The Company is consistently committed to providing high-quality products and services as a manifestation of its responsibility to customers and stakeholders. Through strict operational standards, continuous innovation, and comprehensive quality control, we ensure that every product and service it produces meets market needs while supporting sustainable mining practices.

Inovasi pada Produk dan Jasa [POJK F.26, F.28]

Entitas Anak Perseroan memproduksi batu bara yang berperan sebagai sumber energi utama bagi pembangkit listrik di kawasan Asia. Demi memastikan kebutuhan pelanggan terpenuhi, kami menjaga ketersediaan pasokan dalam jumlah memadai dan sesuai spesifikasi yang diminta. Dalam operasinya, Perseroan juga menerapkan praktik pertambangan yang bertanggung jawab guna mengurangi serta mengendalikan dampak negatif terhadap masyarakat maupun lingkungan, meskipun kegiatan pertambangan tetap memiliki potensi dampak negatif seperti emisi GRK, perubahan bentang alam, gangguan terhadap keanekaragaman hayati, serta potensi pencemaran air dan udara apabila tidak dikelola secara optimal.

Innovation of Products and Services [POJK F.26, F.28]

The Company's Subsidiaries produce coal, which serves as the primary energy source for power plants in Asian region. To meet customer needs, we maintain adequate supply availability and meet required specifications. In its operations, the Company also applies responsible mining practices to reduce and control negative impacts on communities and the environment, although mining activities inherently carry potential adverse impacts such as GHG emissions, landscape changes, disruption to biodiversity, and potential water and air pollution if not managed optimally.

Seiring dengan meningkatnya peralihan menuju ekonomi rendah karbon, Perseroan melihat transisi energi ramah lingkungan sebagai peluang strategis. Menanggapi hal tersebut, Perseroan melakukan diversifikasi portofolio ke sektor pertambangan dan pengolahan nikel. Melalui pengembangan teknologi HPAL, langkah ini diharapkan dapat mendukung elektrifikasi, khususnya pada sektor mobilitas dan penyediaan energi alternatif, serta memperkuat kontribusi Perseroan dalam ekosistem baterai,

As the shift towards a low-carbon economy accelerates, the Company views the transition to environmentally friendly energy as a strategic opportunity. In response, the Company is diversifying its portfolio into the nickel mining and processing sector. Through the development of HPAL technology, this initiative is expected to support electrification, particularly in the mobility sector, while strengthening the Company's contribution to the battery ecosystem, and at the same time remaining attentive to environmental impacts



dengan tetap memperhatikan potensi dampak lingkungan dari proses pengolahan seperti penggunaan energi yang tinggi dan pengelolaan limbah yang memerlukan pengendalian secara ketat.

Dalam proses distribusi, Perseroan juga memperhatikan potensi dampak negatif seperti emisi dari kegiatan pengangkutan, potensi tumpahan material, serta gangguan terhadap lingkungan sekitar. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan menerapkan pengendalian operasional dan standar pengelolaan yang ketat dalam kegiatan *stockpile*, pengangkutan, dan pengapalan, serta melakukan pemantauan secara berkala untuk memastikan distribusi produk berjalan aman dan bertanggung jawab.

Komitmen Pelayanan Terbaik dan Setara [POJK F.17]

Perseroan senantiasa berkomitmen memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh pelanggan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan. Untuk mewujudkan hal tersebut, praktik layanan setara dijalankan berdasarkan standar internasional ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu. Standar ini diterapkan secara menyeluruh mulai dari proses produksi, pengelolaan *stockpile*, distribusi produk, hingga layanan purnajual. Konsistensi dalam menjalankan komitmen ini dibuktikan melalui pencapaian sertifikasi ISO 9001:2015, yang telah diperoleh MSJ sejak 2020, serta IMI dan WMI pada tahun 2024.

Di samping itu, sejumlah langkah telah dijalankan Perseroan guna memastikan mutu produk dan jasa, meliputi:

1. **Penyediaan Informasi yang Akurat**
Layanan informasi terkait spesifikasi produk dan jasa beserta informasi penting lainnya dapat diakses dengan mudah oleh (calon) pelanggan melalui situs web Perseroan di <https://www.harumenergy.com/operasional>.
2. **Jaminan Kualitas Produk [POJK F.27] [GRI 416-2] 12.15.9**
Perseroan memastikan kesesuaian kualitas produk yang diterima pelanggan melalui proses preparasi dan uji sampling yang dilakukan pada beberapa tahapan operasional. Pengendalian mutu untuk produk nikel dilakukan melalui serangkaian proses, mulai dari pemeriksaan kesesuaian kualitas bahan baku, pengawasan selama proses produksi, hingga pemeriksaan produk akhir sebelum didistribusikan. Sistem ini didukung oleh penerapan standar manajemen mutu yang terstruktur guna menjaga konsistensi dan keandalan produk. Sepanjang periode pelaporan, seluruh produk yang dihasilkan telah melalui proses pemeriksaan/pengujian untuk memastikan kualitas dan keandalan produk yang dihasilkan dan didistribusikan. Pada tahun 2025, seluruh produk dan jasa Perseroan yang dipasarkan kepada pelanggan telah melalui evaluasi mutu persyaratan pelanggan, dan regulasi yang berlaku, sehingga jumlah dan persentasenya mencapai 100%.

from processing activities, such as high energy consumption and waste management requirements that demand strict control.

In the distribution process, the Company also considers potential negative impacts such as emissions from transportation activities, potential material spills, and environmental disruption. To mitigate these risks, the Company implements strict operational controls and management standards in stockpiling, transportation, and shipping activities, and conducts regular monitoring to ensure safe and responsible product distribution.

Commitment to Best and Equal Services [POJK F.17]

The Company is consistently committed to providing the best service to all customers by upholding the principle of equality. To achieve this, equal service practices are implemented based on the international standard ISO 9001:2015 on Quality Management System. This standard is applied comprehensively, from the production process, stockpile management, product distribution, to after-sales service. Consistency in upholding this commitment is demonstrated by achieving ISO 9001:2015 certification, which MSJ has obtained since 2020, and IMI and WMI since 2024.

Furthermore, the Company has implemented several steps to ensure the quality of its products and services, including:

1. **Disseminating of Accurate Information**
Information services related to product and service specifications along with other important information can be easily accessed by (prospective) customers through the Company's website at <https://www.harumenergy.com/operasional>.
2. **Product Quality Assurance [POJK F.27] [GRI 416-2] 12.15.9**
The Company ensures that the quality of products received by customers meets required standards through preparation and sampling tests conducted at several operational stages. Quality control for nickel product is carried out through a series of processes, including raw material quality conformity inspection, monitoring during production, and inspection of final products before distribution. This system is supported by the implementation of structured quality management standards to maintain product consistency and reliability. Throughout the reporting period, all products produced have undergone inspection/testing processes to ensure product quality and distributed. In 2025, all of the Company's products and services marketed to customers had undergone quality customer requirements, and applicable regulations, achieving a total and percentage of 100%.

3. Pengaduan Pelanggan [GRI 416-1]

Kami menyediakan sarana bagi pelanggan untuk menyampaikan pengaduan atas produk dan jasa yang diterimanya dengan menghubungi langsung *External Unit* yang terdapat pada Entitas Anak. Upaya Perseroan menjaga kesetaraan layanan berdampak baik dengan tidak ditemukannya laporan keluhan terhadap Perseroan dan Entitas Anak.

3. Customer Complaint [GRI 416-1]

We provide channel for customers to file complaints on the products and services they receive by directly contacting the External Unit in the Subsidiaries. The Company's efforts to maintain service equality have delivered positive outcomes, as evidenced by the absence of customer complaints reported against the Company and its Subsidiaries.

Pengendalian Mutu dan Penarikan Kembali Produk [POJK F.29]

Perseroan menerapkan mekanisme pengendalian mutu produk secara menyeluruh untuk memastikan bahwa seluruh produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan serta persyaratan pelanggan dan regulasi yang berlaku. Dalam hal teridentifikasinya ketidaksesuaian produk, Perseroan memiliki prosedur penarikan kembali (*recall*) yang dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi.

Quality Control and Product Recall [POJK F.29]

The Company implements a comprehensive product quality control mechanism to ensure that all products produced meet established quality standards, customer requirements, and applicable regulatory provisions. In the event that product non-conformity is identified, the Company has a product recall procedure to be carried out systematically and in a well-documented manner.

Proses penarikan, khususnya, mencakup identifikasi produk yang terdampak, penghentian distribusi, pemberitahuan kepada pelanggan terkait, serta penarikan produk untuk selanjutnya dilakukan evaluasi dan tindakan perbaikan. Seluruh proses *recall* dilaksanakan dengan mengutamakan kepuasan pelanggan serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

The recall process, in particular, includes identifying affected products, suspending distribution, notifying relevant customers, withdrawing products from the market, and then evaluating and implementing corrective actions. All recall processes are conducted with priority given to customer satisfaction and compliance with applicable regulations.

Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kualitas produk serta efektivitas sistem pengendalian mutu yang diterapkan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Perseroan berhasil memenuhi kontrak-kontrak penjualan produk sesuai dengan ketentuan kontrak dan tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali dari pelanggan.

Throughout the reporting year, the Company periodically monitored and evaluated product quality as well as the effectiveness of the quality control system implemented. Based on the evaluation results, the Company successfully fulfilled its product sales contracts in accordance with the agreed terms, and no products were recalled from customers.

Pengukuran Kepuasan Pelanggan [POJK F.30]

Kepuasan pelanggan senantiasa dipantau sebagai bagian dari upaya untuk memahami kebutuhan, harapan, serta meningkatkan kualitas pengalaman pelanggan. Meskipun hingga saat ini Perseroan belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara formal, indikator tidak langsung tetap digunakan untuk menilai tingkat kepuasan, dimana Perseroan berhasil memenuhi kontrak-kontrak penjualan produk sesuai dengan ketentuan kontrak dan tidak adanya produk yang ditarik kembali sepanjang periode pelaporan. Hal ini mencerminkan bahwa produk yang dihasilkan telah memenuhi standar mutu dan spesifikasi yang ditetapkan serta sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan mekanisme pengukuran kepuasan pelanggan yang lebih komprehensif guna memperoleh umpan balik yang lebih terstruktur sebagai dasar peningkatan kualitas layanan dan produk.

Customer Satisfaction Measurement [POJK F.30]

Customer satisfaction is continuously monitored as part of efforts to understand customer needs and expectations and improve the quality of customer experience. Although the Company has not yet conducted a formal customer satisfaction survey, indirect indicators are still used to assess satisfaction level, where the Company has succeeded in fulfilling product sales contracts in accordance with the contract provisions, and there have been no product recalls throughout the reporting period. This reflects that the products produced meet the established quality standards and specifications and meet customer needs. Moving forward, the Company is committed to developing a more comprehensive customer satisfaction measurement mechanism to obtain more structured feedback as a basis for improving service and product quality.



PERLINDUNGAN DAN PEMBERDAYAAN PEKERJA

Worker Protection and Empowerment

Perseroan Sustainability Strategy Framework The Company Sustainability Strategy Framework

- Kesehatan, Keselamatan, dan Kesejahteraan
- Pengembangan SDM
- Health, Safety, and Well-being
- HR Development

Pendekatan Kami dalam Mengelola Topik Material Our Approach to Managing Material Topics

- Kesehatan dan Keselamatan
- Hak Asasi Manusia
- Health and Safety
- Human Rights

Kontribusi Kami terhadap SDG Our Contribution to the SDGs



- Keselamatan dan Kesehatan Kerja - 73
- Ketenagakerjaan - 83
- Pengembangan Talenta - 94
- Occupational Health and Safety - 73
- Employment - 83
- Talent Development - 94

Keselamatan dan Kesehatan Kerja [POJK F.21] [GRI 403-1, 403-7, 12.14.2, 12.14.8, 14.16.2, 14.16.8]

Occupational Health and Safety

Perseroan senantiasa mengedepankan komitmen dalam menegakkan aspek keselamatan dan keamanan karyawan, tenaga kerja eksternal, serta pengunjung sebagai bagian penting dari komitmen menciptakan lingkungan kerja kondusif yang menjadi bagian misi Perseroan.

The Company consistently prioritizes its commitment to upholding the safety and security of employees, external workers, and visitors as an essential part of its commitment to creating a conducive work environment, which is part of the Company's mission.

Penerapan Sistem, Kebijakan, dan Prosedur Manajemen Keselamatan Pertambangan

Perseroan menempatkan aspek K3 sebagai prioritas utama dalam setiap aspek operasional, mulai dari eksplorasi, penambangan, pengolahan, distribusi, hingga aktivitas perkantoran. Target utama Perseroan adalah mewujudkan kondisi nihil fatalitas sekaligus menekan angka kecelakaan kerja secara konsisten di seluruh lokasi operasi. Komitmen

Implementation of Mining Safety Management System, Policies, and Procedures

The Company prioritizes OHS in every aspect of its operations, from exploration, mining, processing, distribution, to office activities. The Company's primary target is to achieve zero fatalities while consistently reducing the number of occupational accidents across all operational sites. This commitment reflects the belief that business success



ini mencerminkan pandangan bahwa keberhasilan bisnis hanya dapat dicapai apabila seluruh insan Perseroan dan pihak yang terlibat dalam rantai operasi terlindungi dengan baik.

Selain itu, penerapan K3 juga menjadi persyaratan utama dalam menjalin kerja sama dengan mitra usaha. Perseroan mewajibkan seluruh kontraktor, subkontraktor, dan mitra kerja untuk memenuhi standar K3 yang ditetapkan, termasuk kepatuhan terhadap prosedur, kepemilikan sertifikasi yang relevan, serta partisipasi dalam program pelatihan dan evaluasi K3. Ketidakepatuhan terhadap ketentuan ini dapat memengaruhi keberlanjutan kerja sama. Melalui pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa budaya keselamatan tidak hanya diterapkan secara internal, tetapi juga menjadi bagian integral dalam seluruh rantai nilai operasional.

Untuk memastikan tujuan tersebut tercapai, Perseroan menerapkan SMK3 yang berlaku bagi seluruh karyawan tetap, tenaga kontrak, kontraktor, subkontraktor, pekerja eksternal lainnya. Seluruh kebijakan dan prosedur K3 disusun berdasarkan ketentuan nasional maupun peraturan daerah, sekaligus mengacu pada standar industri global. Dengan demikian, penerapan K3 tidak hanya bersifat kepatuhan formal, tetapi juga menjadi bagian integral dari budaya kerja yang dijalankan Perseroan.

Sebagai bentuk konkret, penerapan SMK3 pada operasi batu bara, pertambangan nikel, dan *smelter* nikel telah memperoleh pengakuan melalui sertifikasi ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Selain itu, Perseroan secara rutin melaksanakan inspeksi dan audit K3 sedikitnya 1 kali setiap tahun. Audit ini berfungsi memastikan sistem berjalan efektif, mengukur kesesuaian praktik terhadap standar industri, sekaligus mengidentifikasi peluang perbaikan dalam pencegahan kecelakaan kerja.

Hasil dari konsistensi penerapan kebijakan ini dapat dilihat dari pencapaian MSJ, salah satu Entitas Anak, yang berhasil memperoleh sertifikasi ISO 45001:2018 sejak tahun 2021. Keberhasilan tersebut menjadi bukti nyata bahwa komitmen berkelanjutan terhadap keselamatan kerja mampu meningkatkan standar operasional Perseroan sekaligus memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan. **[GRI 3-3, 403-8, 12.14.1, 12.14.9, 14.16.1, 14.16.9] [ESG S-11]**

Penegakan aspek K3 di seluruh *site* didasarkan pada sejumlah peraturan dan kebijakan sebagaimana diuraikan berikut:

1. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
2. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja; serta

can only be achieved if all the Company employees and all parties involved in the operational chain are properly protected.

In addition, the implementation of OHS is a key requirement for establishing cooperation with business partners. The Company requires all contractors, subcontractors, and business partners to comply with established OHS standards, including adherence to procedures, possession of relevant certifications, and participation in OHS training and evaluation programs. Non-compliance with these requirements may affect the continuity of cooperation. Through this approach, the Company ensures that a safety culture is not only implemented internally but also becomes an integral part of the entire operational value chain.

To ensure this goal is achieved, the Company implements an OHSMS that applies to all permanent employees, contract workers, contractors, subcontractors, and other external workers. All OHS policies and procedures are formulated based on national and regional regulations, while also adhering to global industry standards. Therefore, OHS implementation is not merely a formal compliance measure but also an integral part of the Company's work culture.

As a concrete example, the implementation of OHSMS in coal operations, nickel mining, and nickel smelters has been recognized through ISO 45001:2018 certification for Occupational Health and Safety Management System. Furthermore, the Company routinely conducts OHS inspection and audit at least once annually. These audits ensure the system is operating effectively, measure compliance with industry standards, and identify opportunities for improvement in workplace accident prevention.

Consistent implementation of this policy is evident in MSJ, a Subsidiary, which successfully obtained ISO 45001:2018 certification in 2021. This success demonstrates that the Company's ongoing commitment to occupational safety has improved its operational standards and strengthened stakeholder trust. [GRI 3-3, 403-8, 12.14.1, 12.14.9, 14.16.1, 14.16.9] [ESG S-11]

Enforcement of OHS aspects at all sites is based on a number of regulations and policies as outlined below:

1. Law No. 13 of 2003 on Manpower;
2. Government Regulation No. 50 of 2012 on Occupational Health and Safety Management System; and

3. Keputusan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian ESDM No. 185/K.37.04/DJB/2019 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Keselamatan Pertambangan dan Pelaksanaan, Penilaian, dan Pelaporan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan. [GRI 3-3, 403-1, 12.14.1, 12.14.4, 14.16.1, 14.16.2]

3. Decree of the Director General of Mineral and Coal of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 185/K.37.04/DJB/2019 on Technical Guidelines for Implementation of Mining Safety, and Implementation, Assessment, and Reporting of Mining Safety Management System. [GRI 3-3, 403-1, 12.14.1, 12.14.4, 14.16.1, 14.16.2]

Kolaborasi dalam Menjaga Penerapan K3

Faktor penting dalam menunjang keberhasilan penerapan K3 di Perseroan merupakan peran tim kerja yang kompeten dan komitmen seluruh insan dalam mengutamakan keselamatan pada setiap aktivitas. Tanggung jawab pengelolaan K3 berada di bawah Departemen HSE di masing-masing Entitas Anak.

Collaboration in Ensuring OHS Implementation

A crucial factor in supporting successful OHS implementation at the Company is the role of a competent work team and the commitment of all employees to prioritizing safety in every activity. OHS management is under the responsibility of the HSE Department in each Subsidiary.

Dalam kegiatan pertambangan, K3 dikelola secara terintegrasi melalui Komite Keselamatan Pertambangan. Komite ini mempertemukan kolaborasi antara Departemen HSE, Departemen Keselamatan Operasi Pertambangan (KO), Bagian Operasional, serta perwakilan pekerja tambang. Pengawas Operasional dan Pengawas Teknik memiliki peran sentral dalam menjamin keselamatan pekerja tambang serta memastikan kondisi peralatan di lapangan tetap aman. Tugas mereka meliputi inspeksi, pemeriksaan, serta pengujian rutin untuk menilai kepatuhan operasional terhadap standar dan regulasi.

In mining activities, OHS is managed in an integrated manner under the Mining Safety Committee. This committee fosters collaboration among HSE Department, Mining Operations Safety Department (KO), Operations Section, and mine worker representatives. Operational Supervisors and Technical Supervisors play a central role in ensuring the safety of mining workers and ensuring the safe condition of equipment in the field. Their duties include routine inspections, checks, and testing to assess operational compliance with standards and regulations.

Sebagai bagian dari penguatan budaya K3, setiap departemen menunjuk seorang *Safety Representative* yang dipilih melalui musyawarah karyawan. Peran ini mencakup sosialisasi dan pemantauan K3, penyusunan *Job Safety Analysis* (JSA), serta identifikasi bahaya dan risiko. Kompetensi *Safety Representative* ditingkatkan melalui berbagai program pelatihan secara berkala.

As part of strengthening OHS culture, each department appoints a *Safety Representative*, selected through employee deliberation. This role includes OHS dissemination and monitoring, preparation of *Job Safety Analyses* (JSA), and identification of hazards and risks. The *Safety Representative*'s competency is enhanced through various periodic training programs.

Manajemen secara berkala memantau pelaksanaan K3 dan menerima laporan kinerja secara rutin. Evaluasi menyeluruh atas efektivitas SMK3 dilaksanakan setidaknya sekali dalam setahun.

Management regularly monitors OHS implementation and receives performance reports on a regular basis. A comprehensive evaluation of the effectiveness of OHSMS is conducted at least annually.

Langkah Kami Mengelola Risiko K3 [POJK F.21]

Pengelolaan risiko K3 dilaksanakan melalui prosedur Identifikasi IBPPR yang berlandaskan standar ISO 45001:2018 dan ISO 14001:2015. Setiap pemilik risiko memiliki tanggung jawab untuk mengenali potensi bahaya sekaligus peluang perbaikan terkait aspek K3 maupun lingkungan di unit kerjanya masing-masing. Penilaian dilakukan baik dalam kondisi normal maupun abnormal.

Our Steps in Managing OHS Risks [POJK F.21]

OHS risk management is implemented under the IBPPR procedure, based on ISO 45001:2018 and ISO 14001:2015 standards. Each risk owner is responsible for identifying potential hazards and opportunities for improvement related to OHS and environmental aspects in the respective work units. Assessments are conducted under both normal and abnormal conditions.

Perseroan menyediakan fasilitas kerja yang memadai dan sesuai dengan standar K3 guna mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif. Fasilitas tersebut mencakup penyediaan alat pelindung diri (APD)

The Company provides adequate workplace facilities in accordance with OHS standards to support the creation of a safe, healthy, and productive working environment. These facilities include the provision of personal protective



yang sesuai dengan risiko pekerjaan, sarana dan prasarana keselamatan di area operasional, serta akses terhadap layanan kesehatan bagi karyawan. Selain itu, Perseroan juga memastikan ketersediaan fasilitas pendukung seperti rambu keselamatan, sistem tanggap darurat, serta peralatan penanganan insiden yang terstandarisasi. Melalui penyediaan fasilitas yang sesuai dengan prinsip K3, Perseroan berupaya meminimalkan risiko kecelakaan kerja dan menjaga kesejahteraan karyawan secara berkelanjutan.

Perseroan juga menyediakan fasilitas pendukung kerja yang aman, bersih, dan layak sesuai kebutuhan operasional di masing-masing lokasi, seperti toilet, ruang makan, tempat ibadah, area parkir, dan fasilitas pendukung lainnya.

Untuk memastikan efektivitas penerapannya, SMK3 didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai dan selalu dalam kondisi baik. Pendekatan preventif dan mitigasi dini menjadi fokus utama agar potensi risiko dapat ditekan sejak awal. Perseroan mendorong partisipasi aktif pekerja dalam penerapan K3 dengan menyediakan mekanisme pelaporan bahaya (*hazard reporting*) yang mudah diakses, baik secara langsung maupun melalui sistem yang tersedia, sehingga setiap pekerja dapat mengidentifikasi dan melaporkan potensi bahaya tanpa khawatir terhadap tindakan balasan. Setiap laporan ditindaklanjuti melalui proses evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, serta didukung oleh keterlibatan pekerja dalam forum komunikasi K3 seperti rapat keselamatan, komite K3, dan kegiatan inspeksi maupun audit internal, guna memastikan peran aktif pekerja dalam pengambilan keputusan terkait keselamatan kerja dan membangun budaya keselamatan yang partisipatif serta berkelanjutan. [GRI 403-2, 403-4, 12.14.3, 12.14.5, 14.16.3, 14.16.5]

Memastikan Seluruh Pekerja Sadar dan Paham akan Keselamatan

Untuk memperkuat budaya K3 dan menciptakan lingkungan kerja kondusif, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kompetensi serta kesadaran pekerja mengenai pentingnya K3. Kami memahami bahwa sebagian besar kecelakaan kerja berawal dari kelalaian individu, sehingga kebijakan dan prosedur K3 dikomunikasikan kepada seluruh karyawan maupun tamu, baik secara langsung maupun melalui media yang ditempatkan di seluruh area kerja.

Sosialisasi K3 dilakukan secara rutin melalui *safety talk* sebelum kegiatan dimulai. Selain itu, inspeksi terencana maupun mendadak dilaksanakan setiap minggu di area *site*, jalan tambang, *mess*, hingga kantor untuk memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan. [GRI 403-5]

equipment (PPE) appropriate to job-related risks, safety infrastructure within operational areas, and access to healthcare services for employees. In addition, the Company ensures the availability of supporting facilities such as safety signage, emergency response systems, and standardized incident response equipment. Through the provision of facilities aligned with OHS principles, the Company seeks to minimize the risk of workplace accidents and sustainably safeguard employee well-being.

The Company also provides safe, clean, and adequate work facilities according to operational needs at each location, such as restrooms, dining rooms, places of worship, parking areas, and other supporting facilities.

To ensure effective implementation, the OHSMS is supported by adequate facilities and infrastructure that are always in good condition. A preventive and early mitigation approach remains a primary focus to ensure that potential risks are minimized from the outset. The Company encourages active worker participation in OHS implementation by providing accessible hazard reporting mechanisms, both directly and through available systems, enabling every worker to identify and report potential hazards without fear of retaliation. Each report is followed up through evaluation and continuous improvement processes and supported by worker involvement in OHS communication forums such as safety meetings, OHS committees, and inspection and internal audit activities. This approach ensures active worker participation in decision-making related to workplace safety while fostering a participatory and sustainable safety culture. [GRI 403-2, 403-4, 12.14.3, 12.14.5, 14.16.3, 14.16.5]

Ensuring All Workers are Aware and Understand Safety

To strengthen our OHS culture and create a conducive work environment, the Company has implemented various initiatives to improve employee competency and awareness of the importance of OHS. We understand that most occupational accidents originate from individual negligence, therefore, OHS policies and procedures are communicated to all employees and visitors, both directly and through media placed throughout the work area.

OHS is routinely disseminated through safety talks before activities begin. In addition, planned and unannounced inspections are conducted weekly at the site, mine roads, mess halls, and offices to ensure compliance with safety standards. [GRI 403-5]

Perseroan juga berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dan pemahaman karyawan terhadap budaya K3 melalui kegiatan pendidikan, pelatihan, maupun sertifikasi. Pada tahun 2025, Perseroan telah memfasilitasi sertifikasi bagi 4 orang yang terdiri dari Perpanjangan Sertifikasi *International Maritime Solid Bulk Cargoes* (IMSBC) Code dan *International Maritime Dangerous Goods* (IMDG) Code. Selain itu, kegiatan pelatihan terkait K3 selama tahun 2025 telah diselenggarakan sebanyak 20 program dengan peserta mencapai 46 orang. [GRI 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 12.14.4, 12.14.5, 12.14.7, 14.16.4, 14.16.5, 14.16.7]

Keselamatan di Jalan Tambang

Perseroan memahami bahwa aktivitas di jalan tambang memiliki tingkat risiko yang tinggi terhadap terjadinya kecelakaan kerja. Oleh karena itu, keselamatan di area ini menjadi perhatian utama yang dikelola secara sistematis melalui berbagai langkah mitigasi. Perseroan melakukan inspeksi rutin terhadap kendaraan dan peralatan, memasang rambu-rambu lalu lintas di titik strategis, serta menyelenggarakan sosialisasi keselamatan berkendara secara berkelanjutan melalui *safety talk* maupun *daily meeting*. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk mencegah kecelakaan, tetapi juga membangun budaya disiplin dan kesadaran keselamatan di antara seluruh pekerja. [POJK E.5]

Selain aspek keselamatan, Perseroan juga menaruh perhatian pada risiko kesehatan pekerja yang beraktivitas di area jalan tambang. Untuk mengurangi paparan debu yang dapat mengganggu pernapasan, Perseroan secara rutin melakukan penyiraman jalan di area tambang, pelabuhan, serta jalur distribusi utama. Langkah ini tidak hanya menjaga kualitas udara, tetapi juga menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam melindungi kesehatan pekerja, meningkatkan kenyamanan kerja, serta memastikan keberlanjutan operasional yang bertanggung jawab.

Dukungan terhadap Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan senantiasa memastikan seluruh karyawan dalam kondisi prima dan layak bekerja. Komitmen ini direalisasikan melalui pemeriksaan kesehatan (*medical check-up*) secara rutin di fasilitas klinik yang tersedia di setiap *site* dengan dukungan tenaga medis profesional dan bersertifikasi. Selain itu, upaya menjaga kesehatan juga diperkuat melalui penyediaan makanan dan minuman yang bergizi serta terjamin kebersihannya, sehingga pekerja memperoleh asupan yang sesuai untuk menunjang aktivitas sehari-hari.

Komitmen terhadap kesehatan karyawan turut diwujudkan melalui penyediaan jaminan kesehatan dengan menggandeng perusahaan asuransi mitra, sehingga karyawan dan keluarganya memperoleh akses layanan

The Company is also committed to improving employee competency and understanding of OHS culture through education, training, and certification programs. In 2025, the Company facilitated OHS certification for four employees, consisting of certification renewals under the International Maritime Solid Bulk Cargoes (IMSBC) Code and the International Maritime Dangerous Goods (IMDG) Code. Besides, a total of 20 OHS-related training programs were conducted during 2025, with participation reaching 46 employees. [GRI 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 12.14.4, 12.14.5, 12.14.7, 14.16.4, 14.16.5, 14.16.7]

Safety on Mining Roads

The Company understands that activities on mine roads bear a high risk of occupational accidents. Therefore, safety in this area is a primary concern and systematically managed through various mitigation measures. The Company conducts routine inspections of vehicles and equipment, installs traffic signs at strategic points, and conducts ongoing road safety awareness campaigns through safety talks or daily meetings. These efforts aim not only to prevent accidents but also to build a culture of discipline and safety awareness among all workers. [POJK E.5]

In addition to safety aspects, the Company also pays attention to the health risks of workers working on mining roads. To reduce exposure to dust that can cause respiratory problems, the Company routinely sprays roads in mining areas, ports, and main distribution routes. This measure not only maintains air quality but also demonstrates the Company's commitment to protecting workers' health, improving workplace comfort, and ensuring responsible operational sustainability.

Support for Employee Health and Well-being

The Company consistently ensures that all employees are in prime condition and fit for work. This commitment is realized through regular medical check-up at the clinic available at each site, supported by professional and certified medical personnel. Furthermore, efforts to maintain health are reinforced by the provision of nutritious and hygienic food, ensuring workers receive adequate nutrition to support their daily activities.

This commitment to employees' health is also demonstrated by providing health insurance through partnerships with partner insurance companies, ensuring employees and their families have optimal access to medical services.



medis yang optimal. Skema perlindungan ini dievaluasi secara berkala untuk memastikan cakupan polis tetap relevan dan memadai dalam menghadapi potensi risiko kerja maupun kebutuhan kesehatan yang terus berkembang. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya memberikan perlindungan, tetapi juga membangun rasa aman dan kepedulian yang berkontribusi pada kesejahteraan jangka panjang seluruh karyawan. [GRI 403-2, 403-3, 403-6, 12.14.3, 12.14.4, 12.14.7, 14.16.3, 14.16.4, 14.16.7]

Penanganan Keadaan Darurat

Kondisi yang berpotensi menimbulkan situasi darurat secara tiba-tiba berpotensi dapat mengancam keselamatan karyawan serta mengganggu kelancaran operasional secara signifikan. Oleh karena itu, Perseroan mengidentifikasi berbagai jenis keadaan darurat sebagaimana diuraikan berikut: [EM-MM-540a.3]

- 1. Kebakaran dan/atau Peledakan**
Insiden kebakaran atau peledakan dapat terjadi akibat percikan api dari aktivitas pengelasan, korsleting listrik, atau reaksi bahan mudah terbakar di area tambang maupun fasilitas pendukung;
- 2. Kebocoran Gas Beracun**
Potensi kebocoran gas, seperti metana atau H₂S, dari lapisan batu bara atau area penimbunan limbah dapat membahayakan keselamatan pekerja di area tambang bawah tanah maupun terbuka;
- 3. Bencana Alam**
Risiko terganggunya operasional akibat bencana alam, seperti banjir yang merendam akses jalan tambang, tanah longsor di lereng bukaan tambang, atau gempa bumi yang merusak infrastruktur pendukung;
- 4. Settling Pond Jebol**
Kegagalan struktur *settling pond* yang dapat menyebabkan luapan lumpur ke lingkungan sekitar, serta mencemari badan air dan area vegetasi di luar wilayah operasional tambang;
- 5. Pencemaran Hidrokarbon di Badan Air**
Tumpahan bahan bakar solar atau pelumas dari alat berat yang bocor dan terbawa aliran air hujan ke sungai atau drainase alami di sekitar tambang; serta
- 6. Kontaminasi B3**
Paparan limbah B3, seperti oli bekas atau bahan kimia lainnya, yang tidak tertangani dengan baik dan mencemari tanah atau air tanah di area operasional.

Tim Tanggap Darurat, bagian dari Komite Keselamatan Pertambangan, selalu siap di setiap area *site* untuk menangani insiden K3 maupun situasi darurat. Di tingkat pusat, Tim Penanggulangan Krisis dibentuk dengan anggota manajemen puncak untuk mengelola kondisi krisis pada setiap area *site* Perseroan. Seluruh penanganan darurat dilaksanakan berdasarkan kebijakan dan prosedur tanggap darurat.

This protection scheme is periodically evaluated to ensure policy coverage remains relevant and adequate to address potential occupational risks and evolving health needs. With such approach, the Company not only provides protection but also fosters a sense of security and care that contributes to the long-term well-being of all employees. [GRI 403-2, 403-3, 403-6, 12.14.3, 12.14.4, 12.14.7, 14.16.3, 14.16.4, 14.16.7]

Emergency Handling

Conditions that bear the potential to suddenly create an emergency can potentially threaten employees' safety and significantly disrupt operational continuity. Therefore, the Company identifies various types of emergencies as outlined below: [EM-MM-540a.3]

- 1. Fire and/or Explosion**
Fire or explosion incidents may occur due to sparks from welding activities, electrical short circuits, or the reaction of flammable materials in the mining area or supporting facilities;
- 2. Toxic Gas Leak**
The potential leakage of gases, such as methane or H₂S from coal seams or waste storage areas can pose a danger to worker safety in both underground and open-pit mining areas;
- 3. Natural Disasters**
The risk of operational disruption due to natural disasters, such as floods that submerge mining road access, landslides on mining slope openings, or earthquakes that damage supporting infrastructure;
- 4. Settling Pond Failure**
The failure of settling pond structures can cause slurry overflow into the surrounding environment, contaminating water bodies and vegetation areas outside the mining operation area;
- 5. Hydrocarbon Contamination in Water Bodies**
Spills of diesel fuel or lubricants from leaking heavy equipment, which can be carried by rainwater runoff into nearby rivers or natural drainage systems around the mine; and
- 6. B3 Contamination**
Contamination Exposure to hazardous waste (B3), such as used oil or other chemicals, that is improperly managed and contaminates soil or groundwater in the operational area.

An Emergency Response Team, part of the Mining Safety Committee, is always ready in every site to handle OHS incident and emergency situation. At the central level, a Crisis Response Team is formed with members of top management to manage crisis situation at each the Company site. All emergency responses are carried out based on emergency response policies and procedures.

Sebagai langkah mitigasi terhadap potensi kerugian materiil dan risiko keselamatan karyawan, Perseroan telah melaksanakan sejumlah inisiatif sebagai berikut:

1. Menyediakan Sarana dan Prasarana yang Memadai
Kami memastikan ketersediaan alat penanggulangan keadaan darurat yang memadai, seperti alat pemadam kebakaran, sistem alarm, perlengkapan keselamatan kerja, dan pos tanggap darurat di area strategis tambang;
2. Menyediakan Area Berkumpul yang Aman
Perseroan telah menetapkan titik kumpul evakuasi (*assembly point*) di lokasi yang aman dan mudah dijangkau sebagai bagian dari prosedur evakuasi saat terjadi keadaan darurat; serta
3. Menyelenggarakan *Emergency Drill* bersama Masyarakat Sekitar Wilayah Operasional
Perseroan secara berkala melaksanakan simulasi keadaan darurat yang melibatkan karyawan dan masyarakat sekitar guna meningkatkan kesiapsiagaan, koordinasi, serta respons cepat dalam menghadapi potensi bencana.

Indikator Kerja Unggulan

Sepanjang tahun 2025, program K3 di *site* pertambangan berhasil tercapai sesuai target. Program rutin, seperti Identifikasi Bahaya Penilaian dan Pengendalian Risiko (IBPPR) dan *safety patrol* dilaksanakan untuk mencegah kecelakaan kerja. Beberapa kegiatan keselamatan pertambangan yang telah dilakukan mencakup hal-hal sebagai berikut:

- TBM;
- WST;
- GST;
- HSE meeting;
- Training K3L pertambangan;
- Inspeksi dan observasi;
- IBPPR;
- Hazard report;
- Safety campaign;
- Pemasangan/penambahan rambu;
- Pengadaan APD dan alat keselamatan;
- Pencegahan dan penyelidikan kecelakaan;
- Tim tanggap darurat dan simulasi tanggap darurat; serta
- Safety patrol.

Statistik Keselamatan

Komitmen penerapan budaya K3 di lingkungan kerja Perseroan dilakukan memberikan dampak positif terhadap penekanan insiden kecelakaan kerja, khususnya yang bersifat fatal. Informasi lebih detail mengenai statistik K3 Perseroan diuraikan sebagai berikut:

To mitigate potential material loss and employee safety risk, the Company has implemented a number of initiatives, as follows:

1. Providing Adequate Facilities and Infrastructure
We ensure the availability of adequate emergency response equipment, such as fire extinguishers, alarm systems, personal protective equipment, and emergency response posts at strategic locations within the mining area;
2. Providing a Safe Assembly Area
The Company has designated evacuation assembly points in safe and accessible locations as part of the evacuation procedure during an emergency; and
3. Conducting Emergency Drills with the Local Community
The Company regularly conducts emergency drills involving employees and local communities to enhance preparedness, coordination, and rapid response in the event of potential disasters.

Key Performance Indicators

Throughout 2025, the OHS program at the mining site successfully met its targets. Routine programs, such as Identification of Hazard, Risk Assessment, and Control (IBPPR) and safety patrols are implemented to prevent occupational accidents. Some of the mining safety activities implemented include the following:

- TBM;
- WST;
- GST;
- HSE meetings;
- HSE training for mining;
- Inspections and observations;
- IBPPR;
- Hazard reports;
- Safety campaigns;
- Installation/addition of safety signs;
- Procurement of PPE and safety equipment;
- Accident prevention and investigation;
- Emergency response teams and emergency drill simulations; and
- Safety patrols.

Safety Statistics

The commitment to implementing an OHS culture in the Company's workplace has had a positive impact on reducing occupational accidents, particularly fatalities. More detailed information on the Company's OHS statistics is outlined below:



**Program Pengembangan Kompetensi terkait K3 [GRI 403-5, 404-2, 12.14.6, 14.8.3, 14.16.6, 14.17.8]
[EM-MM-320a.1]**

Competency Development Program related to OHS

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Jumlah Peserta Pengembangan Kompetensi Number of Participants in Competency Development Programs	Tujuan Kegiatan Activity Purpose
Pelatihan Rescue Challenge <i>Rescue Challenge Training</i>	1	Peningkatan kemampuan penyelamatan bertujuan meningkatkan kesiapan dan keterampilan dalam melakukan tindakan rescue secara efektif. <i>Enhancement of rescue capabilities is aimed at improving readiness and skills in carrying out rescue actions effectively.</i>
Ahli K3 Umum <i>General OHS Expert</i>	9	Spesialis K3 bertanggung jawab memastikan penerapan sistem K3 melalui identifikasi risiko, inspeksi, investigasi, pengembangan prosedur, dan pelatihan karyawan. <i>An OHS Specialist is responsible for ensuring the implementation of the OHS system by conducting risk identification, inspections, investigations, developing procedures, and providing employee training.</i>
Ahli K3 Pesawat Tenaga dan Produksi (PTP) <i>OHS Expert for Power and Production Equipment (PTP)</i>	2	Ahli K3 PTP mengawasi keselamatan peralatan, menilai kelayakan operasi, serta memastikan pemeliharaan dan modifikasi sesuai standar keselamatan. <i>An OHS Expert for PTP supervises equipment safety, assesses operational feasibility, and ensures maintenance and modifications comply with safety standards.</i>
Teknisi K3 Pesawat Tenaga dan Produksi (PTP) <i>OHS Technician for Power and Production Equipment (PTP)</i>	1	Teknisi K3 PTP melaksanakan inspeksi, pemeliharaan dasar, pelaporan kondisi tidak aman, dan memastikan operasional sesuai prosedur keselamatan. <i>An OHS Technician for PTP performs inspections, basic maintenance, reports unsafe conditions, and ensures operations comply with safety procedures.</i>
Ahli K3 Listrik <i>Electrical OHS Expert</i>	2	Ahli K3 Listrik mengawasi keselamatan instalasi listrik, memastikan sistem proteksi berfungsi, serta mengendalikan risiko pekerjaan kelistrikan termasuk LOTO. <i>An Electrical OHS Expert oversees the safety of electrical installations, ensures protection systems function properly, and controls risks associated with electrical work, including LOTO procedures.</i>
Teknisi K3 Listrik <i>Electrical OHS Technician</i>	1	Teknisi K3 Listrik melakukan inspeksi, perawatan, pengujian aman, serta mendukung penerapan prosedur keselamatan dan isolasi energi. <i>An Electrical OHS Technician conducts inspections, maintenance, and safety testing, and supports the implementation of safety and energy isolation procedures.</i>
Rigger <i>Rigger</i>	1	Rigger bertugas memastikan proses pengangkatan beban aman melalui penggunaan peralatan yang sesuai, pemeriksaan kondisi, dan pengendalian stabilitas beban. <i>A Rigger is responsible for ensuring safe lifting operations through the proper use of equipment, inspection of equipment conditions, and control of load stability.</i>

Program Pengembangan Kompetensi <i>Competency Development Program</i>	Jumlah Peserta Pengembangan Kompetensi <i>Number of Participants in Competency Development Programs</i>	Tujuan Kegiatan <i>Activity Purpose</i>
P3K <i>P3K</i>	<p style="text-align: center;">3</p>	<p>Petugas P3K memberikan pertolongan pertama, mengelola fasilitas, melaporkan kejadian, dan memastikan kesiapsiagaan di tempat kerja.</p> <p><i>A P3K provides first aid assistance, manages first aid facilities, reports incidents, and ensures workplace emergency preparedness.</i></p>
Damkar D <i>Firefighting Officer Level D</i>	<p style="text-align: center;">4</p>	<p>Petugas Damkar D menangani pemadaman awal, inspeksi ringan, evakuasi darurat, serta pelaporan potensi bahaya kebakaran.</p> <p><i>A Firefighting Officer Level D handles initial fire suppression, conducts basic inspections, supports emergency evacuation, and reports potential fire hazards.</i></p>
Damkar C <i>Firefighting Officer Level C</i>	<p style="text-align: center;">4</p>	<p>Petugas Damkar C memimpin tim pemadam, mengelola peralatan lanjutan, serta menyusun dan menjalankan rencana tanggap darurat kebakaran.</p> <p><i>A Firefighting Officer Level C leads firefighting teams, manages advanced firefighting equipment, and develops and implements fire emergency response plans.</i></p>
Operator PTP Kelas 1 (Furnace) <i>Class 1 Operator PTP (Furnace)</i>	<p style="text-align: center;">4</p>	<p>Operator PTP Kelas 1 (Furnace) mengoperasikan furnace secara aman, mengontrol proses, dan melaporkan kondisi berbahaya sesuai SOP.</p> <p><i>A Class 1 PTP Operator (Furnace) operates the furnace safely, controls operational processes, and reports hazardous conditions in accordance with SOP.</i></p>
Operator PTP Kelas 1 (Kiln) <i>Class 1 Operator PTP (Kiln)</i>	<p style="text-align: center;">4</p>	<p>Operator PTP Kelas 1 (Kiln) mengoperasikan rotary kiln dengan aman, memantau parameter proses, dan memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan.</p> <p><i>A Class 1 PTP Operator (Kiln) operates the rotary kiln safely, monitors process parameters, and ensures compliance with safety standards.</i></p>
Training of Trainer (TOT) Level 4 <i>Training of Trainer (TOT) Level 4</i>	<p style="text-align: center;">1</p>	<p>Syarat pengesahan asesor/trainer Light Vehicle menetapkan kriteria kompetensi untuk pelatih dan penilai kendaraan ringan.</p> <p><i>The approval requirements for Light Vehicle assessors/trainers establish competency criteria for trainers and evaluators of light vehicles.</i></p>
Pengawas Operasional Pertama (POP) <i>First-Line Operational Supervisor (POP)</i>	<p style="text-align: center;">1</p>	<p>Standar Kompetensi Tenaga Teknis Pertambangan menetapkan kualifikasi dan kemampuan yang wajib dimiliki tenaga teknis di sektor pertambangan.</p> <p><i>The Competency Standards for Mining Technical Personnel define the qualifications and capabilities that must be possessed by technical personnel in the mining sector.</i></p>
Training Competent Person Cadangan <i>Reserve Competent Person Training</i>	<p style="text-align: center;">1</p>	<p>Standar ini memastikan kompetensi teknis pekerja tambang sesuai regulasi yang berlaku.</p> <p><i>These standards ensure that mining workers possess the technical competencies required by applicable regulations.</i></p>
Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat <i>Community Development and Empowerment</i>	<p style="text-align: center;">1</p>	<p>Standar ini menjamin kualitas dan keselamatan kerja di sektor pertambangan.</p> <p><i>These standards ensure quality and workplace safety in the mining sector.</i></p>



Program Pengembangan Kompetensi <i>Competency Development Program</i>	Jumlah Peserta Pengembangan Kompetensi <i>Number of Participants in Competency Development Programs</i>	Tujuan Kegiatan <i>Activity Purpose</i>
Pengawas Operasional Utama (POU) <i>Chief Operational Supervisor (POU)</i>	1	Standar ini menjamin kualitas dan keselamatan kerja di sektor pertambangan. <i>These standards ensure quality and workplace safety in the mining sector.</i>
Analisis Bahaya dan Titik Kendali Kritis <i>Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP)</i>	1	Standar ini menjamin kualitas dan keselamatan kerja di sektor pertambangan. <i>These standards ensure quality and workplace safety in the mining sector.</i>
Perpanjangan Sertifikat IMSBC Code <i>IMSBC Code Certification Extension</i>	1	Pelatihan IMSBC Code bertujuan memastikan pengangkutan muatan curah padat aman dengan mengendalikan risiko seperti <i>liquefaction</i> , kebakaran, dan kekurangan oksigen. <i>IMSBC Code training is intended to ensure the safe transportation of solid bulk cargo by controlling risks such as liquefaction, fire, and oxygen deficiency.</i>
Perpanjangan Sertifikat IMDG Code <i>IMDG Code Certification Extension</i>	3	Pelatihan IMDG Code bertujuan memastikan pengangkutan barang berbahaya aman dengan mengelola risiko kebakaran, ledakan, dan pencemaran sesuai regulasi internasional. <i>IMDG Code training is intended to ensure the safe transportation of dangerous goods by managing risks of fire, explosion, and environmental contamination in accordance with international regulations.</i>

Total Kejadian Kecelakaan Kerja [GRI 3-3, 403-9, 403-10, 12.14.1, 12.14.10, 12.14.11, 14.16.1, 14.16.10, 14.16.11]
[EM-MM-320a.1] [ESG S-06]

Total Incidents of Occupational Accident

Uraian	2025*	2024**	2023**	Description
Insiden Fatal	3.0	1.0	-	Fatal Incident
FAFR	32.4	0.1	-	FAFR
Tingkat Keparahan	26.7	-	-	Severity Rate
LTIFR	28.6	0.1	-	LTIFR
TRIF	6.4	0.5	16.0	TRIF
Bersifat Serius	1.0	-	-	Serious
Cedera Ringan	18.0	5.0	-	Minor Injury
Pertolongan Pertama pada Kecelakaan	31.0	4.0	6.0	First Aid
Kerusakan Properti	95.0	39.0	58.0	Property Damage
Kasus Kebakaran	-	-	-	Fire Case
Kerusakan Lingkungan	-	-	-	Environmental Damage
Near Miss ^{***})	65.0	32.0	49.0	Near Miss ^{***})
Tindakan Tidak Aman/Kondisi Tidak Aman	2,102.0	202.0	114.0	Unsafe Action/Unsafe Condition
Frekuensi Kecelakaan Kerja	42.3	0.003	0.008	Frequency of Occupational Accidents
Persentase Kecelakaan Kerja Fatal	4.4	0.0003	-	Percentage of Fatal Occupational Accidents

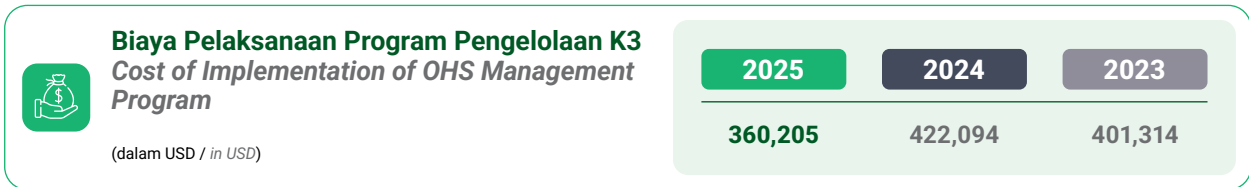
^{*)} Termasuk IMI, WMI, dan BSE. / Includes IMI, WMI, and BSE.

^{**)} Belum termasuk IMI, WMI, dan BSE. / Excludes IMI, WMI, and BSE.

^{***)} Near miss adalah kondisi hampir terjadinya kecelakaan yang merugikan, baik jiwa maupun harta benda. / Near miss is a condition where an accident almost occurs, which is detrimental to both life and property.



^{*)} Termasuk IMI, WMI, dan BSE. / Includes IMI, WMI, and BSE.
^{**)} Belum termasuk IMI, WMI, dan BSE. / Excludes IMI, WMI, and BSE.



Ketenagakerjaan Employment

Kami meyakini karyawan merupakan aset utama yang mendorong keberhasilan dan pertumbuhan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan praktik ketenagakerjaan yang adil, transparan, dan bertanggung jawab dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan. Melalui lingkungan kerja yang inklusif serta program pengembangan kapasitas dan kesejahteraan, Perseroan berupaya memastikan seluruh karyawan dapat berkembang secara optimal sekaligus memberikan kontribusi berkelanjutan bagi Perseroan dan masyarakat.

We believes that employees are the primary asset driving the Company's success and growth. Therefore, the Company applies fair, transparent, and responsible employment practices, upholding the principle of equality. Through an inclusive work environment and capacity development and welfare programs, the Company strives to ensure that all employees can develop optimally while making sustainable contributions to the Company and communities.

Ketenagakerjaan yang Bertanggung Jawab

Kami menempatkan pengelolaan SDM sebagai salah satu fondasi penting dalam keberlanjutan usaha. Seluruh kebijakan ketenagakerjaan Perseroan mengacu pada ketentuan perundang-undangan nasional, antara lain Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk melindungi hak pekerja, menciptakan hubungan industrial yang harmonis, serta membangun lingkungan kerja yang inklusif dan produktif.

Responsible Employment

We places HR management as a critical foundation for business sustainability. All the Company's employment policies adhere to national laws and regulations, such as Law No. 13 of 2003 on Manpower and Law No. 11 of 2020 on Job Creation. This approach reflects the Company's commitment to protecting workers' rights, creating harmonious industrial relations, and fostering an inclusive and productive work environment.

Dalam implementasinya, Divisi HR ditunjuk sebagai unit penanggung jawab untuk mengelola dan memantau seluruh aspek ketenagakerjaan. Fungsi HR meliputi proses rekrutmen, pengelolaan remunerasi dan manfaat, pengembangan talenta, hingga peningkatan kompetensi SDM di seluruh level

In its implementation, the HR Division is designated as the unit responsible for managing and monitoring all employment aspects. HR functions cover recruitment process, remuneration and benefit management, talent development, and HR competency development at all organizational levels.



organisasi. Pada tingkat grup, Divisi HR berperan membina divisi sejenis di setiap Entitas Anak guna menjaga konsistensi dan keselarasan praktik di seluruh lini usaha. Kepala Divisi HR melaporkan secara langsung kepada Dewan Komisaris, sementara unit HR di *site* operasional bekerja sama erat dengan kontraktor maupun vendor untuk memastikan pemenuhan hak pekerja sekaligus menjaga kepatuhan penuh terhadap regulasi yang berlaku.

Menghormati Hak Asasi Manusia dan Hak Pekerja [EM-MM-210a.3]

Menghormati hak asasi manusia dan hak pekerja merupakan prinsip Perseroan yang senantiasa di jaga. Prinsip ini direalisasikan dengan memastikan setiap karyawan dan mitra kerja memperoleh perlakuan yang adil, setara, serta bebas dari diskriminasi maupun praktik kerja paksa dan pekerja anak. Melalui kebijakan ketenagakerjaan yang transparan, sistem pengaduan yang terbuka, serta kepatuhan terhadap regulasi, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan berkeadilan bagi seluruh insan Perseroan.

Upaya Kami dalam Mencegah Pelanggaran HAM [ESG S-09]

Perseroan menyadari bahwa sektor pertambangan memiliki risiko tinggi terhadap pelanggaran HAM, antara lain karena kondisi kerja yang menantang, dampak operasional terhadap masyarakat, dan kompleksitas dalam rantai pasokan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memastikan seluruh kegiatan operasional dan hubungan industrial dijalankan dengan menghormati HAM para karyawan dan mitra usaha. Perseroan menegakkan prinsip HAM dalam kegiatan bisnis sesuai dengan Prinsip-Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia (*United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights*). [POJK E.5]

Upaya-upaya penegakan HAM yang direalisasikan Perseroan dilakukan mulai dari mengidentifikasi risiko terkait HAM, khususnya yang berkaitan dengan keselamatan kerja dan dampak lingkungan, melalui manajemen risiko yang terintegrasi dalam SMKP. Setelah identifikasi dilakukan, Perseroan kemudian menyusun langkah-langkah mitigasi untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman serta memastikan seluruh aktivitas bisnis mematuhi regulasi dan standar yang berlaku.

Informasi langkah mitigasi dan penegakan HAM telah disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025, melalui bagian-bagian sebagai berikut:

- Upaya Kami dalam Mencegah Pelanggaran HAM pada halaman 84; serta
- Rantai Pasokan yang Bertanggung Jawab pada halaman 68.

At the group level, the HR Division plays a role in fostering similar divisions in each Subsidiary to maintain consistency and alignment of practices across all business lines. The HR Division Head reports directly to the Board of Commissioners, while HR unit at operational sites collaborates closely with contractors and vendors to ensure the fulfillment of workers' rights while maintaining full compliance with applicable regulations.

Respecting Human Rights and Workers' Rights [EM-MM-210a.3]

The Company consistently upholds a principle that respects human rights and workers' rights, which is realized by ensuring that every employee and business partner receives fair and equal treatment, and is free from discrimination, forced labor, and child labor. Under such transparent employment policies, an open grievance system, and compliance with regulations, the Company strives to create a safe, inclusive, and equitable work environment for all Company employees.

Our Efforts to Prevent Human Rights Violations [ESG S-09]

The Company recognizes that the mining sector poses a high risk of human rights violations, due to, among other things, challenging working conditions, operational impact on communities, and supply chain complexity. As such, the Company consistently ensures that all operational activities and industrial relations are conducted with respect for the human rights of employees and business partners. The Company upholds human rights principles in its business activities in accordance with the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights. [POJK E.5]

The Company's human rights enforcement efforts begin by identifying human rights-related risks, particularly those related to occupational safety and environmental impact, through integrated risk management within the SMKP. Following identification, the Company then develops mitigation measures to create a safe work environment and ensure that all business activities comply with applicable regulations and standards.

Information on human rights mitigation and enforcement measures is presented in the 2025 Sustainability Report, through the following sections:

- *Our Efforts to Prevent Human Rights Violations on page 84; and*
- *Responsible Supply Chain on page 68.*

Berbagai inisiatif pencegahan pelanggaran HAM yang telah diimplementasikan Perseroan membawa dampak positif dengan tidak adanya pengaduan yang diterima terkait dengan insiden atau kejadian-kejadian pelanggaran HAM yang terjadi di lingkungan bisnis Perseroan dan Entitas Anak. [ESG S-07]

Keadilan dan Kesetaraan dalam Bekerja

[POJK F.18] [ESG S-08]

Kegiatan operasional pertambangan Perseroan yang berada di berbagai wilayah didukung oleh karyawan dengan latar belakang yang beragam. Dalam hal tersebut, Perseroan menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kesetaraan kesempatan bekerja dengan memastikan tidak adanya diskriminasi dalam seluruh aspek ketenagakerjaan. Perseroan memastikan bahwa proses rekrutmen, promosi, pelatihan, dan pengembangan karier dilakukan secara adil dan setara bagi seluruh karyawan tanpa membedakan jenis kelamin, golongan, suku, dan ras, serta didasarkan pada kualifikasi, kompetensi, dan kinerja. Perseroan menerapkan praktik pengelolaan SDM yang inklusif, sehingga setiap (calon) karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk bergabung, berkembang, dan berkontribusi sesuai dengan kapasitasnya. Komitmen ini menjadi bagian penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang adil, setara, dan menghargai keberagaman.

Meskipun komposisi tenaga kerja di sektor pertambangan pada umumnya masih didominasi karyawan pria, Perseroan tetap berkomitmen memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki kesempatan yang setara dalam lingkungan kerja yang aman, adil, dan bebas dari diskriminasi. Perseroan juga menghormati dan melindungi hak-hak karyawan wanita, termasuk menjamin perlindungan dari segala bentuk pelecehan seksual, baik secara fisik maupun verbal.

Menghargai Kesempatan Berserikat dan Perundingan Kolektif [GRI 2-30]

Kami menekankan hubungan industrial yang adil dan bertanggung jawab dengan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk melakukan negosiasi kolektif terkait kondisi kerja mereka. Sebagai pedoman utama, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) ditetapkan untuk mengatur hak dan kewajiban pekerja, ketentuan kerja, mekanisme penyelesaian konflik, serta tata kelola hubungan industrial.

Selain itu, Perseroan menghormati hak karyawan untuk membentuk dan bergabung dengan serikat pekerja. Berbagai fasilitas pendukung kegiatan bersama disediakan guna memperkuat iklim kerja yang harmonis. Pada tahun 2025, belum ada dari karyawan kami yang tercatat tergabung dalam serikat kerja mana pun.

Various human rights prevention initiatives undertaken by the Company have had a positive impact, with no complaints received on incidents or events of human rights violations occurring within the business environment of the Company and its Subsidiaries. [ESG S-07]

Fairness and Equality at Work

[POJK F.18] [ESG S-08]

The Company's mining operations in various regions are supported by employees from diverse backgrounds. In this regard, the Company upholds the principles of fairness and equal employment opportunities by ensuring no discrimination in all employment aspects. The Company ensures that recruitment, promotion, training, and career development processes are conducted fairly and equally for all employees without distinction of gender, social class, ethnicity, or race, and are based on qualifications, competencies, and performance. The Company implements inclusive HR management practices, ensuring that every (potential) employee has an equal opportunity to join, develop, and contribute according to respective capacity. This commitment is an important part of creating a fair, equitable, and respectful work environment for diversity.

Although the mining sector's workforce is still generally dominated by male employees, the Company remains committed to ensuring that all employees have equal opportunities in a safe, fair, and discrimination-free work environment. The Company also respects and protects female employees' rights, including ensuring protection from all forms of sexual harassment, both physical and verbal.

Respecting the Right to Unionize and Collective Bargaining [GRI 2-30]

We emphasize fair and responsible industrial relations. Employees are provided with the opportunity to collectively negotiate their working conditions. As a primary guideline, a Collective Labor Agreement (CLA) is established to regulate workers' rights and obligations, work conditions, conflict resolution mechanisms, and industrial relations governance.

Furthermore, the Company respects employees' right to form and join labor unions. Various facilities to support collective activities are provided to foster a harmonious work environment. In 2025, none of our employees were registered as members of any labor union.



Sejalan dengan komitmen terhadap prinsip ketenagakerjaan yang bertanggung jawab, Perseroan melakukan identifikasi dan penilaian risiko terkait kebebasan berserikat dan perundingan bersama pada seluruh kegiatan operasional dan rantai pasok. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, tidak terdapat operasi yang diidentifikasi memiliki risiko signifikan terhadap pembatasan hak. Untuk memastikan pengelolaan risiko yang efektif, Perseroan menerapkan langkah mitigasi melalui kebijakan ketenagakerjaan yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, sosialisasi kepada pekerja dan mitra kerja, penyediaan mekanisme pengaduan yang dapat diakses oleh seluruh pekerja, serta pemantauan dan evaluasi kepatuhan secara berkala di lingkungan kerja maupun pada pemasok. Selain itu, komitmen terhadap pemenuhan hak *Freedom of Association* (FoA) dan *Collective Bargaining* (CB) juga dijadikan sebagai salah satu kriteria dalam proses pemilihan dan evaluasi mitra kerja. [GRI 407-1]

Anti-Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [POJK F.19] [ESG S-10]

Kami memastikan tidak terdapat pelibatan tenaga kerja anak, tenaga pekerja paksa, dan praktik perdagangan manusia di seluruh kegiatan operasional maupun rantai pasokan. Rekrutmen karyawan dilakukan dengan persyaratan usia minimum 18 tahun untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi. [GRI 3-3, 408-1, 12.16.1, 12.16.2, 14.18.1, 14.18.2]

Selain itu, prosedur rekrutmen yang berlaku mematuhi ketentuan hukum dan menjelaskan jam kerja serta tanggung jawab secara transparan kepada karyawan, sehingga risiko kerja paksa dapat diminimalkan. Sepanjang tahun 2025, tidak ditemukan kasus pekerja anak maupun tenaga kerja paksa di lingkungan Perseroan, Entitas Anak, maupun rantai pasokan. Hal ini didukung oleh penerapan proses seleksi dan pengawasan yang ketat, termasuk penguatan audit terhadap pemasok untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip ketenagakerjaan yang berlaku. Komitmen tersebut mencerminkan upaya Perseroan dalam menjunjung tinggi praktik kerja yang etis dan bertanggung jawab di seluruh aktivitas operasional dan rantai nilai. [GRI 3-3, 409-1, 12.17.1, 12.17.2, 14.19.1, 14.19.2]

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan [POJK F.20]

Kami meyakini bahwa keberhasilan usaha tidak terlepas dari kontribusi karyawan, sehingga penghargaan atas dedikasi mereka diwujudkan melalui kebijakan remunerasi yang adil, transparan, dan sesuai ketentuan hukum yang berlaku. Penetapan remunerasi dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan, pencapaian kinerja individu, serta standar kompetitif di industri sejenis. Prinsip kesetaraan menjadi dasar, sehingga tidak ada perbedaan perlakuan antara karyawan pria maupun wanita. Selain itu, struktur

In line with its commitment to responsible labor practices, the Company conducted identification and assessment of risks related to freedom of association and collective bargaining across all operational activities and supply chains. Based on the results of this assessment, no operations were identified as having significant risks related to the restriction of these rights. In order to ensure effective risk management, the Company implements mitigation measures through labor policies aligned with applicable laws and regulations, dissemination and communication with employees and business partners, the provision of grievance mechanisms accessible to all workers, and periodic monitoring and evaluation of compliance within the workplace and among suppliers. Furthermore, the commitment to fulfilling Freedom of Association (FoA) and Collective Bargaining (CB) rights is also incorporated as one of the criteria in the selection and evaluation process of business partners. [GRI 407-1]

Anti-Child Labor and Forced Labor [POJK F.19] [ESG S-10]

We ensures that there is no involvement of child labor, forced labor, and human trafficking practices in all its operations or supply chain activities. Employee recruitment is conducted with a minimum age requirement of 18 years old to ensure regulatory compliance. [GRI 3-3, 408-1, 12.16.1, 12.16.2, 14.18.1, 14.18.2]

Furthermore, applicable recruitment procedures comply with legal requirements and transparently explain working hours and responsibilities to employees, thereby minimizing the risk of forced labor. Throughout 2025, no cases of child labor nor forced labor were found within the Company, its Subsidiaries, or its supply chain. This approach is supported by the implementation of strict selection and monitoring processes, including strengthened supplier audits to ensure compliance with applicable labor principles. This commitment reflects the Company's efforts to uphold ethical and responsible labor practices across its operations and value chain [GRI 3-3, 409-1, 12.17.1, 12.17.2, 14.19.1, 14.19.2]

Employee Remuneration and Welfare [POJK F.20]

We believes that business success is highly related to its employees' contributions. As such, their dedication is recognized through a fair, transparent remuneration policy, in line with applicable laws. Remuneration is determined based on laws and regulations, individual performance achievements, and competitive standards in similar industries. Equality principle is the foundation. Thus, there is no discrimination between male and female employees. Furthermore, the Company's wage structure also considers

upah Perseroan juga memperhatikan UMR di setiap wilayah operasional, termasuk Samarinda, Kutai Kartanegara, Barito Utara, Maluku Utara, dan DKI Jakarta. [GRI 405-2, 12.9.7, 14.21.6]

the UMR in each operational area, including Samarinda, Kutai Kartanegara, North Barito, North Maluku, and DKI Jakarta. [GRI 405-2, 12.9.7, 14.21.6]

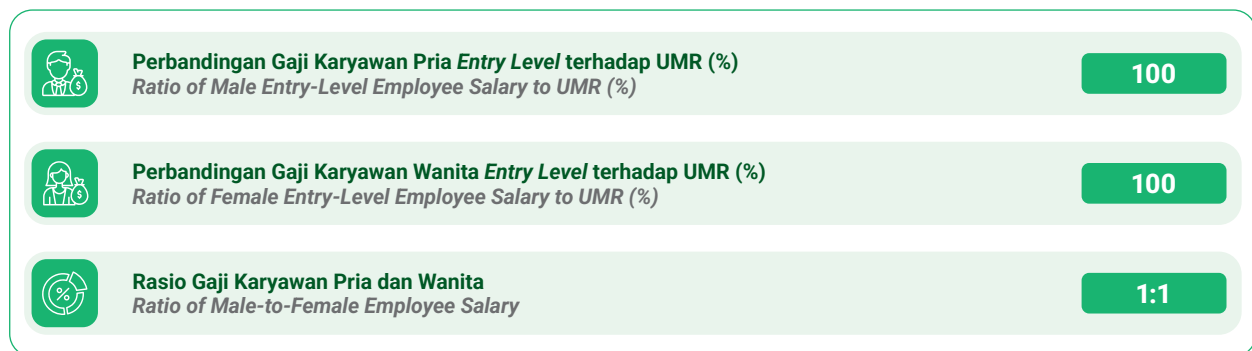
Dalam menyelenggarakan praktik pengelolaan ketenagakerjaan, Perseroan memastikan pemenuhan terhadap setiap peraturan, standar, ataupun kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah, khususnya mengenai remunerasi dan kesejahteraan karyawan. Meskipun demikian, saat ini Perseroan belum melakukan perhitungan rasio kompensasi tahunan yang diterima karyawan. [GRI 2-21]

In implementing its workforce management practices, the Company ensures compliance with all regulations, standards, and policies established by the government, particularly regarding employee remuneration and welfare. However, the Company has not yet calculated the annual compensation ratio received by employees. [GRI 2-21]

Pada tahun 2025, Perseroan memastikan bahwa remunerasi pegawai tetap di entry level pada seluruh wilayah operasional telah memenuhi ketentuan UMR yang berlaku, atau setara dengan 100% UMR di masing-masing wilayah.

In 2025, the Company ensured that the remuneration of permanent entry-level employees in all operational areas met the applicable minimum wage (UMR) requirements or was equivalent to 100% of the minimum wage in each region.

Wilayah Operasional Operational Area	Upah Minimum Regional (UMR) Regional Minimum Wage (Rp)	Perbandingan Gaji Karyawan Entry Level terhadap UMR Ratio of Entry-Level Employee Salary to UMR (%)
Samarinda	3,724,437	100
Kutai Kartanegara	3,766,379	100
Barito Utara / North Barito	3,900,362	100
Maluku Utara / North Maluku	3,408,000	100
DKI Jakarta	5,396,750	100



Cuti Melahirkan

Perseroan menghormati hak karyawan untuk berkeluarga, khususnya bagi karyawan wanita yang akan melahirkan dan karyawan pria yang istrinya akan melahirkan. Seluruh karyawan, baik yang berstatus tetap maupun kontrak, memiliki hak yang sama untuk mengajukan cuti melahirkan. Pemberian cuti melahirkan Perseroan mengikuti ketentuan peraturan yang berlaku, yaitu 3 bulan cuti melahirkan untuk karyawan wanita dan 2 hari cuti ayah untuk karyawan pria. Sepanjang tahun 2025, sebanyak 9 karyawan wanita mengambil cuti melahirkan dan 3 karyawan pria mengambil cuti ayah. [GRI 401-3, 12.15.4, 14.17.5, 14.21.3]

Maternity Leave

The Company respects employees' right to have a family, especially for female employees who are about to give birth and male employees whose wives are about to give birth. All employees, whether permanent or contract, have the same right to apply for maternity leave. The Company's maternity leave is granted in accordance with applicable regulations, 3 months of maternity leave for female employees and 2 days of paternity leave for male employees. Throughout 2025, 9 female employees took maternity leave, and 3 male employees took paternity leave. [GRI 401-3, 12.15.4, 14.17.5, 14.21.3]



Uraian Description	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Karyawan yang Mengambil Cuti Orang Tua <i>Employees Taking Parental Leave</i>	3	9	12	1	1	2	-	3	3
Kembali Bekerja <i>Return to Work</i>	3	7	10	1	-	1	-	3	3
Kembali dan Tetap Bekerja Setelah 12 Bulan <i>Return and Stay Employed After 12 Months</i>	3	7	10	-	1	1	-	-	-
Tingkat Kembali Bekerja (%) <i>Return-to-Work Rate (%)</i>	100	77.8	83.3	100	-	50	-	100	100

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Untuk membangun hubungan industrial yang baik, Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan. Sarana ini juga bertujuan menumbuhkan budaya kejujuran di lingkungan kerja. Karyawan yang ingin menyampaikan keluhan atau pengaduan dapat menghubungi Departemen SDM atau melalui email ke Sekretaris Perusahaan di corsec@harumenergy.com. Sepanjang tahun 2025, tidak ada laporan terkait masalah ketenagakerjaan maupun insiden diskriminasi, mencerminkan pengelolaan karyawan yang baik. [GRI 406-1, 12.19.8, 14.21.7]

Labor Issues Complaints

To build good industrial relations, the Company provides a grievance mechanism regarding employment issues, aiming to foster a culture of honesty in the workplace. Employees who wish to file complaints or grievances can contact the HR Department or email the Corporate Secretary at corsec@harumenergy.com. Throughout 2025, there were no reports of employment issues or incidents of discrimination, reflecting sound employee management. [GRI 406-1, 12.19.8, 14.21.7]

Karyawan Kami pada 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak melakukan rekrutmen terhadap 2.904 orang karyawan baru, yang terdiri dari 2.732 karyawan pria dan 172 karyawan wanita. Sedangkan, jumlah karyawan yang meninggalkan Perseroan dengan alasan keputusan pribadi, berakhirnya kontrak dan lainnya sebanyak 3.035 orang. Dengan demikian, total karyawan mengalami peningkatan 2,0% menjadi 3.742 orang dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3.667 orang. [GRI 3-3, 14.17.1, 14.21.1]

Our Employees in 2025

Throughout 2025, the Company and its Subsidiaries recruited 2,904 new employees, consisting of 2,732 male employees and 172 female employees. Meanwhile, 3,035 employees left the Company due to personal reasons, contract expiration, and other reasons. Thus, the total number of employees increased by 2.0% to 3,742 employees compared to 3,667 employees in the previous year. [GRI 3-3, 14.17.1, 14.21.1]

Rekrutmen Karyawan berdasarkan Wilayah Operasional [GRI 401-1, 12.15.2, 14.17.1, 14.17.2] Employee Recruitment based on Operational Area

Wilayah Operasional Operational Area	2025				2024				2023			
	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	1	8	9	0.3	8	2	20	1.3	6	8	14	15.9
Area Pertambangan/ Pabrik Pengolahan Nikel <i>Mining Area/ Nickel Processing Plant</i>	2,731	164	2,895	99.7	1,440	132	1,572	98.7	68	6	74	84.1
Total	2,732	172	2,904	100.0	1,448	44	1,592	100.0	74	14	88	100.0

Rekrutmen Karyawan berdasarkan Usia [GRI 401-1, 12.15.2, 14.17.1, 14.17.2]
Employee Recruitment based on Age

Usia Age	2025				2024				2023			
	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%
>55 Tahun / Years Old	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1.1
46-55 Tahun / Years Old	20	-	20	0.7	27	-	27	1.7	4	-	4	4.5
36-45 Tahun / Years Old	219	14	233	8.0	280	16	296	18.6	19	2	21	23.9
26-35 Tahun / Years Old	980	90	1,070	36.8	421	60	481	30.2	26	5	31	35.2
18-25 Tahun / Years Old	1,513	68	1,581	54.4	720	68	788	49.5	24	7	31	35.2
Total	2,732	172	2,904	100.0	1,448	144	1,592	100.0	74	14	88	100.0

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian [POJK C.3] [GRI 2-7, 405-1, 12.19.6, 14.21.5] [EM-MM-000.B]
Employee Composition based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2025				2024				2023			
	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%
Karyawan Tetap Permanent Employees	2,005	197	2,202	58.8	2,187	311	2,498	68.1	387	60	447	56.9
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	1,487	53	1,540	41.2	1,061	108	1,169	31.9	329	9	338	43.1
Total	3,492	250	3,742	100.0	3,248	419	3,667	100.0	716	69	785	100.0

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kerja [POJK C.3] [GRI 2-7, 405-1, 12.19.6, 14.21.5] [EM-MM-000.B]
Employee Composition based on Work Status

Status Kerja Work Status	2025				2024				2023			
	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%
Karyawan Purnawaktu Full Time Employee	3,492	250	3,742	100.0	3,219	411	3,630	99.0	716	69	785	100.0
Karyawan Paruh Waktu Part Time Employee	-	-	-	-	29	8	37	1.0	-	-	-	-
Total	3,492	250	3,742	100.0	3,248	419	3,667	100.0	716	69	785	100.0

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan [POJK C.3] [GRI 2-7, 405-1, 12.19.6, 14.21.5] [EM-MM-000.B]
Employee Composition based on Level of Education

Tingkat Pendidikan Level of Education	2025				2024				2023			
	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%
Pascasarjana Postgraduate	15	4	19	0.5	22	7	29	0.8	11	2	13	1.7
Sarjana Bachelor	454	115	569	15.2	409	234	643	17.5	177	48	225	28.7
Diploma dan Setingkat Diploma and Equal	197	27	224	6.0	430	73	503	13.7	208	12	220	28.0
SLTA dan Sederajat High School and Equal	2,401	87	2,488	66.5	1,881	94	1,975	53.9	255	7	262	33.4



Tingkat Pendidikan Level of Education	2025				2024				2023			
	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%
SMP dan Sederajat Junior High School and Equal	278	14	292	7.8	244	6	250	6.8	33	-	33	4.2
SD dan Sederajat Elementary School and Equal	147	3	150	4.0	262	5	267	7.3	32	-	32	4.1
Total	3,492	250	3,742	100.0	3,248	419	3,667	100.0	716	69	785	100.0

Komposisi Karyawan berdasarkan Wilayah Operasional [POJK C.3] [GRI 2-7, 405-1, 12.19.6, 14.21.5] [EM-MM-000.B]
Employee Composition based on Operational Area

Wilayah Operasional Operational Area	2025				2024				2023			
	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%
Kantor Pusat Head Office	90	63	153	4.1	71	60	131	3.6	68	53	121	15.4
Area Pertambangan/ Pabrik Pengolahan Nikel Mining Area/ Nickel Processing Plant	3,402	187	3,589	95.9	3,177	359	3,536	96.4	648	16	664	84.6
Total	3,492	250	3,742	100.0	3,248	419	3,667	100.0	716	69	785	100.0

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia [POJK C.3] [GRI 2-7, 405-1, 12.19.6, 14.21.5] [EM-MM-000.B]
Employee Composition based on Age

Usia Age	2025				2024				2023			
	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%
>55 Tahun / Years Old	42	2	44	1.2	31	4	35	1.0	31	3	34	4.3
46–55 Tahun / Years Old	154	9	163	4.4	223	9	232	6.3	121	9	130	16.6
36–45 Tahun / Years Old	453	47	500	13.4	982	50	1,032	28.1	259	13	272	34.6
26–35 Tahun / Years Old	1,227	124	1,351	36.1	1,114	240	1,354	36.9	195	27	222	28.3
18–25 Tahun / Years Old	1,616	68	1,684	45.0	898	116	1,014	27.7	110	17	127	16.2
Total	3,492	250	3,742	100.0	3,248	419	3,667	100.0	716	69	785	100.0

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Manajemen [POJK C.3] [GRI 2-7, 405-1, 12.19.6, 14.21.5]
[EM-MM-000.B] [ESG S-01]

Employee Composition based on Management Level

Jenjang Manajemen Management Level	2025				2024				2023			
	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%
Executive Level: Direksi / Board of Directors	9	1	10	0.3	12	-	12	0.3	10	-	10	1.3
Senior Level: Manajemen / Management	88	22	110	2.9	67	18	85	2.3	46	17	63	8.0
Mid Level: Staf / Staff	431	110	541	14.5	2,684	396	3,080	84.0	185	51	236	30.1
Entry Level: Non-Staf / Non-Staff	2,964	117	3,081	82.3	485	5	490	13.4	475	1	476	60.6
Total	3,492	250	3,742	100.0	3,248	419	3,667	100.0	716	69	785	100.0

Komposisi Karyawan Tahun 2025 berdasarkan Usia dan Jenjang Manajemen [ESG S-02]

Employee Composition in 2025 based on Age and Management Level

Usia Age	Direksi Board of Directors		Manajemen Management		Staf Staff		Non-Staf Non-Staff		Total	%
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female		
>55 Tahun / Years Old	9	1	8	1	17	-	8	-	44	1.2
46-55 Tahun / Years Old	-	-	45	8	46	1	63	-	163	4.4
36-45 Tahun / Years Old	-	-	29	9	145	33	279	5	500	13.4
26-35 Tahun / Years Old	-	-	5	4	192	46	1,030	74	1,351	36.1
18-25 Tahun / Years Old	-	-	1	-	31	30	1,584	38	1,684	45.0
Total	9	1	88	22	431	110	2,964	117	3,742	100.0

Komposisi Karyawan berdasarkan Penggunaan Tenaga Kerja [POJK C.3] [GRI 2-7, GRI 405-1, 12.19.6, 14.9.6, 14.21.5]
[EM-MM-000.B]

Employee Composition based on Labor Use

Penggunaan Tenaga Kerja Labor Use	2025				2024				2023			
	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%
Lokal Local	3,087	168	3,255	87.0	567	18	585	16.0	569	18	587	74.8
Nasional National	404	82	486	13.0	1,642	345	1,987	54.2	146	51	197	25.1
Asing Foreign	1	-	1	0.0	1,039	56	1,095	29.9	1	-	1	0.1
Total	3,492	250	3,742	100.0	3,248	419	3,667	100.0	716	69	785	100.0



Tingkat Turnover Karyawan [GRI 401-1, 14.17.2, 12.15.2] [ESG S-03] Employee Turnover Rate

Uraian Description	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Total Karyawan Total Employees	3,492	250	3,742	3,248	419	3,667	716	69	785
KARYAWAN KELUAR Employees Leaving									
Pensiun Retired	2	-	2	-	-	-	-	-	-
Mengundurkan Diri Resigned	1,414	133	1,547	1,730	282	2,012	19	7	26
Meninggal Dunia Passed Away	11	2	13	4	1	5	-	-	-
Lain-Lain Others	1,302	171	1,473	348	19	367	16	2	18
Total	2,729	306	3,035	2,082	302	2,384	35	9	44
Tingkat Turnover (%) Turnover Rate (%)	81.9			107.1			5.8		
Persentase Karyawan Keluar (%) Percentage of Employees Leaving (%)	81.1			65.0			5.6		
Persentase Karyawan Baru (%) Percentage of New Employees (%)	77.6			43.4			11.2^{*)}		

^{*)} Data disajikan kembali. / Data restated.

Tingkat Turnover Karyawan berdasarkan Usia [GRI 401-1, 12.15.2, 14.17.2] Employee Turnover Rate based on Age

Usia Age	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
>55 Tahun / Years Old	3	-	3	2	-	2	-	-	-
46-55 Tahun / Years Old	39	-	39	35	-	35	6	-	6
36-45 Tahun / Years Old	278	27	305	334	25	359	8	1	9
26-35 Tahun / Years Old	1,215	236	1,451	826	206	1,032	10	4	14
18-25 Tahun / Years Old	1,194	43	1,237	885	71	956	11	4	15
Total	2,729	306	3,035	2,082	302	2,384	35	9	44
Tingkat Turnover (%) Turnover Rate (%)	81.9			107.1			5.8		

Tingkat Turnover Karyawan berdasarkan Wilayah Operasional [GRI 401-1, 12.15.2, 14.17.2]
Employee Turnover Rate based on Operational Area

Wilayah Operasional Operational Area	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Kantor Pusat Head Office	22	6	28	6	8	14	3	5	8
Area Pertambangan/ Pabrik Pengolahan Nikel Mining Area/ Nickel Processing Plant	2,707	300	3,007	2,076	294	2,370	32	4	36
Total	2,729	306	3,035	2,082	302	2,384	35	9	44
Tingkat Turnover (%) Turnover Rate (%)	81.9			107.1			5.8		

Jumlah Tenaga Kerja Bukan Karyawan [GRI 2-8] [ESG S-04]
Number of Non-Employees Workers

Kategori	2025	2024	2023	Category
Subkontraktor	2,927	5,344	3,243	Subcontractor
Persentase terhadap Total Karyawan (%)	78.2	145.7	413.1	Percentage Against Total Employees (%)

Dalam pelaksanaan aktivitas pertambangan, Perseroan dan Entitas Anak bekerja sama dengan subkontraktor untuk menyediakan layanan konsultasi, perencanaan tambang, *hauling*, pengelolaan limbah dan lingkungan, serta pelaksanaan reklamasi dan pascatambang.

In carrying out mining activities, the Company and its Subsidiaries collaborate with subcontractors to provide consulting services, mining planning, hauling, waste and environmental management, as well as reclamation and post-mining implementation.

Perseroan mengelola pekerja bukan karyawan dengan mengacu pada peraturan ketenagakerjaan dan standar K3 yang berlaku. Mitra kerja diwajibkan memenuhi persyaratan kompetensi dan keselamatan, serta memastikan perlindungan kerja yang memadai, termasuk penggunaan APD dan pelatihan K3. Perseroan juga melakukan pengawasan berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan serta meminimalkan risiko operasional dan keselamatan kerja.

The Company manages non-employee workers in accordance with applicable labor regulations and OHS standards. Business partners are required to meet competency and safety requirements and to ensure adequate worker protection, including the use of PPE and participation in OHS training. The Company also conducts periodic supervision to ensure compliance with established standards and to minimize operational and occupational safety risks.



Pengembangan Talenta

Talent Development

Perseroan menempatkan pengembangan talenta sebagai bagian penting dari strategi keberlanjutan SDM. Melalui program pelatihan, peningkatan kompetensi, dan perencanaan karier, Perseroan berupaya mencetak SDM yang unggul, adaptif, dan berdaya saing tinggi. Pendekatan ini tidak hanya mendukung pertumbuhan bisnis, tetapi juga membuka peluang bagi karyawan untuk berkembang optimal sesuai potensi mereka.

Komitmen dalam Pengembangan SDM

Keberadaan karyawan kompeten dapat menunjang produktivitas yang optimal dan menjadi pendukung utama dalam keberlanjutan usaha Perseroan. Oleh karena itu, karyawan dilibatkan dalam berbagai program pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal, disesuaikan dengan kebutuhan pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing. **[GRI 3-3, 14.17.2, 14.21.1]**

Pelaksanaan program ini berada di bawah tanggung jawab Divisi HR, yang berkoordinasi dengan divisi terkait. Setiap divisi bertugas mengidentifikasi kebutuhan pelatihan untuk karyawan mereka. Perseroan mendukung pengembangan talenta di seluruh jenjang jabatan, termasuk pelatihan teknis bagi supervisor, operator peralatan, dan *site officer*.

Melengkapi SDM dengan Kompetensi yang Tepat

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengutamakan program pengembangan kompetensi mengenai keahlian K3 dan teknik pertambangan. Penyelenggaraan program tersebut diikuti oleh peserta sebanyak 321 orang. Informasi lebih detail mengenai realisasi program pengembangan kompetensi karyawan sepanjang tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

The Company places talent development at the heart of its HR sustainability strategy. By conducting training programs, competency development, and career planning, the Company strives to develop superior, adaptive, and highly competitive HR. This approach not only supports business growth but also provides opportunities for employees to develop optimally according to their potential.

Commitment to HR Development

Having competent employees can optimally support productivity and serves as a key factor in the Company's business sustainability. Therefore, employees are involved in various competency development programs, both internally or externally organized, tailored to their individual job needs and responsibilities. [GRI 3-3, 14.17.2, 14.21.1]

The implementation of these programs falls under the responsibility of the HR Division, which coordinates with relevant divisions. Each division is tasked with identifying training needs for its employees. The Company supports talent development at all levels, including technical training for supervisors, equipment operators, and site officers.

Equipping HR with the Right Competencies

Throughout 2025, the Company prioritized competency development programs related to occupational health and safety (OHS) and mining engineering. The program was attended by 321 participants. More detailed information on the realization of employee competency development programs throughout 2025 is described as follows:

Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Tahun 2025 [POJK F.22] [GRI 404-1, 12.3.2, 14.17.7, 14.21.4] [ESG S-05]
Average Training Hours per Employee in 2025

Uraian <i>Description</i>	Jumlah Karyawan (Orang) <i>Number of Employees (People)</i>	Jam Pelatihan <i>Training Hours</i>	Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan (Jam/Orang) <i>Average Training Hours per Employee (Hours/Person)</i>
Total	3,742	104,626	28.0
BERDASARKAN GENDER <i>Based on Gender</i>			
Pria <i>Male</i>	3,492	104,596	30.0
Wanita <i>Female</i>	250	30	0.1
BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI <i>Based on Organizational Level</i>			
Direksi <i>Board of Directors</i>	10	-	-
Manajemen <i>Management</i>	110	445	4.0
Staf <i>Staff</i>	541	141	0.3
Non-Staf <i>Non-Staff</i>	3,081	104,040	33.8

Pada tahun 2025, Perseroan juga melaksanakan pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan yang mendukung penerapan keberlanjutan, termasuk pemahaman terkait ESG, pelaporan keberlanjutan, perubahan iklim, dan inisiatif karbon. Program ini melengkapi pengembangan kompetensi teknis dan manajerial yang telah dijalankan Perseroan secara umum.

In 2025, the Company also conducted employee training and development programs to support sustainability, including an understanding of ESG, sustainability reporting, climate change, and carbon initiatives. This program complemented the Company's general technical and managerial competency development program.

Program Pengembangan Kompetensi [GRI 404-2]
Competency Development Program

Program Pengembangan Kompetensi <i>Competency Development Program</i>	Jumlah Peserta Pengembangan Kompetensi <i>Number of Participants in Competency Development Programs</i>
<i>Training/Inhouse</i>	15
<i>Refreshment Training</i>	24
<i>Seminar/Public</i>	26
<i>Certification</i>	11
<i>Certification Training</i>	13
<i>Educational Scholarship</i>	6



Penilaian Kinerja [GRI 404-3]

Perseroan memandang penilaian kinerja sebagai instrumen strategis untuk memastikan kontribusi setiap karyawan selaras dengan tujuan bisnis dan arah pertumbuhan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan sistem KPI berbasis *balanced scorecard* yang ditetapkan sejak awal periode kerja. Pendekatan ini memungkinkan pengukuran kinerja dilakukan secara objektif, terukur, dan transparan, sehingga setiap pencapaian individu dapat dinilai secara adil dan konsisten di seluruh level organisasi.

Hasil evaluasi kinerja karyawan menjadi dasar penting dalam menentukan remunerasi, tunjangan, program pengembangan karier, serta pemberian manfaat lainnya. Dengan demikian, sistem penilaian tidak hanya berfungsi sebagai alat pengukuran, tetapi juga sebagai mekanisme untuk mendorong peningkatan kapabilitas, motivasi, dan produktivitas kerja. Pada tahun 2025, seluruh karyawan Perseroan telah dilakukan penilaian kinerja dengan tingkat pencapaian KPI karyawan tercatat sebesar 95%, relatif konsisten dengan tahun sebelumnya. Capaian ini mencerminkan keberhasilan upaya berkelanjutan Perseroan dalam memperkuat budaya kinerja tinggi sekaligus memastikan kontribusi setiap karyawan mendukung keberlanjutan pertumbuhan.

Pengembangan Karier [GRI 404-3]

Perseroan mengimplementasikan program pengembangan karier dengan memastikan setiap karyawan yang memiliki kompetensi dan kinerja baik memperoleh kesempatan untuk maju secara adil dan transparan. Pengembangan karier dilaksanakan melalui 2 mekanisme utama, yaitu promosi ke jenjang jabatan yang lebih tinggi sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi, serta mutasi ke unit kerja selevel untuk memperluas wawasan, pengalaman, dan keterampilan karyawan. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya membangun motivasi kerja, tetapi juga menciptakan talenta yang lebih adaptif dan berdaya saing tinggi.

Sepanjang tahun 2025, sebanyak 38 karyawan memperoleh kesempatan promosi ke posisi yang lebih tinggi. Capaian ini menunjukkan konsistensi Perseroan dalam memberikan ruang pengembangan karier yang seimbang antara kebutuhan organisasi dan potensi individu, sekaligus memperkuat budaya kerja berbasis prestasi dan pembelajaran berkelanjutan di seluruh lingkup Perseroan.

Performance Assessment [GRI 404-3]

The Company views performance assessment as a strategic tool to ensure that each employee's contribution aligns with the Company's business objectives and growth direction. As such, the Company applies a balanced scorecard-based KPI system, established at the beginning of employment period. This approach allows for objective, measurable, and transparent performance measurement, allowing each individual's achievements to be assessed fairly and consistently across all organizational levels.

Employees' performance evaluation results become a critical basis for determining remuneration, allowance, career development program, and other benefits. Thus, the assessment system serves not only as a measurement tool but also as a mechanism to encourage increased capabilities, motivation, and work productivity. In 2025, all Company employees underwent performance assessments, with employee KPI achievement recorded at 95%, relatively consistent with the previous year. This achievement reflects the Company's success on its ongoing efforts to strengthen a high-performance culture while ensuring that each employee's contribution supports sustainable growth.

Career Development [GRI 404-3]

The Company conducts a career development program to ensure that every employee with high competence and performance has the opportunity to advance in a fair and transparent manner. Career development is applied under 2 main mechanisms: promotion to a higher level as a form of recognition for contribution, and transfer to a work unit at the same level to broaden employee insight, experience, and skills. With such approach, the Company not only builds work motivation but also creates more adaptable and highly competitive talent.

Throughout 2025, 38 employees received promotion opportunities to higher positions. Such achievement demonstrates the Company's consistency in providing career development space that balances organizational needs and individual potential, while simultaneously strengthening a performance-based work culture and continuous learning throughout the Company.

MASYARAKAT LOKAL

Local Community

Perseroan Sustainability Strategy Framework The Company Sustainability Strategy Framework

Pengembangan Masyarakat

Community Development

Pendekatan Kami dalam Mengelola Topik Material Our Approach in Managing Material Topics

- Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat
- Hak Asasi Manusia

- Community Development and Empowerment
- Human Rights

Kontribusi Kami terhadap SDG Our Contribution to the SDGs



- Berdialog dengan Masyarakat - 97
- Kemitraan Lokal - 100
- Pengembangan Masyarakat - 101

- Engaging in dialog with the Community - 97
- Local Partnerships - 100
- Community Development - 101

Berdialog dengan Masyarakat

Engaging in Dialogue with the Community

Dampak kegiatan pertambangan dan smelter terhadap masyarakat sekitar bisa bersifat positif maupun negatif, sehingga kesejahteraan mereka menjadi perhatian utama kami. Dengan dasar kepercayaan yang telah dibangun, Perseroan berkomitmen melaksanakan aktivitas pertambangan secara bertanggung jawab. Perseroan juga berupaya menyampaikan rencana kegiatan secara terbuka dan melibatkan masyarakat sepanjang siklus pertambangan untuk menciptakan kolaborasi yang kuat serta meminimalkan risiko konflik sosial.

The impacts of mining and smelter activities on surrounding communities can be both positive and negative, and thus, making their well-being our primary concern. Building on the foundation of trust, the Company is committed to carrying out mining activities responsibly. The Company also strives to communicate activity plans openly and involve communities throughout the mining cycle to foster strong collaboration and minimize the risk of social conflict.

Memahami Masyarakat yang Terdampak

Perseroan memastikan pemahaman komprehensif terhadap masyarakat yang berpotensi terdampak sejak tahap perencanaan tambang. Pendekatan ini dilakukan melalui pemetaan sosial-teritorial dan stakeholder mapping yang sistematis, identifikasi kelompok rentan dan masyarakat adat, pemetaan mata pencaharian, serta akses terhadap layanan dasar dan sumber daya alam. Hasil analisis tersebut diintegrasikan ke dalam penilaian risiko dan peluang,

Understanding Affected Communities

Starting from the mining planning phase, the Company ensures to comprehensively understand the potentially affected communities. This approach is carried out through systematic socio-territorial and stakeholder mapping, identification of vulnerable groups and indigenous communities, mapping of livelihoods, and access to basic services and natural resources. The analysis results are integrated into risk and opportunity assessments, ensuring



sehingga desain teknis, rencana mitigasi, serta strategi pelibatan pemangku kepentingan tersusun berbasis bukti dan sejalan dengan ketentuan perundang-undangan.

Berdasarkan hasil pemetaan, Perseroan menetapkan zona dampak yang mencakup wilayah berinteraksi langsung dengan aktivitas operasional (misalnya area sekitar pit, jalur hauling, pelabuhan/jetty, dan fasilitas pendukung) serta wilayah terdampak tidak langsung yang merasakan pengaruh melalui jaringan ekonomi lokal, mobilitas/logistik, kebisingan, kualitas udara dan air, maupun perubahan pola penghidupan. Penetapan zona mempertimbangkan kedekatan geografis, intensitas paparan, sensitivitas sosial-lingkungan, dan kapasitas adaptif masyarakat. Seluruh zona ini menjadi prioritas pelaksanaan Program PPM agar manfaat pembangunan dirasakan merata dan risiko sosial dapat dikelola secara bertanggung jawab.

that technical designs, mitigation plans, and stakeholder engagement strategies are evidence-based and in line with legal requirements.

Based on the mapping results, the Company has established impact zones that include areas directly interacting with operational activities (e.g., areas around the pit, hauling routes, ports/jetties, and supporting facilities) and areas indirectly affected through local economic networks, mobility/logistics, noise, air and water quality, and changes in livelihood patterns. The zones are determined by considering geographic proximity, exposure intensity, socio-environmental sensitivity, and community's adaptive capacity. All these zones are prioritized for the CDE Programs, aiming to deliver benefits evenly and that social risks can be managed responsibly.

Zona Masyarakat Terdampak / Affected Community Zone

Entitas / Entity	Jumlah Desa yang Terdampak / Number of Affected Villages	Wilayah / Region	
MSJ	9	Kutai Kartanegara Samarinda	Kalimantan Timur / East Kalimantan
SBB	4	Kutai Kartanegara	Kalimantan Timur / East Kalimantan
KUP	1	Kutai Kartanegara	Kalimantan Timur / East Kalimantan
POS	5	Halmahera Timur / East Halmahera	Maluku Utara / North Maluku

Langkah Kami Berkolaborasi dengan Masyarakat

Perseroan menempatkan kolaborasi dengan masyarakat sebagai bagian penting dari strategi keberlanjutan, khususnya dalam pemberdayaan, pengelolaan hubungan sosial, serta mitigasi risiko sosial. Tanggung jawab ini dijalankan oleh Divisi Community Relation & Community Development, yang bekerja sama dengan Tim External Relation dan Tim Community Development di setiap site operasional. Implementasi program pemberdayaan dan relasi masyarakat mengacu pada panduan ISO 26000 tentang Tanggung Jawab Sosial, ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, dan regulasi yang berlaku. Untuk memastikan konsistensi implementasi, Perseroan beserta Entitas Anak juga menyusun Prosedur Pemberdayaan Masyarakat sebagai pedoman pelaksanaan di seluruh lokasi tambang, dengan pemantauan dan pelaporan kinerja yang dilakukan secara triwulanan kepada KTT masing-masing site dan manajemen.

Our Steps in Collaborating with the Community

The Company places collaboration with communities as a key part of its sustainability strategy, particularly in empowerment, social relationship management, and social risk mitigation. This responsibility is carried out by the Community Relations & Community Development Division, which collaborates with the External Relations and Community Development Teams at each operational site. The community empowerment and relations programs are carried out by adhering to guidelines of ISO 26000 on Social Responsibility, ISO 14001:2015 on Environmental Management System, and applicable regulations. To ensure consistent implementation, the Company and its Subsidiaries have also developed a Community Empowerment Procedure as a guideline for implementation at all mining sites, with performance monitoring and reporting conducted quarterly to each site's leadership team and management.

Lebih jauh, Perseroan berkomitmen membangun hubungan yang bermakna dengan seluruh pemangku kepentingan masyarakat melalui pendekatan dialogis dan partisipatif. Untuk memfasilitasi komunikasi yang terbuka, dibentuk Forum Komunikasi Masyarakat Dampingan yang melibatkan tokoh masyarakat, pemuda, perangkat desa, hingga masyarakat adat. Forum ini menjadi sarana konsultasi,

Furthermore, the Company is committed to building meaningful relationships with all community stakeholders through a dialogic and participatory approach. To facilitate open communication, a Community Communication Forum has been established, involving community leaders, youth, village officials, and indigenous communities. This forum serves as a channel for consultation, mapping social

pemetaan potensi sosial, penyerapan aspirasi, sekaligus wadah bagi masyarakat untuk berpartisipasi langsung dalam perencanaan dan pemantauan program PPM. Dengan cara ini, Perseroan memastikan setiap program yang dijalankan tidak hanya relevan dengan kebutuhan lokal, tetapi juga mampu memberikan dampak nyata bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional. **[GRI 3-3, 12.11.1, 12.11.2, 14.11.1, 14.11.2]**

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional memiliki potensi menimbulkan baik dampak positif maupun negatif terhadap masyarakat. Dampak positif yang diharapkan antara lain peningkatan kesempatan kerja, pertumbuhan ekonomi lokal, pengembangan kapasitas masyarakat, serta peningkatan akses terhadap infrastruktur dan layanan dasar. Di sisi lain, terdapat potensi dampak negatif seperti perubahan sosial budaya, potensi konflik kepentingan, tekanan terhadap lingkungan, serta ketimpangan ekonomi apabila tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, Perseroan secara proaktif melakukan identifikasi dan pengelolaan dampak sosial melalui proses pemetaan sosial, pelibatan pemangku kepentingan, serta penerapan program mitigasi dan pengembangan yang berkelanjutan, guna memastikan keberadaan Perseroan memberikan manfaat optimal sekaligus meminimalkan risiko bagi masyarakat sekitar. **[GRI 413-2]**

Perlindungan Hak-hak Masyarakat

[EM-MM-210a.3]

Menghargai dan menghormati hak, budaya, serta aspirasi masyarakat lokal dan masyarakat adat di wilayah operasional juga menjadi bagian tak terpisahkan dari pendekatan sosial kami. Hal ini tidak terlepas dari area konsesi pertambangan area eksplorasi yang berada di dalam, berbatasan, atau berdekatan dengan wilayah masyarakat adat. Keterlibatan masyarakat terdampak, termasuk masyarakat adat, dimulai sejak tahap awal operasi. Perseroan memastikan setiap persetujuan atas konsesi diperoleh secara sukarela, tanpa adanya paksaan. Apabila muncul permasalahan, penyelesaiannya dilakukan melalui musyawarah dan mufakat dengan masyarakat. Semua konsesi telah memiliki izin operasional sesuai ketentuan yang berlaku.

Komitmen kami terhadap perlindungan hak masyarakat lokal dan adat tercermin dari tidak adanya insiden pelanggaran signifikan di sekitar konsesi sepanjang tahun 2025. Untuk operasi *smelter* IMI dan WMI, hubungan masyarakat serta pelaksanaan program PPM dikelola oleh pihak pengelola kawasan industri. **[GRI 411-1, 12.11.2, 14.11.2]**

potential, gathering aspirations, and providing a platform for the community to directly participate in the planning and monitoring of CDE programs. As such, the Company ensures that every program is not only relevant to local needs but also has a real impact on improving the life quality of communities surrounding its operational areas. [GRI 3-3, 12.11.1, 12.11.2, 14.11.1, 14.11.2]

In its operations, the Company recognizes that its activities have the potential to generate both positive and negative impacts on surrounding communities. The expected positive impacts include increased employment opportunities, local economic growth, community capacity development, and improved access to infrastructure and basic services. On the other hand, potential negative impacts may include socio-cultural changes, potential conflicts of interest, environmental pressures, and economic inequality if not properly managed. Therefore, the Company proactively identifies and manages social impacts through social mapping processes, stakeholder engagement, and the implementation of sustainable mitigation and development programs to ensure that the Company's presence delivers optimal benefits while minimizing risks to surrounding communities. [GRI 413-2]

Protection of Community Rights

[EM-MM-210a.3]

Respecting and honoring the rights, culture, and aspirations of local communities and indigenous peoples in its operational areas serve as an integral part of our social approach. This is particularly true for mining concessions and exploration areas located within, adjacent to, or near indigenous communities' territories. The involvement of affected communities, including indigenous communities, begins from the early stage of operations. The Company ensures that all concession agreements are obtained voluntarily, without coercion. If issues arise, they are resolved through deliberation and consensus with the community. All concessions have obtained operational permits in accordance with applicable regulations.

Our commitment to protecting the rights of local and indigenous communities is reflected in the absence of significant incidents of violations around the concessions throughout 2025. For IMI and WMI smelter operations, community relations and CDE programs are managed by the industrial estate management. [GRI 411-1, 12.11.2, 14.11.2]



Pengaduan Masyarakat [POJK F.24]

Membangun masyarakat melalui operasi kami bukanlah tanpa tantangan. Setiap masukan dan saran dari masyarakat kami anggap penting untuk meningkatkan kualitas kontribusi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menyediakan kanal pengaduan yang memungkinkan masyarakat menyampaikan keluhan terkait dampak operasional maupun program PPM yang dirasa belum sesuai harapan. Pelaporan dapat dilakukan kepada pihak bertanggung jawab di wilayah operasional terdekat.

Seluruh keluhan dikelola oleh Tim *External Relation* sesuai prosedur internal, dengan penanganan yang melibatkan koordinasi bersama divisi terkait maupun otoritas berwenang. Sepanjang tahun 2025, sebagian besar keluhan yang diterima berasal dari masyarakat sekitar kawasan pertambangan nikel yang umumnya rentan terjadi pada tahap pembukaan lahan kegiatan pertambangan. Hingga akhir 2025, semua keluhan telah ditindaklanjuti melalui koordinasi, sosialisasi, dan dialog aktif dengan masyarakat serta pemerintah setempat. [POJK E.5]

Community Complaints [POJK F.24]

Building communities through our operations certainly bears challenges. Every input and suggestion from the community is considered crucial in improving the Company's contribution quality. Therefore, the Company provides a complaint channel that allows the community to file complaints on operational impacts or CDE programs that do not meet expectations. Reports can be lodged to the unit in charge in the nearest operational area.

All complaints are handled by the External Relation Team in line with internal procedures, involving coordination with relevant divisions and authorized authorities. Throughout 2025, the majority of complaints received came from communities around nickel mining areas who are generally vulnerable to what happens during the land clearing stage of mining activities. At the end of 2025, all complaints had been followed up through coordination, outreach, and active dialogue with the community and local government. [POJK E.5]

Kemitraan Lokal [GRI 413-1, 12.9.2, 14.10.2]

Local Partnerships

Kami berkomitmen mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui penciptaan lapangan kerja serta pengembangan kemitraan strategis dengan perusahaan lokal. Aktivitas bisnis Perseroan menekankan penggunaan tenaga kerja dan pemasok lokal. Dalam operasional pertambangan dan pelayaran, karyawan lokal mencapai 87,0% dari total tenaga kerja, menempati berbagai posisi mulai dari non-staf, staf, hingga manajemen, dan berperan aktif dalam mendukung kegiatan operasional. Untuk memastikan kompetensi dan keterampilan yang memadai, karyawan mengikuti program pengembangan SDM dan pelatihan. [GRI 3-3, 12.9.1, 14.10.1]

Komitmen Perseroan terhadap keterlibatan masyarakat lokal dilanjutkan hingga tahap pascatambang. Pada tahun ini, KUP memasuki tahap penutupan tambang namun tetap memprioritaskan tenaga kerja lokal untuk mendukung kegiatan reklamasi dan revegetasi. Selain itu, pengadaan tanaman dan material untuk revegetasi dilakukan bekerja sama dengan vendor dari Desa Santan Ulu, menjaga keterlibatan komunitas lokal dalam setiap tahapan. [GRI 3-3, 12.8.1]

We are committed to driving regional economic growth through job creation and developing strategic partnerships with local companies. The Company's business activities emphasize the use of local labor and suppliers. In mining and shipping operations, local employees account for 87.0% of the total workforce, occupying various positions ranging from non-staff, staff, to management, and play an active role in supporting operations. To ensure adequate competency and skills, employees participate in HR development and training programs. [GRI 3-3, 12.9.1, 14.10.1]

The Company's commitment to local community involvement continues into the post-mining phase. This year, KUP entered the mining closure phase but continued to prioritize local labor to support reclamation and revegetation activities. Furthermore, the procurement of plants and materials for revegetation was carried out in collaboration with vendors from Santan Ulu Village, maintaining local community involvement at every stage. [GRI 3-3, 12.8.1]

Pelibatan Mitra Usaha [GRI 204-1, 12.8.6, 14.9.5] [EM-MM-000.B]
Business Partner Engagement

Kategori Category	2025		2024		2023	
	Total Mitra Usaha (Entitas) Total Business Partners (Entity)	Nilai Kontrak Contract Value (USD)	Total Mitra Usaha (Entitas) Total Business Partners (Entity)	Nilai Kontrak Contract Value (USD)	Total Mitra Usaha (Entitas) Total Business Partners (Entity)	Nilai Kontrak Contract Value (USD)
Pemasok Lokal Local Supplier	174	11,334,749	238	11,501,430	211	13,016,279
Pemasok Nasional National Supplier	123	203,050,472	330	265,290,861	281	316,536,315
Pemasok Internasional International Supplier	-	-	-	-	-	-
Total	297	214,385,221	568	276,792,291	492	329,552,594

Pemasok lokal didefinisikan sebagai penyedia barang dan/atau jasa yang memiliki domisili atau beroperasi di wilayah yang sama atau berdekatan dengan area operasional Perseroan dan Entitas Anak, sehingga secara langsung berkontribusi terhadap perekonomian daerah setempat. Pada tahun 2025, terdapat 174 mitra usaha dari wilayah sekitar dengan nilai belanja mencapai USD11,3 juta.

Local suppliers are defined as providers of goods and/or services that are domiciled or operate within the same or nearby areas as the Company's and its Subsidiaries' operational sites, thereby directly contributing to the local economy. In 2025, there were 174 business partners from surrounding areas, with procurement spending reaching USD11.3 million.

Pengembangan Masyarakat [GRI 413-1, 14.10.2] [ESG S-12]
Community Development

Kami meyakini bahwa keberhasilan penerapan prinsip keberlanjutan tidak hanya diukur dari kinerja ekonomi dan lingkungan, tetapi juga dari sejauh mana kehadiran Perseroan mampu mendorong terciptanya masyarakat lokal yang mandiri, sejahtera, dan berdaya saing. Perspektif ini menjadi salah satu indikator utama dalam menilai efektivitas strategi keberlanjutan yang dijalankan Perseroan, khususnya pada wilayah operasional yang bersinggungan langsung dengan kehidupan masyarakat.

We believes that successful implementation of sustainability principles is measured not only by economic and environmental performance, but also by the extent to which the Company's presence can encourage the creation of independent, prosperous, and competitive local communities. This perspective is one of the main indicators in assessing the effectiveness of the Company's sustainability strategy, particularly in operational areas that directly affect community life.



Perseroan secara berkala melakukan penilaian dampak terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional sebagai bagian dari komitmen dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan memastikan keberlanjutan usaha. Penilaian ini mencakup identifikasi potensi dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan, baik yang bersifat positif maupun negatif, dengan melibatkan pemangku kepentingan lokal melalui mekanisme komunikasi dan konsultasi untuk memahami kebutuhan serta harapan masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan bersama Entitas Anak secara konsisten melaksanakan Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang dirancang secara berkesinambungan dan adaptif terhadap dinamika kebutuhan masyarakat. Seluruh inisiatif dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga setiap program tidak hanya relevan dan tepat sasaran, tetapi juga memberikan manfaat nyata serta berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, dengan tetap dilakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas dan dampak yang optimal. [POJK F.23] [GRI 3-3, 413-2, 12.9.1, 14.10.1]

The Company periodically conducts impact assessments on communities surrounding its operational areas as part of its commitment to fulfilling social responsibility and ensuring business sustainability. This assessment includes identifying potential social, economic, and environmental impacts, both positive and negative, by involving local stakeholders through communication and consultation mechanisms to better understand community needs and expectations. To support this objective, the Company and its Subsidiaries consistently implement the Community Empowerment Program (CDE), which is designed to be continuous and adaptive to evolving community needs. All initiatives are implemented in accordance with applicable regulations, ensuring that each program is not only relevant and targeted but also delivers tangible benefits and contributes to the achievement of sustainable development goals, while being subject to regular monitoring and evaluation to ensure optimal effectiveness and impact. [POJK F.23] [GRI 3-3, 413-2, 12.9.1, 14.10.1]

Visi dan Misi PPM Harum Energy
Vision and Mission of CDE Harum Energy



VISI *Vision*

Tumbuh berkembang bersama komunitas dan lingkungan sekitarnya.

Grow together with the community and the surrounding environment.

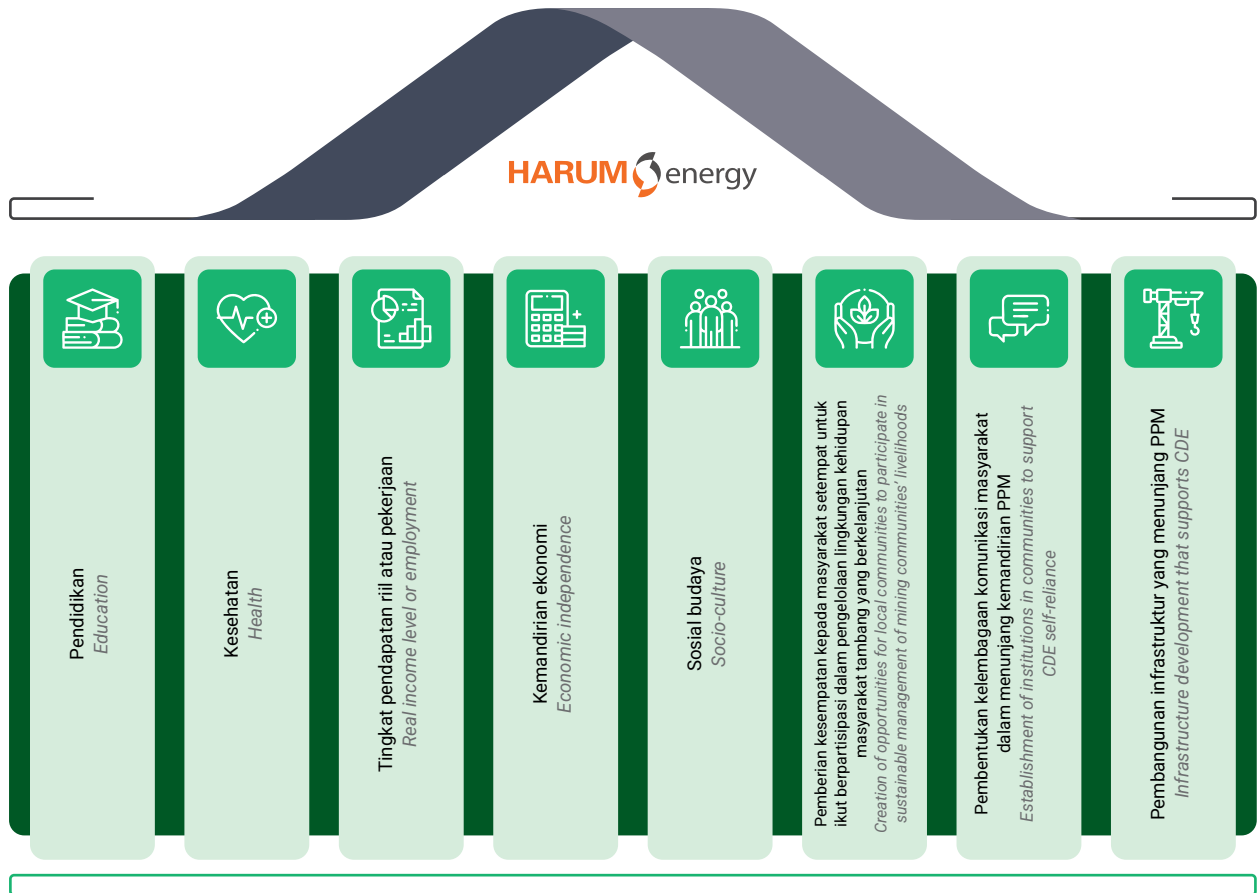


MISI *Mission*

- Menjaring aspirasi dan partisipasi masyarakat serta membantu mendorong masyarakat tumbuh berkembang sesuai potensi kemampuan dan kearifan lokal serta memiliki daya saing.
Gather aspirations and participation of the communities to help encourage them to grow and develop according to their potential capabilities and local wisdom as well as to be competitive.
- Membantu mempersiapkan kemandirian masyarakat pascatambang dengan menyusun program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat yang berkelanjutan yang selaras dengan program pembangunan masyarakat yang dilaksanakan pemerintah.
Help prepare post-mining community independence by compiling sustainable Community Development and Empowerment programs in line with the community development programs implemented by the government.

Selain telah menetapkan visi dan misi tersebut, Perseroan memiliki 8 pilar pelaksanaan program PPM, yakni:

In addition to establishing such vision and mission, the Company sets 8 pillars to organize CDE programs as follows:



Pendekatan Kami dalam Merancang Program bagi Masyarakat

Penyelenggaraan program PPM merujuk pada Keputusan Menteri ESDM No. 1824 K/30/MEM/2018 mengenai Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat. Perencanaan kegiatan PPM dilakukan secara kolaboratif bersama Masyarakat Dampingan agar program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Aspirasi dan ide masyarakat dikumpulkan baik secara langsung melalui PRA maupun secara tidak langsung melalui RRA, melalui konsultasi dengan lembaga pemerintah dan non-pemerintah, tokoh masyarakat, pakar, serta Forum Komunikasi Masyarakat Dampingan. Metode ini digunakan untuk memetakan potensi dan kebutuhan

Our Approach in Designing Programs for the Community

The implementation of CDE programs refers to Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1824 K/30/MEM/2018 on Guidelines for the Implementation of Community Development and Empowerment. CDE programs are planned in collaboration with the Community to ensure that the programs align with community needs and aspirations. Community aspirations and ideas are collected directly through PRA and indirectly through RRA, in consultation with government and non-governmental institutions, community leaders, experts, and the Community Communication Forum. This method is used for mapping community potential and needs, establishing



masyarakat, menetapkan program, serta menentukan prioritas pelaksanaannya. Alokasi program dilakukan berdasarkan pilar-pilar PPM Perseroan.

Untuk menjamin efektivitas pelaksanaan, Tim *Community Development* melakukan tinjauan triwulanan terhadap program PPM untuk menilai kesenjangan dengan target yang telah ditetapkan. Indikator penilaian meliputi peningkatan kualitas hidup, pengentasan kemiskinan, serta aspek lain yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat sekitar tambang. Pemantauan dan pelaporan kinerja dilaksanakan secara bersama-sama dengan Forum Komunikasi Masyarakat Dampingan. [GRI 3-3] [EM-MM-210b.1]

programs, and determining implementation priorities. The programs are allocated based on the Company's CDE pillars.

To ensure effective implementation, the *Community Development Team* reviews the CDE programs quarterly to assess gaps with the established targets. Assessment indicators include improving life quality, poverty alleviation, and other aspects affecting the well-being of communities surrounding the mining areas. Performance monitoring and reporting are carried out collaboratively with the *Community Communication Forum*. [GRI 3-3] [EM-MM-210b.1]

Realisasi Anggaran PPM CDE Budget Realization

(dalam USD / in USD)

Entitas Anak Subsidiaries	2025		2024	2023
	Rencana Plan	Realisasi Realization	Realisasi Realization	Realisasi Realization
MSJ	318,000	244,829	186,560	374,488
KUP	8,690	4,640	4,076	9,178
SBB	6,000	7,658	11,485	17,566
POS	241,670	212,953	71,969	40,533
BKP	5,981	6,058	5,775	4,538
Total	580,341	476,138	279,866	446,302

Realisasi Anggaran PPM berdasarkan Pilar CDE Budget Realization based on Pillars

(dalam USD / in USD)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Pendidikan	42,724	36,521	37,340	Education
Kesehatan	56,156	16,993	24,440	Health
Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan	72,890	21,988	44,373	Real Income Level or Employment
Kemandirian Ekonomi	30,448	18,884	40,769	Economic Self-Reliance
Sosial Budaya	99,617	91,244	126,819	Socio-Culture
Pemberian Kesempatan kepada Masyarakat Setempat untuk Ikut Berpartisipasi dalam Pengelolaan Lingkungan Kehidupan Masyarakat Tambang yang Berkelanjutan	7,702	4,343	3,356	Creation of Opportunities for Local Communities to Participate in Sustainable Management of Mining Communities' Livelihoods
Pembentukan Kelembagaan Komunikasi Masyarakat dalam Menunjang Kemandirian PPM	34,542	14,922	25,291	Establishment of Community Organization in Supporting CDE Self-Reliance
Pembangunan Infrastruktur yang Menunjang PPM	132,057	74,970	143,914	Infrastructure Development that Supports CDE
Total	476,138	279,866	446,302	Total

Pendidikan [POJK F.25] [ESG S-12]

Pendidikan yang berkualitas merupakan hak setiap anak, meskipun tantangan masih cukup besar, terutama di masyarakat pedesaan. Oleh karena itu, kami mendukung anak-anak di desa binaan agar dapat mengakses pendidikan yang layak melalui program beasiswa, pelatihan, dukungan tenaga pendidik, serta penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan. Inisiatif ini juga sejalan dengan program wajib belajar yang dijalankan oleh pemerintah.

Education [POJK F.25] [ESG S-12]

Every child has the right to obtain a quality education, regardless of significant challenges that remain, especially in rural communities. Therefore, we supports children in its assisted villages by providing them access to adequate education through scholarship programs, training, and support from educators, as well as educational facilities and resources. This initiative also aligns with the government's compulsory education program.



Pendidikan Berkualitas
Quality Education



Beasiswa untuk Pelajar di Kota Maba
Scholarship Program for Students in Maba City

POS memberikan beasiswa kepada 132 pelajar tingkat SMP hingga SMA terpilih sebagai penerima manfaat di Kota Maba. Pemberian beasiswa juga diberikan kepada siswa Sekolah Luar Biasa Negri (SLBN) Kota Maba sebagai bentuk dukungan terhadap pendidikan inklusif.

Program ini merupakan wujud komitmen POS dalam mendukung peningkatan akses dan kualitas pendidikan bagi generasi muda di wilayah sekitar operasional Perseroan. Melalui bantuan pendidikan ini, diharapkan para pelajar dapat terus melanjutkan pendidikan dengan lebih baik serta mengembangkan potensi yang dimiliki untuk masa depan yang lebih cerah. Selain itu, program ini juga menjadi bagian dari upaya perusahaan dalam berkontribusi terhadap pembangunan sumber daya manusia dan penguatan kesejahteraan masyarakat.

POS provides scholarships to 132 selected students from Junior High School to Senior High School levels as beneficiaries in Maba City. Scholarships are also awarded to students of the State Special School (SLBN) of Maba City as part of the Company's support for inclusive education.

This program represents POS's commitment to improving access to and the quality of education for young generations in communities surrounding the Company's operational areas. Through this educational assistance, students are expected to continue their education more effectively and develop their potential for a brighter future. Besides, the program is part of the Company's broader efforts to develop human capital and strengthen community welfare.



Kesehatan [POJK F.25] [ESG S-12]

Kami menyadari bahwa layanan kesehatan di wilayah pedesaan masih terbatas, misalnya karena jumlah Posyandu dan tenaga kesehatan yang masih minim. Menanggapi kondisi ini, Perseroan merealisasikan program kesehatan yang dirancang untuk mendukung penyediaan tenaga medis, fasilitas kesehatan, serta bantuan layanan medis.

Health [POJK F.25] [ESG S-12]

We are aware that healthcare services in rural areas are limited, for example, limited number of integrated health posts (Posyandu) and healthcare workers. In response, the Company has implemented a health program designed to support the provision of medical personnel, healthcare facilities, and medical assistance.



Kehidupan Sehat dan Sejahtera
Good Health and Well-Being



Seminar Bahaya Kanker Serviks dan Pemeriksaan Pap Smear
Cervical Cancer Awareness Seminar and Pap Smear Screening

POS bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Timur dan Rumah Sakit Kota Maba menyelenggarakan rangkaian seminar bertema "Bahaya Kanker Serviks" sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya deteksi dini kanker serviks. Kegiatan seminar ini dilaksanakan di tiga lokasi berbeda di wilayah Halmahera Timur untuk menjangkau masyarakat secara lebih luas.

Selain kegiatan edukasi, POS juga melaksanakan aksi nyata melalui program skrining pap smear bagi 100 peserta sebagai bagian dari upaya pencegahan dan deteksi dini kanker serviks. Melalui kegiatan ini, Perseroan berharap dapat berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan reproduksi serta mendorong praktik hidup sehat di lingkungan sekitar.

POS collaborated with the East Halmahera District Health Department and Maba City Hospital to organize a series of seminars themed "The Dangers of Cervical Cancer" as part of efforts to raise public awareness regarding the importance of early detection of cervical cancer. The seminars were conducted at three different locations across East Halmahera to reach a broader segment of the community.

In addition to educational activities, POS also implemented a tangible initiative through a pap smear screening program for 100 participants as part of preventive measures and early detection of cervical cancer. Through this initiative, the Company aims to contribute to improving public knowledge of reproductive health while encouraging healthy lifestyle practices within surrounding communities.



Pemberian Ambulans dan Rumah Panggung untuk Warga RW 22 Pluit, Jakarta Utara
Provision of an Ambulance and Stilt Houses for Residents of RW 22, Pluit, North Jakarta

Sebagai bentuk komitmen terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kepedulian di bidang kesehatan, Perseroan memberikan bantuan berupa satu unit mobil ambulans kepada warga RW 22, Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara. Bantuan ini diharapkan dapat mendukung akses layanan kesehatan yang lebih cepat dan responsif, khususnya dalam kondisi darurat medis maupun kegiatan sosial kemasyarakatan. Melalui penyediaan fasilitas transportasi kesehatan ini, Perseroan berupaya berkontribusi secara nyata dalam memperkuat infrastruktur layanan kesehatan di lingkungan masyarakat serta meningkatkan rasa aman dan kesiapsiagaan warga dalam menghadapi situasi darurat.

Selain itu Perseroan juga menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui program hunian yang layak. Dalam rangka mendukung kesejahteraan masyarakat, Perseroan membangun sebanyak 30 unit rumah panggung di daerah Muara Angke. Pembangunan rumah panggung ini dirancang untuk menyesuaikan dengan kondisi geografis wilayah pesisir yang rentan terhadap banjir rob dan pasang air laut, sehingga diharapkan dapat memberikan hunian yang lebih aman dan nyaman bagi masyarakat setempat.

As part of its commitment to improving community welfare and demonstrating care in the healthcare sector, the Company provided assistance in the form of one ambulance unit to residents of RW 22, Pluit Subdistrict, Penjaringan District, North Jakarta. This support is expected to enhance access to faster and more responsive healthcare services, particularly during medical emergencies and community social activities. By providing healthcare transportation facilities, the Company seeks to make a tangible contribution to strengthening the community's healthcare service infrastructure while improving residents' sense of safety and emergency preparedness.

In addition, the Company demonstrates its commitment to improving the community's quality of life through adequate housing programs. In support of community welfare, the Company constructed 30 stilt houses in the Muara Angke area. These stilt houses were designed to adapt to the geographical conditions of coastal areas that are vulnerable to tidal flooding and rising sea levels, thereby providing safer and more comfortable housing for local residents.



Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan

[POJK F.25] [ESG S-12]

Kami berkomitmen untuk mendorong di sekitar tambang menjadi lebih mandiri dalam mengelola usaha maupun profesi mereka. Program ini bertujuan membina serta memperkuat perekonomian lokal melalui sektor perdagangan, perkebunan, pertanian, peternakan, perikanan, dan kewirausahaan.

Kurangnya pengetahuan mengenai teknik budidaya dan pertanian intensif menjadi tantangan utama dalam pengembangan pertanian, terutama di wilayah Halmahera Timur. Menanggapi hal ini, POS mengambil inisiatif dengan mendirikan *Agro Learning Center*, sebuah pusat pelatihan terpadu untuk pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan. Program ini akan diterapkan di empat desa binaan, melibatkan Dinas Pertanian, Peternakan, Perikanan, pemerintah desa, serta karang taruna, dan direncanakan berlangsung dari tahun 2024 hingga 2029.

Tidak hanya itu, dalam rangka meningkatkan potensi ekonomi lokal, POS juga memberikan pembinaan dan dukungan kepada kelompok tani hortikultura di Desa Soa Sangaji serta kelompok peternakan ayam kampung di Desa Mulawarman.

Real Income Level or Employment

[POJK F.25] [ESG S-12]

We are committed to encouraging communities around its mines to become more independent in managing their businesses and professions. This program aims to nurture and strengthen the local economy through trade, plantations, agriculture, livestock, fisheries, and entrepreneurship.

*Lack of knowledge on intensive cultivation and farming techniques is a major challenge to agricultural development, particularly in East Halmahera region. In response, POS has taken the initiative to establish *Agro Learning Center*, an integrated training center for agriculture, plantations, livestock, and fisheries. This program will be implemented in four partner villages, involving the Departments of Agriculture, Livestock, and Fisheries, village governments, and youth organizations, and is planned to run from 2024 to 2029.*

Furthermore, to enhance local economic potential, POS also provides guidance and support to a horticultural farmer group in Soa Sangaji Village and a free-range chicken farming group in Mulawarman Village.



Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth

Sapi Komitmen Mendukung Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Timur *Cattle Commitment to Supporting Food Security in East Kalimantan Province*

KUP berkomitmen mendukung perekonomian lokal. Sebagai bagian dari program Pemerintah Kalimantan Timur untuk ketahanan pangan, KUP berkontribusi melalui penyediaan dua juta sapi bagi kelompok ternak. Partisipasi KUP telah berjalan selama sepuluh tahun sejak 2017, dengan target awal penyaluran 31 ekor sapi. Sepanjang tahun 2025, sebanyak 3 ekor sapi telah disalurkan ke kelompok ternak di Desa Santan Ulu dan Desa Sebuntal, Kecamatan Marangkayu, Kabupaten Kutai Kartanegara.

KUP is committed to supporting the local economy. As part of East Kalimantan Government's food security program, KUP contributes by providing two million cattle to livestock groups. KUP's participation has been ongoing for ten years since 2017, with an initial target of distributing 31 cows. Throughout 2025, three cows were distributed to livestock groups in Santan Ulu and Sebuntal Villages, Marangkayu District, Kutai Kartanegara Regency.

Kemandirian Ekonomi [POJK F.25] [ESG S-12]

Kami berkomitmen dalam memajukan UMKM yang memiliki peran penting dalam memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat. Program ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan serta akses masyarakat dalam menjalankan usaha kecil dan menengah. Dukungan diberikan melalui pembinaan, penyediaan modal, dan fasilitas bagi desa-desa binaan.

Economic Self-Reliance [POJK F.25] [ESG S-12]

We are committed to advancing MSMEs, which play a crucial role in strengthening community's economic resilience. This program aims to improve community's capacity and access to run small and medium-sized businesses. Support is provided through coaching, capital provision, and facilities for assisted villages.



Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
Decent Work and Economic Growth



Berkurangnya Kesenjangan
Reduced Inequalities



Bantuan Perahu Fiber untuk Kelompok Nelayan di Desa Wailukum
Fiber Boat Assistance for Fishermen Groups in Wailukum Village

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir, Perseroan melalui Entitas Anak yaitu POS memberikan bantuan berupa perahu fiber kepada kelompok nelayan di Desa Wailukum. Bantuan ini bertujuan untuk mendukung produktivitas nelayan dalam memperoleh hasil tangkapan yang lebih optimal. Dengan penggunaan perahu fiber yang lebih kuat, ringan, dan tahan terhadap kondisi cuaca, diharapkan nelayan dapat menjalankan kegiatan operasional secara lebih efisien dan aman. Program ini merupakan wujud kontribusi nyata Perseroan dalam memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat serta mendorong peningkatan kesejahteraan kelompok nelayan di wilayah tersebut.

As part of the Company's commitment to supporting the economic empowerment of coastal communities, the Company, through its Subsidiary POS, provided fiber boats to fishermen groups in Wailukum Village. This assistance aims to support fishermen's productivity in achieving more optimal catch results. With the use of fiber boats that are stronger, lighter, and more resistant to weather conditions, fishermen are expected to conduct their operations more efficiently and safely. This program represents the Company's tangible contribution to strengthening community economic independence and promoting improved welfare among the fishermen groups in the area.



Sosial Budaya [POJK F.25] [ESG S-12]

Kami selalu menghargai keberagaman adat dan budaya masyarakat di sekitar. Keterlibatan kami tercermin dalam berbagai kegiatan keagamaan, sosial, dan budaya, dengan memberikan dukungan berupa penyediaan sarana dan prasarana ibadah, pendanaan kegiatan dan perayaan keagamaan, peringatan hari nasional, bantuan bencana alam, serta upaya pelestarian budaya dan kearifan lokal.

Socio-Culture [POJK F.25] [ESG S-12]

We always respect the cultural and traditional diversity of the communities surrounding. Our involvement is reflected in various religious, social, and cultural activities, including providing support for worship facilities and infrastructure, funding religious activities and celebrations, commemorating national holidays, disaster relief, and efforts to preserve local culture and wisdom.



Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnerships for the Goals



Coaching Clinic dan Pelatihan Kriya Etnik Kalimantan Timur Coaching Clinic and East Kalimantan Ethnic Craft Training Program

MSJ membantu penyelenggaraan kegiatan *coaching clinic* dan pelatihan kriya etnik di Provinsi Kalimantan Timur. Kegiatan ini melibatkan Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kementerian ESDM berkolaborasi bersama Dewan Kerajinan Nasional (Dekranas) dan Dewan Kerajinan Daerah (Dekranada) Kalimantan Timur, menggelar pelatihan kriya bagi masyarakat wilayah tambang. Pelatihan kriya bagi masyarakat wilayah tambang ini melibatkan 110 orang peserta dan membuka kelas-kelas pelatihan di antaranya kelas pelatihan lampit, pelatihan ulap sarut dan ulap doyo, pelatihan batik khas Kalimantan, pelatihan olahan kayu *non-furniture*, juga kelas pelatihan manik-manik. Peserta yang ikut dalam kelas pelatihan ini berasal dari berbagai wilayah di Kalimantan Timur, seperti Berau, Kutai Timur, Kutai Barat dan Kutai Kartanegara.

MSJ supported the implementation of coaching clinics and ethnic craft training activities in East Kalimantan Province. This initiative involved the Dharma Wanita Persatuan (DWP) of the Ministry of Energy and Mineral Resources, in collaboration with the National Crafts Council (Dekranas) and the Regional Crafts Council (Dekranada) of East Kalimantan, in delivering craft training programs for communities in mining areas. The training engaged 110 participants and offered various training classes, including lampit weaving training, ulap sarut and ulap doyo textile training, traditional Kalimantan batik training, non-furniture woodcraft processing training, and beadwork training. Participants in these programs came from various regions across East Kalimantan, including Berau, East Kutai, West Kutai, and Kutai Kartanegara.

Pemberian Kesempatan kepada Masyarakat Setempat untuk Ikut Berpartisipasi dalam Pengelolaan Lingkungan Kehidupan Masyarakat Tambang yang Berkelanjutan [POJK F.25] [ESG S-12]

Providing Opportunities for Local Communities to Participate in the Management of Sustainable Mining Community Life and Environment [POJK F.25] [ESG S-12]

Dalam rangka pencapaian pembangunan berkelanjutan, diperlukan kolaborasi aktif dengan berbagai pihak, termasuk masyarakat. Program ini berfokus pada keterlibatan masyarakat di sekitar tambang dalam pengelolaan lingkungan, melalui kegiatan, seperti bersih desa, pengelolaan limbah, pencegahan kebakaran hutan, serta mitigasi dampak perubahan iklim.

Achieving sustainable development requires active collaboration with various stakeholders, including the community. This program focuses on involving communities surrounding the mines in environmental management, through activities, such as village cleanups, waste management, forest fire prevention, and climate change mitigation.



Berkurangnya Kesenjangan
Reduced Inequalities



Kemitraan untuk Mencapai Tujuan
Partnerships for the Goals



Program Bantuan Mesin Pencacah Plastik untuk Desa Prangat Baru
Plastic Shredding Machine Assistance Program for Prangat Baru Village

MSJ memberikan bantuan berupa mesin pencacah plastik untuk membantu warga Desa Prangat Baru dalam mengolah sampah plastik menjadi potongan yang lebih kecil agar lebih mudah diproses lebih lanjut. Bantuan ini memperkuat sistem pengelolaan sampah di Desa Prangat Baru yang telah memiliki bank sampah sebagai sarana pengumpulan dan pengolahan limbah.

MSJ provided assistance in the form of a plastic shredding machine to support residents of Prangat Baru Village in processing plastic waste into smaller pieces for easier further processing. This assistance strengthens the waste management system in Prangat Baru Village, which already operates a waste bank as a facility for collecting and processing waste.



Pembentukan Kelembagaan Komunikasi Masyarakat dalam Menunjang Kemandirian PPM [POJK F.25] [ESG S-12]

Melalui program ini, kami aktif mendukung pengembangan kegiatan masyarakat dengan tujuan meningkatkan kemandirian serta menggali potensi dan bakat yang dimiliki oleh anggota masyarakat dan berbagai komunitas. Dukungan ini mencakup kelompok, seperti karang taruna, komunitas olahraga, maupun organisasi sosial dan budaya lainnya. Dengan melibatkan berbagai pihak dalam kegiatan ini, program berperan memperkuat kapasitas komunitas, memperluas jaringan sosial, dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan yang bermanfaat bagi perkembangan individu maupun kelompok secara keseluruhan.

Establishment of Community Communication Institutions to Support CDE Self-Reliance [POJK F.25] [ESG S-12]

Through this program, we actively supports development of community activities with the aim of increasing self-reliance and exploring the potential and talents of community members and various communities. This support includes groups, such as youth groups, sports communities, and other social and cultural organizations. By involving various parties in these activities, the program plays a role in strengthening community capacity, expanding social networks, and encouraging active community participation in activities that benefit individual and overall group development.



Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnerships for the Goals



Pembangunan Fasilitas Lapangan Futsal di Kota Maba dan Pembinaan SSB Jikomobon Development of Futsal Court Facilities in Maba City and Coaching Support for SSB Jikomobon

Sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung pengembangan generasi muda dan penguatan kohesi sosial masyarakat, POS membangun fasilitas lapangan futsal di Kota Maba. Fasilitas ini diharapkan menjadi sarana positif bagi masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja, untuk beraktivitas secara sehat, produktif, dan sportif. Dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas tersebut, POS juga menyelenggarakan perlombaan Fun Futsal yang diikuti oleh 16 tim. Kegiatan ini tidak hanya mendorong semangat olahraga dan kebersamaan, tetapi juga mempererat hubungan antar warga serta menumbuhkan nilai-nilai sportivitas dan kerja sama tim.

Selain pembangunan infrastruktur olahraga, POS turut mendukung pengembangan komunitas melalui pembinaan Sekolah Sepak Bola (SSB) Jikomobon. Melalui inisiatif ini, POS berupaya menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan dengan mendorong gaya hidup sehat, pengembangan potensi, dan pemberdayaan masyarakat.

As part of its commitment to supporting youth development and strengthening social cohesion within the community, POS constructed futsal court facilities in Maba City. This facility is expected to serve as a positive space for community members, particularly children and youth, to engage in healthy, productive, and sports-oriented activities. To optimize facility utilization, POS also organized a Fun Futsal competition featuring 16 teams. This activity not only encouraged sportsmanship and community engagement but also strengthened relationships among residents while fostering teamwork and cooperation.

In addition to developing sports infrastructure, POS also supported community development through coaching programs for the Jikomobon Football School (SSB Jikomobon). Through this initiative, POS seeks to create sustainable social impact by promoting healthy lifestyles, talent development, and community empowerment.

Pembangunan Infrastruktur yang Menunjang PPM [POJK F.25] [ESG S-12]

Infrastructure Development Supporting CDE [POJK F.25] [ESG S-12]

Penyelenggaraan program ini difokuskan pada pemberian bantuan untuk pembangunan, perbaikan, dan pemeliharaan berbagai sarana serta prasarana yang penting bagi masyarakat. Dukungan meliputi fasilitas transportasi, infrastruktur desa, hingga perumahan, guna meningkatkan kualitas hidup dan kemudahan warga dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

This program focuses on aiding construction, repair, and maintenance of various facilities and infrastructure essential to the community. Support includes transportation facilities, village infrastructure, and housing, to improve the quality of life and convenience of residents in carrying out their daily activities.



Industri, Inovasi dan Infrastruktur
Industry, Innovation, and Infrastructure



Kemitraan untuk Mencapai Tujuan
Partnerships for the Goals



Mendorong Kualitas Hidup melalui Penyediaan Akses Air Bersih
Encouraging Quality of Life through Providing Access to Clean Water

Dalam memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses air bersih, MSJ melanjutkan pemasangan sambungan PDAM di 25 rumah warga Desa Separi, Kecamatan Marangkayu, yang telah dimulai sejak 2023. Sementara itu, SBB memberikan dukungan dengan memperbaiki sumur gali bagi 20 warga di Desa Tawan Jaya, yang terletak di sekitar jalur *hauling*. Upaya ini tidak hanya meningkatkan ketersediaan air bersih bagi masyarakat, tetapi juga mendukung pencapaian Target SDG, yang menekankan partisipasi komunitas lokal dalam pengelolaan air dan sanitasi. Dengan demikian, program ini membantu meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat setempat.

To facilitate community access to clean water, MSJ continued the installation of PDAM connections in 25 homes in Separi Village, Marangkayu District, which began in 2023. Meanwhile, SBB provided support by repairing dug wells for 20 residents in Tawan Jaya Village, located near the hauling route. These efforts not only increased the availability of clean water for the community but also supported the achievement of SDG targets, which emphasize local community participation in water and sanitation management. Thus, this program helps improve the quality of life and health of the local community.



PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Environmental Management

Perseroan Sustainability Strategy Framework The Company Sustainability Strategy Framework

- Perubahan Iklim
- Efisiensi Operasional Ramah Lingkungan dan Unggul
- Climate Change
- Green and Superior Operational Efficiency

Pendekatan Kami dalam Mengelola Topik Material Our Approach to Managing Material Topics

- Pengelolaan Tailing
- Keanekaragaman Hayati dan Penutupan Tambang
- Pengelolaan Air
- Perubahan Iklim
- Tailings Management
- Biodiversity and Mine Closure
- Water Management
- Climate Change

Kontribusi Kami terhadap SDG Our Contribution to the SDGs



- Pertambangan yang Bertanggung Jawab - 114
- Keanekaragaman Hayati dan Reklamasi - 118
- Pencegahan Polusi dan Pengelolaan Limbah - 122
- Pengendalian Dampak Perubahan Iklim - 128
- Responsible Mining Business - 114
- Biodiversity and Reclamation - 118
- Pollution Prevention and Waste Management - 122
- Managing Climate Change Impact - 128

Pertambangan yang Bertanggung Jawab

Responsible Mining Business

Perseroan menempatkan perlindungan lingkungan sebagai prioritas utama dalam setiap aktivitas pertambangan dan pengolahan mineral. Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional berpotensi menimbulkan dampak signifikan. Oleh karena itu, perlindungan dan pemulihan lingkungan dijalankan secara konsisten dengan pendekatan kehati-hatian dan prinsip keberlanjutan, sehingga kegiatan usaha dapat berjalan seiring dengan upaya pelestarian alam. Penerapan tanggung jawab lingkungan dilakukan sejak tahap perencanaan, melalui analisis dampak lingkungan dan rancangan mitigasi yang terukur, hingga tahap operasional dengan implementasi praktik ramah lingkungan seperti efisiensi energi, pengelolaan limbah, pengendalian emisi, serta konservasi keanekaragaman hayati. Perseroan juga melaksanakan program reklamasi dan rehabilitasi lahan untuk memulihkan fungsi ekologis kawasan serta memastikan keberlanjutan ekosistem jangka panjang. **[GRI 3-3]**

The Company prioritizes environmental protection in all its mining and mineral processing activities. The Company is aware that its operations have the potential to cause significant impacts. Therefore, environmental protection and restoration are carried out consistently with a precautionary approach and sustainability principles, thereby, ensuring that its business activities align with environmental conservation efforts. Environmental responsibility is embedded from the planning stage, through environmental impact analysis and measurable mitigation plans, to the operational stage, by applying eco-friendly practices, such as energy efficiency, waste management, emission control, and biodiversity conservation. The Company also carries out land reclamation and rehabilitation programs to restore the area's ecological function and ensure the ecosystem's long-term sustainability.

[GRI 3-3]

Kerangka yang Melandasi Praktik Pengelolaan Lingkungan Kami

Dalam menjalankan pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan senantiasa berlandaskan pada peraturan nasional serta standar internasional sebagaimana diuraikan berikut:

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
2. Keputusan Menteri ESDM No. 1827/K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Kaidah Pelaksanaan Pertambangan yang Baik;
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 1 Tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup; serta
4. ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

Operasi tambang batu bara yang dijalankan MSJ serta *smelter* oleh IMI dan WMI telah memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan. Sedangkan, untuk pertambangan nikel yang dijalankan POS telah memperoleh sertifikasi GB/T 24001-2016/ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dalam Penambangan Terbuka Biji Nikel Laterit pada tahun 2025.

Komitmen dalam pengelolaan dampak lingkungan telah dimanifestasikan Perseroan sejak tahap perencanaan tambang melalui analisis dampak lingkungan sesuai ketentuan regulasi. Pada tahap operasional, pengelolaan lingkungan dilaksanakan berdasarkan Kebijakan Keselamatan Pertambangan dan Perlindungan Lingkungan Hidup, yang terintegrasi dalam SMKP di setiap Entitas Anak, dengan menekankan keterkaitan antara perlindungan lingkungan dan keselamatan pekerja. Pendekatan Perseroan terhadap pengelolaan lingkungan bersifat holistik, mencakup penggunaan lahan, keanekaragaman hayati, pengelolaan air, limbah dan bahan berbahaya, kualitas udara, emisi gas rumah kaca, serta efisiensi energi. **[POJK F.26]**

Organisasi yang Memimpin Pengelolaan Lingkungan

Pengelolaan lingkungan yang terbukti efektif yang mampu menjaga kelancaran operasi merupakan peran strategis 2 divisi, yakni Divisi *Water & Waste Management* dan Divisi *Mine Rehab & Technical Support*.

Divisi *Water & Waste Management*, yang berada di bawah koordinasi Departemen HSE, bertugas mencegah pencemaran dari pengelolaan air, limbah, serta material B3 maupun non-B3. Tim *Water Management* secara khusus menangani pengelolaan kolam pengendapan untuk memastikan air asam tambang dan potensi pencemaran air dapat dicegah. Sementara itu, Tim *Hazardous Waste*

Framework Underpinning Our Environmental Management Practices

In managing the environment, the Company consistently adheres to national regulations and international standards, as outlined below:

1. *Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management;*
2. *Decree of Minister of Energy and Mineral Resources No. 1827/K/30/MEM/2018 on Guidelines for Good Mining Principles;*
3. *Minister of Environment Regulation No. 1 of 2021 on Rating Assessment Program of Corporate Performance in Environmental Management; and*
4. *ISO 14001:2015 on Environmental Management System.*

The coal mining operations run by MSJ, and the smelters operated by IMI and WMI have received ISO 14001:2015 certification for Environmental Management System. Meanwhile, POS's nickel mining operations obtained GB/T 24001-2016/ISO 14001:2015 certification for the Environmental Management System in Open Pit of Nickel Laterite Ore Mining in 2025.

*The Company's commitment to managing environmental impact is demonstrated since the mining planning stage by conducting environmental impact analysis in adherence to the regulatory requirements. At the operational stage, environmental management is carried out based on the Mining Safety and Environmental Protection Policy, which is integrated into the SMKP in each Subsidiary, emphasizing the link between environmental protection and worker safety. The Company's approach to environmental management is holistic, encompassing land use, biodiversity, water management, waste and hazardous materials, air quality, greenhouse gas emissions, and energy efficiency. **[POJK F.26]***

Organizations that Lead Environmental Management

Proven effective environmental management that maintains smooth operations is the strategic role of 2 divisions: the Water & Waste Management Division and the Mine Rehab & Technical Support Division.

The Water & Waste Management Division, under HSE Department's coordination, is tasked with preventing pollution from water, waste, and B3 and non-B3 material management. The Water Management Team specifically handles the management of settling ponds to ensure that acid mine drainage and potential water pollution are prevented. Meanwhile, the Hazardous Waste Team manages B3 and



mengelola limbah B3 dan non-B3 dengan bekerja sama bersama kontraktor pengelola TPS dan TPST. Seluruh petugas yang terlibat memiliki kompetensi dan sertifikasi yang sesuai, sehingga pengelolaan limbah dilakukan secara profesional dan aman.

Divisi *Mine Rehab & Technical Support* memimpin seluruh kegiatan reklamasi dan pascatambang, didukung oleh Tim *Reclamation & Revegetation*, Tim *Technical Support & Forestry*, serta Tim *Community Development*. Tim *Reclamation & Revegetation* bertanggung jawab merencanakan dan melaksanakan revegetasi, rehabilitasi lahan, serta pengelolaan limbah, dengan dukungan Tim *Data Support* untuk koordinasi dan komunikasi dengan regulator. Tim *Community Development* memastikan masyarakat terlibat aktif dalam operasional pertambangan hingga proses penutupan tambang melalui program PPM, sehingga menciptakan manfaat sosial ekonomi secara berkelanjutan, sebagaimana dijelaskan dalam bab Masyarakat Lokal – halaman 97.

Pemantauan kinerja dilakukan oleh manajer setiap divisi dan secara periodik dilaporkan kepada KTT. Manajemen menerima informasi kinerja dari manajer tambang dan KTT minimal setiap triwulan, sehingga pengambilan keputusan dapat didasarkan pada data yang akurat. Seluruh divisi bekerja sama dengan mitra usaha, termasuk kontraktor dan sub-kontraktor, untuk memastikan bahwa praktik di lapangan selaras dengan kebijakan internal dan regulasi yang berlaku.

Peningkatan kompetensi tim yang bertanggung jawab atas pengelolaan lingkungan menjadi salah satu prioritas, yang didukung melalui penilaian kebutuhan pelatihan secara berkala. Kami memastikan seluruh karyawan memperoleh sertifikasi dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan operasional saat ini.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup [POJK F.4]

Perseroan menegaskan komitmen kuat dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui pengalokasian dana khusus yang ditujukan untuk mendukung efektivitas program pengelolaan lingkungan. Bagi Perseroan, pembiayaan ini bukan sekadar kewajiban, tetapi merupakan investasi strategis untuk memastikan kegiatan pertambangan dan pengolahan mineral dapat berlangsung secara berkelanjutan tanpa mengorbankan kualitas ekosistem di sekitar wilayah operasional. Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengalokasikan anggaran sebesar USD2,8 juta untuk mendukung berbagai kegiatan pengelolaan lingkungan hidup. Informasi lebih detail mengenai biaya pengelolaan lingkungan hidup Perseroan diuraikan sebagai berikut:

non-B3 waste waste in collaboration with TPS and TPST management contractors. All personnel involved have appropriate competencies and certifications, ensuring professional and safe waste management.

The Mine Rehab & Technical Support Division leads all reclamation and post-mining activities, supported by the Reclamation & Revegetation Team, the Technical Support & Forestry Team, and the Community Development Team. The Reclamation & Revegetation Team is responsible for planning and implementing revegetation, land rehabilitation, and waste management, with the Data Support Team providing coordination and communication with regulators. The Community Development Team ensures active community involvement in mining operations through the mining closure process through the CDE programs, thereby creating sustainable socio-economic benefits, as explained in the Local Communities chapter – page 97.

Performance monitoring is conducted by managers in each division and reported periodically to the KTT. Management receives performance information from the mine manager and KTT at least quarterly, ensuring that decision-making is based on accurate data. All divisions collaborate with business partners, including contractors and subcontractors, to ensure that field practices align with internal policies and applicable regulations.

Enhancing the competency of the team responsible for environmental management is a priority, supported by regular training needs assessments. We ensure that all employees receive certification and training relevant to current operational needs.

Environmental Management Cost [POJK F.4]

The Company affirms its strong commitment to environmental sustainability by allocating dedicated funds to support the effectiveness of its environmental management programs. For the Company, this funding is not merely an obligation, but a strategic investment to ensure that mining and mineral processing activities can proceed sustainably without compromising the quality of the ecosystems surrounding its operational areas. Throughout 2025, the Company allocated a budget of USD2.8 million to support various environmental management activities. More detailed information on the Company's environmental management costs is outlined below:



Total Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Total Environmental Management Cost

dalam USD / in USD

2025	2024	2023
2,820,010	2,189,326	775,310

Alokasi Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2025 Environmental Cost Allocation in 2025	Biaya Cost (USD)
Konsultasi dan Pelatihan terkait Lingkungan <i>Environmental Consultation and Training</i>	5,143
Pengelolaan Lingkungan <i>Environmental Management</i>	2,690,605
Penataan Lahan <i>Site Arrangement</i>	655,892
Penggijauan <i>Reforestation</i>	1,128,859
Pengelolaan Kualitas Lingkungan <i>Environmental Quality Management</i>	905,854
Pemantauan Lingkungan <i>Environmental Monitoring</i>	120,171
Pengadaan Peralatan Pantau <i>Procurement of Monitoring Equipment</i>	5,677
Pengambilan Sampel/Contoh <i>Sampling Collection</i>	21,976
Analisis Laboratorium <i>Laboratory Analysis</i>	43,852
Pelaksana Pemantauan (Upah Tenaga Kerja) <i>Monitoring Implementation (Labor Costs)</i>	34,547
Biaya Lainnya <i>Other Expenses</i>	14,119
Peringatan Hari Bumi, Hari Lingkungan Hidup serta Hari Pertambangan dan Energi <i>Commemoration of Earth Day, World Environment Day, and Mining and Energy Day</i>	4,091
Total	2,820,010

Penguatan Operasi Kami terhadap Risiko [POJK E.3]

Pengelolaan risiko dan dampak, serta optimalisasi peluang terkait lingkungan hidup dilakukan melalui prosedur yang terstruktur, tercantum dalam Prosedur Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (lihat bab Tata Kelola Keberlanjutan – halaman 56). Dalam kerangka manajemen risiko ini, pemilik risiko mengevaluasi potensi dampak terhadap lingkungan, potensi pemulihan ekosistem, serta konsekuensi bagi kesehatan dan keselamatan pekerja maupun masyarakat. Berdasarkan hasil evaluasi, langkah-langkah mitigasi dikembangkan untuk mengurangi risiko dan dampak negatif.

Secara berkala, pengelolaan dan pemantauan dampak dilakukan oleh tim kerja terkait, dengan berkolaborasi dengan mitra usaha, regulator, dan pihak relevan lainnya. Laporan lingkungan disampaikan secara berkala, baik

Reinforcing Our Operations against Risks [POJK E.3]

Risk and impact management, and optimization of environmental opportunities, are carried out through structured procedures outlined in the Hazard Identification and Risk Assessment Procedure (see the Sustainability Governance chapter – page 56). Within this risk management framework, risk owners evaluate potential environmental impacts, potential for ecosystem recovery, and consequences for health and safety of workers and community. Based on the evaluation results, mitigation measures are developed to reduce risks and negative impacts.

Relevant work teams regularly manage and monitor impacts in collaboration with business partners, regulators, and other relevant parties. Environmental reports are submitted regularly, in quarterly and semi-annually to management



setiap triwulan maupun semester, kepada manajemen dan dinas lingkungan hidup, untuk memastikan transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan lingkungan. Pendekatan ini juga memungkinkan kami menyesuaikan tindakan mitigasi berdasarkan kondisi aktual di lapangan. Inisiatif-inisiatif Perseroan dalam mengelola dan memantau kinerja lingkungan hidup dijelaskan lebih lanjut pada bab ini.

Untuk menerapkan praktik pengelolaan lingkungan terbaik, Perseroan menyadari perlunya peningkatan pengelolaan risiko dan dampak lingkungan untuk mencapai praktik terbaik industri, terutama di tengah tantangan perubahan iklim yang dapat menimbulkan risiko tambahan serta memengaruhi keterkaitan antara modal alam dan kinerja keuangan. Ke depan, Perseroan berencana menerapkan pendekatan LEAP yang dikembangkan oleh TNFD. Pendekatan ini akan memandu praktik manajemen risiko, perencanaan pengelolaan keanekaragaman hayati secara lebih komprehensif, serta pelaporan terkait pemanfaatan sumber daya alam.

and the environmental agency to ensure transparency and accountability in environmental management. This approach also allows us to adjust mitigation actions based on actual conditions in the field. The Company's initiatives in managing and monitoring environmental performance are further explained in this chapter.

To implement best environmental management practices, the Company recognizes the need to improve environmental risk and impact management to achieve industry's best practices, particularly amidst the challenges of climate change, which can pose additional risks and impact the linkages between natural capital and financial performance. Going forward, the Company plans to implement the LEAP approach, developed by the TNFD. This approach will guide risk management practices, more comprehensive biodiversity management planning, and reporting on natural resource utilization.

Keanekaragaman Hayati dan Reklamasi

Biodiversity and Reclamation

Kegiatan operasional Perseroan berpotensi menimbulkan dampak terhadap keanekaragaman hayati, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dampak negatif yang mungkin timbul antara lain perubahan tutupan lahan, fragmentasi habitat, gangguan terhadap flora dan fauna, serta penurunan kualitas lingkungan yang dapat memengaruhi keseimbangan ekosistem di sekitar area operasional. Selain itu, aktivitas operasional juga berpotensi meningkatkan tekanan terhadap spesies tertentu, termasuk spesies yang dilindungi, apabila tidak dikelola dengan baik.

Di sisi lain, melalui pengelolaan yang tepat, Perseroan juga memiliki peluang untuk memberikan dampak positif terhadap keanekaragaman hayati, seperti melalui kegiatan reklamasi dan revegetasi lahan pascatambang, rehabilitasi habitat, serta perlindungan spesies lokal. Upaya ini tidak hanya mendukung pemulihan fungsi ekologis, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas lingkungan dan keberlanjutan ekosistem di sekitar wilayah operasional Perseroan.

The Company's operational activities have the potential to impact biodiversity, both directly and indirectly. Potential negative impacts include changes in land cover, habitat fragmentation, disturbances to flora and fauna, and environmental degradation that may affect ecosystem balance in areas surrounding operational sites. In addition, operational activities may increase pressure on certain species, including protected species, if not properly managed.

On the other hand, through appropriate management practices, the Company also has the opportunity to generate positive impacts on biodiversity, including post-mining land reclamation and revegetation, habitat rehabilitation, and protection of local species. These efforts not only support the restoration of ecological functions but also contribute to improving environmental quality and ensuring ecosystem sustainability in areas surrounding the Company's operations.

Rehabilitasi Lahan [EM-MM-160a.1]

Pemulihan lingkungan menjadi fokus utama melalui kegiatan reklamasi dan revegetasi yang saling terkait. Perseroan mengambil tanggung jawab penuh atas lahan yang digunakan dengan berkomitmen melakukan rehabilitasi dan mendukung pelestarian keanekaragaman hayati, khususnya karena operasional berada dekat dengan Area KBA.

Land Rehabilitation [EM-MM-160a.1]

Environmental restoration is a primary focus through interconnected reclamation and revegetation activities. The Company takes full responsibility for the land it uses by committing to rehabilitation and supporting biodiversity conservation, particularly given its proximity to KBA.

Kegiatan operasional pertambangan pada dasarnya dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar, terutama berupa perubahan bentang lahan, berkurangnya tutupan vegetasi, gangguan habitat, dan penurunan daya dukung ekosistem pada area yang terganggu. Mengingat sebagian wilayah operasional Perseroan berada dekat dengan area bernilai keanekaragaman hayati tinggi, Perseroan secara bertahap menjalankan reklamasi, revegetasi, dan pemantauan biodiversitas untuk memulihkan fungsi ekologis area terdampak serta mendukung peningkatan daya dukung ekosistem.

Reklamasi dilakukan sepanjang tahapan pertambangan sesuai RPT di setiap *site*, berpedoman pada ketentuan regulasi yang berlaku. Kegiatan ini bertujuan menata, memulihkan, dan memperbaiki kualitas lingkungan serta jasa ekosistem agar dapat berfungsi kembali sesuai peruntukannya. Tahapannya meliputi penataan lahan, penebaran tanah pucuk, pengendalian erosi, pengelolaan air, dan dilanjutkan dengan revegetasi. Tanah penutup dan tanah pucuk dari pembukaan lahan disimpan untuk digunakan kembali saat reklamasi.

Hingga akhir tahun 2025, total area terganggu secara akumulatif mencapai 6.895,6 ha. Total akumulatif area pertambangan KUP yang telah direhabilitasi sampai dengan tahun 2025 adalah sejumlah 202,3 ha, sedangkan MSJ sudah melakukan rehabilitasi area pertambangan seluas 178,8 ha yang berfokus pada area Blok D dan Blok E pada tahun 2025.

Kegiatan revegetasi secara akumulatif telah dilakukan di lahan seluas 3.713,5 ha. Perkembangan reklamasi menunjukkan tanda pemulihan habitat, seperti ditemukannya sarang burung dan jejak satwa. Untuk mendukung keberlanjutan ekosistem, ke depannya revegetasi akan ditingkatkan dengan penanaman tanaman buah dan tanaman berdaur hidup tinggi. **[POJK F.9] [GRI 3-3, 304-2, 12.5.1, 12.5.3]**

Jumlah penanaman pohon (revegetasi) pada tahun 2025 mencapai 203 ribu pohon, yang didominasi oleh jenis tanaman lokal, seperti pulai (*Alstonia scholaris*), sengon buto (*Enterolobium cyclocarpum*), dan balangeran (*Shorea balangeran*) **[GRI 304-3, 12.5.4]**

Mining operations can inherently have negative impacts on the surrounding environment, primarily in the form of changes in landscape, reduced vegetation cover, habitat disturbance, and reduced ecosystem carrying capacity in disturbed areas. Considering that some of the Company's operational areas are located near areas of high biodiversity value, the Company is gradually implementing reclamation, revegetation, and biodiversity monitoring to restore the ecological function of the affected areas and support increased ecosystem carrying capacity.

Reclamation is carried out throughout the mining phase in accordance with the RPT at each site, by referring to applicable regulations. This activity aims to manage, restore, and improve environmental quality and ecosystem services, and thus, functioning as intended. The stages include land preparation, spreading topsoil, erosion control, water management, and revegetation. Overburden and topsoil from land clearing are stored for reuse during reclamation.

Until the end of 2025, the total cumulative disturbed area reached 6,895.6 ha. The total cumulative rehabilitated area of KUP mining area up to 2025 was 202.3 ha, while MSJ rehabilitated 178.8 ha of mining area, focusing on Block D and Block E, in 2025.

*Cumulative revegetation activities have been carried out on 3,713.5 ha of land. Reclamation progress shows signs of habitat recovery, such as the discovery of bird nests and wildlife tracks. To support ecosystem sustainability, revegetation will be enhanced by planting fruit trees and plants with a high life cycle. **[POJK F.9] [GRI 3-3, 304-2, 12.5.1, 12.5.3]***

*The number of trees planted (revegetation) in 2025 reached 203 thousand, dominated by local species, such as pulai (*Alstonia scholaris*), sengon buto (*Enterolobium cyclocarpum*), and balangeran (*Shorea balangeran*). **[GRI 304-3, 12.5.4]***



Entitas Entity	Total Luas Area Total Area (ha)	Luas Area Terganggu Total Disturbed Area (ha)		Luas Area Direhabilitasi Total Rehabilitated Area (ha)	
		Luas Area Terganggu Tahun 2025 Total Disturbed Area in 2025	Total Kumulatif Area Terganggu Total Cumulative Disturbed Area	Luas Area Direhabilitasi Tahun 2025 Total Rehabilitated Area in 2025	Total Kumulatif Area yang Telah Direhabilitasi Total Cumulative Rehabilitated Area
MSJ	20,380.0	96.7	5,318.7	178.8	3,003.5
SBB	1,003.4	-	1,003.4	26.9	481.8
KUP	2,662.0	-	226.7	83.2	202.3
BKP	4,188.0	-	74.0	-	18.9
POS	4,017.0	164.1	272.9	7.0	7.0
Total	32,250.4	260.8	6,895.6	295.9	3,713.5

Keterangan / Remark:

Area Terganggu : luas penggunaan lahan untuk kegiatan pertambangan dan fasilitas pendukung. / Disturbed Area: the area of land use for mining activities and supporting facilities.

Area Direhabilitasi : luas area reklamasi (revegetasi). / Rehabilitated Area: the area of reclamation (revegetation).



Jumlah Tanaman yang Ditanam (Pohon)
Number of Plants Planted (trees)

2025

2024

2023

203,007

457,943

124,276

Perlindungan Keanekaragaman Hayati

Seluruh Entitas Anak di sektor pertambangan secara rutin melaksanakan pemantauan terhadap flora dan fauna (satwa liar), bekerja sama dengan lembaga independen untuk memastikan objektivitas dan akurasi data. Pada tahun 2025, kegiatan pemantauan dilakukan di area-area berikut:

- MSJ: Blok A KM 13, Blok D KM 31, Blok DK-01 CK, dan Blok E C/0 Timur;
- SBB: Blok Separi, Blok Uskap, area hutan di lokasi tambang, dan area revegetasi perusahaan;
- KUP: Blok KUP (area tambang) dan Sungai Maukiri;
- POS: Blok Maba 1, Blok Maba 2, dan Sungai Ake Sangaji.

[POJK F.10] [GRI 304-1, 12.5.2]

Pemantauan yang dilakukan sepanjang tahun 2025 berhasil mencatat total 310 spesies, terdiri dari 117 jenis flora dan 193 spesies fauna. Dari jumlah tersebut, sekitar 7,5% termasuk kategori "Critically Endangered" (CR) dan "Endangered" (E), sementara sekitar 18,1% tercatat sebagai spesies yang dilindungi. Spesies yang masuk kategori CR antara lain orangutan (*Pongo pygmaeus*) dan trenggiling (*Manis javanica*). [POJK F.10] [GRI 304-1, 12.5.2]

Data yang diperoleh dari pemantauan ini menjadi dasar evaluasi bagi upaya konservasi flora dan fauna. Informasi tersebut memungkinkan evaluasi praktik pengelolaan lingkungan agar dapat memberikan dampak yang lebih signifikan dan efektif dalam menjaga keanekaragaman hayati.

Biodiversity Protection

All Subsidiaries in the mining sector routinely monitor flora and fauna (wildlife), collaborating with independent institutions to ensure data objectivity and accuracy. In 2025, monitoring was conducted in the following areas:

- MSJ: Block A KM 13, Block D KM 31, Block DK-01 CK, and Block E C/0 East;
- SBB: Separi Block, Uskap Block, forest areas at mining sites, and the Company's revegetation area;
- KUP: KUP Block (mining area) and Maukiri River;
- POS: Block Maba 1, Block Maba 2, and Ake Sangaji River.

[POJK F.10] [GRI 304-1, 12.5.2]

Monitoring conducted throughout 2025 recorded a total of 310 species, consisting of 117 flora and 193 fauna species. Of these, approximately 7.5% are categorized as "Critically Endangered" (CR) and "Endangered" (E), while approximately 18.1% are listed as protected species. Species categorized as CR include the orangutan (*Pongo pygmaeus*) and the Javan tern (*Manis javanica*). [POJK F.10] [GRI 304-1, 12.5.2]

The data obtained from this monitoring serves as the basis for evaluating flora and fauna conservation efforts. This information enables the evaluation of environmental management practices to achieve a more significant and effective impact on maintaining biodiversity.



Pemasangan kamera trap pada titik-titik pengamatan, yang ditempatkan pada jalur lintasan satwa, tepian sungai, atau area dengan tanda aktivitas mamalia seperti jejak atau kotoran.

Installation of trap camera at observation points, located along animal trails, riverbanks, or areas with signs of mammal activity such as tracks or droppings.



Kucing kuwuk (*Prionailurus bengalensis*) yang terekam selama kegiatan pemantauan.

Kucing kuwuk (Prionailurus bengalensis) recorded during monitoring activities.



Pemantauan tanaman dengan pengukuran diameter batang (DBH).

Plant monitoring by measuring stem diameter (DBH).

Jumlah Spesies Terpantau berdasarkan IUCN Red List Status [GRI 304-4, 12.5.5]
Number of Species Monitored based on IUCN Red List Status

Entitas <i>Entity</i>	Sangat Terancam Punah <i>Critically Endangered</i>	Terancam <i>Endangered</i>	Rentan <i>Vulnerable</i>	Hampir Terancam <i>Near Threatened</i>	Risiko Rendah <i>Least Concern</i>	Total Spesies Teridentifikasi <i>Total Species Identified</i>
MSJ	2	4	7	4	83	100
SBB	1	1	1	-	4	7
KUP	1	1	1	-	3	6
POS	-	-	2	-	18	20
Total	4	6	11	4	108	133

Jumlah Spesies Terpantau berdasarkan Status Konservasi [GRI 304-4, 12.5.5]
Number of Species Monitored based on Conservation Status

Entitas <i>Entity</i>	Dilindungi <i>Protected</i>	Tidak Dilindungi <i>Not Protected</i>	Total Spesies Teridentifikasi <i>Total Species Identified</i>
MSJ	15	114	129
SBB	2	13	15
KUP	1	13	14
POS	17	18	35
Total	35	158	193



Pencegahan Polusi dan Pengelolaan Limbah

Pollution Prevention and Waste Management

Perseroan berkomitmen mencegah polusi dan mengelola limbah secara bertanggung jawab sebagai bagian dari prinsip pertambangan berkelanjutan. Setiap kegiatan operasional dijalankan dengan mengedepankan praktik terbaik untuk mengendalikan limbah cair maupun padat serta mengoptimalkan pemanfaatan kembali sumber daya.

The Company is committed to preventing pollution and managing waste responsibly as part of its sustainable mining principles. All operations are carried out by prioritizing best practices for controlling liquid and solid waste and optimizing resource reuse.

Pengelolaan dan Penggunaan Air

[POJK F.8] [EM-MM-140a.1] [ESG E-04]

Air merupakan sumber daya vital yang menunjang keberlangsungan proses produksi maupun aktivitas pendukung di seluruh unit usaha Perseroan dan Entitas Anak. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Perseroan mengandalkan sumber air tawar yang diperoleh dari berbagai saluran, antara lain penampungan air hujan di void tambang, aliran sungai, air tanah, serta pasokan dari PDAM yang digunakan untuk kebutuhan domestik dan fasilitas perkantoran. Pendekatan multi-sumber ini tidak hanya memastikan ketersediaan air yang memadai bagi kelancaran operasional, tetapi juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengelola sumber daya air secara bertanggung jawab. Setiap pemanfaatan dilakukan dengan prinsip efisiensi, pengendalian risiko, serta upaya menjaga keberlanjutan pasokan bagi lingkungan sekitar. Dalam pelaksanaannya, Perseroan juga melibatkan pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah dan masyarakat sekitar, melalui komunikasi dan koordinasi berkelanjutan guna memastikan pemanfaatan sumber daya air yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Water Management and Use

[POJK F.8] [EM-MM-140a.1]

Water is a vital resource that supports the continuity of production processes and the supporting activities across all the Company's business units and Subsidiaries. To meet these needs, the Company relies on freshwater sources obtained from various sources, including rainwater collected in mine voids, river flows, groundwater, and supplies from the PDAM for domestic needs and office facilities. This multi-source approach not only ensures adequate water availability for smooth operations but also reflects the Company's commitment to managing water resources responsibly. All water use is carried out based on the principles of efficiency, risk management, and efforts to maintain a sustainable supply for the surrounding environment. In its implementation, the Company also involves stakeholders, including local governments and surrounding communities, through ongoing communication and coordination to ensure responsible and sustainable water resource utilization.

Uraian	2025	2024	2023	Description
PENGAMBILAN AIR BERDASARKAN SUMBER (M³) Water Withdrawal based on Source (m ³)				
Air Hujan	91,357.0	483,138.0	208,301.0	Rainwater
Air Sungai	2,230,405.1	2,233,105.0	471,534.0	River Water
Air Tanah	-	2,652.0	-	Groundwater
PDAM	25.8	12.8	11.0	Regional Drinking Water Company
Total Pengambilan Air	2,321,787.9	2,718,907.8	679,846.0	Total Water Collected
INTENSITAS PENGAMBILAN AIR (M³/TON) Water Withdrawal Intensity (m ³ /Ton)				
Produksi Batu Bara	0.504	0.444*	0.098*	Coal Production
Produksi Nikel	31.031	47.702*	23.615*	Nickel Production
Intensitas Pengambilan Air per Pendapatan (m ³ /USD)	0.002	0.002	0.001	Water Intake Intensity per Income (m ³ /USD)

* Data disajikan kembali. / Data restated.

Pada tahun 2025, jumlah pengambilan air menurun 14,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh penurunan aktivitas operasional pada Entitas Anak, yaitu KUP, SBB, dan BKP.

Dalam aktivitas pertambangan, sebagian besar air digunakan untuk pengendalian debu dan pencucian kendaraan tambang, dengan sumber air berasal dari Sungai Mahakam dan penampungan air hujan. Sementara itu, di fasilitas pengolahan nikel, pasokan air berasal dari Sungai Kobe melalui pengelola kawasan. Mengingat proses pengolahan nikel memerlukan volume air yang besar, penggunaan air dioptimalkan melalui sistem tertutup dan sirkulasi kembali (*circulating water*), termasuk untuk keperluan sistem pendinginan (*cooling water*) pada proses smelting, sehingga pengambilan air baku dapat diminimalkan dan efisiensi sumber daya terjaga.

Pengelolaan Risiko dan Konservasi Air

[GRI 3-3, 12.7.1, 14.7.1]

Perseroan secara proaktif menilai potensi risiko terkait ketersediaan air untuk memastikan kelancaran operasional tetap terjaga. Sebagai langkah awal, *Aqueduct 4.0 Water Risk Atlas*, alat yang dikembangkan oleh WRI, digunakan untuk memetakan risiko *water stress*. Hasil analisis menunjukkan bahwa area tambang dan *smelter* memiliki eksposur risiko rendah, baik saat ini maupun dalam proyeksi ke depan. Meskipun demikian, kami menyadari perlunya analisis lebih mendalam untuk memahami risiko air lain yang mungkin memengaruhi operasi Perseroan.

Selain itu, kami terus melaksanakan kegiatan konservasi air guna menjaga ketersediaan air bersih yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, Perseroan, dan Entitas Anak dalam jangka panjang. Tim *Water Management* secara rutin memantau dan merawat fasilitas jaringan air, *reservoir*, serta sistem pengelolaan air di area operasional. Sosialisasi juga dilakukan untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya penghematan air, mendukung efisiensi penggunaan, dan memastikan keberlanjutan sumber daya air. [GRI 303-3, 12.7.4, 14.7.4]

Pengelolaan Limbah dan Efluen

Dalam operasional pertambangan dan pengolahan nikel, limbah yang dihasilkan harus dikelola secara bertanggung jawab untuk mengurangi potensi pencemaran lingkungan serta risiko kesehatan bagi masyarakat sekitar. Perseroan telah mengidentifikasi beberapa aktivitas operasional yang menjadi titik rawan (*hotspot*), seperti penggalian tanah, pengelolaan air tambang, kegiatan perbengkelan, dan proses pengolahan nikel, sehingga memerlukan perhatian khusus dalam pengelolaan limbah agar dampak negatif dapat diminimalkan. [GRI 3-3, GRI 306-1, 12.6.1, 12.6.2, 14.5.1, 14.5.2, 14.15.1] [EM-MM-150a.10]

In 2025, total water withdrawal decreased by 14.6% compared to the previous year. This was due to a decrease in operational activity at the Subsidiaries: KUP, SBB, and BKP.

In mining activities, most water is used for dust control and washing mining vehicles, with water sources coming from Mahakam River and collected rainwater. Meanwhile, at the nickel processing facility, water is supplied from Kobe River through the area management. Given that the nickel processing process requires a large volume of water, water use is optimized through a closed system and circulating water, including for cooling water requirements in the smelting process. This minimizes raw water withdrawals and maintains resource efficiency.

Risk Management and Water Conservation

[GRI 3-3, 12.7.1, 14.7.1]

The Company proactively assesses potential risks related to water availability to ensure smooth operations. As a first step, the Aqueduct 4.0 Water Risk Atlas, a tool developed by the WRI, was used to map water stress risks. The analysis shows that the mining and smelter areas have low risk exposure, both currently and projected for the future. Nevertheless, we recognize the need for a more in-depth analysis to understand other water risks that may impact the Company's operations.

Furthermore, we continue to carry out water conservation activities to ensure the availability of clean water for the long-term use of the community, the Company, and its Subsidiaries. The Water Management team regularly monitors and maintains water network facilities, reservoir, and water management system in operational areas. Employees' awareness is also raised by disseminating the importance of water conservation, efficient use is promoted, and sustainability of water resources is ensured. [GRI 303-3, 12.7.4, 14.7.4]

Waste and Effluent Management

In nickel mining and processing operations, waste generated must be managed responsibly to reduce the potential for environmental pollution and health risks to surrounding communities. The Company has identified several operational activities as hotspots, such as excavation, mine water management, workshop activities, and nickel processing, which require special attention in waste management to minimize negative impacts. [GRI 3-3, GRI 306-1, 12.6.1, 12.6.2, 14.5.1, 14.5.2, 14.15.1] [EM-MM-150a.10]



Penanganan Limbah yang Dihasilkan [POJK F.14] [EM-MM-540a.2]

Tanah pucuk dan tanah penutup yang dihasilkan dari kegiatan penggalian tambang dikelola dengan tujuan dapat digunakan kembali dalam proses reklamasi (*backfilling*). Pengelolaan area penyimpanan tanah difokuskan pada pencegahan terbentuknya AAT akibat oksidasi tanah penutup, serta mencegah pencemaran air dari limpasan dan rembesan melalui pembuatan parit dan kolam pengendapan untuk mengendalikan erosi dan sedimentasi.

Pengelolaan limbah B3 dan non-B3 dilakukan sesuai prinsip 3R, yaitu *reuse* (pemanfaatan ulang), *reduce* (pengurangan limbah), dan *recycle* (daur ulang). Penanganan limbah B3 dilakukan oleh pihak ketiga yang memiliki izin resmi dari KLHK Republik Indonesia. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak telah melaksanakan berbagai inisiatif untuk meminimalkan jumlah limbah yang dihasilkan, antara lain: [GRI 3-3, 306-2, 12.6.3, 14.5.1, 14.5.3] [EM-MM-150a.10]

- Substitusi sumber energi untuk bahan bakar tungku (*tobong*) pembakaran yang memanfaatkan oli bekas, *grease* bekas, filter oli, majun bekas, kemasan B3, dan *sludge*;
- Pemanfaatan limbah B3 sebagai campuran bahan peledak dan bahan bakar tungku (*tobong*) pembakaran;
- Substitusi semen menggunakan *nickel slag* untuk material konstruksi di kawasan industri;
- Pemulihan kembali (*recovery*) limbah B3 untuk memperoleh bahan baku peleburan timah hitam dari tanur putar (*rotary furnace*); serta
- Pemanfaatan sampah organik untuk kompos dan sampah kertas untuk mulsa *hydroseeding*.

Pemilihan metode pengelolaan limbah disesuaikan dengan karakteristik masing-masing limbah, dengan mengutamakan pemanfaatan kembali dan daur ulang apabila memungkinkan, serta penyerahan kepada pihak ketiga berizin untuk limbah yang memerlukan penanganan khusus, guna meminimalkan dampak ekologis dan potensi pencemaran. [GRI 306-4, 306-5]

Limbah yang Dihasilkan dan Dikirim ke Pihak Ketiga (Ton) [POJK F.13] [EM-MM-150a.4, EM-MM-150a.7] [ESG E-05] Waste Generated and Sent to Third Parties (Tons)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Limbah B3	596.6	952.5	1,074.7	B3 Waste
Filter Oli	2.0	22.7	69.0	Oil Filter
Aki Bekas	6.6	6.2	13.2	Used Batteries
Majun Bekas	13.0	28.0	35.6	Used Majun
Kemasan B3	27.2	-	0.6	B3 Packaging
<i>Sludge</i>	27.5	28.9	23.0	<i>Sludge</i>
Limbah Elektronik	0.0	-	0.1	Electronic Waste
<i>Hose</i> Bekas	0.0	22.5	35.7	Used <i>Hose</i>
Limbah Klinik	0.0	1.7	0.0	Clinical Waste
Air Terkontaminasi	0.4	-	-	Contaminated Water

Handling of Waste Generated [POJK F.14] [EM-MM-540a.2]

Topsoil and overburden generated from mining activities are managed with the aim of reusing them in the reclamation process (backfilling). Management of the soil storage area focuses on preventing the formation of AMD due to overburden oxidation, as well as preventing water pollution from runoff and seepage by constructing ditches and settling ponds to control erosion and sedimentation.

B3 and non-B3 waste is managed according to the 3R principle: reuse, reduce, and recycle. B3 waste management is carried out by a third party that has an official permit from the KLHK of the Republic of Indonesia. In addition, the Company and its Subsidiaries have implemented various initiatives to minimize the amount of waste generated, among others: [GRI 3-3, 306-2, 12.6.3, 14.5.1, 14.5.3] [EM-MM-150a.10]

- *Substitution of energy sources for combustion furnace fuel (tobong) utilizing used oil, used grease, oil filters, used rags, B3 packaging, and sludge;*
- *Utilization of B3 waste as a mixture of explosives and combustion furnace fuel (tobong);*
- *Cement substitution using nickel slag for construction materials in industrial areas;*
- *Recovery of B3 waste to obtain raw materials for smelting black lead from rotary furnaces; and*
- *Utilization of organic waste for compost and paper waste for hydroseeding mulch.*

The waste management method chosen is tailored to the characteristics of each waste, prioritizing reuse and recycling where possible, and handing over to licensed third parties for waste requiring special handling, to minimize ecological impacts and potential pollution. [GRI 306-4, 306-5]

Uraian	2025	2024	2023	Description
Tanah Terkontaminasi	0.7	-	0.1	Contaminated Soil
Oli Bekas	462.3	835.3	892.1	Used Oil
Grease Bekas	52.1	7.2	5.2	Used Grease
Limbah Kimia	4.7	-	-	Chemical Waste
Limbah Non-B3	40.1	5.2	32.3	Non-B3 Waste

Limbah Tambang yang Dihasilkan dan akan Digunakan Kembali (BCM) [EM-MM-150a.6] Mining Waste Generated and to be Reused (BCM)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Tanah Penutup/ <i>Overburden</i> (Tahun Berjalan)	45,805,135.6	65,982,699.0	78,176,698.6	Overburden (Current Year)
Tanah Pucuk/ <i>Topsoil</i>	141,975.3	338,732.7	163,132.0	Topsoil

Limbah yang Dihasilkan dan Didaur Ulang (Ton) [EM-MM-150a.8] Waste Generated and Recycled (Ton)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Kemasan B3	7.6	8.9	7.1	B3 Packaging
Limbah Elektronik	0.1	1.9	-	Electronic Waste

Pengelolaan Air Asam Tambang dan Efluen

Perseroan melakukan pengelolaan air, baik limbah maupun air bersih untuk keperluan domestik, dengan berpedoman pada prosedur dan standar internal yang mengacu pada regulasi yang berlaku. Setiap operasi tambang telah memiliki kebijakan dan prosedur khusus terkait pengelolaan AAT, kolam pengendapan, serta pengelolaan limpasan air di area tambang, fasilitas pengolahan, dan pelabuhan.

Fokus utama dalam pengelolaan air tambang adalah mencegah terbentuknya AAT melalui pemberian kapur atau tawas, sekaligus memastikan keamanan struktur kolam pengendapan agar terhindar dari kebocoran atau kerusakan tanggul. Pemantauan kolam dilakukan setiap hari oleh Tim *Maintenance Settling Pond*. Prosedur tanggap darurat telah disiapkan untuk merespons insiden secara cepat dan menjaga keselamatan karyawan, termasuk penanganan tumpahan B3, hidrokarbon, dan kerusakan tanggul kolam pengendapan. Di area tambang batu bara, kolam pengendapan dikelola sebagai fasilitas bersama oleh MSJ.

Air limbah yang dialirkan ke badan air sekitarnya telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan. Pemantauan kualitas air limbah dilakukan secara rutin dengan melibatkan penilai independen untuk menjamin akurasi dan kepatuhan terhadap standar. Untuk mendukung pemantauan otomatis, alat *sparging* telah dipasang dan terhubung dengan jaringan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Namun, keterbatasan akses lokasi dan jaringan menjadi kendala, sehingga saat ini pemasangan alat *sparging* masih terbatas pada beberapa lokasi tertentu. [POJK E.5] [GRI 303-2, 12.7.3, 14.7.3]

Acid Mine Drainage and Effluent Management

The Company manages water, both wastewater and clean water for domestic use, by referring to internal procedures and standards that comply with applicable regulations. Each mining operation has specific policies and procedures related to the AMD, settling ponds, and runoff management in the mining area, processing facilities, and ports.

The primary focus of mine water management is to prevent the formation of AMD by treating with lime or alum, while ensuring structural safety of the settling ponds to prevent leaks or embankment damage. The ponds are monitored daily by the Settling Pond Maintenance Team. Emergency response procedures have been established to respond quickly to incidents and ensure employee safety, including handling B3 and toxic spills, hydrocarbon spills, and damage to the settling pond embankments. In the coal mining area, the settling ponds are managed as shared facilities by MSJ.

Wastewater discharged into surrounding water bodies has met the established quality standards. Wastewater quality monitoring is conducted routinely, by involving independent assessors to ensure accuracy and compliance with standards. To support automated monitoring, a sparging device has been installed and connected to the Ministry of Environment and Forestry's network. However, limited site access and network availability pose a challenge, and thus, currently, the installation of sparging equipment is still limited to certain locations. [POJK E.5] [GRI 303-2, 12.7.3, 14.7.3]



Sepanjang tahun 2025, seluruh area operasional Perseroan berhasil mematuhi baku mutu air limbah tanpa menerima sanksi atau temuan ketidakpatuhan. Selain itu, hingga periode pelaporan berakhir, tidak terdapat satu pun insiden tumpahan batu bara, nikel, maupun limbah dan efluen yang menimbulkan pencemaran lingkungan. Tidak adanya kejadian tumpahan ini menegaskan efektivitas sistem pengelolaan yang diterapkan, sekaligus memperkuat komitmen Perseroan dalam menjaga perlindungan lingkungan di sekitar area operasional. [POJK F.15] [GRI 306-3, 14.15.2] [EM-MM-140a.2, EM-MM-1502.9]

Throughout 2025, all the Company's operational areas successfully complied with wastewater quality standards without receiving sanctions or findings of non-compliance. Furthermore, as of the end of the reporting period, there were no incidents of coal, nickel, waste, or effluent spills that resulted in environmental pollution. The absence of such spill incidents demonstrates the effectiveness of the management systems implemented and reinforces the Company's commitment to protecting the environment surrounding its operational areas. [POJK F.15] [GRI 306-3, 14.15.2] [EM-MM-140a.2, EM-MM-1502.9]

Rata-Rata Kualitas Air Settling Pond Average Settling Pond Water Quality

Parameter	Baku Mutu Quality Standard	2025 [*]	2024	2023	Parameter
Padatan tersuspensi total (TSS) (mg/liter)	300	30.1	38.6	67.8	Total Suspended Solids (TSS) (mg/liter)
pH	6 – 9	5.1	7.3	7.4	pH
Besi (mg/liter)	7	0.3	0.3	0.3	Iron (mg/liter)
Mangan (mg/liter)	4	0.1	0.1	0.5	Manganese (mg/liter)
Tembaga (mg/liter)	2	0.0	-	-	Copper (mg/liter)
Kadmium (mg/liter)	0.05	0.0	-	-	Cadmium (mg/liter)
Seng (mg/liter)	5	0.0	-	-	Zinc (mg/liter)
Timbal (mg/liter)	0.1	0.0	-	-	Lead (mg/liter)
Nikel (mg/liter)	0.5	0.1	-	-	Nickel (mg/liter)
Kromium Heksavalensi (mg/liter)	0.1	0.1	-	-	Hexavalent Chromium (mg/liter)
Kromium Total (mg/liter)	0.5	0.4	-	-	Total Chromium (mg/liter)
Kobalt (mg/liter)	0.4	0.0	-	-	Cobalt (mg/liter)

* POS mulai beroperasi secara komersial pada akhir tahun 2024. / POS began commercial operations at the end of 2024.

Menjaga Kualitas Udara

Aktivitas operasional tambang, seperti penggunaan mesin, alat berat, genset, peledakan batuan, serta mobilitas kendaraan dapat menghasilkan pencemaran udara dan kebisingan yang signifikan. Hal ini berpotensi memengaruhi kesehatan pekerja, mengganggu masyarakat sekitar, dan memengaruhi perilaku serta migrasi satwa liar. Dalam menghadapi tantangan ini, Perseroan menggunakan beberapa pendekatan yang berkelanjutan. Upaya pengendalian debu dilakukan secara rutin melalui penyiraman jalan tambang dan area operasional. Untuk mengurangi dampak kebisingan, penanaman pohon dilakukan di sekitar area kerja, sedangkan pengelolaan habitat dan pengamanan satwa liar diterapkan bersamaan dengan proses persiapan lahan untuk memitigasi dampak terhadap fauna.

Selain upaya mitigasi, Perseroan juga melakukan pemantauan kualitas udara dan tingkat kebisingan dilakukan setiap triwulan di lokasi yang telah ditetapkan bersama dinas terkait. Pada tahun 2025, pengukuran dilaksanakan di 25 titik di sekitar area operasional MSJ, SBB, dan POS, mencakup pit, fasilitas pertambangan, pelabuhan, jalan

Maintaining Air Quality

Mining operations, such as the use of machinery, heavy equipment, generators, rock blasting, and vehicle movement, can generate significant air and noise pollution. This has the potential to affect workers' health, disrupt surrounding communities, and influence wildlife behavior and migration. To address these challenges, the Company employs several sustainable approaches. Dust control efforts are routinely implemented through watering of mine roads and operational areas. To reduce noise impacts, tree planting is carried out around work areas, while habitat management and wildlife protection are carried out alongside land preparation process to mitigate impacts on fauna.

In addition to mitigation efforts, the Company also monitors air quality and noise levels quarterly at locations determined in collaboration with relevant agencies. In 2025, measurements were conducted at 25 locations around MSJ, SBB, and POS operational areas, covering pits, mining facilities, ports, mining roads, and residential areas. Monitoring results

tambang, dan permukiman penduduk. Hasil pemantauan menunjukkan bahwa kadar emisi udara dan tingkat kebisingan tetap berada di bawah standar baku mutu yang berlaku. Sementara itu, KUP yang tidak melakukan kegiatan penambangan, tidak melakukan pemantauan udara dan kebisingan sesuai ketentuan izin dari dinas terkait.

indicated that air emission levels and noise levels remained below applicable quality standards. Meanwhile, KUP, which did not carry out mining activities, did not conduct air and noise monitoring as required by the relevant agency's permit.

Pengukuran Kualitas Udara Ambien [EM-MM-120a.1] Ambient Air Quality Measurement

Parameter (µg/Nm³)	2025	2024	2023	Parameter (µg/Nm³)
SO ₂ (Sulfur Dioksida)	248.0	36.4	54.1	SO ₂ (Sulfur Dioxide)
O ₃ (Oksidan)	36.1	40.0	51.9	O ₃ (Ozone)
CO (Karbon Monoksida)	514.0	799.9	1,041.2	CO (Carbon monoxide)
NO ₂ (Nitrogen Dioksida)	53.7	22.7	20.7	NO ₂ (Nitrogen Dioxide)
TSP (Total Suspend Particular)	84.4	72.5	68.9	TSP (Total Suspend Particular)
PM 10	42.6	14.8	12.5	PM 10
PM 2.5	31.0	8.3	8.7	PM 2.5
Pb	0.2	Tidak Signifikan Not Significant	Tidak Signifikan Not Significant	Pb
Materi Partikulat	15.0	N/A	N/A	Particulate Matter

Penggunaan Material [POJK F.5]

Berbagai material digunakan untuk mendukung kelancaran operasional tambang, termasuk tawas dan kapur untuk pengelolaan air tambang, bahan peledak, seperti ANFO, serta material konstruksi. Pada tahun 2025, MSJ menggunakan 736,9 ton tawas dan 30,6 ton kapur untuk pengelolaan kolam pengendapan, sementara pemakaian ANFO pada tahun 2025 sebanyak 6.473,6 ton atau turun sebesar 19,4% dibandingkan tahun sebelumnya.

Material Use [POJK F.5]

Various materials are used to support smooth mining operations, including alum and lime for mine water management, explosives, such as ANFO, and construction materials. In 2025, MSJ used 736.9 tons of alum and 30.6 tons of lime for settling pond management, while ANFO usage in 2025 was 6,473.6 tons, a 19.4% decrease compared to that of the previous year.

Sejalan dengan karakteristik usaha Perseroan yang bergerak di bidang batu bara, nikel, dan jasa logistik, penggunaan material ramah lingkungan dalam bentuk bahan daur ulang untuk pembuatan maupun pengemasan produk belum menjadi aspek yang material secara signifikan. Hal ini karena produk utama Perseroan dipasarkan dalam bentuk komoditas curah dan jasa logistik, sehingga tidak melibatkan penggunaan kemasan konsumen dalam jumlah material. Meskipun demikian, Perseroan tetap berupaya menekan dampak lingkungan dari penggunaan material melalui efisiensi operasional dan pengelolaan sumber daya yang lebih bertanggung jawab.

In line with the Company's business characteristics, which involve coal, nickel, and logistics services, the use of eco-friendly materials in the form of recycled materials for product manufacturing and packaging has not yet become a significant material aspect. This is because the Company's primary products are marketed in bulk commodities and logistics services, thus not involving the use of significant consumer packaging. Nevertheless, the Company continues to strive to minimize the environmental impact of material use through operational efficiency and more responsible resource management.

Meskipun demikian, Perseroan secara berkesinambungan terus merealisasikan langkah-langkah untuk mengurangi dampak lingkungan telah dilakukan, misalnya penggunaan air daur ulang dari *water treatment plant* (WTP) untuk keperluan domestik dan penerapan sistem *circulating water* di pengolahan nikel untuk mengurangi pengambilan air

Nevertheless, the Company continues to implement measures to reduce its environmental impact, such as using recycled water from the water treatment plant (WTP) for domestic use and utilizing a circulating water system in nickel processing to reduce raw water withdrawals. In accordance with the government's biodiesel agenda, B35 fuel is used in mining



baku. Sesuai dengan agenda biodiesel pemerintah, bahan bakar B35 digunakan pada kendaraan operasional tambang dan *tugboat* LLJ untuk distribusi batu bara, mendukung pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK).

Pengelolaan penggunaan material ini merupakan bagian integral dari strategi keberlanjutan Perseroan dalam meminimalkan dampak lingkungan sekaligus meningkatkan efisiensi operasional. Ke depan, Perseroan akan terus mengeksplorasi alternatif material yang lebih ramah lingkungan serta mendorong pemanfaatan kembali material sebagai upaya mengurangi dampak negatif kegiatan operasional. Inisiatif ini juga akan diperkuat melalui penerapan prinsip sirkularitas secara bertahap sebagai bagian dari implementasi strategi ESG, guna mendukung penciptaan nilai jangka panjang dan keberlanjutan usaha.

operational vehicles and LLJ tugboats for coal distribution, supporting the reduction of greenhouse gas (GHG) emissions.

The management of material usage forms an integral part of the Company's sustainability strategy to minimize environmental impacts while improving operational efficiency. In the future, the Company will continue to explore more environmentally friendly material alternatives and promote material reuse as part of its efforts to reduce the negative impacts of operational activities. This initiative will also be strengthened through the gradual implementation of circularity principles as part of the Company's ESG strategy, supporting long-term value creation and business sustainability.

Pengendalian Dampak Perubahan Iklim

Managing Climate Change Impact

Perseroan menyadari bahwa perubahan iklim merupakan tantangan global yang berdampak langsung pada keberlanjutan lingkungan dan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengendalikan dan memitigasi emisi GRK melalui penerapan efisiensi energi, penggunaan teknologi ramah lingkungan, serta transformasi portofolio bisnis menuju mineral yang mendukung transisi energi. Upaya ini tidak hanya ditujukan untuk menekan jejak karbon, tetapi juga untuk mendukung agenda nasional maupun global dalam menghadapi krisis iklim.

The Company recognizes that climate change is a global challenge that directly impacts environmental and business sustainability. Therefore, the Company is committed to controlling and mitigating GHG emissions through energy efficiency, use of eco-friendly technologies, and transformation of its business portfolio toward minerals that support the energy transition. These efforts are not only aimed at reducing the carbon footprint but also supporting national and global agendas in addressing the climate crisis.

Perjalanan Kami Menuju Net Zero pada Tahun 2055 [EM-MM-110a.2] [ESG E-06]

Industri pertambangan di sektor energi dan mineral memiliki kontribusi signifikan terhadap emisi GRK sehingga menuntut adanya langkah mitigasi yang terukur dan berkelanjutan. Perseroan menyadari peran strategis tersebut dalam mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon, sekaligus memastikan keberlanjutan usaha di tengah meningkatnya risiko perubahan iklim. Oleh karena itu, isu iklim dipandang bukan sekadar kewajiban kepatuhan, tetapi tantangan global yang harus direspons dengan komitmen nyata dan strategi jangka panjang.

Our Journey to Net Zero by 2055 [EM-MM-110a.2] [ESG E-06]

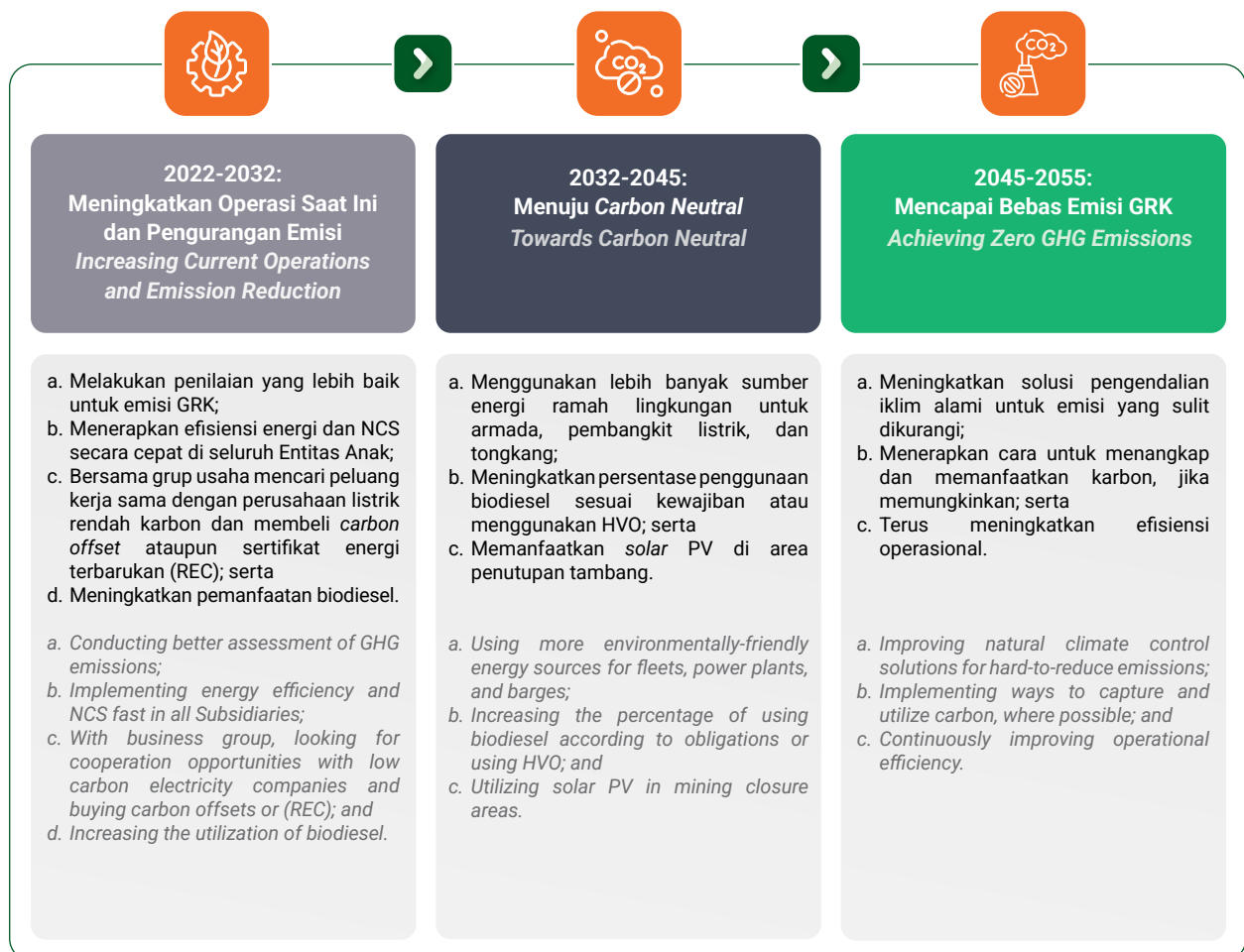
The mining industry in the energy and minerals sector contributes significantly to GHG emissions, thus requiring measurable and sustainable mitigation measures. The Company recognizes this strategic role in supporting the transition to a low-carbon economy while ensuring business sustainability amidst the increasing risks of climate change. Therefore, climate issues are viewed not merely as a compliance obligation, but as a global challenge that must be addressed with real commitment and a long-term strategy.

Sebagai wujud keseriusan, pada tahun 2022 Perseroan menetapkan target untuk mencapai *Net Zero Emissions* pada tahun 2055. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Perseroan mengembangkan *Climate Strategy and Decarbonization Roadmap* yang menjadi pedoman utama dalam menurunkan emisi sekaligus memperkuat ketahanan bisnis terhadap risiko iklim. *Roadmap* ini mengintegrasikan upaya mitigasi dan adaptasi melalui efisiensi energi, pemanfaatan teknologi rendah karbon, dan diversifikasi portofolio bisnis ke arah yang lebih ramah lingkungan.

[GRI 3-3, 14.1.1]

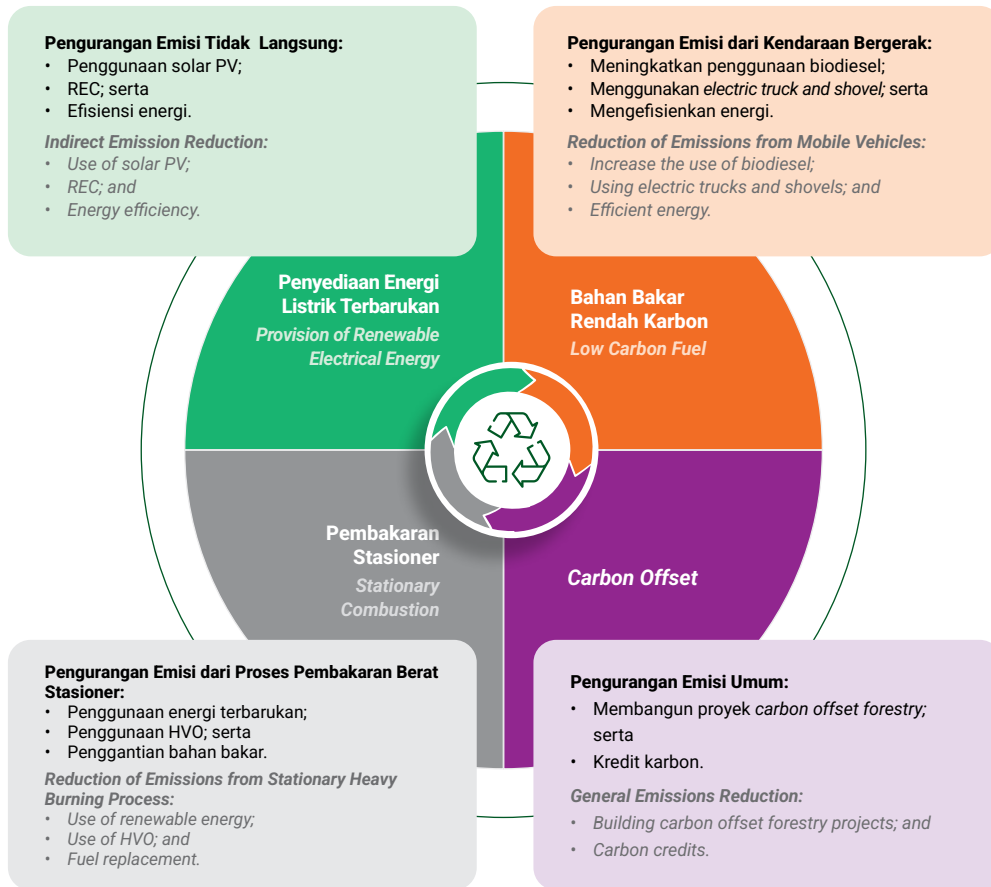
As a manifestation of its commitment, in 2022 the Company set a target of achieving *Net Zero Emission* by 2055. To achieve this goal, the Company developed a *Climate Strategy and Decarbonization Roadmap*, which serves as the primary guideline for reducing emissions while strengthening business resilience to climate risks. This roadmap integrates mitigation and adaptation efforts through energy efficiency, use of low-carbon technologies, and diversifying the business portfolio towards a more eco-friendly direction. [GRI 3-3, 14.1.1]

Roadmap Net Zero Tahun 2055 Perseroan [ESG E-06, E-07]
The Company's Net Zero Roadmap 2055





Strategi Utama Dekarbonisasi Hingga Tahun 2055 Main Strategy for Decarbonization Until 2055



Pengelolaan Emisi GRK

Profil emisi GRK Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2025 masih didominasi oleh konsumsi energi dari aktivitas operasional *smelter* nikel, serta penggunaan kendaraan operasional dan alat berat pada kegiatan pertambangan. Dibandingkan tahun sebelumnya, emisi yang dihasilkan Perseroan dan Entitas Anak menunjukkan tren peningkatan. Kondisi ini dilatarbelakangi oleh usaha diversifikasi Perseroan di bidang nikel, yang sebelumnya hanya di bidang batu bara. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan produksi nikel Perseroan.

Perseroan memandang tantangan ini sebagai momentum untuk mempercepat upaya dekarbonisasi dengan terus menjajaki peluang kerja sama strategis dan mengimplementasikan pendekatan rendah karbon. Fokus diarahkan pada efisiensi energi, diversifikasi sumber daya energi yang lebih bersih, serta pengembangan inovasi pengolahan nikel yang mampu menekan intensitas emisi.

GHG Emission Management

The Company and its Subsidiaries GHG emissions profile in 2025 was still dominated by energy consumption from nickel *smelter* operational activities, as well as the use of operational vehicles and heavy equipment in mining activities. Compared to the previous year, the Company and its Subsidiaries' emissions showed an increasing trend. This was driven by the Company's diversification efforts into the nickel sector, from previously only in coal. This increase was in line with the Company's increased nickel production.

The Company views this challenge as an opportunity to accelerate decarbonization efforts by continuing to explore strategic collaboration opportunities and implementing low-carbon approach. The focus will be on energy efficiency, diversifying cleaner energy sources, and developing nickel processing innovations that can reduce emissions intensity.

Emisi yang Dihasilkan [POJK F.11, F.12] [GRI 305-1, 305-2, 305-4, 305-5, 12.1.5, 12.1.6, 12.1.8, 12.2.3, 14.1.5, 14.1.6, 14.1.8, 14.1.9] [EM-MM-110a.1] [ESG E-01, E-02]

Emissions Generated

(dalam Ton Co₂e / in Tons Co₂e)

Uraian	2025	2024	2023	Description
EMISI GRK CAKUPAN 1 <i>GHG Emissions Scope 1</i>				
Pembakaran Bahan Bakar Stasioner	4,039,231	2,567,381	19,407	Stationary Fuel Combustion
Pembakaran Bahan Bakar Kendaraan	50,153	36,472	36,991	Vehicle Fuel Combustion
Penggunaan Bahan Peledak	1,100	1,366	2,288	Use of Explosives
Penggunaan Refrigerant	136	-	-	Refrigerant Use
Total Emisi GRK Cakupan 1	4,090,620	2,605,219	58,687	Total GHG Emissions Scope 1
EMISI GRK CAKUPAN 2 TIDAK LANGSUNG <i>Indirect GHG Emissions Scope 2</i>				
Penggunaan Listrik – Location Based	2,078,483	453,017	4,655	Electricity Usage – Location Based
Total Emisi Cakupan 2	2,078,483	453,017	4,655	Total GHG Emissions Scope 2
Total Emisi Cakupan 1 dan 2	6,169,103	3,058,235	63,342	Total GHG Emissions Scope 1 and 2
Pengurangan Emisi	(3,110,868)	(2,994,895)	(33,405)	Emission Reduction
INTENSITAS EMISI <i>Emission Intensity</i>				
Produksi Batu Bara	1.338	0.499 ⁾	0.009	Coal Production
Produksi Nikel	82.450	53.655 ⁾	2.200 ⁾	Nickel Production
Intensitas Emisi per Pendapatan (Ton Co₂e/USD)	0.005	0.002	0.000	Emission Intensity per Revenue (Ton Co₂e/USD)

* Data disajikan kembali. / *Data restated

Pada periode pelaporan 2025, Perseroan telah menyajikan pengukuran emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2, sedangkan emisi Cakupan 3 belum diungkapkan secara kuantitatif karena pengukuran dan konsolidasi datanya masih dalam tahap pengembangan. Ke depan, Perseroan akan terus menyempurnakan metodologi, ketersediaan data, dan kualitas pengukuran emisi Cakupan 3 secara bertahap untuk meningkatkan kelengkapan dan transparansi pelaporan emisi GRK.

In the 2025 reporting period, the Company presented measurements of Scope 1 and Scope 2 GHG emissions, while Scope 3 emissions were not yet disclosed quantitatively because the measurement and data consolidation were still under development. Going forward, the Company will continue to gradually refine the methodology, data availability, and quality of Scope 3 emission measurements to enhance the completeness and transparency of GHG emission reporting.

Kenaikan emisi GRK pada tahun 2025 terutama sejalan dengan peningkatan produksi nikel, sementara Perseroan tetap melanjutkan upaya pengurangan emisi yang telah dijalankan sebelumnya melalui efisiensi energi, optimalisasi operasional, dan peningkatan pemanfaatan biodiesel. [POJK F.12]

The increase in GHG emissions in 2025 was primarily in line with increased nickel production, while the Company continued its previous emission reduction efforts through energy efficiency, operational optimization, and increased biodiesel utilization. [POJK F.12]

Peningkatan Kualitas Data Emisi GRK secara Berkesinambungan

Continuously Improving the Quality of GHG Emission Data

Dalam rangka mendukung upaya dekarbonisasi Perseroan dan Entitas Anak, kami telah melakukan identifikasi lebih rinci terhadap sumber-sumber emisi GRK, dengan mempertimbangkan pengaruh tambahan operasional nikel pada strategi iklim ke depan. Pada tahun 2025, Perseroan telah memperbarui *baseline* serta menetapkan target dekarbonisasi grup yang lebih akurat.

To support the decarbonization efforts of the Company and its Subsidiaries, we have conducted a more detailed identification of GHG emission sources, by considering the additional impact of nickel operations on our future climate strategy. In 2025, the Company updated its baseline and established a more accurate group decarbonization target.



Inventarisasi emisi GRK dikembangkan mengacu pada standar internasional, termasuk GHG Protocol dan ISO 14064-1:2018. Faktor emisi diperoleh dari 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories, 2019 Refinement to the 2006 IPCC Guidelines, dan sumber literatur lain bila data tidak tersedia.

Hingga akhir 2025, kami telah memetakan cakupan emisi (scope) 3 dan mengidentifikasi 5 kategori yang relevan untuk mulai dipertimbangkan dalam pengukuran dan pengungkapan emisi pada periode pelaporan mendatang sebagai berikut:

- Kategori 3 : Aktivitas terkait bahan bakar dan energi;
- Kategori 5 : Limbah yang dihasilkan operasi;
- Kategori 6 : Perjalanan bisnis;
- Kategori 10 : Pengolahan produk yang dijual; serta
- Kategori 11 : Penggunaan produk yang dijual.

Perseroan terus berkomitmen untuk menyempurnakan kualitas pengukuran dan pelaporan emisi GRK, khususnya dalam meningkatkan transparansi emisi sepanjang rantai pasokan. Langkah ini tidak hanya mendukung upaya dekarbonisasi internal, tetapi juga membantu mitra kerja dan pemangku kepentingan dalam mengurangi jejak karbon mereka secara efektif.

Pengelolaan dan Penggunaan Energi [POJK F.6, F.7]

Saat ini, kebutuhan energi Perseroan dan Entitas Anak masih banyak bergantung pada listrik dari pembangkit batu bara, BBM, serta B35. Listrik untuk keperluan kantor diperoleh dari jaringan pembangkit umum (*grid*), sementara *smelter* IMI mendapatkan listrik dari pembangkit *captive power plant* yang dikelola oleh kawasan industri, dan *smelter* WMI memproduksi listriknya sendiri menggunakan pembangkit listrik tenaga uap. Biofuel dimanfaatkan untuk operasional di area pertambangan, termasuk pengoperasian genset.

Dengan tingginya kebutuhan energi untuk produksi batu bara dan nikel, Perseroan terus berupaya menerapkan inovasi untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi sekaligus memanfaatkan sumber energi terbarukan yang ramah lingkungan. Selain penggunaan *biofuel*, Perseroan tengah mengembangkan panel surya di wilayah operasional tambang, yang direncanakan mulai beroperasi pada tahun 2032. Inisiatif ini menjadi salah satu langkah utama dalam strategi dekarbonisasi kami, dan ke depannya akan terus dikembangkan untuk memperluas kontribusi terhadap pengurangan emisi GRK. [GRI 3-3, 12.1.1, 14.1.1]

Perseroan mengukur penggunaan energi dengan mengonversi konsumsi listrik dari satuan *megawatt-hour* (MWh) ke *Gigajoule* (GJ) berdasarkan UK Government GHG Conversion Factors for Company Reporting

The GHG emission inventory was developed by referring to international standards, including the GHG Protocol and ISO 14064-1:2018. Emission factors were obtained from the 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories, the 2019 Refinement to the 2006 IPCC Guidelines, and other literature sources when data is unavailable.

Until the end of 2025, we had mapped our scope 3 emissions and identifying 5 relevant categories to be considered in the measurement and disclosure of emissions in the upcoming reporting period, as follows:

- Category 3 : Fuel and energy related activities;
- Category 5 : Waste generated by operations;
- Category 6 : Business travel;
- Category 10 : Processing of products sold; and
- Category 11 : Use of products sold.

The Company remains committed to improving the quality of GHG emission measurement and reporting, particularly by increasing emissions transparency throughout the supply chain. This step not only supports internal decarbonization efforts but also helps partners and stakeholders effectively reduce their carbon footprint.

Energy Management and Use [POJK F.6, F.7]

Currently, the Company and its Subsidiaries energy needs still rely heavily on electricity from coal-fired power plants, BBM, and B35. Electricity for office use comes from the power grid, while for IMI smelter comes from a captive power plant managed by an industrial estate, and WMI smelter generates its own electricity using steam power plants. Biofuel is used for operations in the mining area, including generators.

With the high energy demand for coal and nickel production, the Company continues to strive to make innovations to increase energy efficiency while utilizing eco-friendly renewable energy sources. In addition to the use of biofuel, the Company is developing solar panels in its mining operations, which are planned to begin operations in 2032. This initiative is a key step in our decarbonization strategy and will continue to be developed to further expand our contribution to GHG emission reductions. [GRI 3-3, 12.1.1, 14.1.1]

The Company measures energy use by converting electricity consumption from megawatt-hours (MWh) to gigajoules (GJ) based on the UK Government GHG Conversion Factors for Company Reporting (UK DEFRA Conversion), and therefore,

(UK DEFRA Conversion), sehingga data konsumsi energi tersaji secara terstandarisasi dan dapat diperbandingkan antar periode. Sementara itu, intensitas energi dihitung dengan membandingkan total penggunaan energi terhadap jumlah produksi dalam periode pelaporan sebagai indikator efisiensi operasional. Metodologi ini sekaligus menjadi bagian dari strategi Perseroan dalam mengawasi dan mengendalikan penggunaan energi secara berkelanjutan, melalui pemantauan tren konsumsi, evaluasi efektivitas inisiatif efisiensi, serta penetapan langkah perbaikan yang diperlukan. Hasil pengukuran tersebut diuraikan sebagai berikut:

energy consumption data is presented in a standardized manner and can be compared between periods. Meanwhile, energy intensity is calculated by dividing total energy consumption by total production volume during the reporting period, serving as an indicator of operational efficiency. This methodology also forms part of the Company's strategy to monitor and control energy usage sustainably through tracking consumption trends, evaluating the effectiveness of efficiency initiatives, and determining necessary corrective actions. The measurement results are presented as follows:

Penggunaan Energi (GJ) [POJK F.6, F.7] [GRI 302-1, 302-3, 12.1.2, 12.1.4, 14.1.2, 14.1.4] [EM-MM-130a.1] [ESG E-03]
Energy Use (GJ)

Uraian	2025	2024	2023	Description
SUMBER ENERGI Energy Source				
Energi Terbarukan	513,246	726,334	264,327	Renewable Energy
Energi Tak Terbarukan	52,187,081	36,485,409	790,200	Non-Renewable Energy
Total Penggunaan Energi	52,700,328	37,211,743	1,054,527	Total Energy Use
Pengurangan Penggunaan Energi	(15,488,585)	(36,157,216)	(571,890)	Energy Use Reduction
Persentase Penggunaan Energi Terbarukan	1.0	1.9	25.1	Percentage of Renewable Energy Usage
INTENSITAS ENERGI (GJ/TON) Energy Intensity (GJ/Ton)				
Produksi Batu Bara	11.430	6.072 ^{*)}	0.152 ^{*)}	Coal Production
Produksi Nikel	704.343	652.861 ^{*)}	36.630 ^{*)}	Nickel Production
Intensitas Energi per Pendapatan (GJ/USD)	0.039	0.029	0.001	Energy Intensity per Revenue (GJ/USD)

* Data disajikan kembali. / Data restated.

Pada tahun 2025, Perseroan menggunakan energi sebanyak 52.700.328 GJ, meningkat 41,6% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 37.211.743 GJ. Peningkatan ini terutama sejalan dengan peningkatan produksi nikel sebagai bagian dari pengembangan dan diversifikasi usaha Perseroan.

In 2025, the Company consumed 52,700,328 GJ of energy, a 41.6% increase compared to 37,211,743 GJ in the previous year. This increase was primarily in line with increased nickel production as part of the Company's business development and diversification.

Secara year-on-year, tidak terdapat perubahan signifikan dalam pola penggunaan energi dan/atau efisiensi energi Perseroan pada tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan penggunaan energi pada tahun 2025 terutama sejalan dengan peningkatan produksi nikel. Perseroan tetap melanjutkan upaya efisiensi energi dan pemanfaatan energi terbarukan yang telah dijalankan sebelumnya secara konsisten sebagai bagian dari komitmen terhadap operasional yang lebih efisien dan berkelanjutan. Seluruh energi yang digunakan tersebut merupakan energi yang dikonsumsi oleh Perseroan dan Perseroan belum melakukan pengukuran penggunaan energi di luar organisasi.

Year-on-year, there were no significant changes in the Company's energy use and/or energy efficiency patterns in 2025 compared to the previous year. The increase in energy use in 2025 was primarily in line with increased nickel production. The Company continued its ongoing energy efficiency and renewable energy utilization efforts as part of its commitment to more efficient and sustainable operations. All energy used was consumed internally by the Company, and the Company had not yet measured energy usage outside the organization.



Perjalanan Kami Membangun Ketahanan Iklim

Sektor logam dan pertambangan menghadapi kerentanan tinggi terhadap dampak perubahan iklim, khususnya di area tambang. Peristiwa cuaca ekstrem dan bencana iklim, seperti banjir dan longsor akibat hujan deras, berpotensi mengancam keselamatan pekerja. Selain risiko fisik, transisi menuju ekonomi rendah karbon menimbulkan perubahan pada kebijakan, permintaan pasar, serta ekspektasi pemangku kepentingan.

Perseroan telah melakukan identifikasi awal terhadap risiko dan peluang terkait iklim pada tingkat *high-level* sebagai langkah awal pengelolaan risiko iklim, selaras dengan strategi iklim Perseroan. Proses ini dilakukan berdasarkan dokumentasi internal dan tinjauan literatur, serta mengadopsi kerangka yang dikembangkan oleh TCFD.

Salah satu strategi adaptasi dan mitigasi kami adalah diversifikasi portofolio bisnis menuju ekosistem baterai, untuk menyesuaikan dengan dinamika pasar yang tengah beralih ke ekonomi rendah karbon. Selain itu, komitmen untuk tidak membuka tambang batu bara menjadi bagian dari upaya mitigasi risiko transisi. Ke depan, Perseroan berencana memperkuat proses penilaian risiko iklim dan mengintegrasikannya secara menyeluruh ke dalam sistem manajemen risiko pertambangan.

Our Journey to Building Climate Resilience

The metals and mining sectors face high vulnerability to the impacts of climate change, particularly in mining areas. Extreme weather events and climate disasters, such as floods and landslides caused by heavy rainfall, have the potential to threaten workers' safety. In addition to physical risks, the transition to a low-carbon economy brings changes to policies, market demand, and stakeholder expectations.

The Company has conducted an initial high-level identification of climate-related risks and opportunities as a first step in climate risk management, in line with the Company's climate strategy. This process is based on internal documentation and a literature review, and adopts the framework developed by the TCFD.

One of our adaptation and mitigation strategies is business portfolio diversification into the battery ecosystem, to adapt to market dynamics that are shifting to a low-carbon economy. Furthermore, our commitment to not opening new coal mines is part of our transition risk mitigation efforts. Going forward, the Company plans to strengthen its climate risk assessment process and fully integrate it into its mining risk management system.

Risiko dan Peluang Perubahan Iklim [GRI 3-3, 201-2, 14.2.1, 14.2.2] Climate Change Risks and Opportunities

Risiko Risk	Peluang Opportunity
<p>FISIK / Physical</p> <p>Akut / Acute [R] Peningkatan intensitas dan frekuensi kejadian cuaca ekstrem dan bencana terkait, yang dapat menyebabkan gangguan operasional dan logistik, luapan atau kerusakan kolam pengendapan, kerusakan peralatan dan kendaraan, serta insiden K3. [R] Increased intensity and frequency of extreme weather events and related disasters, which may cause operational and logistical disruptions, overflows or damage to settling ponds, damage to equipment and vehicles, and OHS incidents.</p> <p>[R] Suhu ekstrem yang dapat menyebabkan penurunan produktivitas karyawan dan serangan panas, terlebih karyawan di site. [R] Extreme temperatures that may cause reduced employee productivity and heat stroke, especially for workers on site.</p> <p>Kronis / Chronic [R] Kenaikan permukaan air laut yang mengancam daerah pesisir dan menyebabkan banjir rob. [R] Sea level rise that threatens coastal areas and causes tidal flooding.</p> <p>[R] Kenaikan suhu mendorong kenaikan biaya energi untuk pendinginan kantor. [R] Rising temperatures drive up energy costs for office cooling.</p>	<p>KETAHANAN / Resilience</p> <p>[O] Penurunan disrupsi operasional dari pencegahan dan respons darurat terhadap bencana terkait iklim, seperti banjir dan tanah longsor. [O] Reduced operational disruption from preventing and responding to climate-related disasters, such as floods and landslides.</p> <p>Pasar / Market</p> <p>[O] Kenaikan permintaan akan mineral yang mendukung transisi energi bersih dan elektrifikasi, seperti EV dan ekosistem penyimpanan baterai. [O] Increased demand for minerals that support the clean energy transition and electrification, such as EVs and battery storage ecosystems.</p> <p>[O] Mekanisme pasar karbon membuka peluang <i>revenue stream</i> baru. [O] Carbon market mechanisms open up new revenue streams.</p>

Risiko Risk	Peluang Opportunity
<p>TRANSISI / Transition</p> <p>Regulasi / Regulatory [R] Agenda pajak karbon nasional dan mandat biodiesel, berpotensi meningkatkan biaya operasional dan bahan baku yang intensif karbon. <i>[R] National carbon tax agenda and biodiesel mandates, potentially increasing operational costs and carbon-intensive raw materials.</i></p> <p>[R] Ketentuan regulasi terkait iklim, seperti pelaporan iklim, yang semakin ketat. <i>[R] Increasingly stringent climate-related regulatory requirements, such as climate reporting.</i></p> <p>Pasar / Market [R] Penurunan permintaan atas batu bara dan komoditas intensif karbon. <i>[R] Declining demand for coal and carbon-intensive commodities.</i></p> <p>[R] Keterbatasan akses pendanaan untuk sektor intensif karbon atau karena kinerja iklim yang terbatas. <i>[R] Limited access to financing for carbon-intensive sectors or due to limited climate performance.</i></p> <p>Teknologi / Technology [R] Kegagalan mengadopsi teknologi baru. <i>[R] Failure to adopt new technologies.</i></p> <p>Reputasi / Reputation [R] Penurunan reputasi karena aksi iklim terbatas. <i>[R] Decreased reputation due to limited climate action.</i></p>	<p>TEKNOLOGI / Technology</p> <p>[O] Inovasi teknologi dan metode pertambangan atau pengolahan mineral yang lebih rendah emisi. <i>[O] Innovation in technologies and methods for mining or processing minerals with lower emissions.</i></p> <p>REPUTASI / Reputation</p> <p>[O] Peningkatan reputasi dari aksi iklim. <i>[O] Increased reputation from climate action.</i></p>

Pengaduan terkait Pengelolaan Dampak Lingkungan [POJK F.16]

Dalam rangka mengevaluasi efektivitas pengelolaan lingkungan, kami menyediakan mekanisme pengaduan bagi pihak-pihak yang mengalami dampak akibat aktivitas operasional Perseroan maupun Entitas Anak. Masyarakat atau pemangku kepentingan dapat menyampaikan keluhan secara langsung melalui *External Unit* masing-masing Entitas Anak.

Setiap laporan yang diterima akan ditangani secara responsif dan tepat oleh pihak terkait, dengan tetap berpedoman pada peraturan perundang-undangan serta kebijakan internal yang berlaku. Pendekatan ini memastikan penanganan pengaduan bersifat transparan, akuntabel, dan berorientasi pada pemulihan serta mitigasi dampak lingkungan.

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat laporan pengaduan yang diterima, mencerminkan efektivitas sistem pengelolaan lingkungan hidup yang diterapkan serta komitmen Perseroan dan Entitas Anak dalam menjalankan operasional pertambangan secara bertanggung jawab.

Complaints related to Environmental Impact Management [POJK F.16]

To evaluate the effectiveness of our environmental management, we provide a complaint channel for parties affected by the operational activities of the Company and its Subsidiaries. The public or stakeholders can file complaints directly through the *External Unit* of each Subsidiary.

Every report received will be handled responsively and appropriately by the relevant parties, while adhering to applicable laws and regulations and internal policies. This approach ensures that complaints are handled transparently, accountably, and oriented towards recovery and mitigation of environmental impacts.

No complaints were received throughout 2025, reflecting the effectiveness of the environmental management system implemented and the commitment of the Company and its Subsidiaries in conducting responsible mining operations.

Glosarium

Glossary

3R	Reuse (Pemakaian Ulang), Reduce (Mengurangi Limbah), dan / and Recycle (Daur Ulang)
-----------	---

A

AAT	Air Asam Tambang / Acid Mine Drainage
AMD	Acid Mine Drainage
ANFO	Ammonium Nitrat / Ammonium Nitrate
APBI	Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia / Indonesia Coal Mining Association
APD	Alat Pelindung Diri / Personal Protective Equipment (PPE)
APE	PT Arkara Prathama Energi
ASEAN	Association of Southeast Asian Nations

B

B3	Bahan Berbahaya dan Beracun / Hazardous and Toxic Materials
B30	Biodiesel 30
B35	biofuel
BBM	Bahan Bakar Minyak / Fuel Oil
BCM	Bank Cubic Meter
BEI	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
BIMTEK	Bimbingan Teknis / Technical Guidance
BKP	PT Bumi Karunia Pertiwi
BPJS	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial / Social Security Administrator
BSE	PT Blue Sparking Energy

C

CDE	Community Development and Empowerment
CLA	Collective Labor Agreement
CO	Karbon Monoksida / Carbon Monoxide
CO₂e	Ekuivalen Karbon Dioksida / Carbon Dioxide Equivalent
Covid-19	Corona Virus Disease 2019
CR	Critically Endangered
CSR	Company Social Responsibility

D

DAS	Daerah Resapan Air / Water Reservation Area
DKI Jakarta	Daerah Khusus Ibukota Jakarta / Jakarta Capital Special Region

E

E	E-mail
E	Endangered
EBT	Energi Baru Terbarukan / New Renewable Energy
EPRPs	Keadaan Darurat Kesiapsiagaan dan Rencana Tanggap Darurat / Developing Emergency Preparedness and Response Plans
ESDM	Energi dan Sumber Daya Mineral / Energy and Mineral Resources
ESG	Environmental, Social, and Governance

F

F	Facsimile
FAFR	Fatal Accident Frequency Rate
FPM	Fixed Plan Maintenance

G

GAD	Gross Air Dried
GAR	Gross As Received
GCG	Good Corporate Governance
GHG	Greenhouse Gas
GJ	Giga Joule
GRI	Global Reporting Initiative
GRK	Gas Rumah Kaca / Greenhouse Gas
GST	General Safety Talk
GWP	Global Warming Potential

H

H₂S	Hidrogen Sulfida / Hydrogen Sulfide
ha	Hektare / Hectares
HAM	Hak Asasi Manusia / Human Rights
HA Capital	Harum Asia Capital Pte Ltd
HEAL	Harum Energy Australia Ltd
Hg	Merkuri
HIV-AIDS	Human Immunodeficiency Virus-Acquired Immunodeficiency Syndrome
HNI	PT Harum Nickel Industry
HNP	PT Harum Nickel Perkasa
HPAL	High Pressure Acid Leach
HPU	PT Harmoni Panca Utama
HR	Human Resources
HRUM	Kode saham PT Harum Energy Tbk / Ticker Code of PT Harum Energy Tbk
HSE	Health, Safety, and Environment
HVO	Hydrotreated Vegetable Oil

I

IBPPR	Identifikasi Bahaya, Penilaian, dan Pengendalian Risiko / <i>Hazard Identification, Risk Assessment, and Control</i>
ICMA	<i>Indonesian Coal Mining Association</i>
IDX	<i>Indonesia Stock Exchange</i>
IIA	<i>Institute of Internal Auditors</i>
IIF	<i>Indonesia Infrastructure Finance</i>
IMI	PT Infei Metal Industry
IPCC	<i>Intergovernmental Panel on Climate Change</i>
ISAK	Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan / <i>Interpretation of Financial Accounting Standards</i>
ISO	<i>International Standardization Organization</i>
IUP	Izin Usaha Pertambangan / <i>Mining Business License</i>

J

Jl.	Jalan / <i>Street</i>
JORC	<i>Joint Ore Reserves Committee</i>
JSA	<i>Job Safety Analysis</i>

K

K3	Kesehatan dan Keselamatan Kerja / <i>Occupational Health and Safety</i>
KBA	Keanekaragaman Hayati Utama / <i>Key Biodiversity Area</i>
kcal/kg	Kilokalori/Kilogram / <i>Kilocalorie/Kilogram</i>
Kepmen	Keputusan Menteri / <i>Ministerial Decree</i>
Kg	Kilogram
Kemenkes	Kementerian Kesehatan / <i>Ministry of Health</i>
Kemenkumham	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia / <i>Ministry of Law and Human Rights</i>
KKN	Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme / <i>Corruption, Collusion, and Nepotism</i>
KLHK	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan / <i>Ministry of Environment and Forestry</i>
Km	Kilometer
KPI	<i>Key Performance Indicator</i>
KUDR	Kualitas Udara Dalam Ruangan / <i>Indoor Air Quality</i>
KUP	PT Karya Usaha Pertiwi
KTT	Kepala Teknik Tambang / <i>Head of Mining Engineering</i>

L

LEAP	<i>Locate, Evaluate, Assess, Prepare</i>
LLJ	PT Layar Lintas Jaya
LSPMR	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko / <i>Risk Management Professional Certification Institute</i>

Lt.	Lantai / <i>Floor</i>
Ltd	<i>Limited Company</i>
LTIFR	<i>Lost Time Injury Frequency Rate</i>

M

m³	Meter Kubik / <i>Cubic Meter</i>
mg	Miligram / <i>Milligram</i>
MCK	Mandi, Cuci, Kakus / <i>Bath, Wash, Toilet</i>
MHE	<i>Maintenance Heavy Equipment</i>
MODI	<i>Minerba One Data Indonesia</i>
MHP	<i>Mixed Hydroxide Precipitate</i>
MSAP	Mahakam Swapantau Air Point / <i>Mahakam Self Monitoring Air Point</i>
MSJ	PT Mahakam Sumber Jaya
MSMEs	<i>Micro, Small, and Medium Enterprises</i>
MSMS	<i>Mahakam Safety Management System</i>
µg	Mikrogram / <i>Microgram</i>

N

NAB	Nilai Ambang Batas / <i>Threshold Value</i>
NCS	<i>Natural Climate Solutions</i>
NIC	Nickel Industries Limited
Nm³	Normal Kubik Meter / <i>Normal Cubic Meter</i>
NMFR	<i>Near Miss Frequency Rate</i>
No.	Nomor / <i>Number</i>
NO₂	Nitrogen Dioksida / <i>Nitrogen Dioxide</i>
NPI	<i>Nickel Pig Iron</i>

O

O₃	Ozon
OHSMS	<i>Occupational Health and Safety Management System</i>
OJK	Otoritas Jasa Keuangan / <i>Financial Services Authority</i>

P

PAK	Penyakit Akibat Kerja / <i>Occupational Diseases</i>
PATBM	Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat / <i>Community-Based Integrated Child Protection</i>
Pb	Timbal
PCR	<i>Polymerase Chain Reaction</i>
PDAM	Perusahaan Daerah Air Minum / <i>Regional Drinking Water Company</i>
PH	<i>Power House</i>
pH	Keasaman Air / <i>Water Acidity</i>
PKB	Perjanjian Kerja Bersama / <i>Collective Labor Agreement</i>

PKP2B	Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara / <i>Coal Contract of Work</i>
PM10	Partikulat
PNBP	Penerimaan Pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak / <i>Tax Revenue and Non-Tax State Revenue</i>
Post Office Box	<i>Post Office Box</i>
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan / <i>Financial Services Authority Regulation</i>
POM	Pengawasan Operasional Pertama / <i>First Operational Supervision</i>
POP	Pengawasan Operasional Madya / <i>Intermediate Operational Supervision</i>
POS	PT Position
PPM	Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat / <i>Community Development and Empowerment</i>
PPS	Program Pengungkapan Sukarela / <i>Voluntary Disclosure Program</i>
PRA	<i>Participatory Rural Appraisal</i>
PT	Perusahaan Terbuka / <i>Limited Liability Company</i>
PV	Photovoltaic

R

REC	Sertifikat Energi Terbarukan / <i>Renewable Energy Certificate</i>
RKEF	<i>Rotary Kiln Electric Furnace</i>
RMI	<i>Responsible Minerals Initiative</i>
RMAP	<i>Responsible Minerals Assurance Process</i>
Rp	Rupiah
RPT	Rencana Pasca Tambang / <i>Post-Mining Plan</i>
RRA	<i>Rapid Rural Appraisal</i>
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham / <i>General Meeting of Shareholders</i>

S

SBB	PT Santan Batubara
SD	Sekolah Dasar / <i>Elementary School</i>
SDGs	<i>Sustainable Development Goals</i>
SDM	Sumber Daya Manusia / <i>Human Resources</i>
SDN	Sekolah Dasar Negeri / <i>Public Elementary School</i>
SES	<i>Stakeholder Engagement Standard</i>
SEOJK	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan / <i>Financial Services Authority Circular</i>
SIUPAL	Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut / <i>Sea Transportation Company Business License</i>
SMK3	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja / <i>Occupational Health and Safety Management System</i>
SMKP	Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan / <i>Mining Safety Management System</i>

SMKN	Sekolah Menengah Kejuruan Negeri / <i>Public Vocational Secondary School</i>
SMP	Sekolah Menengah Pertama / <i>Junior High School</i>
SO₂	Sulfur Dioksida / <i>Sulfur Dioxide</i>
SASB	<i>Sustainability Accounting Standard Board</i>

T

T	Telepon / <i>Telephone</i>
Tbk	Perusahaan yang status kepemilikan saham bersifat terbuka atau publik / <i>Companies whose shareholding status is open or public</i>
TCFD	<i>Task Force on Climate-related Financial Disclosures</i>
TBM	<i>Tool Box Meeting</i>
THN	PT Tanito Harum Nickel
TJSL	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup / <i>Social and Environmental Responsibility</i>
TNFD	<i>Taskforce on Nature-related Financial Disclosure</i>
TNI	Tentara Nasional Indonesia / <i>Indonesian National Army</i>
Ton CO₂e / Tons CO₂e	Ton Ekuivalen Karbon Dioksida / <i>Tons of Carbon Dioxide Equivalent</i>
TPB	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / <i>Sustainable Development Goals</i>
TSP	<i>Total Suspend Particular</i>
TSS	<i>Total Suspended Solids</i>
TRIF	Tingkat Frekuensi Kejadian / <i>Total Recordable Injury Frequency</i>

U

UMKM	Usaha Menengah, Kecil, dan Mikro / <i>Small, Micro, and Medium Enterprises</i>
UMR	Upah Minimum Regional / <i>Regional Minimum Wage</i>
USD	<i>United States Dollar</i>

V

VCO	<i>Virgin Coconut Oil</i>
VOC	Senyawa Organik Volatil

W

W	<i>Website</i>
WBS	<i>Whistleblowing System</i>
WMI	PT Westrong Metal Industry
WRI	<i>World Resources Institute</i>
WST	<i>Weekly safety talk</i>
WTP	<i>Water Treatment Plant</i>

Daftar Pengungkapan

List of Disclosures

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 [POJK G.4]
 Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Description on Sustainability Strategy</i>	38
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN <i>Sustainability Performance Highlights</i>		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance Highlights</i>	20
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance Highlights</i>	21
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial <i>Social Performance Highlights</i>	21
PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission, and Sustainability Values</i>	36
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	15
C.3	Skala Perusahaan <i>Company Scale</i>	15, 20, 21, 28, 89, 90, 91
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services, and Business Activities</i>	29, 31
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership in Association</i>	25
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan <i>Significant Organizational Change</i>	34
PENJELASAN DIREKSI <i>Explanation from Board of Directors</i>		
D.1	Penjelasan Direksi <i>Explanation from Board of Directors</i>	6
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN <i>Sustainability Governance</i>		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Person in Charge of Sustainable Finance Implementation</i>	56, 58
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development related to Sustainable Finance</i>	58
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation</i>	63, 117
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relations with Stakeholders</i>	46
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems of Sustainable Finance Implementation</i>	60

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
KINERJA KEBERLANJUTAN <i>Sustainability Performance</i>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Building a Sustainability Culture</i>	58
KINERJA EKONOMI <i>Economy Performance</i>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss</i>	32
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Targets and Performance of Portfolio, Financing Targets, or Investments on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance</i>	32
KINERJA LINGKUNGAN <i>Environmental Performance</i>		
Umum <i>General</i>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	116
Aspek Material <i>Material Aspects</i>		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Material</i>	127
Aspek Energi <i>Energy Aspects</i>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Consumed</i>	132, 133
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Renewable Energy Consumed</i>	132, 133
Aspek Air <i>Water Aspects</i>		
F.8	Penggunaan Air <i>Water Consumption</i>	122
Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspects</i>		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impact of Operational Areas Adjacent to or in Conservation Areas or Areas with Biodiversity</i>	119
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Effort</i>	120
Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions based on Type</i>	131
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Efforts and Achievements of Emission Reduction Implemented</i>	131
Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspects</i>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis <i>Amount of Water and Effluent Generated based on Type</i>	124

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanisms</i>	124
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) <i>Spills (if any)</i>	126
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup <i>Aspects of Complaints related to the Environment</i>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	135
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment of LJK, Issuer, or Public Company to Providing Equal Products and/or Services to Consumers</i>	70
Aspek Ketenagakerjaan <i>Manpower Aspects</i>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Opportunity Employment</i>	85
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	86
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	86
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Work Environment</i>	73, 75
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Training and Capacity Building</i>	95
Aspek Masyarakat <i>Community Aspects</i>		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on the Surrounding Communities</i>	102
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	100
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Social Environmental Responsibility Activities (SER)</i>	105, 106, 108, 109, 110, 111, 112, 113
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Product/Service Development</i>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Finance Products/Services Innovation and Development</i>	69, 115
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services with Evaluated Customer Safety</i>	70
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Impacts of Products/Services</i>	69
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Products Recalled</i>	71
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services</i>	72
Lain-Lain <i>Miscellaneous</i>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from Independent Party (if any)</i>	5
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	155
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya <i>Responses to Previous Year's Report Feedback</i>	154
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 <i>List of Disclosures According to POJK 51/2017</i>	139

GRI Standards 2021

GRI Standards 2021

Pernyataan Penggunaan <i>Statement of Usage</i>	PT Harum Energy Tbk melaporkan informasi dalam indeks isi Standar GRI ini untuk periode 1 Januari 2025–31 Desember 2025 dengan referensi Standar GRI. <i>PT Harum Energy Tbk reports the information in this GRI Standard content index for the period of January 1, 2025–December 31, 2025, with reference to the GRI Standards.</i>
GRI 1 yang Digunakan <i>GRI 1 Used</i>	GRI 1: Foundation 2021 opsi “with reference” <i>GRI 1: Foundation 2021 “with reference” option</i>
Standar Sektor GRI yang Berlaku <i>Applicable GRI Sector Standards</i>	GRI 12: Sektor Batu Bara 2022 <i>GRI 12: Coal Sector 2022</i> GRI 14: Sektor Pertambangan 2024 <i>GRI 14: Mining Sector 2024</i>

GRI - Standard	Keterbukaan <i>Disclosure</i>		No. Referensi Standar GRI 12 Sektor Batu Bara <i>Standard Reference No. GRI 12 Coal Sector</i>	No. Referensi Standar GRI 14 Sektor Pertambangan <i>Standard Reference No. GRI 14 Mining Sector</i>	Halaman <i>Page</i>
	No. Indeks <i>Index No.</i>	Judul <i>Title</i>			
PENGUNGKAPAN UMUM <i>GENERAL DISCLOSURE</i>					
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	Organisasi dan Praktik Pelaporannya <i>Organization and Its Reporting Practices</i>				
	2-1	Detail Organisasi <i>Organizational Details</i>			14, 15
	2-2	Entitas yang Termasuk dalam Pelaporan Keberlanjutan <i>Entities Included in Sustainability Reporting</i>			5
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Kontak <i>Reporting Period, Frequency, and Contact</i>			5
	2-4	Pernyataan Ulang Informasi <i>Restatement of Information</i>			5
	2-5	Jaminan Eksternal <i>External Assurance</i>			5
	Aktivitas dan Pekerja <i>Activities and Workers</i>				
	2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya <i>Activities, Value Chain, and Other Business Relationships</i>			15, 29, 31, 34
	2-7	Karyawan <i>Employee</i>			89, 90, 91
	2-8	Pekerja yang Bukan Karyawan <i>Non-Employee Workers</i>			93
Tata Kelola <i>Governance</i>					
2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola <i>Governance Structure and Composition</i>			56, 58	
2-10	Nominasi dan Seleksi untuk Badan Tata Kelola Tertinggi <i>Nomination and Selection for the Highest Governance Body</i>			61	

GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		No. Referensi Standar GRI 12 Sektor Batu Bara Standard Reference No. GRI 12 Coal Sector	No. Referensi Standar GRI 14 Sektor Pertambangan Standard Reference No. GRI 14 Mining Sector	Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Title			
	2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi <i>Chairman of the Highest Governance Body</i>			58, 66
	2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak <i>Role of the Highest Governance Body in Monitoring Impact Management</i>			56
	2-13	Pendelegasian Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak <i>Delegation of Responsibilities for Managing Impact</i>			63
	2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan <i>Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting</i>			38, 56
	2-15	Konflik Kepentingan <i>Conflict of Interest</i>			66
	2-16	Komunikasi Keprihatinan Krisis <i>Crisis Concern Communication</i>			67
	2-17	Pengetahuan Kolektif dari Badan Tata Kelola Tertinggi <i>Performance Evaluation of the Highest Governance Body</i>			58
	2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi <i>Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body</i>			62
	2-19	Kebijakan Remunerasi <i>Remuneration Policy</i>			61
	2-20	Proses untuk Menentukan Remunerasi <i>Process for Determining Remuneration</i>			61
	2-21	Rasio Kompensasi Total Tahunan <i>Annual Total Compensation Ratio</i>			61, 87
Strategi, Kebijakan, dan Praktik <i>Strategy, Policy, and Practice</i>					
	2-22	Pernyataan tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan <i>Statement on the Strategy for Sustainable Development</i>			6
	2-23	Komitmen Kebijakan <i>Commitment to Policy</i>			64
	2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan <i>Embedding Commitment to Policy</i>			58
	2-25	Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif <i>Process for Recovering Negative Impact</i>			63
	2-26	Mekanisme untuk Mencari Nasihat dan Menyampaikan Kekhawatiran <i>Mechanism for Seeking Advice and Raising Concern</i>			67
	2-27	Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan <i>Compliance with Laws and Regulations</i>			64, 67

GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		No. Referensi Standar GRI 12 Sektor Batu Bara Standard Reference No. GRI 12 Coal Sector	No. Referensi Standar GRI 14 Sektor Pertambangan Standard Reference No. GRI 14 Mining Sector	Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Title			
	2-28	Keanggotaan Asosiasi <i>Memberships in Association</i>			25
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>				
	2-29	Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement Approach</i>			46
	2-30	Perjanjian Kerja Bersama <i>Collective Labor Agreement</i>			85
	Topik Material <i>Material Topics</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-1	Proses untuk Menentukan Topik Material <i>Process for Defining Material Topics</i>			50
	3-2	Daftar Topik Material <i>List of Material Topics</i>			50
	Topik Ekonomi <i>Economic Topic</i>				
	201 Kinerja Ekonomi <i>201 Economic Performance</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen Topik Material <i>Material Topic Management</i>	12.8.1	14.9.1, 14.23.1	33
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan <i>Direct Economic Value Generated and Distributed</i>	12.8.2	14.9.2, 14.23.2	33
	204 Praktik Pengadaan <i>204 Procurement Practices</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen Topik Material <i>Material Topic Management</i>	12.8.1		100
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal <i>Proportion of Spending on Local Suppliers</i>	12.8.6	14.9.5	101
	205 Anti-Korupsi <i>205 Anti-Corruption</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen Topik Material <i>Material Topic Management</i>	12.20.1	14.22.1	66
GRI 205: Anti-Korupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi-Operasi yang Dinilai Memiliki Risiko terkait Korupsi <i>Operations Deemed to Have Risks Related to Corruption</i>	12.20.2	14.22.2	66
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi <i>Communication and Training on Anti-Corruption Policies and Procedures</i>	12.20.3	14.22.3	66

GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		No. Referensi Standar GRI 12 Sektor Batu Bara Standard Reference No. GRI 12 Coal Sector	No. Referensi Standar GRI 14 Sektor Pertambangan Standard Reference No. GRI 14 Mining Sector	Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Title			
	205-3	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil <i>Proven Incidents of Corruption and Actions Taken</i>	12.20.4	14.22.4	66
Topik Lingkungan <i>Environmental Topic</i>					
302 Energi <i>302 Energy</i>					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: <i>Material Topic 2021</i>	3-3	Manajemen Topik Material <i>Material Topic Management</i>	12.1.1	14.1.1	132
GRI 302: Energi 2016 302: <i>Energy 2016</i>	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi <i>Energy Consumption in the Organization</i>	12.1.2	14.1.2	133
	302-3	Intensitas Energi <i>Energy Intensity</i>	12.1.4	14.1.4	133
303 Air dan Efluen <i>303 Water and Effluent</i>					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: <i>Material Topic 2021</i>	3-3	Manajemen Topik Material <i>Material Topic Management</i>	12.7.1	14.7.1	133
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: <i>Water and Effluent 2018</i>	303-2	Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air <i>Management of Impact Related to Water Discharge</i>	12.7.3	14.7.3	125
	303-3	Pengambilan Air <i>Water Intake</i>	12.7.4	14.7.4	123
304 Keanekaragaman Hayati <i>304 Biodiversity</i>					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: <i>Material Topic 2021</i>	3-3	Manajemen Topik Material <i>Material Topic Management</i>	12.5.1		119
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: <i>Biodiversity 2016</i>	304-1	Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan dengan Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung <i>Operational Sites Owned, Leased, Managed, or Adjacent to, Protected Areas and Areas with High Biodiversity Value Outside the Protected Areas</i>	12.5.2		120
	304-2	Dampak Signifikan dari Kegiatan, Produk, dan Jasa pada Keanekaragaman Hayati <i>Significant Impact of Activities, Products, and Services on Biodiversity</i>	12.5.3		119
	304-3	Habitat yang Dilindungi atau Direstorasi <i>Protected or Restored Habitat</i>	12.5.4		119

GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		No. Referensi Standar GRI 12 Sektor Batu Bara Standard Reference No. GRI 12 Coal Sector	No. Referensi Standar GRI 14 Sektor Pertambangan Standard Reference No. GRI 14 Mining Sector	Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Title			
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan Spesies Daftar Konservasi Nasional dengan Habitat dalam Wilayah yang Terkena Efek Operasi <i>IUCN Red List Species and National Conservation List Species with Habitats in Areas Affected by Operations</i>	12.5.5		121
305 Emisi <i>305 Emissions</i>					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen Topik Material <i>Material Topic Management</i>	12.1.5	14.1.1	129, 132
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emission 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung <i>Direct GHG Emissions (Scope 1)</i>	12.1.5	14.1.5	131
	305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung <i>Indirect GHG Emissions (Scope 2)</i>	12.1.6	14.1.6	131
	305-4	Intensitas Emisi GRK <i>GHG Emission Intensity</i>	12.1.8	14.1.8	131
	305-5	Pengurangan Emisi GRK <i>GHG Emission Reduction</i>	12.2.3	14.1.9	131
306 Limbah <i>306 Waste</i>					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen Topik Material <i>Material Topic Management</i>	12.6.1	14.5.1, 14.15.1	123
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan Limbah dan Dampak-Dampak yang Signifikan terkait Limbah <i>Waste Generation and Significant Impacts Related to Waste</i>	12.6.2	14.5.2	123
	306-2	Pengelolaan Dampak yang Signifikan terkait Limbah <i>Management of Significant Impacts related to Waste</i>	12.6.3	14.5.3	124
	306-3	Limbah yang Dihasilkan <i>Waste Generated</i>	12.6.4	14.5.4, 14.15.2	126
308 Penilaian Lingkungan Pemasok <i>308 Supplier Environmental Assessment</i>					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen Topik Material <i>Material Topic Management</i>			68
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Lingkungan <i>Selection of New Suppliers Using Environmental Criteria</i>			68
	308-2	Dampak Lingkungan Negatif dalam Rantai Pasokan dan Tindakan yang Telah Diambil <i>Negative Environmental Impacts in the Supply Chain and Actions Taken</i>			68

GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		No. Referensi Standar GRI 12 Sektor Batu Bara <i>Standard Reference No. GRI 12 Coal Sector</i>	No. Referensi Standar GRI 14 Sektor Pertambangan <i>Standard Reference No. GRI 14 Mining Sector</i>	Halaman Page
	No. Indeks <i>Index No.</i>	Judul <i>Title</i>			
	Topik Sosial <i>Social Topic</i>				
	401 Kepegawaian <i>401 Employment</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topic 2021</i>	3-3	Manajemen Topik Material <i>Material Topic Management</i>	12.15.1	14.17.1, 14.21.1	88
GRI 406: Kepegawaian 2016 <i>GRI 406: Employment 2016</i>	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan <i>New Employee Recruitment and Employee Turnover</i>	12.15.2	14.17.2, 14.21.3	88, 89, 92, 93
	401-3	Cuti Melahirkan <i>Maternity Leave</i>	12.15.4	14.17.5, 14.21.3	87
	403 Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>403 Occupational Health and Safety</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topic 2021</i> GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 <i>GRI 403: Occupational Health and Safety 2018</i>	3-3	Manajemen Topik Material <i>Material Topic Management</i>	12.14.1	14.16.1	74, 75, 82
	403-1	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety Management System</i>	12.14.2	14.16.2	73, 75
	403-2	Pengidentifikasian Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden <i>Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation</i>	12.14.3	14.16.3	76, 78
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health Services</i>	12.14.4	14.16.4	77, 78
	403-4	Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Employee Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety</i>	12.14.5	14.16.5	76, 77
	403-5	Pelatihan bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Training for Workers on Occupational Health and Safety</i>	12.14.6	14.16.6	76, 77, 80
	403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja <i>Improvement of Workers' Health Quality</i>	12.14.7	14.16.7	77, 78
	403-7	Pencegahan dan Mitigasi Dampak Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang Secara Langsung terkait Hubungan Bisnis <i>Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impact that is Directly related to Business Relationship</i>	12.14.8	14.16.8	73
	403-8	Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Workers Covered by the Occupational Health and Safety Management System</i>	12.14.9	14.16.9	74

GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		No. Referensi Standar GRI 12 Sektor Batu Bara Standard Reference No. GRI 12 Coal Sector	No. Referensi Standar GRI 14 Sektor Pertambangan Standard Reference No. GRI 14 Mining Sector	Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Title			
	403-9	Kecelakaan Kerja <i>Occupational Accident</i>	12.14.10	14.16.10	82
	403-10	Penyakit Akibat Kerja <i>Occupational Disease</i>	12.14.11	14.16.11	82
404 Pelatihan dan Pendidikan <i>404 Training and Education</i>					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: <i>Material Topic 2021</i>	3-3	Manajemen Topik Material <i>Material Topic Management</i>	12.3.1	14.17.1	59
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: <i>Training and Education 2016</i>	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan <i>Average Training Hours per Year per Employee</i>	12.3.2	14.17.7, 14.21.4	95
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan <i>Program to Improve Employee Skills and Transitional Assistance Program</i>	12.3.3	14.8.3, 14.17.8	80, 95
	404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier <i>Percentage of Employees Receiving Regular Reviews of Performance and Career Development</i>			96
405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>405 Diversity and Equal Opportunity</i>					
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: <i>Diversity and Equal Opportunity 2016</i>	405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan <i>Diversity of Governance Bodies and Employees</i>	12.19.6	14.21.5	89, 90, 91
	405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan dibandingkan Laki-Laki <i>Ratio of Basic Salary and Remuneration for Female compared to Male</i>	12.19.7	14.21.6	87
406 Non-Diskriminasi <i>406 Non-Discrimination</i>					
GRI 406: Non-Diskriminasi 2016 GRI 406: <i>Non-Discrimination 2016</i>	406-1	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan <i>Incidents of Discrimination and Corrective Actions Taken</i>	12.19.8	14.21.7	88
408 Pekerja Anak <i>408 Child Labor</i>					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: <i>Material Topic 2021</i>	3-3	Manajemen Topik Material <i>Material Topic Management</i>	12.16.1	14.18.1	86
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: <i>Child labor 2016</i>	408-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Pekerja Anak <i>Operations and Suppliers at Significant Risk of Child Labor Incidents</i>	12.16.2	14.18.2	86

GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		No. Referensi Standar GRI 12 Sektor Batu Bara Standard Reference No. GRI 12 Coal Sector	No. Referensi Standar GRI 14 Sektor Pertambangan Standard Reference No. GRI 14 Mining Sector	Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Title			
409 Kerja Paksa <i>409 Forced Labor</i>					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen Topik Material <i>Material Topic Management</i>	12.17.1	14.19.1	86
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: <i>Forced or Compulsory Labor 2016</i>	409-1	Organisasi Pelapor Harus Melaporkan Cara Mereka Mengelola Kerja Paksa atau Wajib Kerja <i>Reporting Organizations Must Report How They Manage Forced or Compulsory Labor Using</i>	12.17.2	14.9.2	86
411 Hak Masyarakat Adat <i>411 Rights of Indigenous Peoples</i>					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen Topik Material <i>Material Topic Management</i>	12.11.1	14.11.1	99
GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016 GRI 411: <i>Indigenous Peoples' Rights 2016</i>	411-1	Insiden Pelanggaran yang Melibatkan Hak-Hak Masyarakat Adat <i>Incidents of Violations Involving Indigenous Peoples' Rights</i>	12.11.2	14.11.2	99
413 Masyarakat Lokal <i>413 Local Community</i>					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen Topik Material <i>Material Topic Management</i>	12.9.1	14.10.1	100, 102
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: <i>Local Community 2016</i>	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan <i>Operations with Local Community Engagement, Impact Assessment, and Development Program</i>	12.9.2	14.10.2	100, 101
414 Penilaian Sosial Pemasok <i>414 Supplier Social Assessment</i>					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen Topik Material <i>Material Topic Management</i>	12.15.1	14.17.1, 14.18.1, 14.19.1	68
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: <i>Social Assessment Supplier 2016</i>	414-1	Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Sosial <i>New Supplier Selection Using Social Criteria</i>	12.15.8	14.17.9, 14.18.2, 14.19.3	68
	414-2	Dampak Sosial Negatif dalam Rantai Pasokan dan Tindakan yang Telah Diambil <i>Negative Social Impacts in the Supply Chain and Actions Taken</i>	12.15.9	14.17.10	68

GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		No. Referensi Standar GRI 12 Sektor Batu Bara Standard Reference No. GRI 12 Coal Sector	No. Referensi Standar GRI 14 Sektor Pertambangan Standard Reference No. GRI 14 Mining Sector	Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Title			
416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>416 Customer Health and Safety</i>					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen Topik Material <i>Material Topic Management</i>			70
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Berbagai Kategori Produk dan Jasa <i>Assessment of the Health and Safety Impacts of Product and Service Categories</i>			71
	416-2	Insiden Ketidakpatuhan Sehubungan dengan Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Produk dan Jasa <i>Incidents of Non-Compliance Concerning the Health and Safety Impacts of Products and Services</i>			70

Referensi SASB Metals and Mining 2021

SASB Metals and Mining 2021

Indikator Indicator	Deskripsi Description	Halaman Page
EMISI GAS RUMAH KACA <i>Greenhouse Gas Emission</i>		
EM-MM-110a.1	Emisi Global Cakupan 1 Bruto, Persentase yang Tercakup dalam Peraturan Pembatasan Emisi <i>Gross Global Scope 1 Emissions, Percentage Covered by Emission Limitation Regulations</i>	131
EM-MM-110a.2	Pembahasan Strategi atau Rencana Jangka Panjang dan Jangka Pendek untuk Mengelola Emisi Cakupan 1, Target Pengurangan Emisi, dan Analisis Kinerja terhadap Target <i>Discussion of Long-Term and Short-Term Strategies or Plans for Managing Scope 1 Emissions, Emission Reduction Targets, and Analysis of Performance Against Targets</i>	128
KUALITAS UDARA <i>Air Quality</i>		
EM-MM-120a.1	Emisi Udara dari Polutan Berikut: (1) CO, (2) NOx (Tidak Termasuk N2O), (3) SOx, (4) Partikulat (PM10), (5) Merkuri (Hg), (6) Timbal (Pb), dan (7) Senyawa Organik Volatil (VOC) <i>Air Emissions of the Following Pollutants: (1) CO, (2) NOx (Excluding N2O), (3) SOx, (4) Particulate Matter (PM10), (5) Mercury (Hg), (6) Lead (Pb), and (7) Volatile Organic Compounds (VOCs)</i>	127
PENGELOLAAN ENERGI <i>Energy Management</i>		
EM-MM-130a.1	(1) Total Energi yang Dikonsumsi, (2) Persentase Jaringan Listrik, (3) Persentase Terbarukan <i>(1) Total Energy Consumed, (2) Percentage of Electricity Network, (3) Percentage of Renewable</i>	133
PENGELOLAAN AIR <i>Water Management</i>		
EM-MM-140a.1	(1) Total Air Tawar yang Diambil, (2) Total Air Tawar yang Dikonsumsi, Persentase Masing-Masing di Daerah dengan Tegangan Air Dasar Tinggi atau Sangat Tinggi <i>(1) Total Fresh Water Collected, (2) Total Fresh Water Consumed, Percentage of Each in Areas with High or Very High Basic Water Stress</i>	122
EM-MM-140a.2	Jumlah Insiden Ketidakpatuhan terkait dengan Izin, Standar, dan Peraturan Kualitas Air <i>Number of Incidents of Non-Compliance related to Water Quality Permits, Standards, and Regulations</i>	126
PENGELOLAAN LIMBAH & BAHAN BERBAHAYA <i>Waste & Hazardous Materials Management</i>		
EM-MM-150a.4	Berat Total Limbah Non-Mineral yang Dihasilkan <i>Total Weight of Non-Mineral Waste Generated</i>	124

Indikator <i>Indicator</i>	Deskripsi <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
EM-MM-150a.5	Berat Total <i>Tailing</i> yang Dihasilkan <i>Total Weight of Tailings Generated</i>	-
EM-MM-150a.6	Total Berat Batuan Buangan yang Dihasilkan <i>Total Weight of Waste Rock Generated</i>	125
EM-MM-150a.7	Total Berat Limbah Berbahaya yang Dihasilkan <i>Total Weight of Hazardous Waste Generated</i>	124
EM-MM-150a.8	Total Berat Limbah Berbahaya yang Didaur Ulang <i>Total Weight of Hazardous Waste Recycled</i>	125
EM-MM-150a.9	Jumlah Insiden Signifikan yang terkait dengan Bahan Berbahaya dan Pengelolaan Limbah <i>Number of Significant Incidents related to Hazardous Materials and Waste Management</i>	-
EM-MM-150a.10	Deskripsi Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Limbah dan Bahan Berbahaya untuk Operasi Aktif dan Tidak Aktif <i>Description of Waste and Hazardous Materials Management Policies and Procedures for Active and Inactive Operations</i>	123
DAMPAK KEANEKARAGAMAN HAYATI <i>Biodiversity Impacts</i>		
EM-MM-160a.1	Deskripsi Kebijakan dan Praktik Manajemen Lingkungan untuk Situs Aktif <i>Description of Environmental Management Policies and Practices for Active Sites</i>	118
EM-MM-160a.2	Persentase Lokasi Tambang di mana Drainase Batuan Asam: (1) Diprediksi akan Terjadi, (2) Secara Aktif Dimitigasi, dan (3) dalam Perawatan atau Remediasi <i>Percentage of Mine Sites where Acid Rock Drainage Is: (1) Predicted to Occur, (2) Actively Mitigated, and (3) Under Treatment or Remediation</i>	-
EM-MM-160a.3	Persentase dari (1) Terbukti dan (2) Cagar Alam di atau Dekat Lokasi dengan Status Konservasi yang Dilindungi atau Habitat Spesies yang Terancam Punah <i>Percentage of (1) Proven and (2) Nature Reserves on or Near Sites with Protected Conservation Status or Endangered Species Habitat</i>	-
KEAMANAN, HAK ASASI MANUSIA & HAK PENDUDUK SETEMPAT <i>Security, Human Rights & Local Population Rights</i>		
EM-MM-210a.1	Persentase dari (1) Cadangan Terbukti dan (2) Cadangan Kemungkinan yang Berada di atau Dekat Wilayah Konflik <i>Percentage of (1) Proven Reserves and (2) Probable Reserves Located in or Near Conflict Areas</i>	-
EM-MM-210a.2	Persentase dari (1) Cadangan Terbukti dan (2) Cadangan Kemungkinan yang Berada di atau Dekat Wilayah Adat <i>Percentage of (1) Proven Reserves and (2) Probable Reserves Located in or Near Indigenous Territories</i>	-
EM-MM-210a.3	Diskusi tentang Proses Keterlibatan dan Praktik <i>Due Diligence</i> Sehubungan dengan Hak Asasi Manusia, Hak-Hak Masyarakat Adat, dan Operasi di Wilayah Konflik <i>Discussion of Engagement Processes and Due Diligence Practices in Relation to Human Rights, Indigenous Communities Rights, and Operations in Conflict Areas</i>	84
HUBUNGAN MASYARAKAT <i>Community Relations</i>		
EM-MM-210b.1	Diskusi Proses untuk Mengelola Risiko dan Peluang yang terkait dengan Komunitas Hak dan Kepentingan <i>Discussion of Processes for Managing Risks and Opportunities related to Community Rights and Interests</i>	104
EM-MM-210b.2	(1) Jumlah dan (2) Durasi Penundaan Non-Teknis <i>(1) Number and (2) Duration of Non-Technical Delays</i>	-
PRAKTIK KETENAGAKERJAAN <i>Labor Practices</i>		
EM-MM-310a.1	Persentase Tenaga Kerja Aktif yang Tercakup dalam Perjanjian Perundingan Bersama <i>Percentage of Active Workforce Covered by Collective Bargaining Agreements</i>	-
EM-MM-310a.2	(1) Jumlah dan (2) Durasi Pemogokan dan Penguncian <i>(1) Number and (2) Duration of Strikes and Lockouts</i>	-
KESEHATAN & KESELAMATAN TENAGA KERJA <i>Workforce Health & Safety</i>		
EM-MM-320a.1	(1) <i>All-Incidence Rate</i> , (2) <i>Fatality Rate</i> , (3) (NMFR), dan (4) Rata-Rata Jam Pelatihan Kesehatan, Keselamatan, dan Tanggap Darurat untuk (a) Karyawan Tetap dan (b) Karyawan Kontrak <i>(1) All-Incidence Rate, (2) Fatality Rate, (3) (NMFR), and (4) Average Hours of Health, Safety and Emergency Response Training for (a) Permanent Employees and (b) Contract Employees</i>	80, 82

Indikator Indicator	Deskripsi Description	Halaman Page
ETIKA & TRANSPARANSI BISNIS <i>Business Ethics & Transparency</i>		
EM-MM-510a.1	Deskripsi Sistem Manajemen untuk Pencegahan Korupsi dan Penyuapan di Seluruh Rantai Nilai <i>Description of Management System for Preventing Corruption and Bribery Throughout the Value Chain</i>	65
EM-MM-510a.2	Produksi di Negara-Negara yang Memiliki 20 Peringkat Terendah dalam Transparansi Persepsi Korupsi <i>Production in Countries Ranked in the 20 Lowest Rankings on Transparency International's Corruption Perceptions Index</i>	-
PENGLOLAAN FASILITAS PENYIMPANAN TAILING <i>Tailings Storage Facility Management</i>		
EM-MM-540a.1	Tabel Inventarisasi Fasilitas Penyimpanan Tailing: (1) Nama Fasilitas, (2) Lokasi, (3) Status Kepemilikan, (4) Status Operasional Operasional, (5) Metode Konstruksi, (6) Kapasitas Penyimpanan Maksimum yang Diizinkan, (7) Jumlah Tailing yang Disimpan Saat Ini, (8) Klasifikasi Konsekuensi, (9) Tanggal Tinjauan Teknis Independen yang Terbaru, (10) Temuan Material, (11) Langkah-Langkah Mitigasi, dan (12) Keadaan Darurat Kesiapsiagaan dan Rencana Tanggap Darurat (EPRP) Spesifik Lokasi <i>Tailings Storage Facility Inventory Table: (1) Facility Name, (2) Location, (3) Ownership Status, (4) Operational Status, (5) Construction Method, (6) Maximum Permitted Storage Capacity, (7) Current Amount of Tailings Stored, (8) Consequence Classification, (9) Date of Most Recent Independent Technical Review, (10) Material Findings, (11) Mitigation Measures, and (12) Site-Specific Developing Emergency Preparedness and Response Plans (EPRPs)</i>	-
EM-MM-540a.2	Rangkuman Pengelolaan Limbah Tambang Sistem dan Struktur Tata Kelola yang Digunakan untuk Memantau dan Menjaga Stabilitas Fasilitas Penyimpanan Tailing <i>Summary of Mine Waste Management Governance Systems and Structures Used to Monitor and Maintain the Stability of Tailings Storage Facilities</i>	124
EM-MM-540a.3	Pendekatan untuk Pengembangan Keadaan Darurat Kesiapsiagaan dan Rencana Tanggap Darurat (EPRP) untuk Fasilitas Penyimpanan Tailing <i>Approach to Developing Emergency Preparedness and Response Plans (EPRPs) for Tailings Storage Facilities</i>	78
METRIK AKTIVITAS <i>Activity Metrics</i>		
EM-MM-000.A	Produksi (1) Biji Logam dan (2) Produk Logam Jadi <i>Production of (1) Metal Ore and (2) Finished Metal Products</i>	32
EM-MM-000.B	Jumlah Total Karyawan, Persentase Kontraktor <i>Total Number of Employees, Percentage of Contractors</i>	89, 90, 91, 101

Metrik ESG ESG Metrics

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
Lingkungan Environment	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca <i>Greenhouse Gas Emission Report</i>	131
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca <i>Greenhouse Gas Emission Intensity</i>	131
	E-03	Konsumsi Energi Listrik <i>Electricity Consumption</i>	133
	E-04	Konsumsi Air <i>Water Consumption</i>	122
	E-05	Limbah yang Dihasilkan <i>Waste Generated</i>	124
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission <i>Company's Commitment to Achieving Net Zero Emission</i>	128, 129
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca <i>Company's Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emission</i>	129

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
Sosial Social	S-01	Kesetaraan Gender <i>Gender Equality</i>	91
	S-02	Pegawai berdasarkan Gender dan Kelompok Umur <i>Employees based on Gender and Age Group</i>	91
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai <i>Employee Turnover Rate</i>	92
	S-04	Total Pegawai Sementara <i>Total Temporary Employees</i>	93
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai <i>Employee Training and Development</i>	95
	S-06	Total Kecelakaan Kerja <i>Total Occupational Accidents</i>	82
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia <i>Human Rights Violations</i>	85
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi <i>Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy</i>	85
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia <i>Human Rights Policy</i>	84
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa <i>Child Labor and/or Forced Labor Policy</i>	86
	S-11	Kebijakan mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan <i>Occupational Health and Safety Policy and a Safe and Decent Work Environment Provided to All Employees</i>	74
	S-12	<i>Corporate Social Responsibility</i>	101, 105, 106, 108, 109, 110, 111, 112, 113
Tata Kelola Governance	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi <i>Management Diversity and Independence</i>	57
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan <i>Total Attendance of Directors and Commissioners at Board Meetings</i>	58
	G-03	Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board</i> dan CEO <i>Policy on Separation of Chairman of the Board and CEO</i>	57
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris <i>Policy on Assessment of the Board of Directors and Commissioners</i>	62
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris <i>Policy on Training of the Board of Directors and Commissioners</i>	58
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan <i>Special Selection Criteria for the Board</i>	61
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi <i>Code of Conduct and/or Anti-Corruption</i>	64, 65
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham <i>Policy on Fair Treatment of Shareholders</i>	66
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan <i>Prevention of Conflicts of Interest</i>	66

Tanggapan terhadap Lembar Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [POJK G.3]

Response to Feedback Form of the Previous Year's Report

Perseroan tidak memperoleh tanggapan dari para pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Keberlanjutan 2024. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perseroan atas tanggapan dari pemangku kepentingan tahun sebelumnya.

The Company did not receive any feedback from stakeholders following the publication of the 2024 Sustainability Report. Therefore, this report does not contain specific information regarding the Company's follow-up actions on stakeholders' feedback from the previous year.

Lembar Umpan Balik [POJK G.2]

Feedback Form

Setelah membaca Laporan Keberlanjutan PT Harum Energy Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim *email* atau mengirim formulir ini melalui *fax/pos*.

After reading the Sustainability Report of PT Harum Energy Tbk, we ask for your kindness to provide feedback by sending an email or via fax/post.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Netral Neutral
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. <i>This report has provided useful information regarding the Company's economic, social, and environmental performance.</i>		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. <i>The data and information disclosed is easy to understand, complete, transparent, and balanced.</i>		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. <i>The data and information presented is useful for making decisions.</i>		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. <i>This report is interesting and easy to read.</i>		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score the aspects in this report (score 1 = most important, 2 = important, 3 = less important, 4 = least important).

- | | |
|---|--|
| <input type="radio"/> Kinerja Ekonomi / <i>Economic Performance</i> | <input type="radio"/> Pengurangan Emisi / <i>Emission Reduction</i> |
| <input type="radio"/> Produk dan Jasa / <i>Products and Services</i> | <input type="radio"/> Penggunaan Air / <i>Water Usage</i> |
| <input type="radio"/> Gratifikasi dan Anti-Korupsi / <i>Gratification and Anti-Corruption</i> | <input type="radio"/> Pengelolaan Limbah / <i>Waste Management</i> |
| <input type="radio"/> Kesehatan dan Keselamatan Kerja / <i>Occupational Health and Safety</i> | <input type="radio"/> Pelestarian Lingkungan / <i>Environmental Preservation</i> |
| <input type="radio"/> Pengendalian Mutu / <i>Quality Control</i> | <input type="radio"/> Pengembangan Masyarakat / <i>Community Development</i> |

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

Please provide comments/suggestions/recommendations for this report.

Profil Anda / *Your Profile*

Nama / *Name* : _____
 Pekerjaan / *Occupation* : _____
 Institusi/Perusahaan / *Institution/Company* : _____
 Kontak (telepon, *email*) / *Contact (phone, email)* : _____

Kategori Pemangku Kepentingan / *Stakeholders Category*

- | | | | |
|--|---|--|---|
| <input type="radio"/> Pemerintah / <i>Government</i> | <input type="radio"/> Pelanggan / <i>Customer</i> | <input type="radio"/> Karyawan / <i>Employee</i> | <input type="radio"/> Mitra Usaha / <i>Business Partner</i> |
| <input type="radio"/> Media / <i>Media</i> | <input type="radio"/> Masyarakat / <i>Public</i> | <input type="radio"/> LSM / <i>NGO</i> | <input type="radio"/> Lain-Lain, ... / <i>Others, ...</i> |

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestions and comments on the information presented in this report to:



Renny Soependi
 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary


Gedung Deutsche Bank Lt. 9
 Jl. Imam Bonjol No. 80
 Jakarta Pusat 10310

(+6221) 3983 1288
 (+6221) 3983 1289
 corsec@harumenergy.com
 www.harumenergy.com



PT Harum Energy Tbk

Gedung Deutsche Bank Lt. 9
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta Pusat 10310

 (+6221) 3983 1288

 (+6221) 3983 1289

 corsec@harumenergy.com

 www.harumenergy.com

2025

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report